

7  
th  
edition

# Easily Understanding English

Kupas Grammar Secara Rinci dan Menyeluruh

- Safira Khansa -

**Written for:**

**mums, dad,  
two big sisters, twin sister,  
nieces and nephew.**

**For my husband  
and our son,  
who both came into my life like a gift. ❤**

## ENGLISH IS NOT FUN, IT'S AMAZING!

### Kata Pengantar – Edisi III

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berawal, ketika pertama berjumpa dengan Bahasa Inggris.

Waktu itu, saya masih kelas V SD. Saya dan saudara kembar saya adalah murid pindahan di sebuah sekolah yang agak jauh dari rumah. Di hari pertama, guru Bahasa Inggris—yang saya tidak ingat namanya—memanggil saya ke depan kelas. Beliau meminta saya untuk mengucapkan beberapa kosakata yang baru dipelajari hari itu. Di antaranya; *pencil, pen, ruler, table, and book*.

*Surely, I mispronounced every single word.* Saya melafalkan kata *table* dengan *tabele*, dan *book* dengan *bo-ok*. Dan yang paling lucu namun berkesan, Ibu Guru sedikit memuji daya hafal saya. Menurutnya, saya mampu belajar dengan cepat. (Padahal saya baru saja melakukan kesalahan besar dengan melakukan *mispronunciation*)

*Hehe.* Saya jadi tertawa sendiri.

Lalu, SMP kelas VII, orang tua saya memberikan fasilitas berupa les Bahasa Inggris di daerah Air Rambai, Bengkulu. Saya dan saudara kembar saya diantar ayah ke sana setiap Selasa dan Kamis, habis sekolah. Tapi, sebab soal finansial, sebentar kemudian kami berhenti di level *pre-intermediate* (hanya sempat lulus level *elementary*).

Alhamdulillaah. Sejak itu saya jatuh cinta dengan Bahasa Inggris.

Secara mandiri, saya terus belajar autodidak, bermodal buku dan kamus warisan dari kedua kakak perempuan saya. Hingga pada Ujian Praktik SMP Kelas IX, pertama kalinya—seingat saya—saya bisa bicara Bahasa Inggris dengan cukup percaya diri di depan orang lain (yaitu guru yang menguji saya waktu itu).

SMA kelas X, hari pertama pelajaran Bahasa Inggris, saya menunjukkan nyali dengan maju ke depan kelas, membaca dengan lantang teks yang dituliskan di papan tulis—dan itu pun masih banyak *mispronunciation*.

“Very good!” ujar Ibu Sipayung, guru saya. Karena keberanian saya waktu itu (bukan *ability* ya), saya dijadikan salah satu anggota tim inti untuk mewakili sekolah kami di berbagai *Debating Championships*. Walaupun sebenarnya, kemampuan saya masih sangat rendah.

Lalu, saat saya duduk di kelas XI, tepatnya XI IPA 2, di ruang Laboratorium Bahasa, SMA Negeri 1 Curup (Bengkulu), 27 November 2007, saya diangkat—secara tiba-tiba—sebagai ketua English Club di SMA kami. Berangkat dari sana, saya semakin menyadari kemampuan saya yang masih jauh di bawah kurang. Buktinya, saya masih memerlukan *subtitle* saat menonton film atau berita berbahasa Inggris. Saya masih belum lancar membaca teks berbahasa Inggris. Juga belum menguasai *basic grammar*.

Alhasil, saya makin penasaran dengan Mr. English. Puncaknya ketika hendak lulus SMA dan bersiap diri untuk tes ujian masuk ke perguruan tinggi (baca: STIS), saya menemukan *British Accent*. *Accent* super keren yang saya temukan di film *Harry Potter and the Goblet of Fire*. Walau saat SMP saya sudah menonton edisi *subbed*-nya, dulu saya belum mengenali *accent* yang digunakan oleh Daniel Radcliffe di film itu.

Alhamdulillah, setelah berhasil diterima di STIS (sekarang namanya Politeknik Statistika STIS), dan mengenal Pak Amdayon, dosen yang *accent*-nya sangat cemerlang, saya bisa lebih dekat dengan *British Accent*. Maka sejak duduk di semester I, saya lebih keras belajar dan belajar. Saya cari cara apa saja untuk meningkatkan kemampuan saya.

Tapi, saya tidak tahu kenapa saya belajar. Saya hanya suka.

Barulah, ketika duduk di tingkat III STIS, *I got a surprising revelation*. Untuk apa selama ini saya belajar, jika saya tidak berbagi ilmu? Untuk apa saya simpan pengetahuan saya sendiri? Untuk apa jika saya tidak bisa menerapkannya bersama teman-teman? Untuk apa saya belajar kalau tidak bermanfaat untuk saya dan orang lain?

Oleh karena itu, saya membuka forum Kelas Bahasa Inggris, sebuah grup yang akrab disapa KBI. Grup yang saya bentuk secara kebetulan, mulai meluas dan “tenar”. Di sana saya menyampaikan materi dan kuis-kuis, menjawab pertanyaan, *sharing*, dll.

Tapi, saya merasa belum cukup puas. Dengan modal nekat saya membuka kelas lanjutan; KOBI (Kelas Online Bahasa Inggris). Sebuah program kelas *online* dengan fasilitas lengkap, pelajaran lengkap, dan disiplin ketat. Alhamdulillah, program ini gratis dan sempat kedatangan lebih dari seribu peminat. Walaupun, sekarang sudah tidak saya lanjutkan karena alasan klise, KOBI tetap mendapat tempat spesial di ruangan kenangan hati saya. Alhamdulillah.

Buku ini awalnya saya cetak dan/atau jual untuk siswa-siswa di KOBI, dan sudah saya revisi sampai enam kali. Lalu setelah sekian lama KOBI ditutup, saya revisi lagi menjadi edisi ke-7, yaitu yang sedang kalian baca ini. Inilah usaha puncak saya untuk berbagi dan bermanfaat dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris. Walaupun cuma e-book, mudah-mudahan masih bisa dapat pahala, ya.

Teman-teman, buku ini adalah wujud hasil pemikiran dan pembelajaran saya—bertahun-tahun—selama mengenal dan mencintai Bahasa Inggris. Usaha keras saya mengasah kemampuan *pronunciation, vocabularies, reading, speaking, listening, writing* dan *grammar*. Tidak mudah memulainya, apalagi menyelesaiannya. Butuh waktu yang lama, butuh tekad dan usaha yang tidak bisa dibilang kecil. Butuh keterampilan menyampaikan dan menjabarkan materi secara detail, agar semua mata yang membacanya mampu memahaminya dengan mudah.

*That's why*, jangan sia-siakan kehadiran e-book ini.

Saya perlu waktu sekitar 18 tahun untuk mengenal Mr. English, dan serius mendalaminya selama sekitar 10 tahun ini. Itu tidak sebentar. Itu lebih dari setengah umur saya. Bagaimana dengan kalian? Apa baru memulai hari ini? Atau sudah berbulan-bulan? Atau sudah bertahun-tahun tapi masih *aras-arasan*? Apapun jawabnya, haramkan kata menyerah menyinggahi semangat kalian, ya!

Belajarlah dengan serius, terus, teguh, dan tulus.

Jangan belajar untuk ketenaran. Jangan belajar karena mau tampil keren. Jangan belajar sekadar ikut-ikutan. Jangan belajar hanya karena ingin melanjutkan S2/S3 di luar negeri. Ambisi duniawi tidak membawa berkah apapun selain lelah yang nyata dan bahagia yang semu. Belajar yang ikhlas, tulus karena-Nya. Sebab kewajiban seorang muslim adalah menutut ilmu. Maka sudah sepantasnya keikhlasan dan keteguhan mengisi rangkaian proses itu. Kesukaan dan kecintaan pada prosesnya, hanyalah nilai *plus* dalam dekorasi amal ibadah kita.

Selanjutnya,

Terima kasih, dari bagian hati paling dalam, saya haturkan untuk ibunda, rahimahallah. Untuk ayah dan ibu tersayang. Untuk kakek dan nenek, pasangan-pasangan yang bersahaja. Untuk *ayuk* sulung saya yang penuh teladan. Untuk *ayuk* kedua saya yang belum lama ini menghadap-Nya, rahimahallah. Semoga Allah menjadikanmu dan ibu kita sebagai syuhada, *yuk*. *I miss you both*. Untuk *soulmate* saya, Nofriana (saudari kembar). Serta untuk dua kakak ipar dan tiga ponakan saya yang comel-comel.

Untuk semua guru/dosen Bahasa Inggris yang pernah saya kenal; Ibu Guru SD yang saya tidak ingat namanya itu, Kak Nurdin, Bu Damai, Bu Sipayung, Bu Nining Warnidah, Pak Katino, Pak Azwardi rahimahullah, dan Pak Amdayon. Untuk Betty Schramper Azar, penulis buku *Understanding English Grammar*. Untuk Vloggers yang dari mereka saya belajar British dan American Englishs; Daniel

Howell, Charlie McDonnell, Phil Lester, Ryan Higa, Pewdiepie (Felix Kjellberg), Trey Kennedy, dan lain-lain. Untuk beberapa aktor/aktris British seperti Benedict Cumberbatch dan Daniel Radcliffe. Untuk teman kajian; Kartika. Untuk teman masa kuliah; Syarifa, Firna, Yuniar, Mba Ranny, Kak Kiki dan Rara. Untuk teman sekantor; Mba Ratna dan seluruh teman-teman dari Bidang IPDS.

Untuk seluruh *teachers* dan *tutors* di KOBI; dari angkatan pertama hingga yang terakhir (angkatan delapan). Untuk seluruh *students* dan alumni KOBI; juga dari angkatan pertama hingga yang terakhir. Untuk semua orang yang mendukung dan terus menyemangati saya saat lelah mehinggapi perjuangan saya. Untuk semua pihak, yang tak mampu saya daftarkan.

Untuk suami saya dan anak kami. *No words can ever describe how grateful I am being with you both. Thank you, for having completely turned my life around.*

Untuk siapapun antum yang sedang memangku buku ini, sesosok yang dirahmati oleh Allah. Jangan lupakan namaku, suamiku, anakku dan keluargaku, dalam setiap akhir shalat kalian.

*If it's simply difficult.. As long as..*

*We've a strong will & tenacity to go through it,*

*We'll make it, somehow.*

—Philip Chesterfield—

Selesai direvisi di rumah kami

Sabtu, 27 Juni 2020, Penghujung Isya

Dalam lelah bahagia

Safira Khansa [Nofriani]

## COPYRIGHT NOTICE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Keseluruhan isi ebook ini **bebas** dan gratis untuk disebarluaskan dalam bentuk aslinya atau cetakannya **tanpa** harus mendapatkan izin dari saya. Namun:

- Diharapkan tidak terjadi pemanfaatan seluruh/sebagian isi ebook untuk tujuan komersil (dijual atas nama penulis lain/penerbit tertentu).
- Diharapkan ebook ini dibagikan secara utuh, tidak dipisah-pisah atau dihapus sebagian. Kecuali dalam bentuk *screen capture* atau kutipan.

Pemanfaatan ebook diluar ketentuan di atas dibebaskan sepenuhnya dan seluas-luasnya. Semoga menjadi amal jariyah bagi saya dan keluarga serta pihak yang turut membagikannya. Aamiin.

## TABLE OF CONTENTS

ENGLISH IS NOT FUN, IT'S AMAZING! .....	iii
COPYRIGHT NOTICE .....	viii
TABLE OF CONTENTS .....	ix
DO YOU REALLY KNOW ENGLISH?.....	1
<i>So, apa itu Bahasa?</i> .....	1
<i>Lalu, mengapa Bahasa Inggris digunakan orang?</i> .....	2
<i>Why is English so hard?</i> .....	3
MEMAHAMI KALIMAT BERBAHASA INGGRIS .....	4
TYPES OF SENTENCES .....	6
<i>Frasa</i> .....	6
<i>Klausa</i> .....	6
<i>Kalimat</i> .....	8
1. Simple Sentences.....	8
2. Compound Sentences .....	8
3. Complex Sentences .....	9
4. Compound-Complex Sentences.....	11
<i>RUMUS KILAT – JENIS KALIMAT</i> .....	11
<i>EKSTRA: Perbedaan Although, Though, dan Even Though .....</i>	13
<i>(Subordinating Conjunctions, Pembentuk Compound Sentence)</i> .....	13
PARTS OF SPEECH .....	15
<i>PAHAM KILAT – PART OF SPEECH</i> .....	15
1. <i>Verb: Kata Kerja</i> .....	17
<i>Tahukan Anda?</i> .....	18
<i>Linking Verbs atau Copular Verbs</i> .....	18
<i>Auxiliary Verbs atau Helping Verbs</i> .....	19
<i>Transitive Verbs dan Intransitive Verbs</i> .....	20
2. <i>Noun</i> .....	20
<i>Jadi, Apa Beda Noun Phrase dan Adjective Phrase?</i> .....	21

Jenis Noun .....	21
DAFTAR PENTING – IRREGULAR PLURAL FORMS .....	23
DAFTAR PENTING – JAMAK = TUNGGAL .....	24
Uncountable atau Countable? .....	26
EKSTRA: Beda A Lot, Much, dan Many .....	27
3. Adjective .....	29
Kategori Adjective .....	31
4. Pronoun .....	32
a. Personal pronouns .....	32
EKSTRA – Kata Ganti Kuno .....	34
b. Possessive Pronouns .....	34
Rumus Praktis Pronoun.....	35
EKSTRA: Possessive Case untuk Nama/Benda Berakhiran –S .....	36
EKSTRA: Kenapa Harus Themselves/Himself, bukan Theirselves/Hisself? ....	36
c. Indefinite Pronouns.....	37
d. Relative Pronouns .....	38
5. Adverb.....	38
EKSTRA – Bentuk Penulisan Adverb:.....	39
EKSTRA: Kapan pakai Bad dan Badly? Wrong dan Wrongly? Good dan Well? .....	40
Adverb of Frequency.....	42
EKSTRA: Apa artinya Indeed dan Instead (of)? .....	43
6. Conjunctions .....	44
Subordinating Conjunctions .....	46
But yang Berarti “Kecuali/Selain” (bukan “tetapi”) .....	47
7. Preposition.....	48
EKSTRA In, At, On – dalam Pengertian Tentang Tempat .....	52
Apa artinya Beyond? .....	54
Beda Beside dan Besides? .....	55
EKSTRA: Fungsi Preposition di Akhir Kalimat.....	55
EKSTRA: Pemahaman Bergambar Kata Depan .....	56

8. Interjection .....	56
9. Participle .....	59
"MENGHAFAL" VOCABULARIES .....	60
Lihat, Ingat, dan Bayangkan .....	60
Sudah terbayang, Tulis .....	61
Pahami .....	61
Sandingkan dengan Tulisan .....	62
Sering-sering Gunakan .....	63
Tips Tambahan .....	63
CONTOH KATA SULIT .....	64
Seberapa Luas Wawasan Vocab-mu? .....	66
WORD ORDER .....	68
Word Order untuk Adverbs (Urutan Penempatan Kata Keterangan): .....	68
Word Order untuk Adjective Phrase (untuk Membentuk Noun Phrase): .....	68
COLLOCATION .....	71
WORD DERIVATIVES .....	73
a. Noun Suffixes .....	73
b. Adjective Suffixes .....	74
c. Verb Affixes/Suffixes .....	75
ARTICLE .....	77
1. Definite Article: <i>The</i> .....	77
2. Indefinite article: <i>a</i> dan <i>an</i> .....	78
3. Tanpa article .....	79
EKSTRA – Perbedaan Another, Other, dan Others .....	80
EKSTRA – Cara Membaca "The" .....	81
AFFIXES .....	83
1. Prefixes (Awalan) .....	83
EKSTRA – Beda Until dan Till .....	85
2. Suffixes (Akhiran) .....	86
EKSTRA – Akhiran Ish .....	87

3. Interfixes .....	87
4. Suprafixes.....	87
5. Disfixes .....	88
TENSES – OVERVIEW.....	91
TENSES IN DETAILS.....	92
a. Simple Present Tense .....	92
Aturan Khusus untuk Subjek Ketiga Tunggal pada Simple Present Tense .....	93
Aturan Penambahan -s/es dalam Simple Present Tense (Khusus Kalimat Positif) .....	93
Kegunaan Utama Simple Present Tense.....	94
Kekeliruan Penggunaan Simple Present Tense .....	94
b. Present Progressive Tense .....	96
Kegunaan Utama Present Progressive Tense.....	96
Kekeliruan dalam Penggunaan Present Progressive Tense .....	97
c. Present Perfect Tense .....	99
Kegunaan Utama Present Perfect Tense.....	99
Kekeliruan dalam Penggunaan Present Perfect Tense .....	100
Susah Membedakan Present Perfect Tense dan Simple Past Tense? .....	101
Apa bedanya I ate dan I have eaten? .....	102
EKSTRA: Arti YET.....	103
d. Present Perfect Progressive Tense.....	104
<i>Kegunaan Utama Present Perfect Progressive Tense.....</i>	104
Kekeliruan dalam Penggunaan Present Perfect Progressive Tense.....	104
e. Simple Past Tense .....	105
Kegunaan Utama Simple Past Tense .....	105
Kekeliruan dalam Penggunaan Simple Past Tense.....	106
EKSTRA: Irregular Verbs .....	107
f. Past Progressive Tense .....	110
Kegunaan Utama Past Progressive Tense .....	110
Kekeliruan dalam Penggunaan Past Progressive Tense .....	111
EKSTRA: Beda While dan When .....	111

g. Past Perfect Tense .....	112
Kegunaan Utama Past Perfect Tense .....	112
Kekeliruan dalam Penggunaan Past Perfect Tense .....	113
h. Past Perfect Progressive Tense .....	113
Kegunaan Utama Past Perfect Progressive Tense.....	113
i. Simple Future Tense.....	114
Kegunaan Utama Simple Future Tense .....	114
Kekeliruan dalam Penggunaan Simple Future Tense: Perbedaan “Shall” dan “Will” .....	115
EKSTRA: Be Going To.....	116
Persamaan dan Perbedaan Be Going To dan Simple Future Tense.....	116
j. Future Progressive Tense .....	118
Kegunaan Utama Future Progressive Tense .....	118
EKSTRA – Perbedaan Simple Future dan Future Progressive: .....	118
k. Future Perfect Tense .....	118
Kegunaan Utama Future Perfect Tense .....	119
Beda Future Perfect Tense dan Simple Future Tense.....	119
l. Past Future Tense .....	119
Kegunaan Utama Past Future Tense .....	119
Kekeliruan dalam Past Future Tense .....	120
m. Past Future Perfect Tense.....	120
Kegunaan Utama Past Future Perfect Tense.....	121
PAHAM KILAT: CONFUSING TENSES .....	122
CONCORD .....	123
PARALLELISM .....	125
DEGREE OF COMPARISON .....	127
a. Positive.....	127
b. Comparative .....	127
Aturan Penulisan Kata Sifat dalam Comparative Degree.....	128
Apa Beda Farther dan Further? .....	128
Aturan Double Comparative .....	130

c. Superlative .....	130
RELATIVE PRONOUN .....	132
Jenis-jenis Relative Pronoun .....	132
EKSTRA: Apa Beda Who I am dan Who am I? .....	137
CONDITIONAL SENTENCE .....	138
Tiga Tipe Conditional Sentences.....	139
Formulasi Conditional Sentences .....	139
Bentuk Inversi (Susun Balik, khusus Tipe II dan III): .....	140
EKSTRA: Penyusun Sub Clause selain IF.....	141
SUBJUNCTIVE .....	143
a. Present Subjunctive.....	144
b. Past Subjunctive .....	144
EKSTRA: Beda Only If dan If Only .....	144
EKSTRA: Beda Hope dan Wish .....	145
PASSIVE VOICE .....	147
CAUSATIVE VERB.....	150
DIRECT-INDIRECT SPEECH.....	152
Aturan Penulisan Indirect Speech .....	152
EKSTRA: Beda If dan Whether .....	157
TAG QUESTIONS.....	158
ELLIPTICAL CONSTRUCTION.....	161
1. Positif + Positif: Too dan So .....	161
2. Negatif + Negatif: Neither dan Either .....	161
3. Positif + Negatif: But.....	161
EKSTRA: Gapping dalam Elliptical Construction .....	162
GERUND .....	164
EKSTRA: Apa Beda Gerund dan Noun?.....	166
EKSTRA: Kata Depan “to” yang Lebih Umum Diikuti Gerund.....	167
TO INFINITIVE .....	169
Daftar Verbs yang Sangat Umum Diikuti oleh Infinitive.....	170

Kata Kerja yang Tidak Umum Diikuti “to” .....	171
EKSTRA: Beda Gerund dan Infinitive .....	171
PREFERENCES.....	173
PARTICIPLE .....	176
a. Present Participle.....	176
Beda Gerund dan Present Participle: .....	178
b. Past Participle .....	179
Perbedaan Utama antara Present Participle dan Past Participle:.....	180
MODALS .....	181
1. Present Modal .....	181
2. Past Modal .....	185
3. Perfect Modal .....	187
EKSTRA: Kekeliruan dalam Penggunaan Modals .....	189
Penulisan dan Penyingkatan Bentuk Modals dan Auxiliary Verbs Lainnya...190	
EKSTRA: Beda May dan Might .....	192
EKSTRA: Beda Must, Have to, Should, Ought to, Supposed to .....	193
ORDINAL NUMBERS .....	195
KESALAHAN UMUM DALAM BAHASA INGGRIS.....	198
1. e.g. bukan ex.....	198
2. <i>I agree so much</i> , bukan <i>I'm very agree</i> .....	200
EKSTRA: Makna Kata Really .....	201
3. Thanks, bukan thank's .....	201
4. Sweet dreams, bukan sweet dream.....	202
Cara-cara Mengucapkan Selamat Tidur .....	203
5. I forgot, bukan I'm forget .....	204
6. Congratulations! Bukan Congratulation! .....	205
7. Best friend, Bukan Bestfriend.....	205
8. It means, beda dengan it's mean.....	206
SINGKATAN BAHASA INGGRIS .....	208
PERBEDAAN MAKNA KATA .....	211

MISCELLANEOUS MATERIALS .....	233
a. Kata-kata Bahasa Inggris yang sama dengan Bahasa Indonesia.....	233
b. Beda “Can’t You” dan “Can You Not” .....	233
c. Cara mengucapkan Cinta dalam Bahasa Inggris .....	234
d. Cara Berterima kasih dalam Bahasa Inggris .....	236
e. Cara Menjawab Terima Kasih.....	237
f. Sepuluh Kata Terpanjang dalam Bahasa Inggris .....	237
g. Beda Don’t Have dan Have No .....	238
h. Cara Membaca Angka.....	239
1. Bilangan besar:.....	239
2. Tanggal: .....	239
3. Pecahan:.....	240
4. Tanda % (persen) .....	240
5. Mata uang .....	240
6. Jam .....	241
EKSTRA: Penggunaan am dan pm.....	242
EKSTRA: At, In, On – dalam Pengertian Tentang Waktu .....	243
i. Cara Mengucapkan Salam .....	243
EKSTRA: Beda Good Night dengan Good Evening.....	245
EKSTRA: Penggunaan Good Day dalam Bahasa Inggris.....	245
j. Beda To dan For.....	246
EXPRESSION .....	247
CONTOH EXPRESSIONS .....	248
EKSTRA: Used To dan Be Used To.....	250
SLANG.....	251
CONTOH SLANG .....	251
IDIOM .....	253
CONTOH IDIOMS.....	254
EKSTRA: Beda Idiom dan Expression .....	256
TONGUE TWISTERS .....	257

BRITISH AND AMERICAN .....	260
Dari Cara Bicara.....	260
Dari Pronunciation .....	261
Dari Perbedaan Struktur Kalimat Negatif .....	262
Dari Perbedaan Penggunaan Preposition.....	263
Dari Perbedaan Penggunaan Tenses .....	263
Dari Perbedaan Past Participle (Spelling) .....	264
Dari Perbedaan Ejaan (Spelling).....	266
Dari Perbedaan Pilihan Kata .....	268
EKSTRA: Perbedaan Level Pendidikan di Indonesia dan United Kingdom ....	271
EKSTRA: Perbedaan Level Pendidikan di Indonesia dan United States .....	271
HOW DO I LEARN ENGLISH? .....	273
a. Listening.....	273
b. Speaking.....	275
c. Writing .....	276
d. Reading .....	276
e. Grammar.....	277
f. Vocab .....	277
g. Lain-lain.....	278
TENTANG SAYA .....	281
DAFTAR PUSTAKA.....	283

## DO YOU REALLY KNOW ENGLISH?

-Mengenal Bahasa Lebih Dalam-

**So, apa itu Bahasa?**

Bahasa adalah sistem berisi sandi-sandi untuk menyampaikan maksud. Jenisnya adalah Bahasa lisan, tulisan, dan isyarat. Adapun untuk Bahasa lisan, di dunia ini, ada sekitar 6.000 hingga 7.000 Bahasa. Variasi Bahasa tersebut diisi dan dipengaruhi oleh perbedaan dialek (*accents*), seperti Bahasa Inggris Inggris (British) dan Inggris Amerika, atau Bahasa Indonesia versi orang Jawa dan versi orang Sumatra.

Tentunya, teman-teman sudah tahu, ada istilah Bahasa ibu, atau yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *first language*, *native language*, *mother language* (*mother tongue*), *arterial language*, atau L1. Bahasa jenis ini hanya ada satu di masing-masing orang. Dan rata-rata, setiap orang mampu menguasai Bahasa ibunya dengan sempurna.

Adapun Bahasa kedua, tidak semua orang memilikinya. Dan kalau pun punya, tidak semua mampu menggunakan Bahasa kedua sefasih ia menggunakan Bahasa ibunya. Hal ini mungkin disebabkan bawaan Bahasa ibu (dialek yang kental dan susah diubah), kecerdasan *bilingual*, dan kurangnya latihan. Adapun Bahasa kedua dapat berbentuk Bahasa Indonesia (jika Bahasa ibunya adalah Bahasa daerah yang jauh beda dengan Bahasa Indonesia), atau Bahasa daerah (jika Bahasa ibunya bukan Bahasa Indonesia) serta Bahasa negara lain seperti Bahasa Inggris, Jepang, Arab dll.

*Fun fact*-nya, percaya atau tidak, menurut majalah New York Times, *bilinguals are smarter*. Artinya, orang yang setidaknya mampu melakukan *switching* “otomatis” dengan dua (atau lebih) Bahasa sekaligus, termasuk lebih cerdas. Setidaknya, orang-orang seperti ini berkemungkinan kecil terjangkit penyakit penuaan seperti Alzheimer dan gejala kepikunan. Terkhusus untuk

Bahasa Inggris, manfaat lain yang dirasakan adalah kemudahan mempelajari banyak hal dengan Bahasa Inggris, seperti pengetahuan internasional, komputer, *programming*, dsb. Saat menonton film berbahasa Inggris kita juga lebih dapat *feel* dan lebih mengerti *jokes* di dalamnya, terlebih kalau kita familiar dengan *English culture*.

Sebanyak lima Bahasa kedua yang paling banyak dipelajari di dunia secara berturut-turut adalah Bahasa (1) Inggris, (2) Prancis, (3) Spanyol, (4) Arab, dan (5) Mandarin. Bahasa Inggris adalah salah satu Bahasa yang paling diminati dan diperlukan, yang paling banyak dipelajari, paling banyak digunakan. Terakhir saya baca; walaupun hanya terdapat 335 juta *English native speakers*, terdapat hampir 2 miliar orang dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam kesehariannya. *My question is, are you one of the 2 billion people?* ☺

Perkembangan Bahasa Inggris dibagi menjadi tiga masa, yaitu:

- Bahasa Inggris Kuno atau Bahasa Anglo-Saxon (rumpun Bahasa Jerman, a.k.a.<sup>1</sup> *Old English*), yaitu sekitar 500 – 1066 M
- Bahasa Inggris Pertengahan (*Middle English*), antara 1066 – 1500 M
- Bahasa Inggris Modern (*Modern English*), mulai dari abad ke 16, hingga hari ini.

*Modern English* digunakan di film-film (latar masa kini), buku, koran, internet, publikasi jurnal, dll. *Modern English* juga diajarkan di rumah, sekolah, tempat-tempat les dan tentunya di buku ini.

### Lalu, mengapa Bahasa Inggris digunakan orang?

Ya, karena itu Bahasa internasional, *hehe.* ^ ▽ ^ Bahasa seluruh dunia. Kita tidak bisa *mungkir*, seorang yang ingin meraih karir menjulang tidak akan berhasil dengan mudah jika ia tidak bisa Bahasa Inggris dengan **sangat** baik. Mulai dari

---

<sup>1</sup> Merupakan singkatan dari also known as

profesi artis, guru, pengusaha, penulis, profesor, politikus, teknisi atau apa saja profesi yang dijalani sampail level maksimal, tidak dapat dipupuk dengan baik tanpa adanya kemampuan Bahasa Inggris yang memadai. Untuk menjadi seorang ibu saja, setidaknya harus bisa sedikit Bahasa Inggris agar dapat mengajarkan anak-anaknya. Singkat kata, Bahasa Inggris adalah *skill* mutlak bagi siapapun yang ingin berhasil.

### Why is English so hard?

Adalah keluhan yang acap kali disebutkan banyak pelajar terhadap Bahasa Inggris; **susah**. Banyak yang menggerutu, “Kok susah, *sih*, mengartikan kalimat Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya?” Bahkan, pernah ada yang bilang ke saya, bahwa Bahasa Inggris itu tidak konsisten. Kata dia, sebuah kata ditambah kata baru di dekatnya artinya jadi beda; atau bila dua kata ditukar posisinya, beda lagi artinya.

Ya, benar. Bahasa Inggris termasuk rumit jika tidak rajin belajar.

Namun, Bahasa Inggris tidak serumit Bahasa Arab atau Prancis, loh. Dan menurut saya, Bahasa Inggris ini akan terasa konsisten kok, kalau kita mau (berusaha) mengerti. *Personally*, saya berpendapat bahwa ketidakkonsistennan Bahasa Inggris disebabkan kita membacanya menggunakan Bahasa Indonesia, yang strukturnya agak beda dengan Bahasa Inggris. Padahal kita sudah terbiasa dengan Bahasa Indonesia. Mungkin, jika *mother language* kita bukan Bahasa Indonesia, ceritanya bisa beda.

Nah, buku ini hadir untuk menyajikan pemahaman yang mudah dalam mempelajari Bahasa Inggris, In syaa Allah.

Selamat belajar.

Jangan lupa berdoa sebelum melanjutkan. 😊

## MEMAHAMI KALIMAT BERBAHASA INGGRIS

### -Tips and Tricks-

#### -Partisip, Jenis Part of Speech-

Seperti yang saya bilang tadi, banyak orang berpikir bahwa Bahasa Inggris adalah Bahasa yang tidak jelas dan susunannya tidak konsisten. Betul, memahami kalimat bukanlah *skill* yang bisa dikuasai dengan mudah. Butuh keseriusan dan pemahaman yang mendalam, serta latihan rutin. Toh, tidak mungkin kita terus menggantungkan diri dengan Uncle Google. ☺ Betul? In syaa Allah, bismillah, kita pelajari teknik penyusunan dan penerjemahan kalimat.

Pertama, pahami bahwa dalam kalimat tunggal, hanya ada satu kata yang berfungsi sebagai kata kerja utama (predikat utama), satu kata yang berfungsi sebagai subjek utama, dan satu kata yang berfungsi sebagai objek utama. Masing-masing satu. Selain itu, ada juga yang hanya terdiri dari satu kata saja (dikenal sebagai kalimat minor dalam Bahasa Indonesia).

Sebuah kalimat dapat berstruktur sebagai berikut:

- ✓ *I love you.* → Terdiri dari Subjek (*I*), Verb (*love*), Objek (*you*)
- ✓ *Ask!* (Bertanyalah!) → Kalimat perintah, terdiri dari kata kerja saja
- ✓ *She doesn't hate anyone* (Dia tidak bisa/biasa membenci). → Terdiri dari satu subjek, satu objek, satu kata kerja. Namun, ada ‘does not’ sebagai pelengkap *V<sub>1</sub>* (*hate*) dan tanda bahwa kalimat ini dalam bentuk negatif Simple Present Tense.

Berikut contoh kalimat yang lebih kompleks:

- ✓ *She asked if you wanted to be her friend.*

Kalimat di atas, kita pilah strukturnya. Jelas *she* adalah subjek dan *asked* adalah verb. Untuk memahami objeknya, pahami bahwa kalimat di atas berasal dari ‘*She asked something*’. Kemudian, ‘*something*’ diperluas menjadi ‘*if you wanted to be her friend*’. Dengan kata lain, ‘*something*’ selaku ‘objek’ diperluas lagi menjadi

sebuah klausa (objeknya berupa klausa). Untuk cepat mengenali bentuk seperti ini, ingat bahwa klausa tersebut ditulis setelah/sebelum kata kerja (yang hakikatnya perlu objek/subjek seperti *ask*) dan ada preposition/pronoun seperti *if*, *when*, *who*, dll.

Contoh lain:

- ✓ *Some people who treat you like that don't know how you feel.*

Pada contoh di atas, cari dulu mana komponen utamanya. Pertama lihat verbnya: (*don't*) *know*, karena diapit subjek dan objek. Dalam kalimat tersebut, subjek dan objek dikembangkan lagi. Sehingga, kalimat dasarnya seperti ini:

*Somethings<sub>1</sub> don't know something<sub>2</sub>.* (kita bedakan *something*-nya)

*Somethings<sub>1</sub>* dikembangkan menjadi klausa '*Some people who treat you like that*'. Sedangkan *something<sub>2</sub>* dikembangkan menjadi klausa '*how you feel about that*'.

Mengapa kata *treat* bukan kata kerja utamanya? Sebab ada kata *who* di sana, yang artinya "yang" (dalam Bahasa Indonesia, kalimat yang memiliki kata *yang* tapi tidak selesai, bukanlah kalimat sempurna).

*In conclusion*, memahami kalimat tidak bisa dilakukan sembarangan per kata. Kita harus tahu bagaimana memilah struktur kalimatnya, mencari kata kunci, lalu menyimpulkan makna kalimat itu. ☺ Dan untuk dapat melakukan itu, kita harus mempelajari setidaknya separuh aturan gramatis (sekitar 75% isi buku ini).

Memahami kalimat **hanya dapat dicapai** jika kita memahami *Grammar*. Itu mutlak, alias *ga* bisa ditawar. Nah, jika merasa berat memahami kalimat yang rumit dan panjang lebar, mulailah dari yang gampang dan sederhana. Barulah setelah cukup jago, perluas konteks kalimatnya, atau ganti *Tenses*-nya, atau ganti kata kerjanya saja (tanpa mengganti subjek/objek), atau ganti subjek dan objeknya tanpa mengganti kata kerja, dsb.

Ingat baik-baik pesan saya; tidak ada cara instan untuk menguasai Bahasa Inggris. Belajar lambat tapi serius lebih baik daripada tergesa dan ambisius.

## TYPES OF SENTENCES

### -Jenis Kalimat dalam Bahasa Inggris-

Bismillah. Sebelum memahami jenis-jenis kalimat dalam Bahasa Inggris, kita perlu memahami tentang kata (*words*, lebih lanjut di bab *Parts of Speech*), frasa (*phrase*), dan klausa (*clause*) sebagian bagian dari kalimat. ☺

#### Frasa

Frasa adalah kelompok kata. Bisa dibilang sebagai kata majemuk dalam Bahasa Indonesia. Frasa memiliki satu arti (satu makna dengan kata utamanya), dengan cakupan konsep yang sangat terbatas. Frasa memiliki satu kata kunci (semacam "induk") yang mendefinisikan tipe frasa tersebut. Ada yang disebut *verbal phrase* (frasa yang bermakna kata kerja), *adjective phrase* (bermakna kata sifat), *noun phrase* (bermakna kata benda), *preposition phrase* (bermakna kata depan), dan *adverbial phrase* (bermakna kata keterangan). Contoh:

- Too slowly (*adverbial phrase*, karena *slowly* adalah kata keterangan (*adverb*))
- Very happy (*adjective phrase*, karena *happy* adalah kata sifat (*adjective*))
- Massive building (*noun phrase*, karena *building* adalah kata benda (*noun*))
- In the morning (*preposition phrase*)
- Watch Youtube (*verbal phrase*)

#### Klausa

Klausa adalah kelompok kata yang lebih luas daripada frasa, tapi masih lebih sempit dibandingkan kalimat. Satu klausa terdiri dari (minimal) subjek dan

predikat, dan berpotensi menjadi kalimat lengkap (dapat dijadikan kalimat lengkap kalau ditambah/dikurangi kata-katanya).

Dalam konsep klausa, kita mengenal istilah *independent clause*, yaitu klausa yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap (namun karena dia berada dalam satu kalimat induk yang lebih panjang, dia menduduki posisi klausa). *Dependent clause* ialah klausa yang belum memiliki makna yang sempurna (butuh keterangan tambahan), sehingga tidak bisa berdiri sendiri. *Dependent clause* bergantung pada (***depends*** on) *independent clause*. Jika dua atau lebih kalimat lengkap digabung menjadi satu, masing-masing kalimat pembentuknya menjadi klausa pada kalimat gabungan tersebut.

Contoh, ada dua kalimat lengkap (dipisahkan oleh titik):

*It is raining. We can't get there in time.*

Ketika digabungkan, bentuknya menjadi (digabungkan dengan koma):

Because it is raining, we can't get there in time.

Perhatikan, klausa yang ditambahkan kata penghubung subordinat (dalam hal ini *because*) menjadi *dependent clause*. Sedangkan klausa satunya (tanpa kata tambahan) yang dapat berdiri sendiri, menjadi *independent clause*.

Contoh kedua, ada dua kalimat lengkap (dipisahkan oleh titik):

*I am happy. You are sad.*

Ketika digabungkan, bentuknya menjadi (digabungkan dengan koma):

I am happy,                    but you are sad.

independent clause                          independent clause

Perhatikan, klausa yang ditambahkan kata penghubung koordinat (dalam hal ini *but*) menjadi *independent clause*. Sedangkan klausa satunya (tanpa kata tambahan) juga menjadi *independent clause*.<sup>2</sup>

## Kalimat

Di atas klausa, barulah kita mengenal kalimat. Yaitu sekumpulan kata yang memiliki satu makna yang sempurna. Dalam pemahaman komposisi klausanya, kita mengenal tiga jenis kalimat, yaitu:

### 1. Simple Sentences

Simple sentence memiliki **satu** *independent clause* (satu predikat, satu subjek), dan **tanpa** *dependent clause*. Contohnya:

- I hate chocolate. (Satu subjek: *I*, satu predikat: *hate*)
- The President flew to Bengkulu. (Satu subjek: *the president*, satu predikat: *flew*)
- The President and his ministers flew to Bengkulu (*the president* dan *his ministers* adalah SATU subjek)
- The president flew to Bengkulu and went directly to my house (*flew* dan *went* adalah SATU predikat karena masih merujuk pada subjek yang sama (*the president*)).

### 2. Compound Sentences

*Compound sentence* memiliki dua atau lebih *independent clauses* dan digabungkan dengan coordinating conjunctions (**for, and, nor, but, or, yet, atau so;** disingkat FANBOYS), atau titik koma. Jadi, jika kalimat tersebut memiliki **dua subjek dan dua predikat** untuk masing-masing klausa, **serta** dihubungkan oleh *coordinating conjunction*, kalimat itu adalah *compound sentence*. Contoh:

---

<sup>2</sup> Kata penghubung koordinat (coordinating conjunctions) dan penghubung subordinat (subordinating conjunction) in syaa Allah diajarkan di Bab Parts of Speech bagian Conjunctions.

- The art show opened, and the crowd was immense.  
independent clause                          independent clause
- The art show opened; the crowd was immense.  
independent clause                          independent clause

Perhatikan, kedua klausa memiliki subjek berbeda (*the art show* dan *the crowd*), dan predikat yang berbeda pula (*was* dan *opened*).

Contoh kedua:

- Her hair is shiny, but her bag looks old.  
independent clause                          independent clause
- Her hair is shiny; her bag looks old.  
independent clause                          independent clause

Kedua klausa memiliki subjek berbeda (*her hair* dan *her bag*), dan predikat yang berbeda pula (*is* dan *looks*).

Ciri lain dari *compound sentence* adalah jika tanda koma diganti dengan titik (kedua klausa dipisahkan kembali **tanpa** menghapus penghubungnya), masing-masing klausa dapat membentuk kalimat lengkap, dan tidak merusak maknanya:

- *The art show opened.*  
*And the crowd was immense.*
- *Her hair is shiny.*  
*But her bag looks old.*

Kedua kalimat hasil pemisahan *compound sentence* membentuk kalimat lengkap (tidak menggantung), alias *simple sentences*.

### 3. Complex Sentences

Complex sentence mengandung **satu independent clause dan satu/lebih dependent clauses**. Dependent clause diawali dengan *subordinating conjunctions*: *after, although, as, as if, because, before, even if, even though, if, in order to, since, though, unless, until, whatever, when, whenever, whether, dan while* (selain

*coordinating conjunctions*). Sedangkan independent clause tidak memerlukan *subordinating conjunctions*. Contoh:

- When the art show opened, the crowd was immense.  
dependent clause                    independent clause
- The crowd was immense when the art show opened.  
independent clause                    dependent clause

Perhatikan, kedua klausa memiliki subjek dan predikat berbeda, seperti halnya *compound sentence*. Namun, *complex sentence* dihubungkan dengan *subordinating conjunctions*.

Contoh kedua:

- Her hair is shiny while her bag looks old.  
independent clause                    dependent clause
- While her hair is shiny, her bag looks old.  
dependent clause                    independent clause

Kedua klausa juga memiliki subjek dan predikat berbeda. Namun sekali lagi, *complex sentence* dihubungkan dengan *subordinating conjunctions*.

Ciri lain dari *complex sentence* adalah jika tanda koma diganti dengan titik (kedua klausa dipisahkan kembali **tanpa** menghapus penghubungnya), hanya satu kalimat yang membentuk kalimat lengkap. Kalimat lainnya menjadi tidak selesai (karena berasal dari *dependent clause*):

- *The art show opened.*  
*When the crowd was immense.*
- *Her hair is shiny.*  
*While her bag looks old.*

Kalimat pertama memiliki makna yang lengkap (*the art show opened*, dan *her hair is shiny*), sedangkan kalimat kedua memiliki makna yang tidak selesai (*when the crowd was immense*, ... dan *while her bag looks old* ...).

#### 4. Compound-Complex Sentences

Compound-complex sentence mengandung **dua/lebih independent clauses** dan **satu/lebih dependent clauses**. Artinya, jika compound sentence digabung dengan complex sentence, namanya adalah compound-complex sentence.

Contohnya:



Untuk memudahkan kalian menghafal, berikut saya desainkan peta konsep jenis kalimat:

## RUMUS KILAT – JENIS KALIMAT

Conjunctions	Pola	Jenis
-	Independent clause.	Simple
For And Nor But Or Yet So	Independent clause; independent clause.  ATAU:  Independent clause + conjunction + independent clause	Compound
Selain FANBOYS	Independent clause + conjunction + dependent clause.  ATAU:  Conjunction + dependent clause + independent clause	Complex

<b>Gabungan Complex dan Compound</b>	<p>Conjunction + dependent clause + independent clause + conjunction + independent clause.</p> <p>ATAU:</p> <p>Independent clause + conjunction + dependent clause + conjunction + independent clause</p>	<b>Compound-Complex</b>
--	---	-------------------------

## EKSTRA: Perbedaan Although, Though, dan Even Though

(Subordinating Conjunctions, Pembentuk Compound Sentence)

Ketiganya merupakan konjungsi dengan arti yang sama: meskipun/walaupun.

Namun, tujuan penggunaannya sedikit berbeda (tergantung pada **subjektivitas** pembicara).

- **Although** – untuk menggambarkan kejadian kontras biasa (menurut subjektivitas pembicara), dapat ditempatkan di awal atau tengah kalimat.

Contoh:

➤ *Although Amit has a car, he doesn't drive often.*

(Walaupun punya mobil, Amit jarang menyetirnya)

➤ *Although the café was crowded, we found a table.*

(Walaupun kafenya ramai, kami berhasil dapat tempat duduk)

ATAU

➤ *Amit doesn't drive often, although he has a car.*

➤ *We found a table, although the café was crowded.*

- **Even though** – untuk menggambarkan kejadian yang kontras “ekstrem”, sulit dipercaya atau sulit dilakukan (sekali lagi, tergantung pada penilaian **subjektif** pembicara), dapat ditempatkan di awal atau tengah kalimat.

➤ *Even though he'd been playing cricket, Ram looked quite fresh.*

(Walaupun dia habis main cricket (olahraga)—yang tentunya menguras tenaga—, Ram masih kelihatan bugar)

➤ *Even though you dislike Sanya, you should try to be nice to her.*

(Walaupun kamu tidak menyukai Sanya—yang tentunya membuat kamu malas bersikap ramah—, cobalah bersikap baik padanya)

➤ *Even though it's been raining for a whole week, my farm is fine.*

(Walaupun sudah seminggu ini hujan—yang tentunya membasahi tanah terus-menerus—, sawah saya tidak kebanjiran)

## ATAU

- *Ram looked quite fresh even though he'd been playing cricket.*
- *You should try to be nice to Sanya, even though you dislike her.*
- *My farm is fine even though it's been raining for a whole week.*
- **Though** - sifatnya informal; maknanya sama dengan although.  
Namun, hanya kata **though** yang dapat ditempatkan di akhir kalimat, untuk menimpali maksud pembicara sendiri atau lawan bicaranya (dalam *informal English*). Dan jika ditempatkan di akhir kalimat, hanya dapat digunakan dalam *simple sentence*. Contohnya:
  - *Though/although I liked the sweater, I decided not to buy it.* >> Satu *complex sentence*, boleh dengan *though* atau *although* di bagian depan.
  - *I liked the sweater. I decided not to buy it, though.* >> Dua *simple sentences*. Kalimat kedua menimpali kalimat pertamanya, dan hanya dapat digunakan *though*. Tidak dapat ditulis: *I decided not to buy it, although.*

Selain itu, *though* juga digunakan untuk menimpali kalimat orang lain:

- A: *Hey have you seen Civil War<sup>3</sup>? God, Captain America is just hot!*
- B: *I know right?! I don't like the story, though. He seemed to have a weird relationship with Bucky.* [Menimpali kalimat A]
- X: *Damn, I hate my job.*
- Y: *You're still lucky, though. You still have a job.* [Menimpali kalimat X]

*The problem with people who are nice all the time is that you know they're lying to you sometimes... But you don't know WHEN.*

---

<sup>3</sup> Film tahun 2016, Captain America adalah karakter utama di film itu

## PARTS OF SPEECH

### -Jenis Kata dalam Bahasa Inggris-

Pada bab sebelumnya kita sudah belajar mengenai kalimat, klausa dan frasa. Bismillah, sekarang kita pelajari bagian terkecil dalam konstruksi kalimat: kata. Hal paling mendasar dalam kalimat Bahasa Inggris adalah kata-katanya. Kosakata, atau yang dikenal dengan *vocabularies* ini adalah salah satu cabang pembelajaran yang paling sulit dalam Bahasa Inggris. Tapi kalau tidak dikuasai, bikin Bahasa Inggris tambah sulit. 😊

Secara umum, dalam Bahasa Inggris, terdapat 9 jenis kata:

1. *Verb* – kata kerja
2. *Noun* – kata benda
3. *Adjective* – kata sifat
4. *Pronoun* – kata ganti
5. *Adverb* – kata keterangan
6. *Conjunction* – kata hubung
7. *Preposition* – kata depan
8. *Interjection* – kata seru
9. *Participle* – kata partisip

Berikut tinjauan umum penjelasan nomor 1-8 (soal *participle* saya tulis di bab terpisah, lihat di daftar isi, ya):

### PAHAM KILAT – PART OF SPEECH

Part of Speech	Fungsi	Contoh
<b>Verb – kata kerja</b>	Perbuatan, keadaan	I <b>like</b> Artha. Do you usually <b>cook</b> ? Ms. Fi <b>teaches</b> English and Programming.
<b>Noun – kata benda</b>	Benda, orang, nama orang, hewan, tempat, dll.	This is my <b>cat</b> . We live in <b>Bengkulu</b> .

		His <b>name</b> is Dian Putra Nugraha.
<b>Adjective – kata sifat</b>	Menjelaskan kata benda (memberikan sifat melekat pada kata benda)	My house is <b>big</b> . (big menjelaskan house) I hate <b>red</b> eyes. (red menjelaskan eyes) My husband is <b>handsome</b> . (handsome menjelaskan husband)
<b>Pronoun – kata ganti</b>	Menggantikan noun (menghindari pemborosan/pengulangan kata)	Dewi is Javanese. <b>She</b> is kind. (she menggantikan Dewi) Doni hates <b>his</b> life. (his menggantikan Doni) Maryam and Maisaroh love <b>their</b> parents. (their menggantikan Maryam dan Maisaroh)
<b>Adverb – kata keterangan</b>	Menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan sebelumnya. Tapi ingat, <i>adverb TIDAK</i> menjelaskan kata benda secara langsung seperti halnya <i>adjective</i> .	She runs <b>hastily</b> . (hastily menjelaskan runs) He eats <b>really</b> quickly. (really menjeaskan quickly) You are <b>very</b> pretty. (very menjelaskan pretty) <b>SALAH:</b> I'm so <b>happily</b> . (happily tidak dapat menjelaskan I'm)
<b>Conjunction – kata hubung</b>	Menghubungkan/ menyambungkan klausa, kalimat, atau kata.	You <b>and</b> I. She likes cats <b>but</b> not dogs. You're afraid, <b>so</b> you ran away!
<b>Preposition – kata depan</b>	Menghubungkan kata benda dengan kata lainnya.	We went <b>to</b> Dufan <b>on</b> Sunday. I'm okay <b>with</b> that. I'm <b>in</b> the kitchen.

<b>Interjection – kata seru</b>	Seruan singkat, kadang disisipkan dalam sebuah kalimat.	<b>Well</b> , I don't care! <b>Fantastic!</b> You did it! <b>Blimey</b> , Hermione! (Harry Potter franchise) <b>Terrific!</b> Everyone wins! <sup>4</sup>
---------------------------------	---	--

*Bismillah.* Mari kita pelajari satu-satu secara lebih mendalam.

### 1. *Verb:* Kata Kerja

*Well*, mungkin masih banyak yang bingung apa itu kata kerja. Terutama cara membedakannya dengan kata sifat.

Yang jelas, umumnya **kata kerja itu mengandung makna action** (tindakan), dan biasanya menunjukkan keterangan waktu (TENSES). Kata kerja diapit oleh subjek dan objek (atau *adverb*, keterangan), serta merupakan hal yang dikerjakan **oleh** subjek dan **pada** objeknya. Jadi, asal dia menghubungkan subjek dan objek, itulah kata kerja. Contohnya:

- *You know it.* (*know* terletak antara subjek *you* dan objek *it*)
- *You knew it.* (Sama kayak di atas, tapi lampau (tampak dari kata kerjanya, bentuk kedua dari *know*))
- *You don't know anything.* (Kata *don't* menidakkannya kata kerja *know*)

Sebuah kalimat juga bisa hanya terdiri dari subjek dan kata kerja, kata kerja dan objek atau kata kerja saja. Kalau sudah begitu, pintar-pintar kita yang mendeteksi. Kita bisa lihat ada *to-be* atau *nggak* (is/am/are diikuti *v<sub>ing</sub>* atau *have been v<sub>ing</sub>*, atau sejenisnya). Atau adanya *modal verbs* seperti *can*, *could*, dll. Atau bisa juga lihat jenis katanya di kamus (● ^ o ^ ●) .

Contohnya:

- *You know.* (subjek *you* + kata kerja *verb*)

---

<sup>4</sup> Film Zootopia, 2016

- *You can understand.* (subjek *you* + modal *can* + kata kerja *understand*)
- *Know?* (kata kerja saja)
- *Do it!* (kata kerja *know* + objek *it*)
- *Don't!* (kata kerja *do*, diikuti *not*)

### Tahukan Anda?

Ada banyak kata dalam Bahasa Inggris yang dikategorikan sebagai kata kerja, tapi “diterjemahkan” dan digunakan sebagai kata sifat oleh pelajar di Indonesia dan negara lain. Seperti *forget* misalnya. Sering sekali saya temukan siswa di KOBI, dulu, menulis: *I am forget*. Padahal, *forget* adalah kata kerja, bukan kata sifat. Kalimat yang benar adalah *I forget*, atau *I forgot*, atau *I've forgotten*. Atau kata *like*, yang dapat berfungsi sebagai kata kerja (artinya *suka*) dan kata sifat (artinya *seperti*), sering digunakan secara keliru.

- *I am like you:* aku mirip/seperti kamu, *kata sifat*
- *I like you:* aku suka padamu, *kata kerja*

### Linking Verbs atau Copular Verbs

Selain *verb* secara umum, dalam Bahasa Inggris juga dikenal namanya *linking verbs*, yaitu kata kerja yang menghubungkan subjek dan pelengkap (*complement*, dapat berupa kata benda atau kata sifat). Fungsinya **tidak** untuk menunjukkan *action*, tetapi memberikan keterangan tambahan mengenai subjeknya.

*Linking verbs* juga disebut *copula* atau *copular verbs*. Contohnya: *to be* (*is, am, are, was, were, has been, are being, might have been*, dll), *look, stay, appear, become, remain, taste, feel, seem, smell, grow, turn, sound*. Contoh kalimatnya:

- The actress **is** beautiful  
Kata *is* menghubungkan *the actress* dengan *beautiful*.
- Poppy **was** a shopaholic<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Shopaholic adalah orang yang gila belanja ☺

- You **look** sad
- The apples **taste** good
- The sky **turns** red at sunset
- This plan **seems** impossible to do (rencana ini **tampaknya** tidak mungkin berjalan)
- I **felt** happy
- He **is** friendly.
- Your soup **tastes** like rubbish
- Well, that idea **sounds** so stupid.

### Auxiliary Verbs atau Helping Verbs

Dalam Bahasa Inggris kita juga mengenal istilah *auxiliary*, seperti to be, must, do dan have. Fungsi auxiliary adalah memperjelas **main verbs** (kata kerja utama) dalam kalimat. Contohnya:

- *Do you eat meat?* (*do* menjelaskan kata kerja *eat*)
- *He is feeling ill* (*is* menjelaskan kata kerja *feeling*)
- *The kid has just graduated high school* (*has* menjelaskan kata kerja *graduate*)

Nah, yang membedakan *auxiliary verbs* dan *linking verbs* adalah; auxiliary digunakan untuk menjelaskan *main verbs* (menunjukkan *action*), sedangkan *linking verbs* sudah punya makna sendiri dan tidak menjelaskan *main verbs* (dia langsung menjelaskan subjek). Contohnya:

- *She is so funny* >> *copular/linking verb*, *is* menjelaskan subjek *she* dengan pelengkapnya (*so funny*)
- *She is trying to be funny* >> *auxiliary/helping verb*, *is* menjelaskan kata kerja utama *trying*

## Transitive Verbs dan Intransitive Verbs

Ada juga yang namanya *transitive* dan *intransitive verbs*. *Transitive verbs* memerlukan noun/pronoun (selalu perlu objek). Sedangkan *intransitive verbs* bisa berdiri sendirian (*nggak* harus punya objek). Contoh:

- *I need some rest* (*transitive*, kata *need* memerlukan objek *rest*)
- *She's sleeping* (*intransitive*, *sleeping* tidak perlu objek)

Ada juga kata yang bisa termasuk *transitive* dan *intransitive*. Namanya *ambitransitive verb*. Contohnya kata *see*, *play*, *cook*:

- *I see you.* (Artinya *I love you*)<sup>6</sup> → *transitive*, perlu objek *you*
- *I see.* (Artinya: "Oh. Saya sudah paham.") → *intransitive*, tidak perlu objek
- *I ran a small grocery store* (Saya punya toko kecil) → *transitive*, perlu objek *a small grocery store* adalah objek)
- *I ran along the beach* (Saya berlari sepanjang pantai) → *intransitive*, tidak perlu objek. Adapun *along the beach* adalah adverb, bukan objek.
- *She doesn't understand me.* → *transitive*, perlu objek *me*
- *Don't worry, she'll understand.* → *intransitive*, tidak perlu objek

## 2. Noun

Sederhananya, kata benda adalah orang, tempat, benda hidup/mati, atau sesuatu yang lain. Yang artinya bukan *action*, bukan sifat, bukan pula keterangan. Asumsi saya, teman-teman sudah sangat lancar membedakan mana *noun* mana bukan. Betul, kan? 😊 Mungkin, perlu kita perkaya pengetahuan itu dengan *noun phrase*. Yaitu noun yang lebih kompleks (berbentuk frasa). *Noun phrase* ini sering kali membingungkan untuk dibedakan dari *adjective phrase*.

---

<sup>6</sup> Dialog film Avatar 2009.

## Jadi, Apa Beda Noun Phrase dan Adjective Phrase?

Yang jelas, kalau *noun phrase*, induk frasanya adalah *noun* (yang “ditonjolkan” dalam kalimatnya adalah *noun*). Di dalam *noun phrase*, dapat digunakan *determiner*, *quantifier*, dan *adjective*. Kalau *adjective phrase*, yang jadi induknya adalah *adjective* itu, dan semua kata di dalamnya menduduki posisi *adjective*. Contohnya:

- *He is the right man* (Dia lelaki yang tepat (untukmu))

Kalimat ini mengandung bentuk *noun phrase* ***the right man***, karena yang ditonjolkan dalam pembicaraan ini adalah *man* (*noun*), dengan menggunakan kata *the* (*article*) dan *right* (*adjective*).

- *Both of my younger brothers are five* (adik-adik saya umurnya 5 tahun)

Mengandung *noun phrase* yang membicarakan *brothers* (*noun*), dengan menggunakan kata *quantifier* ***both of***, *determiner* ***my***, *adjective* ***younger***.

- *My mum made me nice fresh brown bread*, mengandung *adjective phrase* yang terdiri dari tiga kata sifat; *nice*, *fresh*, *brown*. Dan *adjective phrase* ini membentuk *noun phrase* karena disandingkan dengan *noun* ***bread***.

## Jenis Noun

Dalam konsep noun, terdapat istilah *plural* (jamak) dan *singular* (tunggal). Ada juga istilah *uncountable* (tidak bisa dihitung atau dibagi ke dalam bentuk jamak dan tunggal) dan *countable* (bisa dihitung atau dibagi ke dalam bentuk jamak dan tunggal). Aturan penggunaan dan penulisannya saya rangkum begini:

1. *Countable* yang *singular* selalu ditulis seperti biasa (**tidak ditambah dengan -s/es**), dan *to-be*-nya **tunggal** juga. Seperti *am/is/was*, dst. Tidak boleh digunakan penjelas *much* ataupun *many*. Contoh:

- *I need a bag* (*bag* adalah *countable noun*, tunggal)
- *You should see the president* (*president* adalah *countable noun*, tunggal)

2. *Uncountable* (baik *plural* maupun *singular*) juga ditulis seperti biasa (sama seperti poin 1, **tidak ditambah dengan –s/es**), penjelasnya menggunakan ‘*much*’ atau ‘*a lot of*’. Contohnya:

- *I have much money* (bukan *moneys*).
- *I have a lot of work to do* (bukan *works* (dalam artian kapasitas pekerjaan)).

3. Untuk *countable* yang *plural*, selain penjelasnya ‘*many*’ atau ‘*a lot of*’, aturannya sedikit bercabang. Yaitu:

a. Yang teratur

- Kalau kata berakhiran huruf vokal+y, tambah –s. Contoh: *boys, toys, preys*.
- Kata berakhiran konsonan+y, y-nya diganti -i, terus baru tambah –es. Contohnya, *discoveries, strawberries, jellies*.
- Kalau berakhiran -s, -sh, -ch, -x, atau -z tambahkan es. Seperti *glasses, brushes, watches, boxes, buzzes, quizzes*.
- Kalau berakhiran –o, aturannya semakin bercabang:
  - Jika sebelum huruf –o adalah vokal, tambahkan –s, contoh: *radios, videos, cardios, cameos, tattoos*.
  - Jika sebelum huruf –o adalah konsonan,:
    - Beberapa kata ditambahkan –es, yaitu: *potatoes, echoes, heroes, jingoes, noes*, dan *tomatoes*.
    - Beberapa dapat ditambahkan –s atau –es, boleh salah satu. Yaitu: *zeros/zeroes, buffalos/buffaloes, cargos/ cargoes, mosquitos/mosquitoes, halos/haloes*, dan *desperados/ desperadoes*.
    - Sisanya, cukup tambahkan –s. contohnya: *mangos, pianos*.
- Selain yang disebutkan di atas, tinggal tambah –s. Contohnya *bottles, hands, arms, minions*.

b. Yang tidak teratur

Yang seperti ini *nggak* bisa dibuat aturannya, karena sudah bawaannya dari sana begitu. Daftar lengkap *irregular plural nouns* dapat dilihat di link berikut: <http://grammarist.com/grammar/irregular-plural-nouns/>

Berikut daftar penting yang saya pilihkan untuk teman-teman:

#### DAFTAR PENTING – IRREGULAR PLURAL FORMS

Singular	Plural
Alumnus	Alumni
Amoeba	Amoebae
Analysis	Analyses
Appendix	Appendices
Axis	Axes
Bacterium	Bacteria
Basis	Basese
Cactus	Cacti
Crisis	Crises
Criterium	Criteria
Curriculum	Curricula
Datum	Data
Deer	Deer
Diagnosis	Diagnoses
Elf	Elves
Fish	Fish
Foot	Feet
Goose	Geese
Half	Halves
Hypothesis	Hypotheses
Index	Indices
Knife	Knives
Leaf	Leaves
Life	Lives
Louse	Lice
Man	Men
Matrix	Matrices
Means	Means

Mouse	Mice
Offspring	Offspring
Self	Selves
Series	Series
Sheep	Sheep
Shelf	Shelves
Species	Species
Syllabus	Syllabi
Thesis	Theses
Thief	Thieves
Tooth	Teeth
Wife	Wives
Wolf	Wolves
Woman	Women

- c. Yang sama (bentuk tunggal dan jamaknya)

Ada beberapa kata yang bentuk jamaknya tidak mengalami perubahan dari bentuk tunggalnya (dan tidak juga ditambah dengan –s/es). Berikut beberapa daftar penting:

#### DAFTAR PENTING – JAMAK = TUNGGAL

Singular	Plural
aircraft	aircraft
deer	deer
fish	fish
moose	moose
offspring	offspring
sheep	sheep
species	species
salmon	salmon
trout	trout
cast	cast

d. Tanpa bentuk singular (selalu jamak)

Ada beberapa kata yang bentuk tunggalnya tidak ada, kata tersebut selalu diperlakukan jamak. Disebut dengan *pluralia tantum*. Dan jika ditulis tunggal, kata tersebut tidak punya arti, atau artinya jadi lain.

Contohnya:

- *Trousers*: celana panjang (British English), jarang digunakan *trouser*
- *Pants*: celana panjang (American English), *pant*: napas pendek dan cepat
- *Scissors*: gunting, *scissor*: menggunting
- *Glasses*: kacamata, *glass*: kaca/gelas
- *Tears*: air mata, *tear*: berlinang
- *Clothes*: baju, *clothe*: memakai baju
- *Contents*: daftar isi, *content*: isi/muatan
- *Goods*: barang-barang, *good*: bagus
- *Means*: cara, kekayaan, *mean*: jahat/bermaksud
- *Surroundings*: lingkungan, *surrounding*: melingkupi

e. Tanpa bentuk plural (selalu tunggal)

Ada beberapa kata yang bentuk jamaknya tidak ada, kata tersebut selalu diperlakukan tunggal. Disebut dengan *singularia tantum*. Contohnya:

- *Abstract nouns* seperti *honesty*, *wisdom*, *poverty*
- *Sciences* seperti *chemistry*, *mathematics* (*maths*, British), *mechanics*, *physics*, *dynamics*, *statistics*, *computer graphics*, *linguistics*, dll.
- *Chemical elements* seperti *alumunium*, *nitrogen*, *oxygen*
- *Billiards* (permainan)
- *Shingles* (nama penyakit)
- *Rethorics*
- *Acoustics*

- *Congratulations!* (Ungkapan, **HARUS** selalu ditambah -s)
- *News*

**EKSTRA:** Jamak kata *mouse* (tikus) harus *mice*. Jamak kata *mouse* (alat komputer) boleh *mice*, boleh *mouses*).

### Uncountable atau Countable?

Ada beberapa kata yang mungkin, selama ini kita kira merupakan *countable*, tapi ternyata adalah *uncountable*. Contohnya:

- *Furniture, Equipment*
- *Homework, Work, Wealth*
- *Money, Cash*
- *Knowledge, Experience, Information, News, Advice*
- Istilah kimia seperti *helium, oxygen*.
- *Laughter, Health, Help* (pertolongan)
- *Food* (dalam arti makanan. Jika yang dimaksud adalah jenis/kelompok makanan, dapat digunakan bentuk *foods*)
- *Business*

Mungkin agak sedikit sulit membedakan *uncountable* dan *countable noun*. Berikut beberapa ciri khusus dari *uncountable noun* yang bisa disimpulkan:

1. *Abstract noun* adalah *uncountable*, yaitu *noun* yang *intangible* (tidak dapat disentuh). Misalnya: *darkness, light, sunshine, beauty, behaviour, art, confidence, courage, death, education, experience, fear, fun*.
2. Benda yang tidak memiliki bentuk pasti seperti gas, cair dan padat termasuk *uncountable*. Misalnya *blood, coffee, milk, air, oxygen, smoke, pollution, cheese, salt, sugar, water, ice*.

**Ingat.** Hati-hati dalam penggunaan bentuk ini. Jika *noun* tersebut berada dalam satu wadah, wadahnya tetap berlaku dalam bentuk *countable*, sedangkan noun-nya tetap *uncountable*. Contohnya begini:

- *I need some milk*
  - *I need two bottles of milk* (bottles sebagai wadahnya berbentuk jamak, jadi tambah –s, sedangkan milk-nya tetap bentuk tunggal)
  - *Here's some water.*
  - *I'll get you three glasses of water.* (glasses sebagai wadahnya berbentuk jamak, jadi tambah –s, sedangkan water-nya tetap bentuk tunggal).
3. Bahasa. Misalnya: *Indonesian, Arabic, English, Japanese*.
  4. Bidang studi. Misalnya: *Chemistry, History, Mathematics*.
  5. Gerund (*verb* yang dibendakan dengan ditambahkan -ing). Misal: *driving, studying, swimming, walking*.

Perlu diketahui, bahwa *pronoun* (kata ganti) merupakan bagian dari *noun*. Misalnya *he, she, her, its, it, which, who, those*, dll. *Pronouns* sangat sering digunakan untuk menghemat kata (mengurangi repetisi). Ada banyak jenisnya. Seperti *relative pronoun* (*who, which*, dll), *possessive pronoun* (*hers, his, its*), *subject pronoun* (*she, he, I*), dll. Lebih lengkap tentang *pronoun* saya tulis lebih lengkap di Part of Speech ke-4: Pronoun.

#### EKSTRA: Beda A Lot, Much, dan Many

Berikut perbedaan kegunaan dan makna *determiner* yang artinya “banyak”. Adapun perbedaan *a few, few, a little* dan *little* (yang artinya “sedikit”) dapat dilihat di Bab Perbedaan Makna Kata.

Determiner	Kegunaan	Contoh
Much	<i>Uncountable noun</i> Dapat disandingkan dengan <i>very/too/not</i>	<i>I don't have much time!</i> <i>This is <b>too much</b> work for me!</i> <i>There's <b>not much</b> snow outside.</i> <i>I love you <b>very much</b>...</i>

<b>Many</b>	<i>Countable noun</i> Dapat disandingkan dengan <i>too/not</i> . <b>Tidak</b> dapat disandingkan dengan <i>very</i> .	<i>Why are there <b>so many</b> books here?</i> <i>There are <b>too many</b> superheroes now.</i> <i>There <b>are not many</b> people in my hometown.</i> <b>Salah:</b> <i>I have very many pens.</i>
<b>A lot</b> <b>Bentuk lain:</b> <b>lots</b> <b>(informal)</b>	<i>Uncountable noun.</i> Dalam kalimat positif bermakna “banyak” atau “sangat”.	<i>I have <b>a lot</b> of free time, you can call me at any time.</i> <i>I don't have <b>a lot</b> of time for losers like you.</i> (a lot di sini berarti banyak) <i>I like your hair <b>a lot</b>.</i> (a lot di sini berarti sangat, boleh ditulis <i>alot</i> , tapi <b>tidak</b> boleh ditulis <i>a lot of</i> )
	<i>Countable noun.</i> Dalam kalimat positif bermakna “banyak”.	<i>There are <b>a lot of</b> scumbags in this world.</i> <i><b>A lot of</b> people mistake me as you.<sup>7</sup></i>

Selain *many* dan *a lot of*, kita juga mengenal istilah *a number of*, *a bunch of*, *a couple of*, *a variety of*, dll. Bentuk seperti ini artinya beberapa/banyak (jamak) umumnya digunakan untuk *countable nouns*, sehingga noun-nya harus ditambahkan -s, dan kalau pakai *to be* gunakan bentuk jamaknya. Contohnya:

- *Boxing is where a **bunch** of guys punch each other.*
- *There **are a number** of students failed the exam.*
- *I'm gonna be away for a **couple** of days.*
- *There **are a variety** of plants and flowers in the garden.*

Selain *much*, *amount of* juga dapat digunakan untuk *uncountable nouns*. Contohnya:

---

<sup>7</sup> Banyak yang mengira saya adalah kamu (karena penampilan kita mirip)

- *He offered me a great **amount** of **money**.*
- *The **amount** of **energy** is needed to raise the temperature is 10 degrees celcius.*

### 3. Adjective

Singkatnya, kata sifat adalah sebuah *describing word*, kata yang menggambarkan. Semacam penjelasan suatu benda atau kualitas benda tersebut, dan biasanya melekat pada benda yang disifati. *Adjective* mendefinisikan suatu kata benda sekaligus membedakan kata benda tersebut dengan kata benda lain.

Kalau bagi saya *sih*, ada dua cara dasar untuk mendeteksi bahwa suatu kata adalah kata sifat atau tidak. Pertama, kata sifat **selalu** dalam bentuk tunggal (*nggak ada pernak-pernik –s, atau –ing*). Suatu kata adalah kata sifat kalau berdiri sendiri dan diawali dengan *to be* tanpa *a/an/the*. ☺ Karena kata sifat menjelaskan sifat subjek yang ada sebelum *to-be* tersebut. Contohnya begini:

- *I was so stupid. I'm sorry* (*stupid* menjelaskan *I*)
- *You can be rich* (ada kata *be* yang mendahului *rich*)
- *You are beautiful* (*beautiful* menjelaskan *you*, dan tidak diawali *a/an/the*)
- *I am a teacher* (*teacher bukan* kata sifat karena ada *a/an* di depannya)

Yang kedua, jika kata sifat tidak berdiri sendiri, biasanya dia berdekatan dengan *noun*, membentuk *noun phrase*:

- *I am a **stupid** person.* (kata benda *person* berhimpitan dengan *stupid*)
- *You're a **beautiful** person.* (kata benda *person* berhimpitan dengan *beautiful*)

Pada contoh di atas, kata sifat ditempatkan sebelum kata benda, dan merupakan bagian dari *noun phrase* yang dibentuk.

Kata sifat juga dapat ditempatkan setelah kata benda, seperti:

- *I saw something strange.*

Contoh di atas berasal dari kalimat ini; “I saw something **that was** strange”.

Adapun ‘**that was**’ di sana (*relative pronoun*) dihilangkan (*omitted*) sesuai dengan dengan aturan *relative pronoun* (lebih lengkapnya dapat dibaca di Bab Relative Pronoun). Nah, di sini lah salah satu akar inkonsistensi yang sering kita keluhkan, seperti yang saya bicarakan di Bab Pengantar.

Dalam kasus tertentu, kata sifat berada setelah kata benda jika kata bendanya belum spesifik. Namun, jika kata bendanya spesifik dan dapat diberi sifat secara langsung, kata sifat dituliskan sebelum kata bendanya. Contohnya begini:

- Just wear something cool (Kenakan sesuatu yang keren).

*Something*-nya belum spesifik (belum tahu mau pakai sesuatu (baju) yang mana, yang penting bajunya *cool*), jadi kata sifat *cool* ditempatkan **setelah** kata benda *something*.

- I met a cool kid today (Saya bertemu seorang anak yang keren).

Kata *cool* adalah sifat dari *kid*, dan kata *kid* adalah benda yang spesifik (*kid* yang dimaksud sudah jelas, yaitu anak yang ditemui oleh pembicara). Jadi, kata sifat *cool* ditempatkan **sebelum** kata benda *kid*.

Kadang-kadang, ada kata benda yang dapat berfungsi sebagai kata sifat. Sehingga, posisi penulisannya berpengaruh pada makna yang dihasilkan. Contoh:

- The genius web.
- The web genius.

*The genius web* artinya *web* yang *genius* (**kata sifatnya adalah *genius*, ditulis sebelum kata benda *web***); yaitu sebuah *web* yang memiliki kecerdasan (jenius), semacam Artificial Intelligence (kecerdasan buatan, sejenis robot, misalnya website Akinator). Sedangkan *the web genius* artinya seorang *genius* yang ahli dalam bidang *web* (**kata sifatnya adalah *web*, ditulis sebelum kata benda *genius***).

Nggak susah, kan? Hehe. ☺

## Kategori Adjective

Ada beberapa kategori adjectives. Berikut pemaparannya:

### 1) Adjective of quality

Kategori ini digunakan untuk menggambarkan kondisi (kualitas) yang melekat pada kata benda. Contohnya: *honest, kind, wee, bulky, beautiful, ugly, good, bad, large, dll.*

### 2) Adjective of quantity

Kategori ini digunakan untuk menyatakan kuantitas perkiraan, dan **bukan** merupakan *exact number*. Contohnya: *all, half, many, few, a few, little, no, enough, many, a lot.*

### 3) Adjective of number

Kategori ini digunakan untuk menyatakan kuantitas dalam bentuk *exact number* (angka). Terbagi menjadi:

- *Cardinal number* (bilangan pokok). Seperti; *one, two, thirty, a hundred*
- *Ordinal number* (bilangan urutan). Seperti; *first, second, thirtieth, a hundredth*.

### 4) Demonstrative adjective

Kategori ini juga disebut dengan *determiner* (penentu), yaitu *adjective* yang digunakan untuk menunjuk benda tertentu. Terdiri dari empat:

a. That: itu

*That bag is mine*

b. This: ini

*Whose is this book? (buku milik siapa ini?)*

c. Those: itu banyak

*Look at those girls. They look so fabulous.*

d. These: ini banyak

*These flowers are lovely. Buy me some!*

Catatan: urutan penulisan *adjective phrase* akan dipelajari di Bab Word Order.

## 4. Pronoun

### a. Personal pronouns

Yaitu *pronoun* yang ada pada **nama orang, benda**, dll. Contohnya: *I like eating peanuts, but my mom is allergic to them.* *Personal pronoun* ini terbagi empat:

1) *Subject pronoun*, kata ganti yang menempati posisi sebagai subjek.

Contohnya *you, I, we, he, she, it*, dan *they*.

- *She hates magic shows.*
- *All of you are despicable human beings.*

2) *Object pronoun*, kata ganti yang menempati posisi sebagai objek dalam sebuah kalimat. Misalnya *me, him, her, you, us, it*, dll. Ada dua bentuk *object pronoun; direct* dan *indirect*. Contohnya:

- *Daddy sent you his best regards.* (Kata *you* di sini adalah *indirect object*, objek langsungnya adalah *his best regards.*)
- *Daddy loves you.* (Kata *you* di sini adalah *direct object*.)

**PENTING:** *We* bisa berarti *kita*, bisa berarti *kami*. Nggak ada bedanya. Kalau mau membentuk makna “*kita*”, gunakan *you and me*.<sup>8</sup> Contohnya:

- *It's not about her, Honey. It's about you and me.* (Ini bukan tentang dia, tapi tentang kita (kamu dan saya).)
- *It's not you who did it. But it's him and me.* (Bukan kamu yang melakukannya, melainkan kami (saya dan dia).)

3) *Possessive Adjective*, kata sifat yang berfungsi sebagai kata ganti untuk kasus kepunyaan, seperti *my, your, our, their, its*. Bagian ini tidak saya masukkan ke bagian *Adjective* karena menurut saya lebih dekat pemahamannya dengan *Pronoun*. Adapun *Possessive Pronouns* adalah kata

---

<sup>8</sup> Makna *we* yang “*confusing*” ini adalah salah satu kekurangan *feature* dalam Bahasa Inggris, yaitu *clusivity*. Untuk lebih jelas (kekurangan Bahasa Inggris lainnya), cari di Youtube video “Fantastic Features We Don't Have in The English Language.”

ganti yang bentuknya *mine, yours, ours, theirs*. Lebih lanjut lihat penjelasan di poin b. Possessive Pronouns. Contoh penggunaan *possessive adjective*:

- *My love for you is limitless*
- *This house is gorgeous. Its design looks like a palace's.*
- *Your eyes are so pretty.*

4) *Reflexive Pronouns*, kata ganti yang ada bentuk *self/selves*-nya, seperti *yourself* (untuk *you* tunggal; kamu), *yourselves* (untuk *you* jamak; kalian), *ourselves, myself* (**bukan** *my self*, **TIDAK** boleh pakai spasi), *himself* (**bukan** *hisself*), *herself, themselves* (**bukan** *themself*, **bukan** *theirselves*). Dapat dikatakan artinya adalah “sendiri”. Contoh kalimatnya:

- *The computer system is rebooting by itself* (komputernya restart sendiri)
- *You need to be able to love yourself* (cintai dirimu sendiri)
- *The only one she cares about is herself* (dia hanya peduli dirinya sendiri)

5) *Dummy pronoun*, yaitu *it*, adalah kata ganti yang belum menjelaskan apa-apa, dan tidak merujuk pada siapa/apa. Biasanya digunakan untuk membicarakan jam, hari, keadaan, cuaca, komentar, pelaku/objek suatu tindakan, dll.

- *It is raining.* (Hujan. Pake ‘*it*’, karena *nggak* bisa ‘is raining’ saja). :)
- *It's them!*
- *Who was it? It's you, isn't it?*
- A: *Are you mad at me?*

B: *Nope. It's fine.*

Contoh yang lebih jelas:

- *It's you I care the most*, tidak bisa ditulis *that's you I care the most*. (Sebab *that* tidak bisa digunakan untuk subjek yang belum jelas (ditempatkan di awal kalimat))
- *There is someone I care the most. It's you.* Bisa juga ditulis dengan *there is someone I care the most. That's you.* (Sebab *that* bisa digunakan ketika

subjek yang dibicarakan telah jelas (yaitu *someone I care the most*, yang telah ditulis lebih dulu di kalimatnya)

- *It is sad that you're leaving.* (Sedihnya, kamu mau pergi.)
- *It is okay to cry.* (Tidak ada salahnya menangis.)
- *It is five o'clock.* (Sekarang jam 5.)

### EKSTRA – Kata Ganti Kuno

Dalam Bahasa Inggris, terdapat kata ganti kuno, yang masih digunakan di beberapa jenis literatur. Misalnya puisi, novel klasik, terjemahan alkitab dan al-Quran. Contohnya:

Person	Person	Nominative	Objective	Possessive
1 <sup>st</sup> Person	singular:	I	Me	My (or Mine)
	plural:	We	Us	Our (or Ours)
2 <sup>nd</sup> Person	singular:	Thou (you)	Thee (you)	Thy (or Thine) → yours

### b. Possessive Pronouns

*Pronoun* jenis ini menunjukkan kasus kepunyaan. Sudah kita pelajari sejak SMP (mungkin kalian sudah dari SD, ya? Kalau saya baru belajar di SMP, hehe). Contohnya *mine*, *yours*, *his*, *hers*, *ours*, *its*, *Fi's*, *Dewi's*, dll. Contoh:

- 1) Dalam upaya hemat kata (pengurangan repetisi)
  - X: *It's my fault, Daddy..* (Itu **salahku**, ayah → kata *my* sebagai *possessive adjective* diikuti kata benda *fault*)
  - Y: *No. The fault is mine.* (Tidak, kesalahan adalah **milikku** → Kata *mine* sebagai *possessive pronoun* berdiri sendiri)

- A: *Are you sure that he is not **their** agent?* (Dia bukan **agen mereka** → kata **their** sebagai **possessive adjective** diikuti kata benda **agent**)
  - B: *Yes. I've checked twice. He is not one of **theirs**.* (Dia bukan **milik mereka** → kata **theirs** sebagai **possessive pronoun** berdiri sendiri)
- 2) Menunjukkan ‘punyanya’ tapi dengan susunan berbeda.
- *That house is **mine**.* (yang dipunyai + *to be* + **possessive pronoun**)
  - Atau: *That is **my** house.* (*to be* + **possessive adjective** + yang dipunyai)

Misalnya di dialog film Tangled, 2010:

- *Eugene : You were **my** new dream.* (*to be* + **possessive adjective** + yang dipunyai)
- *Rapunzel : And you were **mine**.* (yang dipunyai + *to be* + **possessive pronoun**)

Untuk memudahkan kita menghafalnya, personal dan possessive pronouns di atas dirangkum dengan rumus praktis sebagai berikut:

### Rumus Praktis Pronoun

No	Subject Pronoun	Object Pronoun	Possessive	Possessive	Reflexive Pronoun
			Diikuti kata bendanya (Possessive Adjective)	Berdiri sendiri (Possessive Pronoun)	
1	I	Me	My	Mine	Myself
2	You	You	Your	Yours	Yourself/yourselves
3	They	Them	Their	Theirs	Themselves
4	We	Us	Our	Ours	Ourselves
5	He	Him	His	His	Himself
6	She	Her	Her	Hers	Herself
7	It	It	Its	-	Itself
8	Safira	Safira	Safira's	Safira's	Safira herself

### EKSTRA: Possessive Case untuk Nama/Benda Berakhiran –S

Dulu, di SD dan SMP kita diajari bahwa jika nama orang/benda/tempat diakhiri dengan –s, kasus kepunyaan tetap ditambahi dengan ‘s. Seperti Laras’s (dibaca larasis). Namun, sekarang ini para *native speakers* juga menggunakan versi tanpa –s, hanya dengan menambahi apostrof saja (''). Contohnya:

- *That fat guy is Angus’s master* (formal) → dibaca *aenggusis*
- *That fat guy is Angus’ master* → tetap dibaca *aenggusis*
- *Ms. Safira is Ayuningtyas’s teacher* (formal) → dibaca *ayuningtyasis*
- *Ms. Safira is Ayuningtyas’ teacher* → tetap dibaca *ayuningtyasiss*

### EKSTRA: Kenapa Harus Themselves/Himself, bukan Theirselves/Hisself?

Seorang siswa KOBI Angkatan V menanyakan kepada saya tentang hal ini. *Surprisingly*, saya harus mencari jawabannya dengan tanya ke mana-mana. Hehe.

*What a brilliant question. And I hope this answers it.* ☺

*Originally*, bentuk asli keduanya (*himself* dan *themselves*) adalah *theirselves* dan *hisself* (dari Old English). Namun, *the language evolves by itself*. Karena kata *him* dan *them* pada zaman dulu sering digunakan sebagai objek (jangan tanya kenapa, saya juga tidak tahu, hehe), terjadi pergeseran bentuk dari *hisself* ke *himself*, dan dari *theirselves* ke *themselves*.

Sedangkan pronoun lain, seperti *myself* tidak mengalami pergeseran bentuk karena lebih sering dipakai dalam bentuk subjek kasus *possession* (kepunyaan). Adapun *herself* itu juga diambil dari bentuk *possessive*-nya (karena *possessive* dan *object* dari *she* sama-sama *her*). Dan kata *itself*, sejak awal sudah diambil dari bentuk objeknya (*it + self*).

Jika kita perhatikan lagi,

- I >> myself

- You >> yourself
- He >> himself
- She >> herself
- It >> itself
- We >> ourselves
- You (jamak) >> yourselves
- They >> themselves

dapat dilihat bahwa hanya *itself*, *himself* dan *themselves* yang diambil dari bentuk objek, sisanya diambil dari bentuk possessivenya.<sup>9</sup>

### c. Indefinite Pronouns

Fungsi pronoun jenis ini adalah menggeneralisasikan sesuatu; entah orang, entah benda, apa saja. Contohnya *anyone*, *anything*, *everyone*, *everything*. Jika diawali *any*, artinya “siapa/apa saja”. Jika diawali *every*, artinya “tiap-tiap”:

- *Anyone can do it. Not just you!* (siapa saja bisa)
- *Anything is possible* (apa saja mungkin terjadi)
- *Everybody's happy.* (setiap orang bahagia)
- *Everyone is relieved knowing that you're safe* (setiap orang merasa lega)

Beberapa jenis dari pronoun ini menunjukkan negativitas, tapi dalam bentuk kalimat positif. Seperti *nobody*, *nothing*, *no one*, dst. Kata-kata ini berasal dari *not+any*, seperti *nobody* (berasal dari *not anybody*), *no one* (berasal dari *not anyone*), *never* (berasal dari *not ever*). Contoh:

- *Nobody trusts you.* (Ingat, kata *trust* ditambahkan *-s*, mengingat *nobody* diperlakukan *singular* dan positif (walaupun maknanya negatif))

---

<sup>9</sup> Further reading dapat diakses di "A History of English Reflexive Pronouns" oleh Van Gelderen (2000).

- *She has nothing*, berasal dari kalimat *she doesn't have anything*.
- *I'm someone nobody wants.* (Aku ini seseorang yang tidak diinginkan siapa pun. Kata *want* tetap memerlukan –s, karena *nobody* diperlakukan *singular*)

#### d. Relative Pronouns

Pelajaran ini saya tulis terpisah di Bab Relative Pronoun. ☺ Tetap semangat.

### 5. Adverb

Adverb (kata keterangan) adalah kata yang menambah keterangan atau mengubah sifat dari kata kerja, kata sifat, klausa, kalimat, atau kata keterangan lain. Ingat bahwa adverb **TIDAK** menjelaskan kata benda secara langsung.

#### Apa bedanya dengan adjective?

Bedanya, *adjective langsung* menjelaskan *noun*, kalau *adverb* nggak. Makanya arti *adverb* hanyalah keterangan, bukan sifat \(^o^)/. Biasanya, kita mengenali *adverb* sebagai penjelasan terhadap pertanyaan *how, when, where, manner (way)*, dll. Misalnya *how old is your grandpa?* Jawabannya, *he is really old*. Ada beberapa kegunaan *adverb*, contohnya:

- a. Menjelaskan *adverb* lain atau *adjective* yang ditulis sebelum/setelahnya.

Contoh:

- *You're beautiful enough* (Kamu cukup cantik) → *Enough* menjelaskan kata sifat *beautiful*
- *It breaks down really quickly* (benda ini cepat sekali rusak) → *Really* menjelaskan kata keterangan *quickly*.

- b. Memodifikasi *the way* (cara) sesuatu dilakukan

- *This is done well.* → cara dikerjakannya **bagus**
- *Ms. Lucy can run very fast.* → cara berlarinya **cepat**

- c. Dalam fungsi komparasi (perbandingan)

- *Ria is doing it better than Rio is.*

- *Eduardo cooks faster than El Macho.*

Penulisan *adverb* umumnya hanya dengan menambahkan *-ly* setelah *adjective*-nya (sebagai “perluasan” fungsi adjective). Misalnya:

- *She lives happily with me.* (happy + ly)
- *Daddy always drive carefully.* (careful + ly)

#### EKSTRA – Bentuk Penulisan Adverb:

- a. *Fast, late, dan hard* tetap begitu bentuknya, tidak ada embel-embel *-ly* (baik *adjective* maupun *adverb*-nya). Jika ditambahkan *-ly*, maka kata *lately* berarti ‘akhir-akhir ini’, bukan ‘dengan terlambat’; kata *fastly* jadi tidak ada artinya (**salah** secara grammar); sedangkan kata *hardly* artinya ‘jarang’ atau ‘hampir tidak’ (bermakna negative), bukan ‘dengan keras’.
  - *That car can run very fast* (dapat melaju dengan kencang)
  - *I studied really hard* (saya belajar dengan sangat keras)
  - *I hardly study* (saya jarang belajar, hampir tidak pernah)
  - *We could hardly endure the winter* (kami hampir mati kedinginan karena musim dingin)
  - *I will come home late* (saya akan pulang (dengan) terlambat)
  - *Where have you been lately?* (akhir-akhir ini posisimu dimana?)
- b. Beberapa *adverb* memiliki bentuk *nggak* teratur dari *adjective* asalnya.

Misalnya:

- *Good, jadi well* (bukan *goodly*)
  - *Daily, early dan straight* tidak mengalami perubahan.
- c. Hindari penggunaan *very* untuk kata sifat yang menunjukkan peningkatan kualitas dari kata sifat dasar. Contohnya:
    - *People say mummy is good at cooking. But to me, she's an absolutely amazing cook* (*very*-nya tidak usah diulang, sebab menunjukkan kualitas yang lebih daripada *good*)

Contoh lain:

A : *My dad is a very bad driver.*

B : *Indeed. He is absolutely bad.* >> *absolutely* menambahi kalimat positif yang mengandung kata *very*.

- Jika suatu kata sudah memiliki makna *sangat*, kita tidak perlu menuliskan *very* lagi. Contohnya: *furious (very angry)* dan *starving (very hungry)*. Karena maknanya sudah ada *very*, **tidak** perlu ditulis *very furious*. Berikut daftar-daftar penting lainnya:

Very + Word Choice	Better Choice	Very + Word Choice	Better Choice
Very old	Ancient	Very strange	Bizarre
Very worried	Anxious	Very tasty	Delicious
Very happy	Jubilant	Very afraid	Terrified
Very weak	Feeble	Very ugly	Hideous
Very serious	Solemn	Very dry	Parched
Very clean	Spotless	Very valuable	Precious
Very cold	Freezing	Very neat	Immaculate
Very eager	Keen	Very crucial	Important
Very beautiful	Exquisite	Very big	Immense
Very bright	Dazzling	Very stupid	Idiotic
Very tired	Exhausted	Very good	Superb
Very loved	Adored	Very wet	Soaked
Very quiet	Silent	Very small	Tiny

#### EKSTRA: Kapan pakai Bad dan Badly? Wrong dan Wrongly? Good dan Well?

##### a. Bad dan Badly

Kata *bad* adalah kata sifat yang menjelaskan *noun* dan *pronoun*. Kata *badly* adalah kata keterangan yang menjelaskan *verb*.

- *She felt bad for me* → dia kasihan padaku, *bad* adalah kata sifat, menjelaskan *pronoun she*.
- *She feels badly because her fingers were burnt* → gadis itu tidak dapat meraba dengan baik (indra peraba pada kulitnya) karena jari-jarinya habis terbakar/terluka
- *Aang handled the situation so badly* → Aang tidak pandai mengendalikan situasi tersebut (kata *badly* menjelaskan kata kerja *handled*)

Bagaimana dengan *I miss you so bad/badly*?

Sebenarnya, menurut teknis leksikalnya, kedua-duanya salah. Sebab, *bad/badly* artinya “bersifat buruk/lewat cara yang buruk” (saya merindukanmu dengan “buruk”), sehingga artinya tidak masuk akal. Namun, *I miss you so bad* dapat digunakan karena termasuk dalam *colloquial English* (Bahasa keseharian), yang artinya disamakan dengan *I miss you a lot*. Adapun *I miss you so badly*, hmm, jarang saya dengar/baca penggunaannya.

#### b. Wrong dan Wrongly

*Wrongly* adalah *adverb*. Sedangkan *wrong* adalah *adjective* yang juga dapat digunakan sebagai *adverb*, dan *for some reason* lebih sering digunakan daripada *wrongly*.

- *I did it wrongly/wrong*
- *I wrongly did it*, tidak dapat ditulis *I wrong did it*
- *Don't get me wrong*, adalah bentuk singkat (dan lebih populer) dari *don't get me wrongly*
- *Mr. Gru never understood what he had done wrong*, adalah bentuk singkat dan populer dari *what he had done wrongly*.

### c. Good dan Well

Dalam *standard English*, *well* adalah *adverb* yang lebih tepat digunakan (artinya “dengan cara yang baik”). Sedangkan *good* digunakan sebagai *adjective* (artinya “bersifat baik”) atau *noun* (artinya “sesuatu yang baik”).

- *You did well* → kamu melakukannya dengan baik
- *You did good* → kamu melakukan hal yang baik (*good* sebagai kata benda). Kalimat ini juga digunakan untuk mengatakan *you did well*, seperti yang digunakan di film *The Ant-man*, 2015.

Selain itu, *well* digunakan pada frasa *well done* yang lebih sering digunakan di *British English*. Dan *good* digunakan pada frasa *good job* yang lebih sering digunakan di *American English*.

### Adverb of Frequency

Adverb jenis ini berfungsi menunjukkan keseringan/ketidakseringan kejadian/kata kerja. Seperti *sometimes*, *often*, *seldom*, *usually*, *always*. Contohnya:

- ✓ *That girl is always late for class.*
- ✓ *Are you usually like this?*
- ✓ *Sometimes, I hate you so much. Sometimes, not.*
- ✓ *I'm normally a nice guy.*

Berikut rangkuman perbedaan penggunaan *adverbs of frequency*<sup>10</sup>:

---

<sup>10</sup> Gambar diambil dari Google



### EKSTRA: Apa artinya Indeed dan Instead (of)?

Indeed artinya “memang benar”, digunakan untuk menerangkan atau menegaskan kebenaran suatu pernyataan atau pertanyaan. Disampaikan untuk meng-emphasize maksud. Sedangkan instead artinya “bukannya ...” atau “malahan”, digunakan untuk menimpali/membantah pernyataan kalimat sebelumnya. Contoh:

- A : *Is she allergic to peanuts?*
- B : *Indeed.* (ya, **memang benar** dia alergi kacang)
- X : *Do you go to school by bus?*
- Y : *No, I go on foot, instead of spending money.* (Jalan kaki, **bukannya malah** menghabiskan uang—dengan naik bus)
- A : *Do you speak French?*
- B : *Nope. I speak Japanese instead.* (bukan French, melainkan Japanese)

## 6. Conjunctions

*Conjunctions* adalah kata hubung. Ada *buanyak conjunctions* dalam Bahasa Inggris. Berikut contoh-contohnya:

- FOR: karena
  - *Lia is confused about her own feeling, for her husband keeps making her confused.* (Lia bingung dengan perasaannya sendiri **karena** suaminya juga selalu membuatnya bingung)
  - *Dr. Nefario will leave tomorrow, for he's accepted a more promising job elsewhere.* (Dr. Nefario akan pergi besok, **karena** ditawari kerja di tempat lain)
- OR: atau (alternative, pilihan)
  - *Either she leaves, or I leave.* (Dia pergi, atau aku yang pergi)
  - *I will come back for you, or I won't come back at all.* (Aku akan kembali untukmu, atau aku tidak akan kembali sama sekali)
- EITHER ... OR ... : Jika tidak ... maka ...

*Either* membuat jenis *conjunction* ini semacam *a strict option* (harus pilih salah satunya. Pilihan yang lebih “wajib” dibandingkan dengan *or* saja)

  - *You are either my brother or my friend* (Kamu kalau bukan kakaku, berarti temanku)
  - *Either you leave, or we attack* (Jika kau tidak pergi sekarang, kami akan menyerangmu)<sup>11</sup>
- AND: dan
  - *She loves and admires you.* (Dia sayang padamu, dan dia juga kagum padamu)
  - *Lucy and Gru love each other.* (Lucy dan Gru saling mencintai)

---

<sup>11</sup> Ini adalah dialog di American TV Series “Avatar: The Legend of Aang”, 2008

- NOR (versi “AND” untuk dua kalimat negatif)
  - *She doesn't love you, nor does she like you.* (Dia tidak sayang padamu, **dan** dia juga tidak suka padamu)
  - *I know not who you are, nor how I came to find you.* (Aku tidak tahu siapa kau, **dan** aku tidak tahu bagaimana aku menemukanmu)<sup>12</sup>
- BUT: tetapi. **Biasanya** digunakan sebagai pemisah kalimat negatif dan positif. Tapi bisa juga untuk memisahkan dua kalimat positif dengan makna yang berlawanan.
  - *She loves you, but she loves me too.* (Dia sayang padamu, **tetapi** juga padaku) → dua kalimat sama-sama positif tapi bermakna berlawanan
  - *I don't have money, but you have a lot of it.* (Aku tidak punya uang, **tapi** uangmu banyak) → kalimat pertama negative, kalimat kedua positif
- YET: tetapi, walaupun begitu (bermakna lebih kuat daripada BUT)
  - *You've been horribly betrayed, yet you're still gonna trust him?!* (**Walaupun** sudah dikhianati, kamu masih saja percaya padanya?!)
  - *I might not be the most beautiful woman in the world, yet I feel very happy when I'm with you.* (**Walaupun** aku bukan wanita tercantik di dunia, aku bahagia bersamamu)
- BOTH ... AND ... : Baik ... maupun ...
  - *Both you and he are my best brothers.* (Kalian berdua kakak-kakak terbaikku, baik kamu maupun dia adalah kakak yang baik)
  - *Both Rapunzel and Cinderella are Disney princesses.* (Keduanya adalah puteri di film-film Disney, baik Rapunzel maupun Cinderella adalah Disney Princess)
- NEITHER ... NOR ... : Tidak begini, tidak juga begitu (lawan *both ... and ...*)
  - *You are neither my brother nor my friend* (Kamu bukan kakakku, bukan juga temanku)

---

<sup>12</sup> Dikutip dari dialog di film Tangled, 2010

- *I am neither a princess nor a queen* (Saya bukan putri, bukan juga permaisuri)
- NOT ONLY ... ALSO ... : Tidak hanya ... tapi juga ...
  - *You're not only my brother, but also my friend.* (Kamu bukan hanya kakak, melainkan juga teman bagiku)
  - *I do not only owe you money, but also my life.* (Aku tidak hanya utang uang padamu, tapi juga utang budi)
- WHETHER ... OR ...: Walaupun begini atau begitu
  - *Whether you hate me or not, I still love you.* (Entah kamu benci aku atau nggak, aku tetap sayang padamu)
  - *I'm staying here, whether you like it or not.* (Suka atau tidak, aku akan tetap di sini)
- JUST AS ... SO ... : Seperti halnya ... begitu juga ....
  - *Just as Koreans like me, so Indonesians like me.* (Seperti halnya orang Korea suka padaku, begitu juga orang Indonesia suka padaku)
  - *Just as you hate me, so I love you.* (Aku mencintaimu sebagaimana kau membenciku)

### Subordinating Conjunctions

Kata hubung jenis ini berfungsi memisahkan kalimat menjadi klausa anak dan induk (ingat lagi materi *complex sentence*, ya). Ada banyak sih, saya *nggak* hafal. *Hehe*. Contohnya *after*, *as far as*, *as well as*, *as soon as*, *because*, *before*, *if*, *in order that*, *so that*, *than*, *unless*, *while*, *where*, *until*, *since*, *so*, dll. Pokoknya selain FANBOYS (*coordinating conjunctions*). Aturan penggunaannya:

- *Before eating this, do not forget to do the laundry.* (Eat (kata kerja) dan *before/after* **tidak** dipisahkan dengan subjek, jadi gunakan v<sub>ing</sub>)
- *Before you eat this, do not forget to do the laundry.* (Eat (kata kerja) dan *before/after* dipisahkan dengan subjek **you**, jadi gunakan v<sub>base</sub>)

- *Because you're here, I'm here.* (Gunakan koma jika *because* ada di awal kalimat)
- *I'm here because you're here.* (Tanpa koma jika *because* ada di tengah kalimat)
- *I didn't jump off the roof, because of you:* Aku tidak jadi melakukannya, karena kamu. Kamu adalah alasan kenapa aku tidak jadi bunuh diri (lompat dari atap). Perhatikan, ada tanda koma sebelum kata *because*.
- *I didn't jump off the roof because of you:* Aku tidak melakukannya karenamu. Kamu **bukan** alasanku tidak jadi lompat dari atap (tapi mungkin ada orang lain yang membuatku ingin tetap hidup). Perhatikan, **tidak** ada koma sebelum kata *because*.

But yang Berarti “Kecuali/Selain” (bukan “tetapi”)

Selain berarti *tapi*, *but* juga berarti *kecuali/selain*. Semacam kata depan (*preposition*) yang diikuti dengan kata benda (*noun*) atau kata kerja (*verb*). Contohnya:

- *I had no choice but to flee.* (Aku tak punya pilihan **selain** melarikan diri)<sup>13</sup>
- *Voldemort killed my parents. He's nothing but a murderer.* (Dia bukan siapa-siapa **melandikan** seorang pembunuh)<sup>14</sup>

#### EKSTRA:

INGAT! *Conjunction* jenis *and* memperlakukan subjek dalam bentuk jamak. Sedangkan, *conjunction* jenis *or* memperlakukan subjek sebagai bentuk tunggal. Contoh kalimat:

- *Either he or she is cute.* (Kalau bukan dia laki-laki imut, berarti dia perempuan imut. Jadi gunakan to-be tunggal)

---

<sup>13</sup> Dialog film Prince of Persia: Sands of Time, 2010

<sup>14</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002

- *He and she are cute.* (Mereka berdua sama-sama imut, jadi gunakan to-be jamak)
- *She or they are cute.* (Karena mereka adalah jamak, dan berada paling dekat dengan to-be, gunakan to-be jamak)
- *They or she is cute.* (Karena dia perempuan adalah tunggal, dan berada paling dekat dengan to-be, gunakan to-be tunggal)

## 7. Preposition

*Preposition* atau kata depan biasanya menunjukkan hubungan keruangan, seperti *under, in, on, beneath*, dll; atau untuk menandai fungsi atau peran dalam struktur kalimat seperti *of, for*, dll. Kata depan biasanya ditempatkan sebelum kata benda atau kata ganti, namun tempatnya tidak harus selalu di depan kalimat, bisa di tengah atau di ujung. Berdasarkan fungsinya, terdapat tiga jenis kata depan:

- a. Sebagai keterangan waktu/lokasi. Contohnya:
  - *The season in January is winter*
  - *I work at Microsoft, Inc.*
- b. Sebagai keterangan durasi. Contohnya:
  - *Sleeping Beauty slept throughout her whole life*
  - *Gothel has been falsely using Rapunzel for eighteen years*
- c. Sebagai keterangan tujuan/syarat. Contohnya:
  - *If you're happy, I'm happy for you*
  - *Everything I did was to protect you<sup>15</sup>*

Berikut kita simak beberapa kata depan yang umum digunakan:

- a. **About.** Artinya:
  - Kira-kira:
    - *It's about five o'clock in the morning*

---

<sup>15</sup> Dialog film Tangled, 2010

➤ *There are **about** two thousand people gathering in front of the palace*

- Tentang/mengenai:

➤ *Who are we talking **about**?*

➤ *What **about** it don't you like?*

- Akan/hendak/sebentar lagi/hampir:

➤ *We are **about** to be married! You are **about** to be my wife!*<sup>16</sup>

➤ *Just **about** finished, Sir.*<sup>17</sup>

b. **Above**. Artinya ada dua macam. Yaitu:

- Di atas. Tidak melekat, jadi ada udara antara benda yang di atas dan di bawah.

✓ *Superman is **above** the Earth.* (Superman berada di atas tanah ketika sedang terbang)

✓ *Bats are **above** the ground.* (kelelawar berada di atas tanah ketika sedang bergantung di pohon)

- Lebih tinggi (dalam artian perbandingan).

✓ *Lia can jump **above** you can (higher than you can).*

✓ *Jason's score is **above** the passing grade.* (skor Jason lebih tinggi dari syarat minimal untuk lulus)

c. **On**. Artinya:

- Di atas, melekat pada benda (menempel), beda dengan konsep *above*.

✓ *Please get me that pepper bottle **on** the table.*

- Pada, jika berhubungan dengan hari, tanggal (**bukan** jam/waktu)

✓ *It was **on** last Thursday.*

✓ *On the 14<sup>th</sup> of March, 2017*

✓ Tapi **tidak** bisa ditulis: On the morning, on the night.

---

<sup>16</sup> Kalau tidak salah dialog film Gulliver's Travels, 2010

<sup>17</sup> Kalau tidak salah dialog film Shawshank Redemption, 1994

- Ditraktir/mentraktir
  - ✓ *Dinner is on me!* (Aku traktir makan malam)<sup>18</sup>

d. **In.** Artinya:

- Di dalam
  - ✓ *She's in that car!*
  - ✓ *The horses are in the cage.*
- Di, untuk tempat-tempat, negara-negara atau kota. Tempat yang punya batasan (*border*) dengan tempat lain.
  - ✓ *In Indonesia, we don't use this kind of clothes.*
  - ✓ *Dad, we're in Makkah at the moment.*
  - ✓ *I'm in the building right now.*
- Ungkapan seperti:
  - ✓ *I'm in!* (Aku ikut!) → Digunakan ketika menyatakan keikutsertaan dalam suatu kegiatan, misi atau perjalanan. Contohnya jika lawan bicara berkata, "We'll assassinate the president tonight. Are you in?"
  - ✓ *Molly Hooper is in on this mission* (terlibat dalam misi ini)
  - ✓ *Count me in!* → sama seperti *I'm in!*
- Pada, untuk satuan waktu (tahun, bulan, dekade, abad, tempo waktu, dan rentang waktu)
  - ✓ *I was born in 1991.*
  - ✓ *Mike will come here in December this year.*
  - ✓ *I'll be there in five minutes!* (lima menit lagi saya ke sana)
  - ✓ *It's in the morning that he always sits there alone.*

e. **At.** Ini artinya bisa:

- "Di", jika berhubungan dengan tempat yang tidak jelas batasnya.
  - ✓ *I'm at your house now, can you please come home?*
  - ✓ *I'm at office. Working.*

---

<sup>18</sup> Dialog film Big Hero 6, 2014

- “Pada”, jika berhubungan dengan waktu (bukan hari, bukan tanggal) yang tidak memiliki batas yang jelas
  - ✓ *My husband always gets up at three o'clock every morning.*
  - ✓ *At night, at noon.*
  - ✓ *At five in the morning* (Jam limanya tidak jelas apa kurang, tepat atau lebih)
- “Pada”, jika berkaitan dengan arah.
  - ✓ *The target is on the move, at three o'clock!* (Target kita berada pada arah jarum jam tiga (timur))
  - ✓ *Why is he smiling at me?* (Mengapa dia tersenyum padaku?)<sup>19</sup>

Perhatikan perbedaan fungsi at, in, with, and to di sini:

- *I'm good at English* (saya pandai berbahasa Inggris)
- *I'm good in English* (saya pandai dalam pelajaran Bahasa Inggris)
- *I'm good with English* (hubungan saya baik-baik saja dengan Mr. English)
- *I'm really good at what I do* (saya ahli dalam pekerjaan saya)
- *I'm really good in the field* (kerja saya bagus di lapangan)
- *I'm realy good to you* (aku baik kepadamu)
- *I have a reservation at table three* (saya memesan meja tiga)
- *You can find my book on the table* (buku saya ada di atas meja)

Namun, perlu diketahui bahwa penggunaan *at* dan *on* dan *in* kadang berbeda di *American* dan *British English*. Dan sebelum kalian bertanya, saya juga tidak tahu alasannya. *Hehe*. Contohnya:

- *At the weekend* digunakan di *British English*
- *On the weekend* digunakan di *American English*
- *At school* lebih umum digunakan di *British English* (tidak selalu)
- *In school* lebih umum digunakan di *American English* (tidak selalu)

---

<sup>19</sup> Dialog film Tangled, 2010

## EKSTRA In, At, On – dalam Pengertian Tentang Tempat

English	Usage	Example
• in	<ul style="list-style-type: none"> <li>room, building, street, town, country</li> <li>book, paper etc.</li> <li>car, taxi</li> <li>picture, world</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>in the kitchen, in London</li> <li>in the book</li> <li>in the car, in a taxi</li> <li>in the picture, in the world</li> </ul>
• at	<ul style="list-style-type: none"> <li>meaning <i>next to, by an object</i></li> <li>for <i>table</i></li> <li>for events</li> <li>place where you are to do something typical (watch a film, study, work)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>at the door, at the station</li> <li>at the table</li> <li>at a concert, at the party</li> <li>at the cinema, at school, at work</li> </ul>
• on	<ul style="list-style-type: none"> <li>attached</li> <li>for a place with a river</li> <li>being on a surface</li> <li>for a certain side (left, right)</li> <li>for a floor in a house</li> <li>for public transport</li> <li>for <i>television, radio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>the picture on the wall</li> <li>London lies on the Thames.</li> <li>on the table</li> <li>on the left</li> <li>on the first floor</li> <li>on the bus, on a plane</li> <li>on TV, on the radio</li> </ul>

### f. After

Dalam pengertiannya sebagai kata hubung atau kata depan, *after* artinya sesudah, setelah, atau di belakang. Namun *after* juga bisa memiliki artinya beda jika digunakan sebagai bagian dari ungkapan atau kata sifat.

Contohnya:

- *It's not really hard after all.* (Tidak sesulit yang dibayangkan) → idiom
- *She came after you.* (Dia datang setelah kamu) → *after* berfungsi sebagai kata depan
- *After doing all this, you want me to leave you?* → *after* berfungsi kata hubung
- *After you, Sire.* (Silahkan duluan, Yang Mulia) → ungkapan

- *Every agent in the country is after you.*<sup>20</sup> (Semua agen mencarimu) → *after* berfungsi sebagai kata sifat
- *The bad guy is the one lining up after that old lady* (ada orang jahata sedang mengantri di belakang wanita tua itu) → *after* berfungsi sebagai kata depan
- *All this time, you took after me*<sup>21</sup> (kamu (anakku) mirip denganku) → *after* berfungsi sebagai kata depan
- *I was named after my granddad* (namaku diambil dari nama kakekku) → *after* berfungsi sebagai kata depan
- *They lived happily ever after* (hidup bahagia selamanya) → *after* berfungsi sebagai keterangan

#### g. Before

*Before* adalah lawan dari kata *after*, artinya sebelum atau di depan. Dan penggunaannya lebih sempit dari *after* (setahu saya).

- *She came before you* (did).
- *Before the robber was killed, we had already confirmed his identity.*
- *The miracle before you.* (Keajaiban di hadapanmu)
- *I put you before anyone else* (Kau adalah prioritas pertamaku)
- *Phone me before noon* (Tolong telepon saya sebelum siang)
- *I would die before I fell for you!* (saya lebih baik mati daripada jatuh cinta padamu) → sama seperti *rather than*

#### h. Behind. Artinya:

- Di belakang.
  - ✓ *I hid the money in the closet behind you.*
  - ✓ *Who's that behind you?*
- Di balik. Semacam “alasan di balik sesuatu.”

<sup>20</sup> Dialog film Johnny English Reborn, 2011

<sup>21</sup> Dialog film How To Train Your Dragon 2, 2014

- ✓ Who's **behind** all this? (siapa dalang semua ini?)
- ✓ What's **behind** that smile? (apa maksud dibalik senyummu?)
- Terlambat
  - ✓ We're **behind** schedule
  - ✓ Damn, you are six hours **behind!** Everyone is already getting close to the finish line!
- Tersembunyi/ tak tampak
  - ✓ Your mother's love is **behind** your beautiful smile (cinta ibumu tersimpan di balik senyummu)
- Bisa juga artinya 'tertinggal'.
  - ✓ That country is left **behind** the others surrounding it
  - ✓ Samuel is always **behind** in the class. (Bukan murid berprestasi)

### Apa artinya Beyond?

Dalam makna abstraknya, *beyond* lebih tepat dibilang di luar batas, di luar kemampuan atau apa yang terbayangkan. Contoh:

- You will get everything **beyond** anything you could ever imagine.
- What happened just now was **beyond** my responsibilities. (Di luar tanggung jawabku)
- This technology is far **beyond** my understanding (Di luar pemahamanku)
- The great **beyond**: the life after death

#### i. Beside

Artinya di samping. Sama dengan 'next to' atau 'compared to':

- She's sitting **beside** (next to) me.
- There are unimportant problems **beside** (compared to) the one you're bluffing about.

## Beda Beside dan Besides?

*Besides*, sebagai kata depan, artinya ‘except’ atau ‘in addition to’, beda dengan *beside* yang artinya ‘disamping’:

- *There is no one here **besides** (except) me*
- *There is no one here **beside** (next to) me*
- *She wants to learn other languages **besides** (in addition to) English and Arabic*
- ***Besides** (in addition) its famous Bali, Indonesia is also well known for its corruption cases.*
- *Don’t worry, it’s gonna be okay. **Besides** (in addition), I’m always here for you!*

## EKSTRA: Fungsi Preposition di Akhir Kalimat

Sering kali kita membaca kalimat yang diakhiri dengan *prepositions*. Misalnya:

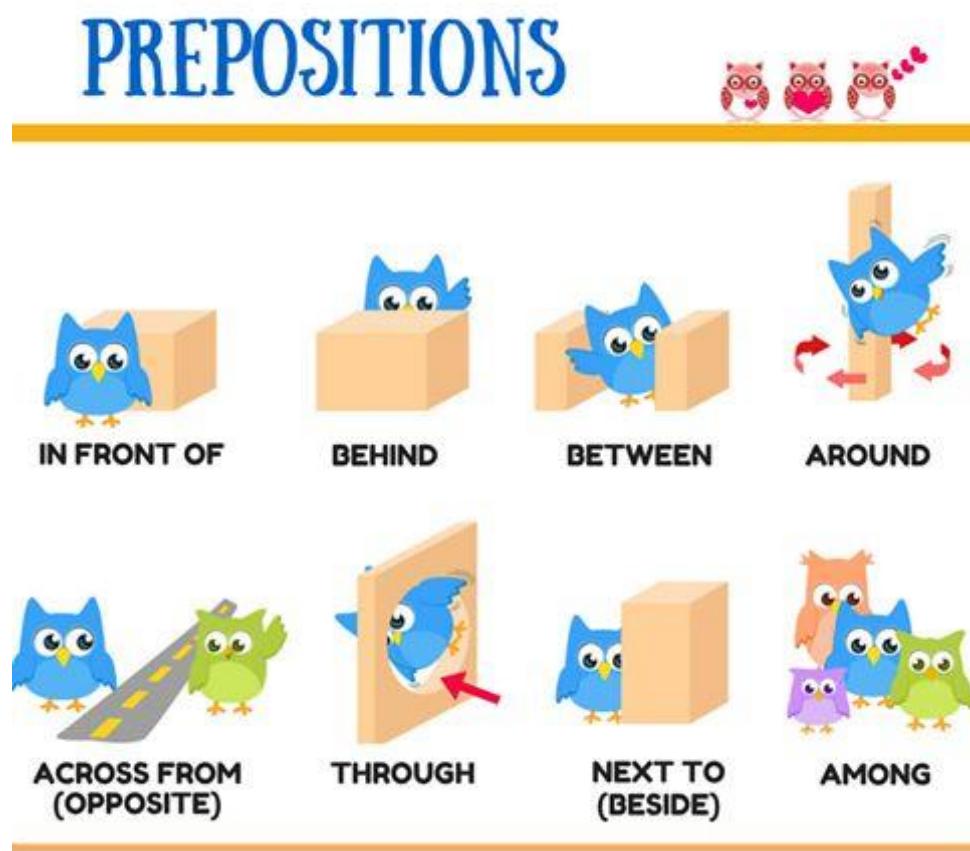
- *Gail has many things to be happy **about***
- *I don’t feel comfortable when being stared **at***

Alasan digunakannya *preposition* di akhir kalimat adalah:

- Karena kata sifat/kerjanya memerlukan *preposition*. Seperti:
  - *I’m happy **about** many things* >> menjadi: *There are many things I’m happy **about***
  - *She is going **with** Mike* >> menjadi: *Who’s she going **with**?*
- Menghindari multiinterpretasi. *Sometimes*, jika kita tidak mengikutkan *preposition*, arti suatu kalimat bisa jadi berbeda. Misal:
  - *London is a great place to live.* (London adalah kota yang bagus untuk dihidupkan/diramaikan)
  - *London is a great place to live in.* (London adalah kota yang bagus untuk ditinggali)

- You are an easy person to laugh. (Kau gampang tertawa)
- You are an easy person to laugh **at**. (Kau gampang ditertawakan)

#### EKSTRA: Pemahaman Bergambar Kata Depan



#### 8. Interjection

*Interjection* adalah kata seru. Biasanya digunakan untuk menyampaikan perasaan (emosi) yang berbicara. Rasanya sudah banyak yang tahu seperti *er*, *uh*, *uhm*, dll. Biasanya kata seru diikuti tanda baca, seperti tanda seru, tanya atau gabungan seru dan tanya, atau titik/koma.

Aturan pembuatan *interjection* ini tidak baku, setahu saya. Jadi kita berlatih menggunakannya hingga terbiasa. ☺ Ini beberapa contoh:

1. **Duh.** Artinya “iya.” Beda dengan Bahasa Indonesia yang artinya “aduh.” Jadi kalau orang *bilang* “duh” (baca: da:h), artinya mengiyakan. Contohnya:

- X: *Did your mum allow you to go to school like that?*  
Y: *Duh, Bob.*<sup>22</sup>
2. **Ouch**, nah ini baru artinya *aduh*. ☺ Contoh: “*Ouch! That hurt!*”
  3. **Duh duh duh**. Diucapkan kalau kita kena masalah, dan berujar “nah kan, nah kan?” (maaf saya kurang tahu apa padanan artinya dalam Bahasa Indonesia). Contohnya, “*Duh duh duh, we’re doomed. Mum just found out that we spent all our pocket money!*”
  4. ‘**Nah**. Atau **Nope**. Maksudnya tidak, *nggak*, alias *no*. ☺ Contohnya:  
A: *Can I talk to you for a sec?*  
B: *Nah.*  
A: *But it’s urgent-*  
B: *Nope.*
  5. **Bingo!** Artinya “Benar!!” Contohnya:  
X: *Guess who I met this morning at the beach!*  
Y: *Let me guess, your crush?*  
X: *Bingo!*
  6. **Bravo!** Artinya “Wah keren!” Contoh:  
*Bravo, Mr. Bourne! It was such an amazing speech!*
  7. **Congratulations!** Ini HARUS ditambahkan –s, ya. Karena dalam bentuk ungkapan sudah dari sananya begitu. Termasuk kalau disingkat *congrats* diikuti –s juga. Contoh:  
*Ginny dear, congratulations on making it into Gryffindor.*<sup>23</sup>
  8. **Goodbye, bye-bye, bye.** Artinya selamat tinggal, atau ucapan “dadah!”  
Contoh:  
*Bye honey! Don’t forget to come home on time!*
  9. **Oh my, oh dear, oh boy, oh my goodness.** Artinya “Ya ampun, waduh.”  
Contoh:

---

<sup>22</sup> Dialog film The Spy Next Door, 2010

<sup>23</sup> Dialog film Harry Potter: The Chamber of Secrets, 2002

*Oh dear, you don't actually think I was interested in you, do you?*

10. **Hurray!** Atau **Hurrah!** Digunakan untuk mengungkapkan kebahagiaan atau semangat. Mengucapkannya bukan ‘hore’, melainkan ‘h3rrey’. Contohnya:  
*Hurray! She's here at last!*

11. **Huh.** Ini bukan maksudnya “huh” dalam Bahasa Indonesia yang maksudnya mengeluh. Semacam klarifikasi ulang apa yang sudah disampaikan lawan bicara, atau menyindir lawan bicara. Contohnya:

- *You think you're cute, huh? >> Kau pikir kau imut, ya?*
- *Whoa, you're quite smart, huh? >> Wah, kau pintar juga, ya.*
- *X: You have to leave my house right away!  
Y: Huh..? (Rasa tidak percaya)*

12. **Oops!** Ini adalah padanan kata untuk Bahasa Indonesia *ups*.

*Oops! I think I just hit my head with whatever it is hanging on your wall!*

13. **There-there.** Dalam hal ini artinya bukan *sana-sana*, ya. Melainkan ungkapan untuk menghibur orang lain. Contoh:

- *(Sobbing) Why do you have to leave so soon?  
There-there... It's not a goodbye after all. ☺*

Sebenarnya masih banyaak sekali yang namanya *interjections*. Tidak bisa saya tulis semua di sini karena saya juga tidak hafal. Ada juga yang kurang sopan dan tidak baik untuk digunakan. Mari bijak dalam memilih kata. *Even though English is a great language, not everything in it is worth applying.*

#### EKSTRA:

Jika itu semacam ungkapan, tapi tidak mengekspresikan emosi/perasaan, umumnya dikategorikan sebagai expressions. ☺ Contohnya sedikit saja dulu, akan kita pelajari lebih mendalam di bab Expression.

- *Sounds like crap.* (Omong kosong)

- *I'm sick of you.* (aku muak denganmu)
- *You almost gave me a heart attack!* (kau membuatku kaget!)
- *I'm outta/through here (I'm leaving now) >> American English*
- *Hit the road!* (Go away!)
- *You gotta be kidding me.*

## 9. Participle

Alhamdulillaah. Ini bagian terakhir di Bab Part of Speech. Tapi bagian ini akan kita pelajari secara mendalam di Bab Participle.

Semangat belajar! (● ^ o ^ ●)

*Love is when you start getting confused about your own feeling.*

-Safira Khansa-

## “MENGHAFAL” VOCABULARIES

-Step by Step-

*Pada 1 Januari 2014, tercatat bahwa terdapat (estimasi) 1.025.109 kata dalam Bahasa Inggris. Pretty amazing, yes?<sup>24</sup> [-^-]*

*As you know parts of speech are a part of vocabularies. And there are a huge number of them. Vocabularies ini adalah salah satu masalah terdepan bagi para English Learners. Banyak yang memaksakan diri untuk menghafalnya. Padahal sebenarnya kita tidak perlu menghafal, melainkan memahami—and sering-sering menggunakan, lalu dengan sendirinya akan hafal. Don't just try to memorize, because comprehension is far more important. Memang, kadang orang menganggap remeh pemahaman arti suatu kata ataupun perbedaannya dengan kata-kata lain. Orang lebih senang menghafal, sebab terkesan lebih “kilat”. Namun, jika teman-teman serius mengikuti tips saya berikut, in syaa Allah “hafalan” vocabularies nya akan lebih kuat; slowly but surely. Alhamdulillah it works perfectly well for me. ☺*

### Lihat, Ingat, dan Bayangkan

Dulu, saat masih SMP, cara saya menghafal kata adalah dengan menulis sepuluh sampai lima belas kosakata dan artinya, kadang-kadang sampai tiga puluh kata, di kertas kecil dan saya lipat kecil-kecil, saya bawa kemana-mana dan baca di setiap kesempatan, sambil berusaha mengingat-ingat. Kertas itu setia menemani sampai saya hafal semua isinya, hingga lusuh dan hampir robek.

Namun, ternyata cara menghafal seperti itu ternyata **tidak** manjur. Sama sekali tidak manjur. Sebab jika tidak saya ulang-ulang lagi, dalam seminggu biasanya yang telah susah payah saya hafal akan **hilang kembali**.

---

<sup>24</sup> Termasuk derivative di dalamnya (act dan action dihitung dua kata). Sedangkan jika derivative-nya dikeluarkan dari penghitungan, terdapat sekitar 170 s.d. 200 ribu kata.

Alhamdulillaah, setelah cukup lama saya temukan cara lain. Setiap ketemu kata baru, atau kata sulit, saya coba membayangkan kata tersebut di kepala saya, sambil konsentrasi dan memejamkan mata. Jadi, yang saya hafalkan tidak hanya *pronunciation*-nya, tetapi juga *spelling*-nya (pengejaan huruf-hurufnya). Agak ortodoks sih, tapi, in syaa Allah, untuk tahap awal, cara mengingat sambil *merem* lebih efektif. ☺

### Sudah terbayang, Tulis

Seperti yang saya bilang, dulu saya cuma mengingat-ingat kata di atas kertas, sambil berusaha membayangkan pengejaan huruf-hurufnya. Alhasil, saat guru saya meminta membuat teks berbahasa Inggris, dan saya tidak ingat *spelling* suatu kata, ujung-ujungnya saya kembali buka kamus. ☺ Nah, teman-teman tidak boleh mengulangi kesalahan saya. Mulai sekarang, setelah menemukan kata baru dalam Bahasa Inggris, tuliskan kata tersebut setidaknya sepuluh kali berturut-turut (tanpa “mencontek”). In syaa Allah, semakin sering kita tuliskan, semakin mudah mengingatnya. Peganglah erat-erat pepatah Tiongkok, “*Tinta paling buruk tetap lebih baik daripada ingatan yang paling bagus.*” Juga firman Allah di al-Quran, dalam surah al-Qalaam ayat pertama, “*Demi pena dan apa yang dituliskannya.*” In syaa Allah, tidak akan rugi belajar menulis dalam Bahasa Inggris, (bukan hanya belajar *ngomong* Bahasa Inggris). ☺

### Pahami

Pemahaman. Ini adalah *step* yang **sangat** penting.

Dulu, saya belajar dengan mencari tahu bahwa arti kata ini adalah itu dan arti kata itu adalah ini. Tidak lebih. Saya tidak melanjutkan proses dengan mencoba memahami esensi maknanya, apalagi perbandingan maknanya dengan kata yang lain. Dan ini keliru. Sebab makna suatu kata jauh lebih luas dan variatif dibandingkan artinya. Misalnya, kita sudah tahu arti kata *put*; meletakkan. Padahal

ternyata **put** kalau ditambah pernak pernik kata depan atau kata keterangan, maknanya bisa berubah total. Jika ditambah “off” (put off) artinya *postpone/delay/menunda*. Jika ditambah “on” (put on) artinya *mengenakan* (misal: pakaian). Jika ditambah “in” (put in) artinya *memasukkan/menempatkan/melibatkan*. Jika ditambah “out” (put out) artinya *cause someone trouble*. Dan jika ditambah “up” (put up) artinya *strive/stuggle/berusaha keras*.

Simpulannya, kita **tidak** boleh “hafal mati”. Kita harus tahu apa bedanya kata-kata yang bermakna mirip dalam Bahasa Inggris. Seperti *hear* dan *listen*, *look* dan *see*, *happy* dan *merry*. Beberapa kata boleh jadi punya arti yang sama dalam Bahasa Indonesia, tapi makna dan esensinya berbeda-beda dalam Bahasa Inggris.

### Sandingkan dengan Tulisan

Nah, kalau sudah *ngerti*, tuliskan kalimat Bahasa Inggris dengan kata-kata yang sudah dipelajari. Kalau kesulitan, lihat contoh-contohnya di kamus (lebih bagus Oxford), Google, atau the Free Dictionary Dot Com. Tuliskan setidaknya lima kalimat berbeda dengan menggunakan kata yang sama (dan tentunya gunakan *grammar* yang tepat). In syaa Allah dengan implementasi, kosakata akan semakin melekat di otak, lidah dan jari kita. ☺ Contoh, pada penggunaan kata **put** di atas:

- *The airport **puts** the flight **off** knowing there will be a hurricane in San Fransisco.*
- *I've **put** my jacket **on** a thousand times, and I took it **off** a thousand times! I'm done!*<sup>25</sup>
- *Rebecca **puts** me **in** Demography Division.*
- *Don't **put** yourself **out** too much by taking care of these boys.*
- *My friends have been **putting** **up** with me even when I'm acting completely selfish.*

---

<sup>25</sup> Dialog film The Karate Kid, 2010

## Sering-sering Gunakan

Bila sudah bisa buat kalimat, seharusnya kita juga bisa mempraktikkannya ketika berbicara. Tentunya, kosakata lebih lama melekat di kepala jika kita rajin menggunakannya dalam Bahasa lisan **dan** tulisan. Bahkan, kita bisa hafal dengan sendirinya, tanpa harus berusaha keras menghafalnya. Buktiya, sejak kecil kita sudah diajarkan bahwa  $2 + 2 = 4$ . Kita hafal karena sering mengucapkan, menuliskan, dan menggunakannya. Tanpa banyak *mikir*, kapanpun ditanya “Berapa dua tambah dua?” kita akan langsung bisa jawab “Empat.”

Contoh lain, pengalaman pribadi saya. Entah kenapa susah sekali bagi saya untuk membenarkan ejaan kata “tongue”, saya selalu menulisnya “tounge”. Tapi karena saya sudah pernah mengerang banyak “tongue twisters”, *spelling* yang benar jadi lebih melekat di kepala.

*What I'm saying is...* Tidak ada gunanya menghafal ratusan kata dalam sehari jika tidak pernah latihan. Tidak ada manfaatnya mati-mati menghafal jika kemudian lupa kembali karena tidak pernah diulang-ulang. 😊

## Tips Tambahan

Bahasa Inggris itu sangat fleksibel, satu maksud bisa dinyatakan dengan berbagai cara. Kita harus belajar banyak, tidak hanya *one-on-one vocab*. Sebab satu kata dalam Bahasa Indonesia bisa disampaikan dalam banyak ungkapan Bahasa Inggris (walau sebenarnya, maknanya berbeda). Contoh:

- *Believe, have faith, trust, count on, put in charge.* Kurang lebih artinya sama; “percaya”.
- *Friend, buddy, companion, fellow, mate, pal.* Artinya kurang lebih sama; “teman”.

Dan sebaliknya, satu kata dalam Bahasa Inggris, bisa mempunyai banyak arti bila ditambah pernak-pernik atau sedikit diubah kata dasarnya. Contoh:

- *Take, take on, take out, take care, take care on, take care of, care about, take in, take off, take down, take up*; artinya beda-beda.
- *Act, active, action, actor, actress, acting, react*; artinya beda-beda.
- *Cooking, cook, cook*, (bisa punya tiga arti berbeda; masakan, pemasak (koki), memasak).
- *Result, result in, result of, resultant*. Beda-beda juga. ☺

Terakhir, saya sampaikan pesan guru kita, “*Learning by Doing*”, bukan hanya “*Practice Makes Perfect*”. Walau itu ungkapan klasik, basi dan kuno; itu benar, itu efektif. *Dreams are never enough. You have to work hard to make them come true.*

☺ Berikut, saya berikan contoh-contoh kosakata sulit dan sinonimnya dalam Bahasa Inggris. Ini hanya bagian super kecil dari seluruh kata yang ada dalam Bahasa Inggris.

Teman-teaman bisa menggunakan tips di atas untuk melekatkan kata-kata di bawah ini di kepala teman-teaman. (\*°∀°)=3. *Best of Luck!*

### CONTOH KATA SULIT

Kosakata	Sinonim	Kosakata	Sinonim
abduction	kidnapping	intrepid	fearless
adjacent to	next to	kin	relative
advent	arrival	lease	rent
all right	good, well	luxurious	extravagant
alright	okay, fine!	magnificent	fabulous
ancestors	forefathers	maiden	first, virgin
anomaly	unusual	marginal	insignificant
anticipate	expect, predict	merry, jolly	happy
apparently	turns out	monumental	important
apprehend	capture	mutiny	rebellion
ascertain	ensure	nah, nay	no

assess	rate	oaf, moron	idiot
astounding	surprising	obedient	loyal
at random	by chance	obnoxious	irritating
augment	enlarge	obnoxious	maddening
authority	power	obstinate	stubborn
autograph	signature	obtain	get
bloke, lad	boy, man	offspring	descendant
buck	a dollar (\$)	orphan	no-parent
cease	stop	peculiar	odd, weird
coerce	force	perplexed	confused
collapse	fall down	potent	powerful
conscious	aware	power out	blackout
consequence	result	preposterous	nonsense
contrary	opposite	prestige	honour
cop	policeman	pristine	original
cop	policeman	privilege	right
creeks	river	purse	wallet, bag
cure	treat	quid	pound (£)
damsel, lass	girl	remnant	residue
dare	challenge	resign	quit (job)
dashing	valiant	retrieve	get back
decline	decrease	rigor	strictness
delinquency	misbehaviour	scarcely	rarely
depict	describe	seduce	flirt
devotion	loyalty	sentiment	feelings
dignity	prestige	severely	harshly
disciple	student	shatter	destroy
dispose of	get rid of	slay	kill
distinctly	clearly	sole	only
distinguish	differentiate	solemn	for real
distraction	disturbance	splendid	great
divination	foretelling	spooky	creepy
enormous	massive	strangle	choke
evidence	proof	swine	pig
exalt	praise, honour	tangible	touchable
exotic	unusual	tense	nervous
exponentially	very rapidly	thou, thee,	you, ye

fatally	deadly	thy	your
filthy	dirty	treachery	betrayal
fortress	castle	treasure	hoard
guts	bravery	trigger	initiate
hazardous	dangerous	tyrant	savage
heinous	harsh, ghastly	unmask	reveal
hijacking	pirating,	vague, blurry	unclear
hijacking	ploughing	vanish	disappear
hilarious	funny	vanquish	conquer
idiot	weirdo, oaf	vicious	cruel
impact	influence	vigilant	on guard
incantation	spell	villain	criminal
inference	conclusion	wait on	serve
ingenious	clever	wee	small
inquiry	investigation	wicked	cool
insinuate	tease	wound	injury
intact	untouched	wrath	anger
intensify	increase	zeal	enthusiasm

### Seberapa Luas Wawasan Vocab-mu?

Salah satu ukuran kecerdasan Bahasa Inggris seseorang adalah wawasan kosakata yang luas (jumlah kata Bahasa Inggris yang dikuasai, *spelling* dan maknanya). Saya menemukan website <http://testyourvocab.com/> untuk memberikan tes simulasi tiga tahap yang dapat memperkirakan jumlah kata yang kita ketahui dalam Bahasa Inggris. Kita cukup mengeklik kata yang sudah kita ketahui artinya (bukan sekadar tahu katanya) dan website akan memberikan perkiraan dari hasil tes.

Analisis hasil tes adalah sebagai berikut (untuk kategori *English learner*):

- Kurang dari 1500 kata: kemampuan masih sangat minimal (*poor*). Belum lancar berbahasa Inggris lisan dan tulisan.

- 1500 – 3000 kata: kemampuan pada *basic level* (dasar). Termasuk kategori “bisa” dalam Bahasa lisan namun belum termasuk “bisa” dalam tulis-menulis. Level ini dicapai oleh orang yang baru belajar beberapa tahun saja.
- 3000 – 6000 kata: kemampuan pada *intermediate level* (menengah). Termasuk kategori bisa dalam hal lisan dan tulisan. Level ini dicapai oleh orang yang sudah belajar 4 – 6 tahun.
- 8000 – 10000 kata: kemampuan pada *advanced level* (jago). Termasuk kategori yang mahir dalam lisan dan tulisan. Dan sudah bisa menguasai jurnal internasional, menulis tulisan resmi, dll. Level ini dicapai oleh orang yang sudah belajar bertahun-tahun (delapan tahun, menurut website tersebut).
- Di atas 10000 kata: kemampuan pada level yang sangat hebat. Termasuk kategori **sangat mahir**. Level ini biasanya dicapai oleh orang-orang yang sudah pernah hidup di *English speaking countries* saja. Jarang ditemukan (mungkin) orang yang belum pernah tinggal di *English speaking countries* dapat mencapai level ini secara autodidak tanpa bantuan *native speakers*.

*Why do we fall?*

*To learn how to get up.*

-Alfred, Batman's Butler-

## WORD ORDER

### -Urutan Penulisan Kata Keterangan dan Kata Sifat-

Bismillah. Sekarang, kita belajar mengenai urutan penempatan kata dalam kalimat. Atau yang lebih dikenal sebagai *word order*. Sekali lagi, tidak benar jika Bahasa Inggris itu inkonsisten. Tapi terkesan rumit karena kita belum cukup lama belajar atau belum ikhlas belajar. ☺

**Word Order untuk Adverbs (Urutan Penempatan Kata Keterangan):**

Place, time	Subject	Indefinite time	Predicate	Object	Place	Time
<i>Last night</i>	<i>Nick</i>		<i>bought</i>	<i>a book</i>	<i>here</i>	
<i>Here</i>	<i>Nick</i>		<i>bought</i>	<i>a book</i>		<i>last night</i>
	<i>He</i>	<i>always</i>	<i>has</i>	<i>a class</i>		<i>at 5 pm</i>

**Word Order untuk Adjective Phrase (untuk Membentuk Noun Phrase):**

Aturan mengurutkan frasa sifat memiliki beberapa versi. Jadi saya memilihkan yang paling banyak saya temukan di buku-buku dan Internet. Perlu diketahui bahwa aturan ini untuk dijadikan pedoman dan sangat dianjurkan untuk diikuti, walaupun kadang para *native speakers* mengabaikan aturan ini. Saya buatkan rumus kilat untuk menghafalnya:

**Danniel Olivander Suka Sama Cecilia Anderson, Charles Patrick O'Bryan Mulai Qualahan:** (maaf, tidak kreatif —□—)

Initial	Detail	Example
<b>Danniel</b>	Determiner/Quantity/Number	A, an, the, my, your, several, many
<b>Olivander</b>	Observations/Opinion/Quality	Lovely, boring, stimulating, etc.
<b>Suka</b>	Size	Tiny, small, huge, etc.
<b>Sama</b>	Shape	Round, square, rectangular, etc.
<b>Cecilia</b>	Condition	Clean, wet, fat, rich

<b>Anderson</b>	Age	Old, new, ancient, etc.
<b>Charles</b>	Colour	Red, blue, green, etc.
<b>Patrick</b>	Pattern	Spotted, checked, zigzag
<b>O'Bryan</b>	Origin	British, American, Mexican, etc.
<b>Mulai</b>	Material	Gold, copper, silk, etc.
<b>Qualahan</b>	Qualifier (Purpose/Function)	Sleeping (bag), drinking (glass)

Contoh penerapannya dalam *noun phrase*:

- *A sweet little girl.* → *observation, size*
- *A boring huge old American guy just asked Mary to marry him.* → *observation, size, age, origin*
- *I dream of a beautiful, large, green, Arabian, silk vase.* → *observation, size, color, origin, material*

Jika *adjective*-nya menduduki posisi yang sama, urutannya tidak jadi masalah. Namun, amannya, tulis dengan urutan yang paling dominan. Misalnya jika satu benda memiliki beberapa warna, tulis warna yang paling dominan pada benda itu. Misal:

- *There was a black and white cat* >> kucing hitam belang putih
- *There was a white and black cat* >> kucing putih belang hitam
- *Our house is orange and green* >> rumah berwarna oranye, dengan belang hijau
- *Our house is green and orange* >> rumah berwarna hijau, dengan belang oranye

**EKSTRA:** Ketika kata benda digunakan sebagai kata sifat, kata benda tersebut harus selalu dalam bentuk tunggal, dan dianjurkan untuk menambahkan tanda hubung untuk menghindari multiinterpretasi. Contohnya:

- ✓ *I am 23 years old* → Saya berumur 23 tahun
- ✓ *I am a 23-year-old lady* → Saya perempuan berumur 23 tahun
- ✓ *Two plies of tissue* → dua lembar tisu
- ✓ *20 two-ply tissues* → 20 tisu dua lembaran (seperti pada tisu merk Ni\*e, Pa\*eo)
- ✓ *I work eight hours every day* → saya kerja 8 jam sehari
- ✓ *I work an eight-hour shift every day* → saya punya *shift* delapan jam sehari

## COLLOCATION

### -Kaidah Penyandingan Kata-

Di bab sebelumnya kita belajar cara menyusun kata dengan benar. Nanti kita akan belajar kesesuaian unsur antarkalimat (di Bab *Concord*), di pertengahan buku ini. Nah, sekarang kita akan belajar tentang sanding kata dalam Bahasa Inggris. Atau yang lebih dikenal dengan *Collocation*.

*Collocation* adalah sederet kata yang cocok, sering dan sesuai untuk satu kata tertentu. Dapat dipahami sebagai sederet kata penjelas (penyanding) untuk kata tertentu. Misal, ada lima bentuk *collocations* untuk kata *friend*, yaitu *best*, *good*, *loyal*, *close*, dan *true*. Kelima kata ini sering digunakan bersama kata *friend*, dalam satu kalimat. Berikut contoh kalimat yang mengandung konsep *collocation* untuk kata *friend*:

- *You were such a **loyal** friend.* (teman yang setia)
- *Well, **best** friends aren't for me.* (sahabat)
- *I don't think such a **good** friend exists.* (teman yang baik)
- *Do you have any **close** friends you usually hang out with?* (teman dekat)
- *A friend in need is a **true** friend indeed.* (teman sejati)

Konsep *collocation* tidak hanya mengatur kata-kata sanding yang umum. Tapi juga kata-kata yang tidak umum disandingkan dengan kata tertentu. Contohnya, untuk kata *computer*. Kata sanding yang pas untuk *computer* misalnya; *powerful*, *old*, *personal*, *smart*. Sedangkan kata yang tidak umum digunakan untuk *computer* misalnya; *strong*, *archaic*, *individual*, *clever*. Contohnya:

- *I don't know what a **powerful** computer means >> bukan *strong computer**
- *This computer is really **old** >> bukan *is really archaic**
- *Everyone owns a **personal** computer >> bukan *individual computer**
- *People call it a **smart** computer even though it crashes at times >> bukan *clever computer**

Lalu, dari mana kita tahu kata ini cocok dengan kata itu atau kata ini tidak cocok dengan kata itu? Jawabannya sederhana, kita harus terbiasa menggunakan kata-kata tersebut, sehingga bisa mengenali kata sanding yang cocok atau tidak. Sayangnya, kecocokan penggunaan kata sanding dengan kata utamanya tidak dapat dikenali dengan membaca artinya di kamus saja. Tidak ada cara kilat selain membiasakan diri. Sekali lagi, *alah bisa karena biasa*.

Tidak mungkin juga bagi saya mendaftarkan *collocations* di buku ini. Yang bisa saya lakukan adalah menyarankan teman-teman untuk membeli *Collocation Dictionary* terbitan Oxford atau McMillan. Alternatifnya—bagi yang hobi gratisan (•ω•)σ, adalah dengan mengunduh e-booknya.

### Mengapa Penting Mempelajari Collocation?

Ketika belajar *vocabularies*, kebanyakan kita tahu arti suatu kata dari kamus, *browsing* di Google, bertanya dengan yang bisa, dll. Tapi banyak di antara kita yang sering kebingungan bahkan asal-asalan dalam menggunakan kata tertentu. Terutama kata-kata yang artinya sama dalam Bahasa Indonesia. Seperti; *hear* dan *listen*, *see* dan *look*, *child* dan *kid*, dll.

Cara terbaik untuk mampu menggunakan vocab dengan baik, sebaik para *native speakers*, adalah dengan belajar *collocation*, *word order*, *concord*, dan materi grammar lain di buku ini. Pelajari artinya dan bedakan maknanya dengan kata lain. *Plus*, latihan yang banyak. Tidak cukup modal kamus dan buku *tok* (walau kamus Oxford sekalipun). Kamus itu cuma panduan, bukan buku sakti yang bisa menularkan kesaktian pada pembacanya. Saya pribadi tidak hobi membaca kamus. Apalagi menghafal isinya. *That won't work. That will never ever work.* (✖✖✖)

*Okay, that's about it. Let's continue to the next chapter. ☺*

^Sometimes. We never know how good we have it. Until it's gone.^

## WORD DERIVATIVES

### -Turunan Kata-

*Derivatives* adalah pembentukan kata baru (kata turunan) dari kata yang sudah ada dengan menggunakan imbuhan (*affixes*). Biasanya, *derivatives* mengubah jenis kata yang diberi imbuhan tersebut (misalnya dari *noun* menjadi *adjective*). Namun tidak semua kata yang ditambahkan imbuhan langsung berubah jenisnya (melainkan hanya mengalami pergeseran makna). Berikut aturan-aturan dalam *derivatives*:

#### a. Noun Suffixes

Pembentukan kata benda (*noun*) dapat dilakukan menambahkan dengan akhiran (*suffixes*) di belakang kata benda, sifat atau kerja: *ness, ty, hood, ian, cy, er, or, ship, ist, ment, tion, ance, t, y, sion, action, al, se, iture, ant, ent, ce*, dll.

Kata asal	Derivative	Arti
Happy (Adj)	Happiness	Kebahagiaan
Good (Adj)	Goodness	Kebaikan
Dense (Noun)	Density	Kepadatan
Electric (Nouns)	Electricity	Kelistrikan
Child (Noun)	Childhood	Masa Anak-anak
Neighbour <sup>26</sup> (Noun)	Neighbourhood	Lingkungan
Library (Noun)	Librarian	Pustakawan
Comedy (Noun)	Comedian	Pelawak
Pregnant (Noun)	Pregnancy	Kehamilan
President (Noun)	Presidency	Kepresidenan
Drive (Verb)	Driver	Supir
Record (Verb)	Recorder	Alat Rekam
Act (Verb)	Actor	Aktor
Detect (Verb)	Detector	Alat untuk mendekripsi
Friend (Noun)	Friendship	Persahabatan
Relation (Noun)	Relationship	Hubungan
Piano (Noun)	Pianist	Pemain Piano

<sup>26</sup> Dalam American English ditulis Neighbor atau Neighborhood

Art (Noun)	Artist	Seniman/artis
Develop (Verb)	Development	Perkembangan
Manage (Verb)	Management	Manajemen
Promote (Verb)	Promotion	Promosi
Compose (Verb)	Composition	Komposisi
Assist (Verb)	Assistance	Bantuan
Remember (Verb)	Rememberance	Tindakan mengingat
See (Verb)	Sight	Pandangan
Fly (Verb)	Flight	Penerbangan
Fear (Adj)	Fright <sup>27</sup>	Ketakutan
Deliver (Verb)	Delivery	Pengiriman
Discover (Verb)	Discovery	Penemuan

## b. Adjective Suffixes

Pembentukan kata sifat (*adjective*) dapat dilakukan dengan menambahkan akhiran (*suffixes*) pada akhir kata benda atau kerja: *ful, ish, less, like, ous, y, cy, al, ic, ary, ed, an, able, ible, ive*, dll.

Kata Asal	Derivative	Arti
Hope (Noun)	Hopeful	Penuh Harapan
Sorrow (Noun)	Sorrowful	Sedih
Boy (Noun)	Boyish	Seperti anak laki-laki
Blue (Noun)	Blueish	Kebiru-biruan
Care (Noun/Verb)	Careless	Ceroboh
Help (Noun/Verb)	Helpless	Tidak ada bantuan
Woman (Noun)	Womanlike	Seperti wanita
Man (Noun)	Manlike	Seperti Pria
Sun (Noun)	Sunny	Cerah
Cloud (Noun)	Cloudy	Mendung
Danger (Noun)	Dangerous	Bahaya
Continue (Verb)	Continuous	Terus Menerus

<sup>27</sup> Fear juga dapat digunakan sebagai kata benda. Bedanya dengan fright, fear ini adalah emosi yang dirasakan (*ongoing emotional state*), misalnya *fear of height, fear of darkness, a family during a war who fears for their safety*. Sedangkan fright adalah *a state of terror, a sudden intense feeling of immediate threat*, misalnya *jumped off in fright seeing a hairless cat, fright thinking you hear an intruder at night..*

### c. Verb Affixes/Suffixes

Pembentukan kata kerja (*verb*) dengan menambahkan awalan (*affixes*) pada awal kata benda, sifat atau kerja: *en-*, *em-*, *diss-*, *mis-*, *re-*, *-ize*, *-ate*, *in-*, *a-*, dll. Juga dengan menambahkan akhiran (*suffixes*) pada akhir kata benda atau sifat: *-fy*, *-en*, dll.

Kata Asal	Derivative	Arti
Danger (Noun)	<b>Endanger</b>	Membahayakan
Courage (Noun)	<b>Encourage</b>	Memberanikan diri
Power (Noun)	<b>Empower</b>	Menguatkan/memberdayakan
Able (Adj)	<b>Enable</b>	Mengaktifkan
Like (Verb)	<b>Dislike</b>	Tidak Suka
Agree (Verb)	<b>Disagree</b>	Tidak Setuju
Understand (Verb)	<b>Misunderstand</b>	Salah Paham
Carry (Verb)	<b>Miscarry</b>	Salah Bawa
Tell (Verb)	<b>Retell</b>	Menceritakan kembali/ulang
Check (Verb)	<b>Recheck</b>	Mengecek kembali/ulang
Memory (Noun)	<b>Memorize</b>	Mengingat
Summary (Noun)	<b>Summarize</b>	Menyimpulkan
Beauty (Noun)	<b>Beautify</b>	Mempercantik
Horror (Noun)	<b>Horrify</b>	Membuat takut
Short (Adj)	<b>Shorten</b>	Memperpendek
Strength (Noun)	<b>Strengthen</b>	Memperkuat
Fright (Noun)	<b>Frighten</b>	Menakuti

Derivative lainnya:

- Untuk membentuk kata yang berarti negatif, tambahkan *un-*, *dis-*, *ir-*, *in-*, *im-*, *non-*, *mis-*. Contoh: *unhappy*, *unusual*, *dislike*, *disagree*, *incomplete*, *indirect*, *irregular*, *inconvinient*, *irrational*, *immortal*, *impolite*, *non-stop*, *non-member*, *misunderstand*, *misspell*.

- Untuk menunjukkan subjek yang bertugas mengerjakan sesuatu (pelaku), tambahkan *-er, -or, -ant, -ent*. Contoh: *driver, teacher, actor, translator, assistant, government*.
- Untuk membentuk adverb dari *adjective*, tambahkan *-ly, -wise, -ward*. Contoh: *angrily, quickly, likewise, sidewise, outward, backward*.

### Contoh Kalimat dengan Konsep Derivative:

- *He is very handsome, but his handsomeness doesn't make him proud.*
- *They're hostile, and they have decided to stop their hostility.*
- *The government are/is developing a new secret service for His Majesty so they can govern the country better.*
- *She's an amazing actor, her acting skill is fabulous.*
- *Don't be careless, be careful instead!*
- *It's sunny today, the Sun shines like there will be no darkness.*
- *They misunderstood what I meant, but I hope you'll understand me.*
- *You have to retell the story, but tell it in a different way.*
- *I need an assistant to assist me.*
- *I work as a relying translator for a company. I mostly translate scientific journals.*

^The best feeling in the world is  
to know that you actually mean something to somebody.^

## ARTICLE

### -Kata Sandang-

Dalam Bahasa Indonesia, *article* berarti artikula atau kata sandang. Yaitu kata yang tidak memiliki arti, tapi menjelaskan kata benda atau frasa benda. Dalam Bahasa Inggris *article* digunakan untuk menspesifikasi *definiteness* (ketentuan, kepastian) dari kata benda. Article terbagi menjadi dua; *definite* (tentu) dan *indefinite* (tak tentu).

#### 1. Definite Article: *The*

Definite article digunakan untuk *noun* atau *noun phrase* yang dianggap tentu atau diketahui dari konteks. Pembicara dan pendengar mengetahui bahwa *the* yang dimaksud jelas dan tentu (merujuk pada sesuatu/seseorang). *The* digunakan untuk **uncountable** dan **countable noun** yang tentu. Contohnya:

- *I saw a boy with glasses. The boy was looking at the Moon.* → *the boy* jelas *boy* yang mana (yaitu *boy* yang mengenakan *glasses*), dan yang melihat *moon* yang mana.
- *I hate the culprit behind these attacks.* → *the culprit* yang dimaksud jelas dan tentu, yaitu *the one behind these attacks*.
- *I need the money you owe me.* → *the money* yang dimaksud jelas dan tentu, yaitu *money that you owe me*.
- *The files have already been transferred to your account, Sir.* → *the files* yang dimaksud jelas dan tentu, yaitu *the files* yang sudah ditransfer.

Selain digunakan untuk benda yang jelas dan tentu, *the* juga digunakan untuk:

- Hanya satu-satunya. Contoh: *The White House* di USA, *The Woman* di TV series *Sherlock*, *The Great Wall of China*, *The Earth*, *The Sun*, *Harry Potter and The Deathly Hallows* (hanya ada *deathly hallows* yang tiga itu saja, bagi yang sudah baca/nonton filmnya pasti paham 😊)

- Nama sungai, teluk, laut, kepulauan, pegunungan, dan samudera. Contoh: *The Pacific Ocean, The Archipelago, The Paradise Falls.*
- Nama buku terkenal atau kitab suci. Contoh: *The Quran, The Book of Eli, The Bible, The New Testament.*
- Paling (*superlative degree*). Contoh: *He is the best in his class, you are the most beautiful woman I've ever had a good fortune of knowing.*
- Kata sifat yang digunakan sebagai kata benda. Contoh: *the poor* (fakir), *the rich* (orang kaya), *the youth* (anak muda), *the sick* (orang sakit).
- *Double comparative*. Contoh: *The more you study, the better your life will be.*
- Untuk sebutan nama-nama negara tertentu. Contoh: *The British Commonwealth, The Republic of China, The United States of America, The United Kingdom.*
- Ordinal number. Contoh: *the first, the second, the second to last* (nomor dua dari belakang), *the next, the last, the following.*
- Untuk judul-judul film atau novel. Contoh: *The Good Dinasour, The Amazing Spider-Man.*

## 2. Indefinite article: *a* dan *an*

Indefinite article digunakan untuk **noun yang singular** (tunggal), **dan countable** (dapat dihitung), menunjukkan *noun/noun phrase* yang tidak tentu. Kata benda yang dimaksud tidak jelas dan tidak tentu bagi pembicara dan/atau pendengar. Contoh:

- *An ugly man was smoking a pipe* → *Ugly man* yang dimaksud bisa siapa saja (bukan *ugly man* tertentu)
- *An* digunakan untuk kata yang diawali **bunyi vokal** (**bukan** huruf vokal). Contoh: *an hour* (ən 'aʊə(r)), bukan *a hour*. *A university*, (ə ju:nɪ've:səti), bukan *an university*.

### 3. Tanpa article

Article tidak digunakan ketika bendanya umum (*generic nouns*), untuk nama orang/tempat/bangunan/benda, atau yang bersifat **plural countable noun yang tak tentu, atau uncountable noun yang tak tentu.** Contoh:

- *Cars have brakes* (bukan *the cars*) → *cars* yang dimaksud tidak tentu (mobil secara umum), bukan juga *a cars* karena *cars* jamak
- *Jane, John, Jack.* → nama orang
- *Indonesia, Japan, England* → nama Negara
- *I hate smokers* → *smokers* secara umum (*generic nouns*)

Selain tanpa artikel, kita juga bisa gunakan *any* atau *some* atau *possessive pronoun*.

- *I need money* → *I need some money* (**positif**) → tidak tentu jumlahnya, *money* nya belum tentu yang mana (pokoknya butuh duit, belum tahu dapat dari mana)
- *I need the money (he promised me)* → pembicara dan pendengar sama-sama tahu *money* yang mana yang dimaksud
- *I don't need money* → *I don't need any money* (**negatif**) → *money* secara umum
- *My best friend* → bukan *my the best friend*

## EKSTRA – Perbedaan Another, Other, dan Others

	<b>GENERAL</b> (a, an, X)	<b>SPECIFIC</b> (the)
<b>SINGULAR</b> (one)	<b>ANOTHER</b> ex. I'm still hungry. I want <b>another sandwich</b> .	<b>THE OTHER</b> ex. No, not that pen. Pass me <b>the other pen</b> .
<b>PLURAL</b> (more than one)	<b>OTHER</b> ex. Do you have any <b>other books</b> I can borrow?	<b>THE OTHER</b> ex. No, not those songs. Let's listen to <b>the other songs / the others</b> .

Silahkan simak contoh berikut:

- Another → Seseorang/sesuatu yang lain, yang satu lagi, tapi tak tentu
  - ✓ *My boy was the most brilliant student in his class, but then another student beats him.* (belum diketahui another student mana yang dimaksud)
- Other → Seseorang/sesuatu yang lain, tapi tak tentu atau tentu
  - ✓ *You can have my coat. I'll just take my other one.* (coat yang lain, belum tentu yang mana)
  - ✓ *This is my son, Noah. And this is my other son, Tom.* (anak yang lain, kemudian diikuti penjelasan bahwa anak itu namanya Tom)
- The other → Seseorang/sesuatu yang lain, tapi jelas dan tentu.
  - ✓ *My boy is the most brilliant student, he always tutors the other students.* (Kita tahu students yang mana (yaitu siswa lain yang ada di kelasnya)).
- Others → Yang lain, tapi banyak dan tidak diikuti noun (berdiri sebagai noun sendiri)

- ✓ *I'll choose this purse over my others.* (Tas-tas yang lain)
- ✓ *Where are the others?* (Orang atau benda yang lain)<sup>28</sup>

### EKSTRA – Cara Membaca “The”

Dari SD sering diajarkan pada kita bahwa jika *the* diikuti bunyi vokal, dibacanya *dhi*. Dan jika *the* diikuti bunyi konsonan, dibacanya *dhe*. Aturan tersebut masih berlaku hingga hari ini. Contohnya:

- *The hour of Merlin.* (*dhi* ‘aʊθ(r)’)
- *The university* (*dhe ju:nɪ'vɜ:səti*)

Namun, di modern English, aturan tersebut kadang tidak terlalu diterapkan. Ada beberapa dialek yang menggunakan lafal *dhe* untuk kata-kata yang diawali bunyi vocal ataupun konsonan. Misalnya *the egg* tetap dibaca *dhe egg* (bukan *dhi egg*).

Selain itu, dalam modern English, pengucapan *dhi* memiliki fungsi lain; menspesifikasikan atau menekankan maksud pembicara terhadap kata benda yang diawali dengan *the* tersebut, atau mengatakan bahwa seseorang/sesuatu terkenal atau hebat. Contohnya:

- Di film *the Avengers* (2012), Iron Man mengatakan “*He's the (dhe) spy. He's THE (dhi) spy, Captain. His secrets have secrets.*” Kata *the* yang kedua diucapkan *dhi* untuk menekankan maksudnya mengatakan bahwa *He is THE spy. He is best known to be a spy.*
- Di film *Kung Fu Panda* (2008), tokoh Po mengatakan “*I'm not a big fat panda. I'm THE big fat panda!*” Kata *the* diucapkan *dhi* untuk menekankan maksudnya bahwa dia bukan panda yang gendut dan besar. Melainkan panda yang gendut dan perkasa (menguatkan maksudnya).

---

<sup>28</sup> Dialog film Harry Potter and The Deathly Hallows Part 1, 2010. Silahkan ditonton untuk lebih mengerti maksud kalimatnya. ☺

Untuk lebih memahami dua contoh di atas, teman-teman bisa menonton dua film tersebut atau melihat cuplikannya di YouTube. Hehe.

*Our greatest weakness lies in giving up.*

*The most certain way to succeed*

*is always to try just one more time. [Thomas Alva Edison]*

## AFFIXES

### -Imbuhan-

Imbuhan adalah bagian dari *derivatives*, karena *derivatives* didapat dengan menambahkan imbuhan alias *affixes* (lihat kembali Bab Derivatives). *Affixes* merupakan bagian dari *Morphology*, yaitu sebuah cabang ilmu dalam Bahasa Inggris yang mempelajari bentuk-bentuk kata dan bagaimana kata-kata tersebut terbentuk.

Tentu saja, mirip dengan Bahasa Indonesia, dalam Bahasa Inggris ada akhiran (*suffixes*) dan awalan (*prefixes*). Juga ada *suprafixes* (perbedaan pengucapan kata benda dan kata kerja, dengan ejaan yang sama), *disfixes* (penambahan *up*, *down*, dll), dan *interfixes* (penggabungan dua kata); ketiganya tidak ada di dalam Bahasa Indonesia. Namun, tidak seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris tidak memiliki *infixes* sejati (sisipan).

#### 1. Prefixes (Awalan)

*Prefixes* adalah bentuk penambahan di depan kata dasar (*stem*, akar kata). Ada *dis*, *un*, *ir*, *a/an*, *il*, *im*, *in*, *anti*, *non*, *re*, *en*, dll. Perbedaan penggunannya adalah sebagai berikut:

Prefix **dis** digunakan untuk menunjukkan kebalikan dari kata yang diimbuhkan (mirip seperti fungsi *not*), jadi kalau diartikan tinggal tambah ‘tidak’. Bisa diikuti *adjectives*, *nouns*, *adverbs*, dan *verbs*. Contohnya:

- *Dishonest* (tidak jujur)
- *Dislike* (tidak suka, bukan berarti ‘hate’)
- *Disqualify* (tidak jadi/membatalkan)
- *Disavow* (tidak mengakui)
- *Disengage* (tidak jadi mengikat (melepaskan))

Kalau **un**, selain merupakan lawan kata, juga merupakan proses kembali ke awal (membalikkan efek atau aksi tertentu), atau melepas sesuatu. Contohnya;

- *Unhappy* (tidak bahagia)
- *Unlikely* (tidak mungkin)
- *Unnecessary* (tidak penting)
- *Undo* (maksud ‘balik ke awal, mengembalikan yang telah di-do’)
- *Unsubscribe* (tidak berlangganan lagi, tadinya *subscribe*)
- *Untie* (melepaskan ikatan, kalau *tie* saja mengikat)
- *Unlike* (membatalkan like (misalnya pada Face-book))

Sedangkan **ir**, **im**, **in** dan **il**, semua fungsinya mirip dengan **un** dan **dis** yang merupakan lawan kata tersebut. Bedanya;

- **Ir** biasanya digunakan jika kata dasarnya diawali huruf ‘r’. Seperti *irresponsible*, *irreversible*, *irregular*, *irrational*. Tapi tidak semua kata yang diawali huruf ‘r’ menggunakan *prefix ir*, contohnya kata-kata yang diawali **rea** seperti *unrealistic*, *unreachable*, *unreal*.
- **Il** biasanya digunakan jika kata dasarnya diawali huruf ‘l’ (el). Seperti *illegal*, *illogical*.
- **Im** biasanya digunakan jika kata dasarnya diawali huruf ‘m’, ‘b’, dan ‘p’. Seperti *impossible*, *improbable*, *impolite*, *imbalance*, *immature*, *immortal*, *immaterialistic*.
- **In** biasanya digunakan jika kata dasarnya diawali huruf selain yang terdapat di tiga poin di atas. Seperti *infinite*, *inadequate*, *inconvenient*, *inexpensive*, *inaccessible*, *inability*.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Untuk kata *accessible*, dapat gunakan **in** ataupun **un**. Namun *unacceptable* lebih umum digunakan di Modern English.

Sedangkan **non** menunjukkan keabsensian (ketiadaan) dari sesuatu. Bisanya digunakan untuk kata benda saja. Contohnya: *non-response* pada istilah Statistika, *non-smoker*, *non-stop*, *non-member*, *non-muslim*.

Prefix **re-**, digunakan untuk menyatakan pengulangan action. Contohnya:

- *React, reform, retake, redo.*

Penulisan *re-* digabungkan dengan kata yang dijelaskan jika kata tersebut merupakan kata tersendiri (ada dalam lemma kamus). Tapi, *re-* dipisahkan dengan *hyphen* (tanda hubung) jika kata yang dibentuk bukan kata tersendiri (tidak ada dalam kamus) atau untuk menghindari salah arti (multiinterpretasi). Contoh:

- Re-lease : menyewakan ulang (mengulang aksi sewa-menyewa)
- Release : meluncurkan, mengeluarkan
- Re-release : meluncurkan ulang
- Re-search : mencari lagi (mengulang aksi pencarian)
- Research : meniliti (kata tersendiri)
- Recover : sembuh dari penyakit (kata tersendiri)
- Re-cover : menutup kembali (mengulangi aksi menutup/mengkaver)

## EKSTRA – Beda Until dan Till

Ingat bahwa tidak semua kata yang diawali *un*, *dis*, *im*, *ir*, *in* dan *il* merupakan antonim dari kata yang tidak diawali keenamnya. Contohnya *until* dan *till*. Keduanya **bukan** termasuk *prefix* dan memiliki makna yang sama; yaitu “sampai saat tertentu”.

Menurut yang saya baca, *kata until* berasal dari kata *till*. Namun *un* di sana bukan merupakan awalan. *Un* pada kata ini berasal dari Old Norse (rumpun Bahasa Jerman) “und” yang artinya *up to*, atau *as far as* (sampai waktu tertentu). Jadi di modern English, *und + till* menjadi *until*.

Oleh karena itu, *until* dan *till* bukanlah antonim (tidak mengikuti aturan makna awalan un-). Artinya sama, tapi penggunaannya sedikit berbeda. Till tidak dapat digunakan dalam kasus *conditional sentence* bermakna negatif. Contohnya:

- *Until you pay me, I won't work.* ATAU:
- *I won't work until you pay me.*

>> Pada kedua kalimat tersebut, *till* tidak dapat digunakan.

## 2. Suffixes (Akhiran)

Inilah yang kita kenal dengan akhiran kalau di Bahasa Indonesia. Ada *ing*, *ish*, *like*, *y*, *al*, *an*, *ane*, *ant*, *ent*, *ion*, *ate*, *or*, *er*, *ic*, *ile*, *ine*, *it*, *ite*, *ive*, *ous*, *en*, *ify*, entah apa lagi. Tidak bisa saya jelaskan semua. Ada banyak dan terus terang saya tidak hafal. *Hehe. Alright*, ini beberapa contoh;

- *This weakens me.*
- *My older sister is a teacher.*
- *Deactivate the bomb now!*
- *I'm tired of all of your denials!*
- *Everyone will have to pay for your betrayal, Ethan.*
- *The Martian* (Penduduk Mars, judul film tahun 2015)
- *You have to be sensitive as a mother, Diana.*
- *Any magnet is magnetic*
- *Her majesty looks so majestic wearing that dress*
- *Joey is very nervous.* (Dari kata nerve, jadi pada beberapa kata tertentu tidak harus langsung ditambah sufiks. Pada kata *nerver*, hapus e-nya dulu, baru tambah sufiks *-ous*.)
- *She's a brilliant translator.* (translate + or = translator)

Pembentukan benda jamak (*plurals*) atau kata kerja untuk orang ketiga tunggal (3<sup>rd</sup> person singular verb) itu termasuk *suffixes* juga. Contoh:

- *She hates me..*
- *Mascara makes your eyelashes longer.*

## EKSTRA – Akhiran Ish

Pernah dengar kata *boyish*, *girlish*, *mannish*, *womanish*? Nah, itu dibentuk dengan aturan akhiran *-ish*. Akhiran jenis ini dapat juga digunakan dalam situasi informal. Artinya “semacam”, atau “sepertinya” atau “kayaknya (ragu-ragu)”. Contoh penggunaannya:

- *I'm fine, ish.* (Saya baik-baik saja, sepertinya)
- *She's normal, ish.* (Dia sepertinya normal-normal saja)
- *She has a **mannish** way in doing everything.* (Caranya mirip laki-laki)

## 3. Interfixes

Ini bukan *infixes*, ya. Sebab fungsinya menggabungkan dua kata (kurang tepat kalau dibilang dia menyelip ke dalam satu kata, seperti halnya dalam Bahasa Indonesia). Contohnya begini:

- Speed + meter = Speedometer
- Bar + meter = Barometer
- Carbon + oxygen = Carbon dioxide

## 4. Suprafixes

Ini terjadi pada **kata-kata yang ejaannya sama persis**. Tapi bisa memiliki arti berbeda saat diucapkan dengan letak penekanan suku kata yang berbeda pula. Bingung *nggak*? Hehe. *That's okay. You'll come to know the difference if you practise often.* Sekarang, kita lihat contoh dulu:

- *Produce.*

Kalau kita menekankan pengucapannya menjadi pro'jyus (pada suku kata kedua), artinya adalah 'memproduksi', alias kata kerja. Tapi kalau dibaca 'projyus (penekanan pada suku kata pertama), artinya adalah 'produksi', alias kata benda.

- *Review.*

Kalau kita menekankan pengucapannya menjadi ri'vew (pada suku kata kedua), artinya adalah 'me-review', alias kata kerja. Tapi kalau 'riview (penekanan pada suku kata pertama), artinya adalah 'review' saja, alias kata benda.

- *Perfect.*

Kalau kita bilang 'pe:rfect (penekanan suku kata pertama) itu adalah kata sifat, artinya 'sempurna'. Tapi kalau per'fekt (penekanan suku kata kedua) itu adalah kata kerja, artinya 'menyempurnakan'.

## 5. Disfixes

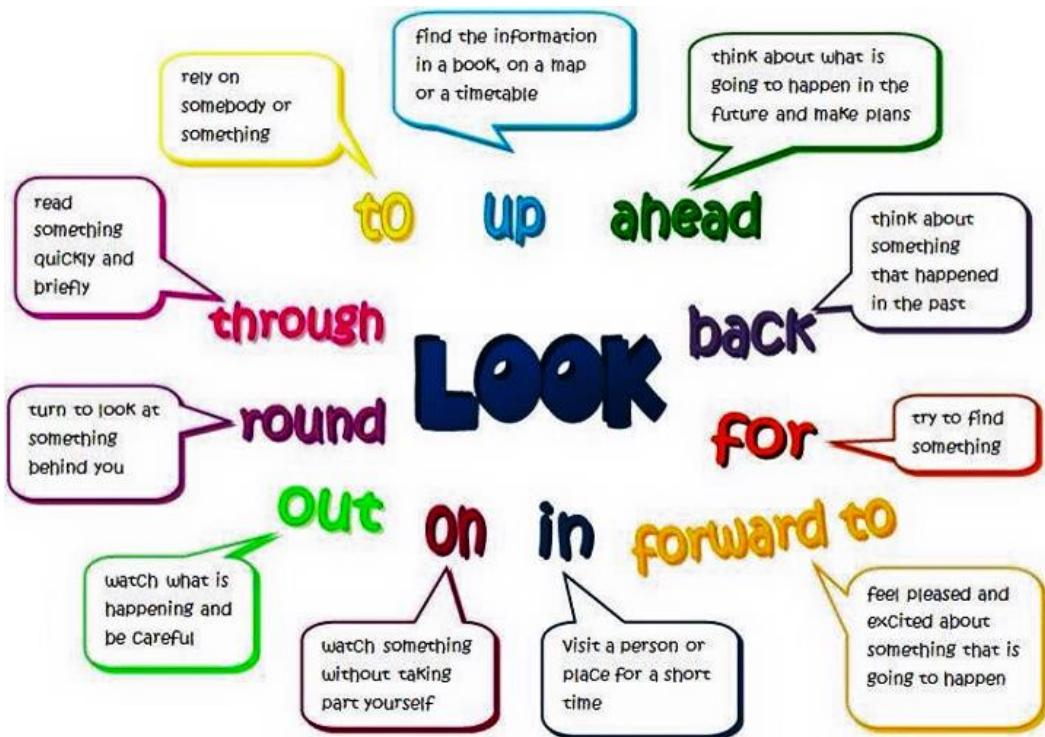
Ini adalah kata-kata yang ditambah *adverbial particle* (partikel sebagai keterangan). Seperti *put* jadi *put in*, *take* jadi *take up*. Penggunaan *disfixes* menyebabkan pergeseran atau bahkan perubahan makna kata. Lalu bagaimana kunci memahaminya? Ya dihafal, sering-sering digunakan. Sebab, pada beberapa kata, penggunaan *disfixes* dapat membentuk kata yang artinya sama sekali baru. Beberapa contohnya:

- *Put* : meletakkan. Contoh; *Where should I put it?*
- *Put on* : mengenakan. Contoh: *Put on the jacket.*
- *Put off*: menunda (delay). Contoh: *Please don't put off this wedding, Dad.*
- *Call off*: membatalkan. Contoh: *Call off this mission, now!*
- *Call on*: mengunjungi. Contoh: *I'm planning to call on my grannie soon.*
- *Let down*: mengecewakan. Contoh: *You let me down, Jay.*

- *Let in* : mengizinkan masuk. Contoh: *Please let me in, Sir..*
- *Let go* : melepaskan. Contoh: *Let me go! Atau let go of me!*
- *Pull up*: menarik ke atas. Contoh: *Pull the rope up! He's drowning!*
- *Pull off*: berhasil melakukan sesuatu. Contoh: *It will be very hard to pull off this rescue mission.*

EKSTRA:





Just because somebody doesn't love you the way you want them to,  
doesn't mean they don't love you with all they have.

## TENSES – OVERVIEW

Kelompok	Tenses	Fungsi				
		Sebelum Lampau	Lampau	Sekarang Saat Kalimat Diucapkan	Nanti	Setelah Nanti
Present	Simple Present					
	Present Progressive					General truth, habit, scheduled event
	Present Perfect					Happening now
	Present Perfect Progressive					Happened at unspecific time, repeated action
Past	Simple Past					Present perfect that is still happening
	Past Progressive					General truth in the past, happened at specific time
	Past Perfect					Finished in the past
	Past Perfect Progressive					Past perfect that was still happening
Future	Simple Future					Plan, future
	Future Progressive					Will be happening in the future
	Future Perfect					Will have finished, but in the future
	Past Future (should)					Should happen
Gabungan	Past Future (would)					Maybe yes, maybe no
	Past Future Perfect (should have)					Didn't happen
	Past Future Perfect (would have)					Didn't happen
<b>Keterangan</b>						
: Benar						
: Berlangsung						
: Berhenti/ tidak benar/ tidak terjadi						
: Seharusnya terjadi						
: Akan terjadi						
: Mungkin terjadi/ berlangsung/benar						

PENTING: Ini hanya **overview** yang saya buat sendiri (bukan dari *native speakers*).

## TENSES IN DETAILS

### -Bahasan Rinci Mengenai Tenses-

Sebenarnya, Tenses dapat dipahami dengan lebih mudah karena banyak latihan (seperti halnya materi *grammar* yang lain). Bahkan, jika kita sering latihan, kita bisa hafal “di luar kepala”. Tanpa harus bolak-balik lihat formula setiap kali ingin membuat kalimat. In syaa Allah. (o^~^o)

Tenses adalah **bentuk kata kerja** yang berhubungan dengan keterangan waktu. Jadi, perubahan bentuk kata kerja tersebut disebabkan oleh perubahan keterangan waktu (sekarang, lampau, yang akan datang dst). Ada empat jenis utama TENSES; keempatnya memiliki turunan sehingga terbentuklah 16 macam tenses.

- Present : Simple, Progressive, Perfect, Perfect Progressive.
- Past : Simple, Progressive, Perfect, Perfect Progressive.
- Future : Simple, Progressive, Perfect, Perfect Progressive.
- Gabungan (tambahan):

Past Future, Past Future Progressive, Past Future Perfect, Past Future Perfect Progressive.

In syaa Allah akan kita pelajari yang penting-penting secara rinci; mulai dari yang paling sering sampai yang agak jarang digunakan. Saran saya, teman-teman harus paham setidaknya tiga jenis utama Tenses (Present, Past, dan Future) sekaligus cabang-cabang yang sering digunakan.

#### a. Simple Present Tense

Pola positif	: S + (do) + V <sub>1</sub> + O
Pola negatif	: S + do + not + V <sub>1</sub> + O
Pola interogatif	: Do + S + V <sub>1</sub> + O

## Aturan Khusus untuk Subjek Ketiga Tunggal pada Simple Present Tense

Pola di atas adalah aturan secara umum. Sedangkan untuk subjek ketiga tunggal, ada sedikit aturan tambahan.<sup>30</sup> Untuk kalimat positif, gunakan akhiran *-s/es* setelah *V<sub>1</sub>*. Untuk kalimat negatif, gunakan *does not* sebelum *V<sub>1</sub>* dan **jangan** tambahkan *-s/es*. Untuk kalimat interrogatif, gunakan *does + S* sebelum *V<sub>1</sub>* dan **jangan** tambahkan *-s/es*. INGAT, penambahan *-s/es* pada kata kerja hanya berlaku untuk kalimat POSITIF Simple Present Tense yang menggunakan subjek ketiga tunggal.

### Aturan Penambahan *-s/es* dalam Simple Present Tense (Khusus Kalimat Positif)

- Kata kerja yang diakhiri *x, o, ss, ch, sh* → tambahkan “es”. Contoh:
  - ✓ *Go* → *goes*
  - ✓ *Pass* → *passes*
  - ✓ *Watch* → *watches*
  - ✓ *Blush* → *blushes*
  - ✓ *Flex* → *flexes*
- Kata yang diakhiri huruf konsonan + *y* → *y*-nya diganti dengan *i*, lalu tambahkan “es”. Contohnya:
  - ✓ *Fry* → *fries*
  - ✓ *Supply* → *supplies*
  - ✓ *Study* → *studies*
  - ✓ *Pry* → *pries*
- Kata yang diakhiri huruf vokal + *y* → langsung tambahkan “s” saja, huruf *y* tidak usah diganti dengan *i*.
  - ✓ *Buy* → *buys*
  - ✓ *Play* → *plays*
  - ✓ *Slay* → *slays*

---

<sup>30</sup> Subjek ketiga tunggal adalah *he, she, it, Ali* dan benda/orang tunggal lainnya.

✓ *Say → says*

## Kegunaan Utama Simple Present Tense

- Menyatakan kebiasaan/kejadian yang berulang
  - ✓ *I eat rice. I don't eat meat* (biasa makan nasi, dan tidak makan daging)
  - ✓ *She teaches us English* (pekerjaan/tugas/hobi mengajar Bahasa Inggris)
  - ✓ *Do you speak English?* (apakah sehari-hari kamu berbahasa Inggris?)
- Menyatakan kejadian yang sudah umum (*general truth* pada masa kini).
  - ✓ *Katara hates people from The Fire Nation* (adalah kebenaran bahwa dia membenci orang-orang dari Negara Api.<sup>31</sup>)
  - ✓ *The Earth is round.* (Bumi itu bulat, *anybody knows this*)
  - ✓ *England has a queen named Elizabeth II* (adalah kebenaran bahwa Ratu Elizabeth II adalah ratu di Inggris, saat buku ini direvisi, tahun 2020)
- Menyatakan kejadian di masa depan yang sudah terjadwal.
  - ✓ *I have a class tomorrow.* (bukan I will have, karena sudah terjadwal)

## Kekeliruan Penggunaan Simple Present Tense

- Biasanya, kita menganggap kalimat yang polanya *S + to be + adjective/noun* bukan Simple Present Tense. Padahal itu juga termasuk susunan Simple Present Tense. Contoh:
  - ✓ *You are pretty.* -> *are* menempati posisi *V<sub>1</sub>* (predikat)
  - ✓ *Muhammad is the Messenger of Allah.* -> *General truth.* Karena dulu, sekarang, dan yang akan datang ialah benar beliau Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam.
- Umumnya, kita tidak paham bahwa "asal" kalimat Simple Present Tense itu juga ada "do/does"-nya. Sehingga, hanya kalimat negatif dan interrogatif yang terkesan mengandung "do/does". Padahal, do/does sebelum kata

---

<sup>31</sup> Disari dari dialog di TV Series Avatar: The Legend of Aang, 2008. Kalau tidak salah episode "The Southern Raiders."

kerja juga dapat digunakan di kalimat positif, dan biasanya bertujuan untuk menegaskan maksud atau menekankan pendapat. Contoh:

- ✓ *I care.* → Aku peduli.
- ✓ *I do care.* → Sungguh aku peduli (misalnya untuk merespons pertanyaan “*Do you care?*”).

Adapun untuk subjek ketiga tunggal, jika *does* digunakan, kata kerjanya tidak usah ditambah *-s/es*. Contoh:

- ✓ *Your mamma loves you, Son.* → Dia sayang padamu.
- ✓ *Your mamma does love you, Son* → Sungguh dia sayang padamu.  
(perhatikan, karena sudah ada *does*, kata *love* tidak lagi ditambah *-s* walaupun subjek kalimat tunggal)
- Karena sejak kecil diajari konsep “orang” ketiga tunggal, kita mengira yang “ketiga tunggal” itu sekadar “*He She It Ali*”. Sedangkan *airport, house, your husband, left eye*, dll bukan “orang” ketiga tunggal. Nah, supaya tidak bingung, *maybe it's better to call it* “sesuatu/subjek ketiga tunggal”.  
Contoh:
  - ✓ *You're great. But your manner isn't.* (“your manner” adalah subjek ketiga tunggal)
  - ✓ *Does it hurt? I know how you feel, and how your heart feels.* (you bukan subjek ketiga tunggal, jadi *feel* yang pertama ditulis **tanpa -s**. Your heart adalah subjek ketiga tunggal, jadi *feel* yang kedua ditambahkan *-s*)

### Contoh Kalimat Simple Present Tense

- *She cries every day.* → Dia menangis setiap hari
- *She doesn't cry.* → Dia tidak bisa/biasa menangis, bukan “dia sedang tidak menangis” (*she is not crying*)
- *Does she cry?* → Apakah dia bisa/biasa menangis? Bukan “apakah dia sedang menangis?” (*Is she crying?*)

- *Do you bleed?* → Apakah kau bisa berdarah?<sup>32</sup>
- *What do you do?* → Apa pekerjaan/tugasmu? (bukan “kamu sedang apa” (*what are you doing?*))
- *Look!* → Simple Present Tense yang hanya terdiri dari kata kerja saja (minor sentence)
- *See?*

### b. Present Progressive Tense

Pola positif	: S + to be <sub>1</sub> + V <sub>ing</sub> + O
Pola negatif	: S + to be <sub>1</sub> + not + V <sub>ing</sub> + O
Pola interogatif	: To be <sub>1</sub> + S + V <sub>ing</sub> + O

**Catatan:** to be<sub>1</sub> dapat berupa *am* (hanya untuk subjek I), *is* (untuk subjek ketiga tunggal (*he, she, it, Ali*)), dan *are* (untuk subjek jamak (*they, we, Fi and Diana*) & subjek kedua tunggal (*you*)).

**Catatan 2:** Istilah *Continuous Tenses* sering digunakan di Indonesia. Sedangkan di luar negeri juga digunakan istilah *Progressive Tenses* (boleh saja menyebutnya *Continuous Tenses*, tapi di buku ini saya lebih prefer menyebutnya *Progressive*). Sebab para *native speakers* menilainya *progressive* (sesuatu yang *in progress*), seperti yang diajarkan di buku *Understanding English Grammar* oleh Betty Schramper Azar. Tapi, ada juga beberapa literatur buku pelajaran Bahasa Inggris dari luar negeri yang menggunakan istilah *Continuous Tenses*.

### Kegunaan Utama Present Progressive Tense

- Menyatakan hal/peristiwa yang sedang berlangsung KETIKA kalimat diutarakan.
  - ✓ *Joe is still sleeping now.* (Sekarang masih tidur)
  - ✓ *Hermione is crying in the girl's lavatory.* (Saat ini sedang menangis)

---

<sup>32</sup> Dialog di film Batman VS Superman, 2016. Batman bertanya apa Superman dapat mengeluarkan darah saat menantangnya untuk bertarung.

- Menyatakan kejadian sekarang yang sedang berlangsung untuk sementara (turunan poin dua).
  - ✓ *Maya is studying English right now, she'll come and see you.* (Maya sedang belajar sebentar, nanti dia akan menemuimu)
  - ✓ *Can't you see I'm cooking? I can't go now. But I'll be ready in a bit.* (Sedang masak, nanti akan segera bersiap-siap)
- Menyatakan kejadian yang akan SANGAT SEGERA dilakukan, dan *in progress to happen*.
  - ✓ *Fathimah is leaving tonight.* (Fathimah akan <segera> berangkat, proses berangkat sudah mulai dilakukan. Bukan "Fathimah sedang pergi" <Fathimah is going outside>)
  - ✓ *Ego is coming, and I need to focus.* (Ego sedang dalam perjalanan ke sini, sebentar lagi akan sampai)<sup>33</sup>

### Kekeliruan dalam Penggunaan Present Progressive Tense

- Biasanya kalimat Present Progressive bisa diawali *interrogative adjective* (5W+1H). Tapi tidak semuanya menyatakan kondisi *progressive* (tindakan yang sedang dilakukan). Contoh:
  - ✓ *How is she doing?* → Bukan "Sedang apa?", tapi "Apa kabar dia?".
  - ✓ *What is she doing?* → "Sedang apa dia?".
- Sama seperti yang terjadi di Simple Present Tense, kita menganggap bahwa benda tunggal hanyalah *he, she, it* dan *Ali*. Contoh:
  - ✓ *Your eyes are shining.* ("your eyes" adalah "subjek ketiga jamak <ada dua mata>")
  - ✓ *Your right eye is blinking.* (Karena hanya membicarakan mata kanan, berarti subjeknya tunggal)

---

<sup>33</sup> Dialog film Ratatouille, 2007

- ✓ *What is happening to your body? It's trembling.* ("your body" adalah "subjek ketiga tunggal")
- Terdapat kata-kata yang tidak lazim digunakan dalam Present Progressive Tense (*stative verbs*), karena lebih mendekati *general truth* (stative: berkaitan dengan keadaan) Yaitu:

Appear	Belong	Hate	Know	Mean
Prefer	Need	Understand	Taste (dalam arti makanan memiliki rasa)	Seem
Suppose	See (dalam arti mengerti)	Believe	Forget	Hear
Love	Own	Realize	Like	Wish
Smell	Remember	Want	Have	

#### ***Contoh Kalimatnya yang Menggunakan Stative Verbs:***

- *The soup smells delicious.* → Bukan "*The soup is smelling delicious.*" Walaupun sekarang sedang berlangsung.
- *I remember you!* → Bukan "*I'm remembering you.*" Walaupun sedang berlangsung.
- *Do you understand?* → Bukan "*Are you understanding?*" Walaupun sedang berlangsung.

Tapi, kata-kata di atas dapat ditambah –ing JIKA digunakan dalam bentuk Gerund (pembendaan kata kerja). Lebih lanjut baca Bab Gerund, ya. Contoh kalimatnya:

- *Loving someone as well as teaching English was my biggest dream as a child.*
- *Having you by my side is the best thing in my life.*
- *Seri's sister went to attend the hearing<sup>34</sup> of her husband's murder.*

---

<sup>34</sup> Hearing di sini artinya hmm, apa ya. Maaf saya kurang tahu istilah hukumnya. Yang jelas semacam pertemuan pengadilan awal terhadap suatu kasus hukum.

Selain itu, untuk kata *see* yang berarti melihat, mengencani/berpacaran; kata *have* yang berarti memerintah/memaksa; kata *taste* yang berarti menikmati, dapat digunakan ditambah –ing dalam kasus Present Progressive Tense:

- *Come quickly! I'm tasting the stars!* (dapat menikmati/memandangi bintang-bintang)
- *The boss is having the ceilings removed.* (memerintahkan langit-langit untuk diruntuhkan)
- *Are you seeing what I'm seeing?* (apa kau melihat apa yang kulihat?)<sup>35</sup>
- *Casper Lee is seeing the prettiest girl in my class.* (sedang pacaran dengan seorang gadis)

### c. Present Perfect Tense

Pola positif	: S + to be <sub>3</sub> + V <sub>3</sub> + O + (adv)
Pola negatif	: S + to be <sub>3</sub> + not + V <sub>3</sub> + O + (adv)
Pola interogatif	: To be <sub>3</sub> + S + V <sub>3</sub> + O + (adv)

Catatan: to be<sub>3</sub>: **has** (hanya untuk subjek ketiga tunggal) dan **have** (selain subjek ketiga tunggal). **Dan** pada **semua** bentuk positif, negatif, dan interogatif, **gunakan V<sub>3</sub> saja**, tidak dikembalikan lagi ke V<sub>1</sub> seperti pada beberapa Tenses lainnya.

### Kegunaan Utama Present Perfect Tense

- Menyatakan suatu kejadian yang sudah terjadi, mungkin ada hubungannya dengan masa sekarang.
  - ✓ *Joe has slept for about 10 hours.* (Waktu tidurnya sudah djalani 10 jam)
  - ✓ *I have studied everything about light, so you can call me Mr. Light!*
- Menyatakan perbuatan yang telah dilakukan berulang-ulang sampai sebelum kalimat diutarakan.
  - ✓ *Maya has bought me noodles three times.*

<sup>35</sup> Dialog film Mission: Impossible, The Rogue Nation

- ✓ *I've put my jacket on a thousand times, I'm done.*<sup>36</sup>
- Menyatakan perbuatan yang BARU saja SELESAI. Ditandai dengan kata **just**.
  - ✓ *I've just arrived, why do you have to leave already?*
  - ✓ *She has just done her homework.*
- Menyatakan perbuatan yang dilakukan sudah dilakukan dari masa lampau dan **mungkin** masih akan berlangsung hingga saat ini.
  - ✓ *She has done everything to protect you.* (Ada kemungkinan akan tetap berlanjut)
  - ✓ *Hani has felt that kind of feeling for four years.* (Ada kemungkinan sekarang masih punya rasa)
- Menyatakan kejadian yang memiliki efek di masa sekarang.
  - ✓ *I've eaten too much! Now I'm about to throw up.*
  - ✓ *You've seen a lot about me. I hope you won't judge me wrong.*

### Kekeliruan dalam Penggunaan Present Perfect Tense

- Biasanya, kita salah kaprah tentang penggunaan kata “have/has”. **Have/has** punya tiga arti berbeda. Yaitu:
  - ✓ *She had me do it* (Dia yang membuatku melakukannya, ini adalah **causative verb**, dalam bentuk lampau. Ingat, **has** di sini dikuti **pronoun + verb**)
  - ✓ *She has a job to do in London* (Dia punya pekerjaan/tugas yang harus dilakukan di London, ini adalah Simple Present Tense. Ingat, **has** di sini diikuti **noun** dan tidak ada **verb** setelahnya **noun** tersebut)
  - ✓ *She has done her assignment.* (Dia telah menyelesaikan tugas, ini adalah Present Perfect Tense. Ingat, **has** di sini diikuti **verb** (V<sub>3</sub>)).

---

<sup>36</sup> Dialog film The Karate Kid, 2010

- Untuk kalimat-kalimat yang mengandung *might have*, *could have*, *should have*, *will have*, *would have*, *may have*, dll; tiap subjek diikuti “have” (termasuk untuk subjek ketiga tunggal).
  - ✓ *He's not here. He might have gone to somewhere* (Dia tidak di sini, **mungkin dia sudah** pergi ke tempat lain) → Pada kata *he might have*, tidak digunakan *might has*.
  - ✓ *She should have said no!* (Harusnya dia bilang tidak) → Pada kata *she should have*, **tidak** digunakan *should has*

### Susah Membedakan Present Perfect Tense dan Simple Past Tense?

- Biasanya, Present Perfect Tense digunakan untuk sesuatu yang saat ini sudah selesai. Kalo Simple Past Tense hanya menunjukkan sesuatu yang terjadi di masa lampau. Tidak berbicara selesai atau tidak.
  - ✓ *I have painted the walls. See? They're prettier now.* (ada efek setelah **selesai** mengecat, temboknya lebih bagus)
  - ✓ *I painted the walls. I did what you told me to.* (tidak ada penjelasan efek mengecat tembok, juga tidak ada penjelasan sudah selesai atau belum)
- Past Tense digunakan untuk kejadian yang terjadi di titik waktu tertentu (particular time), sedang Present Perfect tidak menjelaskan kapan waktu tertentunya. Contohnya:
  - ✓ *I've been crazy..* (Tidak tahu pasti kapan mulai menjadi gila)
  - ✓ *I was crazy..* (Gilanya dulu, pada waktu spesifik, sekarang tidak.)
- Jika suatu kalimat memiliki keterangan **ago**, sudah pasti itu adalah Simple Past Tense. Dan jika suatu kalimat menggunakan kata *have/has* atau *since/for*, **jangan** gunakan ago. Contohnya:
  - ✓ *I was here, two hours ago.* (dua jam yang lalu saya di sini)
  - ✓ *I have been here for two hours.* (selama dua jam saya di sini)
  - ✓ **SALAH** jika ditulis: *I have been here two hours ago.*

## Apa bedanya *I ate* dan *I have eaten*?

Sebenarnya di dalam American English *I ate* lebih sering digunakan daripada *I have eaten* (tidak ada perbedaan makna). Dan secara umum, dalam American English, Simple Past Tense lebih sering digunakan dibandingkan Present Perfect Tense untuk menyampaikan informasi (news), contohnya *I already ate, your sister called and asked for you.*

Bahkan—masih di American English—, dalam beberapa konteks, kata *yet* tidak hanya digunakan sebagai keterangan untuk Present Perfect Tense, tetapi juga untuk Simple Past Tense. Contohnya *did you eat yet? Did you do your homework yet?* Kalimat ini sering kita dengar di American English. Sedangkan di British English, kata *yet* jarang disandingkan dalam kalimat Simple Past Tense.

Nah, secara gramatikal, atau lebih tepatnya dalam konteks penggunaan British English (karena setahu saya di American English tidak terlalu dibedakan penggunaannya), terdapat perbedaan antara *I ate* dan *I have eaten*, seperti berikut:

- ✓ *I have eaten pizza.*

Dalam kalimat ini pembicara mengatakan bahwa dia sudah (pernah) makan pizza. Tidak spesifik dijelaskan apakah makannya tadi, hari ini atau dua tahun yang lalu. Dan biasanya disampaikan ketika ada efek di masa sekarang. Kalimat ini bisa digunakan saat orang bertanya, *Have you tried pizza? I tastes amazing!* Maka dijawab *Yes, I have eaten a big-size one. So I know how it tastes like.*

- ✓ *I ate pizza.*

Pada kalimat ini pembicara mengatakan bahwa dia makan pizza di suatu saat di masa lampau. Mungkin tadi waktu jam makan siang, atau kemarin atau dua tahun yang lalu. Kalimat ini bisa digunakan saat orang bertanya, *What did you eat?* Maka dijawab *I ate pizza for lunch today.*

## EKSTRA: Arti YET

Present Perfect Tense sering kali menggunakan keterangan *yet*, terutama dalam kalimat negatifnya. Tapi banyak yang beranggapan bahwa maknanya adalah "belum". Padahal sebenarnya "*have not/has not*" lah yang bermakna "belum". *Yet* sendiri berarti "sampai saat ini".

Jadi, jika ada kalimat *I haven't done it yet*, artinya adalah "**Sampai saat ini** saya belum menyelesaiannya." Selain itu, *yet* digunakan untuk menyampaikan kalimat yang diharapkan untuk terjadi. Misalnya "*I haven't done it yet*", artinya *I am expected to do it soon*.

Selain tentang *yet*, pelajar Bahasa Inggris juga sering menanyakan beda ***yet***, ***already***, dan ***still***. Berikut perbedaan ketiganya untuk membantu kita memahaminya; dalam konteks selesai/belumnya suatu kejadian.

### What's the difference?

<b>STILL</b>	<b>YET</b>	<b>ALREADY</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>used to talk about something that hasn't finished – especially when it was expected to finish earlier</li> <li>used in questions, affirmative and negative sentences</li> </ul> <p>He is still angry at his best friend. Are you still smoking? I thought you had quit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>used to talk about something which is expected to happen</li> <li>used in questions and negative sentences</li> </ul> <p>Have you written the report yet? Jill hasn't finished her homework yet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>used to talk about something that has happened, often earlier than expected</li> <li>usually used in affirmative sentences &amp; questions</li> </ul> <p>I already know what I will buy you for your birthday. Has Tim already left the party?</p>

A | E

#### d. Present Perfect Progressive Tense

<b>Pola positif</b>	: S + to be <sub>3</sub> + been + V <sub>ing</sub> + O
<b>Pola negatif</b>	: S + to be <sub>3</sub> + not + been + V <sub>ing</sub> + O
<b>Pola interogatif</b>	: To be <sub>3</sub> + S + been + V <sub>ing</sub> + O

Catatan: to be<sub>3</sub>: **has** (hanya untuk subjek ketiga tunggal) dan **have** (selain subjek ketiga tunggal).

#### Kegunaan Utama Present Perfect Progressive Tense

- Menyatakan kejadian yang sudah terjadi di masa lampau dan MASIH berlangsung sekarang.
  - ✓ *Joe has been sleeping for about 10 hours.* (Tadi sudah mulai tidur, sekarang masih tidur)
  - ✓ *Agnes has been learning to walk for years and she still can't stand up.* (Dulu belajar, dan sekarang masih belajar)
- Menyatakan perbuatan yang telah dilakukan berulang-ulang sampai SAAT berbicara, dan MASIH berlangsung.
  - ✓ *We've been tracking you for a week!*<sup>37</sup>

#### Kekeliruan dalam Penggunaan Present Perfect Progressive Tense

**Ingat!** Present Perfect Progressive: Sekarang **masih** berlangsung, kalimat berfokus pada keberlangsungan *action* atau *situation*. Present Perfect: sekarang **tidak** lagi (walaupun ada kemungkinan akan berlanjut), kalimat berfokus pada selesainya suatu *action* dan *situation*. Contoh:

- *I have been reading since morning* (kegiatan membaca sudah berlangsung dan masih berlangsung)

---

<sup>37</sup> Dialog film The Prince of Persia: Sands of Time, 2010

- *I have read two books since morning* (kegiatan membaca sudah selesai dengan dua buku)

Present Perfect Progressive digunakan untuk kegiatan yang semetara, sedangkan Present Perfect digunakan untuk kegiatan yang berlangsung lebih lama atau permanen. Contoh:

- *That boy has been standing there for hours* (sementara)
- *The masjid has stood in this town for fifty years* (lebih lama atau permanen)

#### e. Simple Past Tense

Pola positif	: S + V <sub>2</sub> + O, atau S + did + V <sub>1</sub> + O
Pola negatif	: S + did + not+ V <sub>1</sub> + O
Pola interrogatif	: Did + S + V <sub>1</sub> + O

INGAT! Untuk kalimat negatif dan interrogatif, kembali ke V<sub>1</sub>. Gunakan V<sub>2</sub> hanya untuk kalimat positif.

#### Kegunaan Utama Simple Past Tense

- Menyatakan kejadian tunggal yang terjadi di masa lampau, dan sudah selesai di masa lampau. (tidak lagi dilakukan)
  - ✓ *My dad went to Rumania yesterday.* (Waktunya tertentu, yaitu yesterday, beda dengan Present Perfect Tense)
  - ✓ *I served in the army when I was young.* (Waktunya tertentu, yaitu saat ia masih kecil)
- Menyatakan kebiasaan, tapi di masa lampau (Simple Present Tense untuk masa lampau).
  - ✓ *Maya often bought me noodles.* (sekarang tidak lagi)
  - ✓ *You always read books to me when my mum was still alive.* (sekarang tidak lagi)
- Menyatakan fakta yang benar di masa lampau.

- ✓ *I wasn't born in a palace like you.*<sup>38</sup> (fakta bahwa saya tidak dilahirkan di istana)
- ✓ *Muhammad Ali was a legendary boxer.* (fakta di masa lalu)

### Kekeliruan dalam Penggunaan Simple Past Tense

- Kadang kita lupa mengganti V<sub>2</sub> ke V<sub>1</sub> di bentuk negatif dan interrogatif.
  - ✓ [+]*You did it.*
  - ✓ [-]*You didn't do it.*
  - ✓ [+]*She meant to visit you.*
  - ✓ [-]*She didn't mean to visit you.*
- Bentuk positif tidak hanya S + V<sub>2</sub> + O, tetapi juga S + did + V<sub>1</sub> + O (perhatikan perbedaan kata kerjanya). Di tiap kalimat positif bisa digunakan “did” untuk menegaskan maksud, sama seperti “do/does” pada Simple Present Tense. Jika kita gunakan “did”, gunakan V<sub>1</sub>, karena posisi V<sub>2</sub> telah “diambil” oleh “did”.
  - ✓ [+]*You baked a cake.*
  - ✓ [+]*You did bake a cake.*
- Pertanyaan yang menggunakan “who” (subjek tidak diketahui) biasanya berbentuk positif (struktur kalimatnya).
  - ✓ *Who killed him?* (Subjek “who” tidak diketahui) → Who did kill him kurang umum digunakan
  - ✓ *Who did you say that killed him?* (Subjek “you” diketahui)
  - ✓ *When did she kill him?* (Subjek “she” diketahui)
- Banyak orang menyampaikan “Aku lupa” dengan “I'm forget”. ***Actually this is not correct at all.*** Ketika kita mengatakan “Aku lupa”, gunakan “I forgot”, karena *forget* itu kata kerja, kejadian lupanya terjadi tadi, tidak sekarang.

---

<sup>38</sup> Dialog film Prince of Persia: Sands of Time, 2010

Jika mengatakan “aku ingat”, gunakan “I remember”, karena ingatnya sekarang.

- Posisi V<sub>2</sub> yang dimaksud tidak harus kata kerja, bisa juga to be<sub>2</sub>.
  - ✓ *It was dreadful.* → Ini juga kalimat Simple Past Tense
  - ✓ *My dad was a farmer.* → Ini juga kalimat Simple Past Tense
- Susahnya mengubah bentuk V<sub>1</sub> ke V<sub>2</sub>, terutama pada kasus *irregular verbs*. Misalnya: *Put, put, put. Get, got, gotten/ got.*

**Ingat!** Bentuk-bentuk *irregular verb* HARUS dihafal karena bentuknya memang tidak beraturan. *Regular verb* tidak perlu dihafal karena pola perubahannya seragam.

#### EKSTRA: Irregular Verbs

Perlu diketahui bahwa sebenarnya, di kalangan para *native speakers*, mereka tidak mengenal istilah V<sub>1</sub>, V<sub>2</sub>, dan V<sub>3</sub>. Mereka menyebut Vbase/*simple form* (V<sub>1</sub>), *simple past* (V<sub>2</sub>) dan *past participle* (V<sub>3</sub>). Berikut beberapa daftar penting *irregular verbs* yang sering kali ditulis salah oleh para siswa saya. Selengkapnya cek di Kamus Oxford, edisi untuk Advanced Learner atau di alamat berikut:

[http://www.ecenglish.com/learnenglish/lessons/irregular-verb-list"\).](http://www.ecenglish.com/learnenglish/lessons/irregular-verb-list)

V1 – Simple Form	V2 – Simple Past	V3 – Past Participle
be	was/were	been
beat	beat	beaten
become	became	become
begin	began	begun
bet	bet	bet
bite	bit	bitten
blow	blew	blewn
break	broke	broken
build	built	built
cast	cast	cast

<b>catch</b>	caught	caught
<b>choose</b>	chose	chosen
<b>come</b>	came	come
<b>cost</b>	cost	cost
<b>cut</b>	cut	cut
<b>deal</b>	dealt	dealt
<b>do</b>	did	done
<b>draw</b>	drew	drawn
<b>dream</b>	dreamt (British), dreamed (American)	dreamt (British), dreamed (American)
<b>drive</b>	drove	driven
<b>drink</b>	drank	drunk
<b>eat</b>	ate	eaten
<b>fight</b>	fought	fought
<b>find</b>	found	found
<b>fly</b>	flew	flown
<b>forbid</b>	forbade	forbidden
<b>forget</b>	forgot	forgotten (lebih tepat), forgot (archaic)
<b>forgive</b>	forgave	forgiven
<b>get</b>	got	got (British), gotten (American)
<b>give</b>	gave	given
<b>grow</b>	grew	grown
<b>have</b>	had	had
<b>hear</b>	heard	heard
<b>hit</b>	hit	hit
<b>hold</b>	held	held
<b>hurt</b>	hurt	hurt
<b>keep</b>	kept	kept
<b>know</b>	knew	known
<b>lay</b>	laid	laid
<b>lead</b>	lead	lead
<b>learn</b>	learnt (British), learned (American)	learnt (British), learned (American)
<b>let</b>	let	let
<b>lie (berbohong)</b>	lied	lied
<b>lie (berbaring)</b>	lay	lain/laid

<b>make</b>	made	made
<b>put</b>	put	put
<b>quit</b>	quit (American, British), quitted (British)	quit (American, British), quitted (British)
<b>read</b>	read	read
<b>run</b>	ran	run
<b>see</b>	saw	seen
<b>send</b>	sent	sent
<b>set</b>	set	set
<b>shut</b>	shut	shut
<b>sing</b>	sang	sung
<b>sit</b>	sat	sat
<b>sleep</b>	slept	slept
<b>speak</b>	spoke	spoken
<b>stand</b>	stood	stood
<b>swim</b>	swam	swum
<b>take</b>	took	taken
<b>teach</b>	taught	taught
<b>think</b>	thought	thought
<b>wake</b>	woke	woken
<b>wet</b>	wet	wet
<b>write</b>	wrote	written

Wah. Banyak juga, ya? 😊 Memang berat jika harus dihafal. Tapi jika kita banyak latihan, nanti akan hafal sendiri, in syaa Allah. Namun, untuk memudahkan kita, berikut sedikit tips untuk menghafalnya:

Ada beberapa ciri-ciri (tidak mutlak, ini hanya yang dapat saya kenali) dalam perubahan *irregular verb*. Ciri-ciri ini dapat dibaca pada beberapa kata yang pola perubahannya serupa:

- Sebagian besar kata yang terdiri dari satu suku kata seperti; *cut, put, cost, cast, read, lead, let, shut, bet, hit*, dll memiliki bentuk yang tidak berubah.
- *Forget, get, forbid, give, write, drive, forgive* dll memiliki pola yang serupa (-ave/-ove dan -iven/-iden)

- *Catch, teach, find, bring, fight*, memiliki pola yang serupa (-aught/-ound/-ought)
- *Come* dan *become* dan *overcome* punya pola yang serupa (-ame dan -ome)
- *Drink, run, sing, swim* juga punya pola yang serupa (*swim, swam, swum; drink, drank, drunk*)

Oleh karena itu, ketika menghafalnya, hafalkan pola yang mirip (tidak dihafal per kata). In syaa Allah akan menjadi lebih mudah.

#### f. Past Progressive Tense

Pola positif	: S + to be <sub>2</sub> + V <sub>ing</sub> + O
Pola negatif	: S + to be <sub>2</sub> + not + V <sub>ing</sub> + O
Pola interogatif	: To be <sub>2</sub> + S + V <sub>ing</sub> + O

Catatan: to be<sub>2</sub>: *was* (**hanya** untuk subjek I dan subjek ketiga tunggal), *were* (untuk subjek jamak (*they, we, Fi and Diana*) & subjek kedua tunggal (*you*)).

#### Kegunaan Utama Past Progressive Tense

- Menyatakan peristiwa yang **sedang** berlangsung di **masa lampau**.
  - ✓ *Joe was still sleeping last night.*
  - ✓ *Roxy was playing with her brothers at this time yesterday.*
- Menyatakan kejadian **lampau** yang sedang berlangsung ketika kejadian lain terjadi (kejadian lain menginterupsi).
  - ✓ *Maya was studying English when you came. So she might haven't heard you coming.* (Jadi tadi waktu kamu datang, Maya lagi belajar, sehingga tidak dengar ada yang datang.)
  - ✓ *Mycroft was doing his school project when the thief busted in.* (kegiatan pencuri masuk ketika Mycroft sedang belajar)
- Menyatakan dua kejadian yang sedang terjadi bersama-sama.
  - ✓ *Maya was studying while Mia was cooking.* (sama-sama “sedang”)
  - ✓ *Mycroft was doing his school project while Juliet was looking at him.*

## Kekeliruan dalam Penggunaan Past Progressive Tense

- Untuk kegiatan yang sedang *berlangsung*, kita **tidak umum** menyatukan **Past Tense dengan Past Tense**, sedangkan Past Progressive Tense bisa digabung dengan Past Progressive Tense.
  - \* *I did it while you did.* → tidak lazim (kecuali jika hendak menyampaikan syarat.)
  - \* *I cooked the soup while you made brew the drink.* → tidak lazim
  - ✓ *I was doing it while you were doing it.*
  - ✓ *I was cooking the soup while you were brewing the drink.*

### EKSTRA: Beda While dan When

*While* dapat digunakan jika ada dua *long actions* (tindakan jangka panjang, yaitu dua kalimat *Past Progressive Tense*).

*When* dapat digunakan untuk:

- Tindakan yang satu panjang, satunya lagi pendek (satu *Past Progressive*, satu *Simple Past*)
- Dua tindakan yang pendek (dua *Simple Past Tense*)
- Menyatakan syarat (pengganti *if* dalam *Conditional Sentence*)
- Yang dibicarakan adalah tentang periode waktu tertentu dalam hidup seseorang.

Contoh Kalimat:

- *She was doing her job **while** I was doing mine* (hindari *when* karena keduanya adalah *long actions*)
- ***When** you came in, I was doing my job* (hindari *while* karena satu *long action*, satu *short action*)

- *I'll leave when you ask me to* (hindari *while* karena kalimat ini menyatakan syarat)
- *When I was 18, I had my first love* (hindari *while* karena berbicara periode waktu tertentu di masa hidup seseorang)

#### g. Past Perfect Tense

Pola positif	: S + had + V <sub>3</sub> + O
Pola negatif	: S + had + not + V <sub>3</sub> + O
Pola interrogatif	: Had + S + V <sub>3</sub> + O

#### Kegunaan Utama Past Perfect Tense

- Menyatakan suatu kejadian yang telah terjadi selesainya di masa lampau (past).
  - ✓ *Joe had slept in my car* (selesai tidurnya di masa lampau)
  - ✓ *The headmaster had ordered you to leave this school* (selesai memerintahnya di masa lampau)
- Menyatakan perbuatan yang telah terjadi sampai waktu tertentu di masa lampau.
  - ✓ *Maya had done gone when the police arrived.* (Di masa lampau, Maya telah pergi **ketika** polisi datang)
  - ✓ *The light had been switched off when the electricity was back on.* (Lampunya sudah dimatikan **ketika** listrik kembali hidup)
- Menyatakan perbuatan yang selesai ketika kejadian lain belum terjadi di masa lampau.
  - ✓ *Phil had been knocked out before I caught him.* (Sudah pingsan **sebelum** ditangkap)
  - ✓ *Before James came into the scene, all the evidence had been burnt down.* (Sebelum James datang, semua bukti sudah dibakar hangus)

## Kekeliruan dalam Penggunaan Past Perfect Tense

- **Remember!** *Past Perfect Tense* adalah satu tempo lebih lampau dari *Present Perfect Tense*. Jadi, konsep *Perfect Tense* yang digunakan dalam bentuk kalimat tidak langsung harus berbentuk *Past Perfect Tense*. Contoh:
  - ✓ *Amit said, "I **have** done my homework."* → kalimat langsung dalam bentuk Present Perfect Tense
  - ✓ *Amit said that he **had** done his homework.* → kalimat tidak langsung, ubah menjadi Past Perfect Tense
- Kita harus dapat mengenali bentuk-bentuk penyingkatan “not” pada *modal* atau *to be* dalam Bahasa Inggris. Beberapa contoh:

She has/she is	→ she's	You should/had	→ you'd
She is not	→ she isn't	She has not	→ she hasn't
You were/you are	→ you're	I will (bukan I shall)	→ I'll
I did not	→ I didn't	I have not	→ I haven't
I had not	→ I hadn't	Do you	→ d'u

## h. Past Perfect Progressive Tense

Pola positif	: S + had been + V <sub>ing</sub> + O
Pola negatif	: S + had been + not + V <sub>ing</sub> + O
Pola interogatif	: Had + been + S + V <sub>ing</sub> + O

## Kegunaan Utama Past Perfect Progressive Tense

- Menyatakan peristiwa yang terjadi terus menerus di masa lampau, tapi berhenti juga di masa lampau (beda dengan *Present Perfect Progressive* yang berhenti di masa sekarang masih berlanjut).
  - ✓ *Joe had been visiting The USA.*
  - ✓ *Her mother had been calling her since the previous morning.*

- Menyatakan kejadian yang berlangsung selama beberapa lama di masa lampau.

✓ *She said that she had been waiting for you till dawn but you didn't come.*

(Kalimat langsung: *I've been waiting for you*)

### i. Simple Future Tense

<b>Pola positif</b>	: S + will/shall + V <sub>1</sub> + O
<b>Pola negatif</b>	: S + will/shall + not + V <sub>1</sub> + O
<b>Pola interogatif</b>	: Will/shall + S + V <sub>1</sub> + O

#### Kegunaan Utama Simple Future Tense

- Menyatakan peristiwa yang akan terjadi.

✓ *I'll do it.*

✓ *Everyone will be dead.*

- Menyatakan janji di masa depan.

✓ *I'll make it back.*<sup>39</sup>

✓ *Every time you open your eyes, you will see me.*

- Permintaan pada orang lain.

✓ *Will you teach me, Miss?*

✓ *Will you help me? I have nowhere else to go.*

- Menyatakan tawaran/ajakan.

✓ *Will you marry me?*

✓ *Will you grow old with me?*

✓ *Will you spend the rest of your life with me?*

- Menyatakan syarat (*Conditional Sentence Tipe I*).

✓ *I will love you when she does.*

✓ *I will help you if you start being kind to me.*

- Menyatakan keharusan, sering kali digunakan dalam British English.

<sup>39</sup> Dialog film Mission: Impossible, Rouge Nation, 2015

- ✓ *I shall kill you.*
- ✓ *You shall die.*
- Menyatakan larangan (shall + not), sering digunakan dalam British English:
  - ✓ *Mark my words. You shall not go to the ball!*<sup>40</sup>
  - ✓ *You shall never show your faces again!*

### Kekeliruan dalam Penggunaan Simple Future Tense: Perbedaan “Shall” dan “Will”

- Dalam *traditional British Grammar*, *shall* hanya bisa digunakan untuk I dan we, sedangkan *will* digunakan untuk selain I dan we. Dan saat ini, khususnya pada **British English**, *will* digunakan untuk semua kejadian *future*, sedangkan *shall* digunakan untuk menyatakan *strong feeling* bahwa sesuatu harus terjadi (sehingga, dalam kalimat negatif, *shall not* digunakan untuk menyatakan larangan).
  - ✓ *If you still break the rules, I shall expel you!* (lebih kuat dari *I will expel you*)
  - ✓ *He shan't go back in here! I won't allow it!*
- *Shall* juga digunakan dalam Bahasa yang sangat formal, misalnya dokumen hukum atau dokumen kenegaraan. Contoh:
  - ✓ *The children in restricted area shall remain with the mothers.*
  - ✓ *The convict shall spend three years in prison to pay for the murder.*
- Hanya *will* yang dapat digunakan untuk menyatakan permintaan.
  - ✓ *Eat up, will you?*
  - ✓ *Will you have me as your husband?*
  - ✓ *Don't kill me, will you?* → lebih sering digunakan *will* untuk *tag question* negatif
- *Shall* dapat digunakan untuk menyatakan tawaran. Contoh:
  - ✓ *Shall I shut my eyes?*<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Dialog film Cinderella, 2015

<sup>41</sup> Dialog film Cinderella, 2015

- ✓ *Where shall we go to day?*
- ✓ *Let's go. Shall we?*
- ✓ *Shall we have it a go?*
- ✓ *Shall we dance?*

### EKSTRA: Be Going To

Pola positif	: S + to be <sub>1</sub> + going to + V <sub>ing</sub> + O
Pola negatif	: S + to be <sub>1</sub> + not + going to + V <sub>ing</sub> + O
Pola interogatif	: To be <sub>1</sub> + S + going to + V <sub>ing</sub> + O

Catatan: to be<sub>1</sub> dapat berupa **am** (hanya untuk subjek I), **is** (untuk subjek ketiga tunggal (*he, she, it, Ali*)), dan **are** (untuk subjek jamak (*they, we, Fi and Diana*) & subjek kedua tunggal (*you*)).

### Persamaan dan Perbedaan Be Going To dan Simple Future Tense

#### Persamaan:

Be Going To dan Simple Future sama-sama berbicara tentang ***prediction***. Contoh:

- *Watch out! You're going to cut yourself!*
- *If you keep doing this, you'll cut yourself!*

#### Perbedaan:

1. Be Going To adalah ***decision BEFORE the moment of speaking (decision has been made)***, direncanakan **sebelum** kalimatnya diutarakan. Sedangkan Simple Future Tense adalah ***decision AT the moment of speaking (declaring decision)***, yang direncanakan **saat** kalimatnya diutarakan. Contohnya:

- Maya : *There's no milk.*

Joe : *Really? Okay. I'll go and get some.*

Joe memutuskan untuk berangkat beli susu saat dia mengutarakan kalimat tersebut.

- Maya : *There's no milk.*  
Joe : *I know. I'm gonna go and get some at six.*  
Joe memutuskan untuk berangkat beli susu sebelum dia mengutarakan kalimat tersebut (sebab dia tahu sudah tahu bahwa susu sudah habis).
- 2. Be Going To adalah *prediction* berdasarkan *observasi saat ini*, kejadianya akan segera terjadi (*very near future*). Sedangkan Simple Future adalah *prediction* berdasarkan *pendapat*, kejadianya bisa saja terjadi, bisa juga tidak (*remote future*). Contohnya:
  - *I think Ms. Brown will lose the next election.* → *remote future*
  - *The doctor says that you will get better.* → *remote future*
  - *You are a fool, Harry Potter. And you will lose, everything.*<sup>42</sup> → *remote future*
  - *My God! Look at the time. I'm gonna go now.* → *immediate future*
  - *Look at those black clouds. It is going to rain.* → *immediate future*
  - *Sorry, Harry. I'm gonna have to leave you.*<sup>43</sup> → *immediate future*
- 3. Simple Future Tense digunakan untuk janji, permintaan, atau ancaman. Fungsi ini tidak dapat digunakan dengan Be Going To. Contohnya:
  - *Will you marry me?* ('◦• ω •◦') → mengajak
  - *Are you going to marry me* → bertanya apakah itu akan terjadi, tidak secara khusus mengajak
  - *I promise you, I'll kill you if you say a word.*
  - *I will stop/quit smoking.* → berjanji untuk berhenti merokok
  - *I'm gonna stop smoking* → sekadar berhenti merokok sejenak, bukan janji berhenti total

---

<sup>42</sup> Dialog film Harry Potter and The Goble of Fire, 2005

<sup>43</sup> Dialog film Harry Potter and The Sorcerer's Stone, 2001

### j. Future Progressive Tense

<b>Pola positif</b>	: S + will/shall + be + V <sub>ing</sub> + O
<b>Pola negatif</b>	: S + will/shall + not + be + V <sub>ing</sub> + O
<b>Pola interogatif</b>	: Will/shall + S + be + V <sub>ing</sub> + O

#### Kegunaan Utama Future Progressive Tense

- Menyatakan peristiwa yang akan segera terjadi dan berlangsung nanti.
  - ✓ *I'll be waiting for you.* → Selama waktu tertentu saya akan menunggu (sesuatu *in progress*)
  - ✓ *I'll wait for you* → *General truth* di masa depan, (bukan sesuatu yang *in progress*).
- Menyatakan perbuatan yang akan menjadi kebiasaan di masa depan.
  - ✓ *Jacky will be working with me here.*
  - ✓ *I will be cooking at home when you get back.*

#### EKSTRA – Perbedaan Simple Future dan Future Progressive:

Apa beda *I'll miss you* dan *I'll be missing you?* 😊

- *I will miss you* (Simple Future) → aku akan merindukanmu di masa yang akan datang. *And then that's it.*
- *I will be missing you* (Future Progressive) → aku akan merindukanmu, dan rasa rinduku berkelanjutan (*progressing*).

### k. Future Perfect Tense

<b>Pola positif</b>	: S + will have + V <sub>3</sub> + O
<b>Pola negatif</b>	: S + will have + not + V <sub>3</sub> + O
<b>Pola interogatif</b>	: Will + S + have + V <sub>3</sub> + O

## Kegunaan Utama Future Perfect Tense

- Menyatakan peristiwa yang sudah mulai dikerjakan di masa lampau (atau sekarang) dan akan segera selesai di masa depan.
  - ✓ *I'll have done all my assignment tomorrow.* → di masa lalu, saya sudah mulai mengerjakan tugasnya, dan akan selesai di masa depan (besok).
  - ✓ *She will have been dead by the time you get there.* → di masa depan, saat kau datang, dia sudah mati.

## Beda Future Perfect Tense dan Simple Future Tense

Simple Future Tense menyatakan peristiwa yang akan terjadi dan belum terjadi.

Future Perfect Tense menyatakan peristiwa yang akan selesai dan sudah dimulai.

Contoh:

- *I'll do it.* → Belum melakukan apa-apa.
- *I'll have done it.* → Sudah mulai, belum selesai, tapi akan selesai.

### I. Past Future Tense

Pola positif	: S + should/would + V <sub>1</sub> + O
Pola negatif	: S + should/would + not + V <sub>1</sub> + O
Pola interogatif	: Should/would + S + V <sub>1</sub> + O

## Kegunaan Utama Past Future Tense

- Saran/keharusan (**hanya** untuk *should*). Contoh:
  - ✓ *You should hurry, it's getting late.*
  - ✓ *He should never disobey the rules if he doesn't want to get caught.*
- Peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa lampau (**hanya** untuk *would*). Contoh:
  - ✓ *I thought you would hate me.* (ternyata you don't hate me)

- ✓ *She would sing along whenever she heard the birds singing.* (akan terjadi di masa lampau)
- Menyatakan pengandaian (*Conditional Sentence* Tipe II, hanya untuk would). Contoh:
  - ✓ *I wouldn't do that if I were you.*
  - ✓ *If she knew you were alive, she would not fall for me.*
- Permintaan, yang lebih sopan daripada will (hanya untuk would)
  - ✓ *Would you come to the prom with me?*
  - ✓ *Would you sit over here, Your Majesty?*

### Kekeliruan dalam Past Future Tense

- Bedakan penggunaan Conditional Sentence Tipe I dan II. Jika kita menyatakan hal yang tidak benar (berandal), JANGAN gunakan Simple Future Tense. Contoh:
  - ✗ *If I am you, I will ask her to help me.* (I tidak mungkin jadi you)
  - ✓ *If I were you, I would ask her to help me.*

**Dan ingat!** Di Conditional Sentence Tipe II, semua subjek ber-to-be “were”, walaupun dalam informal English, juga digunakan “was”.
- Untuk menyatakan saran, gunakan **should** saja.
  - ✓ *You should not do that* → saran agar you tidak melakukan hal tersebut
  - ✓ *You wouldn't do that* → pembicara yakin, you tidak akan melakukan hal tersebut

### m. Past Future Perfect Tense

Pola positif	: S + should/would + have + V <sub>3</sub> + O
Pola negatif	: S + should/would + have + not + V <sub>3</sub> + O
Pola interrogatif	: Should/would + S + have + V <sub>3</sub> + O

## Kegunaan Utama Past Future Perfect Tense

- Dalam bentuk positif, menyatakan peristiwa yang diharapkan terjadi di masa lampau, tapi tidak terjadi (penyesalan). Sedangkan dalam bentuk negatif, peristiwa tersebut justru terjadi, walaupun diharapkan tidak terjadi. → Hanya digunakan **should**. Contoh:
  - ✓ *I should have said yes to his proposal. But I didn't.* → menyesal karena tidak menjawab "iya"
  - ✓ *You should not have stayed here.* → menyayangkan bahwa si "you" telah tinggal di sini
- Jika yang digunakan adalah **would**, artinya kejadian diharapkan terjadi, tapi tidak terjadi. Bedanya dengan **should**, kalimat yang menggunakan **would** adalah kalimat bersyarat (Conditional Sentence Tipe III). Jika syarat tidak terpenuhi, kejadian tidak terjadi. Jika syarat terpenuhi, kejadian juga akan terjadi. Selain itu **would** tidak selalu mengindikasikan penyesalan. Contoh:
  - ✓ *A week ago I would've believed you*
  - ✓ *She would've done that with or without you*

Kalimat	Syaratnya	Artinya
I would have succeeded if you had not blocked my way!	You didn't block my way	You blocked my way, so I didn't succeed.
She would not have hated you if you had not left.	You didn't leave	You left, so she hated you.
I would have bought this house if you had helped me.	You helped me.	You didn't help me, so I didn't buy the house
She would not have known my name if I had not introduced myself.	I introduced myself.	I introduced myself, so she knew my name.

## PAHAM KILAT: CONFUSING TENSES

Wah. Panjang juga soal Tenses, ya? 😊 Saya harap penjelasan di atas mudah dipahami. Walaupun saya juga mengakui, Tenses merupakan salah satu materi paling sulit dalam Bahasa Inggris. Tapi, *as always, alah bisa karena biasa.* 😊

Nah, jika rincian di atas masih belum melumpuhkan kebingungan kita tentang Tenses, kita bisa memahami Tenses – Overview yang ada di bab sebelum bab ini. In syaa Allah rumus tersebut sudah cukup. Tapi kalau masih bingung juga, berikut paham kilat untuk Tenses yang mungkin sering membingungkan kita:

Confusing Tenses	Contoh Kalimat	Paham Kilat
<b>Simple Present</b>	<i>I cook every day</i>	Biasa masak
<b>Present Progressive</b>	<i>I am cooking</i>	Sedang masak
<b>Simple Future</b>	<i>I will leave for Tokyo</i>	Aku akan berangkat di masa depan
<b>Present Progressive</b>	<i>I'm leaving for Tokyo</i>	Aku akan segera berangkat (dalam proses menuju bandara, misalnya)
<b>Simple Past</b>	<i>I was poor</i>	Dulu, aku miskin (sekarang tidak lagi)
<b>Present Perfect</b>	<i>I have been poor</i>	Aku telah jadi miskin, mungkin sekarang masih
<b>Present Perfect</b>	<i>I have done it</i>	Sekarang sudah selesai
<b>Past Perfect</b>	<i>I had done it</i>	Tadi/dulu sudah selesai
<b>Simple Future</b>	<i>He will lose the next match</i>	Prediksi ke depan
<b>Be Going To</b>	<i>He's gonna lose! Look!</i>	Prediksi saat ini

*Laughing is healthy, especially if you laugh about yourself.*

## CONCORD

### -Kesesuaian Unsur dalam Kalimat-

**Concord** adalah kesesuaian antarunsur dalam suatu kalimat. Misal; antara subjek dan predikat, antara subjek dan kata gantinya, antara subjek dan kata kerja, dll. Misalnya, tentu kita sudah paham bahwa *I* (saya) menggunakan *to be am* dan *was*; dan dalam Simple Present Tense, *V<sub>1</sub>*-nya tidak memerlukan akhiran *-s/es*. Sementara *you, they, we*, dan subjek jamak lainnya (lebih dari satu) menggunakan *to be are* dan *were*; dan dalam Simple Present Tense *V<sub>1</sub>*-nya juga tidak memerlukan akhiran *-s/es*. Sisanya, yaitu subjek ketiga tunggal (*he, she, it*) menggunakan *to be is* dan *was*, dan dalam Simple Present Tense, *V<sub>1</sub>*-nya memerlukan akhiran *-s/es*.

Ada banyak aturan Concord. Berikut beberapa daftar penting:

Bentuk	Dianggap	Contoh
<i>Each, every, much, one of</i>	Tunggal	<i>Each student has to compete</i> <i>One of the students always comes late to class</i> <i>Every member in my family loves eating noodles</i> <i>We don't have much time</i> (bukan times)
<i>Uncountable noun</i> (e.g. uang, jarak, waktu)	Tunggal	<i>Five dollars is all I need, Sir</i> <i>Twenty minutes was all I had to finish the job</i> <i>The distance between my house and yours is only about 2 kilos.</i>
<i>The + adjective</i>	Jamak	<i>The young need the old</i> <i>The sick require a number of doctors</i> <i>I feel happy when I see the rich help the poor</i>
<i>Public, police, people, cattle</i> dan yang “anggotanya” banyak	Jamak	<i>The police command everyone to obey the rules</i> <i>People like to judge each other very quickly</i>

		<i>The public <b>are</b> accusing him to be a terrorist</i>
<i>... and ...</i>	Jamak	<i>Steve and Noah <b>are</b> siblings</i> <i>My father and I <b>love</b> fishing</i> <i>Mr. Putra and Ms. Fi <b>are</b> husband and wife</i>
<i>Gerund sebagai proses suatu tindakan</i>	Tunggal	<i>Planting trees <b>is</b> a necessity</i> <i>Teaching useful knowledge <b>is</b> one of the most righteous jobs in the world</i> <i>Acting <b>makes</b> you feel like a liar</i>
<i>Both ... and ...</i>	Jamak	<i>Both dad <b>and</b> mum <b>are</b> my everything</i> <i>Both Peter <b>and</b> James <b>love</b> their parents</i>
<i>Not only ... but also</i>	Tergantung pada noun setelah <i>but also</i>	<i>Not only my brother, but also my sisters <b>are</b> happy for my graduation.</i> <i>Not only my sisters, but also my brother <b>is</b> happy for my graduation.</i>
<i>Either ... or</i> <i>Atau ... or ...</i>	Tergantung pada noun setelah <i>or</i>	<i>Either the teacher or the students <b>have</b> initiated this competition.</i> <i>Either the students or the teacher <b>has</b> initiated this competition.</i>
<i>Neither ... nor</i>	Tergantung pada noun setelah <i>nor</i>	<i>Neither my sister nor my parents <b>are</b> here.</i> <i>Neither my parents nor my sister <b>is</b> here.</i>
<i>A number of, a couple of, a bunch of, a group of</i>	Jamak	<i>A number of students <b>have</b> come to visit you. (sejumlah anak)</i> <i>A couple of punks often <b>bully</b> that poor kid</i> <i>A group of doctors <b>are</b> performing a medical procedure in that room</i>
<i>The number of</i>	Tunggal	<i>The number of students in my class <b>is</b> only 20. (banyaknya siswa)</i>

*People tend to hate what they don't understand.*

## PARALLELISM

### -Kesesuaian Struktur dalam Kalimat-

**Parallelism** disebut juga struktur paralel atau konstruksi paralel, yaitu keserasian struktur gramatikal frasa atau klausa dalam satu atau lebih kalimat. Penerapan *parallelism* dapat memperbaiki gaya kepenulisan dan meningkatkan tingkat keterbacaan teks, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih “rapi”. Contoh:

- Tidak paralel : *She likes cooking, watching TV, and to read.*
- Paralel : *She likes cooking, watching TV, and reading.*
- Pararel : *She likes to cook, watch TV, and read.*

Contoh pertama memiliki dua *gerund* dan satu *infinitive*. Agar menjadi paralel, tuliskan semua dalam bentuk gerund, atau semua dalam bentuk infinitive, seperti pada contoh kedua dan ketiga.

- Tidak paralel:  
*The dog ran across the yard, jumped over the fence, and down the alley he sprinted.*
- Paralel:  
*The dog ran across the yard, jumped over the fence, and sprinted down the alley.*
- Tidak paralel:  
*Corey admires people with integrity and who have character.*
- Paralel:  
*Corey admires people with integrity and character.*  
Atau : *Corey admires people who have integrity and character.*

Contoh yang lebih kompleks, saya kutip dari Wikipedia:

- "*Let every nation know, whether it wishes us well or ill, that we shall pay any price, bear any burden, meet any hardship, support any friend, oppose any foe to assure the survival and the success of liberty.*" — John F. Kennedy
- "...and that government **of the people, by the people, for the people**, shall not perish from the earth." — Abraham Lincoln
- "*We have petitioned and our petitions have been scorned. We have entreated and our entreaties have been disregarded. We have begged and they have mocked when our calamity came. We beg no longer. We entreat no more. We petition no more. We defy them.*" — William Bryan.

Ingat! Konsep Parallelism sering muncul di soal-soal TOEFL.

*Crying is not a sign of weakness.  
It's a luxury, that you still own a healthy heart.*

## DEGREE OF COMPARISON

### -Kaidah Perbandingan Kata Sifat-

Secara Bahasa, *degree of comparison* berarti tingkatan (*degree*) perbandingan (*comparison*). Artinya, *degree of comparison* digunakan untuk membandingkan sifat yang melekat pada dua hal atau lebih.

#### a. Positive

*Positive* berarti dua subjek (**bukan** dua benda) dinilai “sejajar”. Bisa dalam bentuk kalimat positif atau negatif. Kalimat positif menunjukkan kesejajaran, sedangkan kalimat negatif menunjukkan ketidaksejajaran. Pola:

(+) Sejajar	$S_1 + \text{to be} + \text{as} + \text{adjective} + \text{as} + S_2$	+ to be, jika diperlukan
(-) Tidak Sejajar	$S_1 + \text{to be} + \text{not} + \text{so/as} + \text{adjective} + \text{as} + S_2$	

Contoh:

- *As good as gold; not so good as gold* (sebaik emas, atau **tidak** sebaik emas)
- *You are as kind as you were.* (Kau masih baik seperti dulu, *you are* yang sekarang masih sebaik *you were* yang dulu. Dalam hal ini *to be* **were** diperlukan, karena subjeknya hanya ada satu, yang membedakannya adalah keterangan waktu (Tenses) yang berbeda)
- *They are not so kind as you are.* (Mereka tidak sebaik kamu, boleh gunakan *to be* (*are*), boleh tidak. Sebab tidak akan menimbulkan multitafsir. Namun, untuk pemula seperti kita, disarankan untuk menggunakan *to be* agar terbiasa)

#### b. Comparative

Artinya, satu subjek lebih dari yang lain;  $S_1$  lebih daripada  $S_2$ . Bisa berarti lebih sedikit, lebih banyak, lebih bagus, lebih rendah, dst. Tidak harus dalam artian lebih “baik”, juga bisa dalam artian lebih “buruk” (perbandingan dalam hal yang negatif). Pola:

(+) $S_1$ lebih dari $S_2$	$S_1 + \text{to be} + \text{comp. adj.} + \text{than} + S_2$	+ to be, jika diperlukan
(-) $S_1$ tidak lebih dari $S_2$	$S_1 + \text{to be} + \text{not} + \text{comp. adj.} + \text{than} + S_2$	

### Aturan Penulisan Kata Sifat dalam Comparative Degree

Biasanya, cukup tambahkan **-er** untuk kata-kata bersuku kata sedikit (satu atau dua suku kata), dan awali dengan **more** atau **less** untuk kata-kata bersuku kata banyak atau kumpulan beberapa (tiga atau lebih). Seperti *smarter, happier, more genius, prettier, more beautiful, more handsome, less magnificent*.

Namun, ada pola yang tidak dibentuk dengan penambahan **-er**, tidak juga didahului dengan **more** karena bentuknya tidak beraturan. Seperti:

- *Good/well, better, best*
- *Far, farther, farthest*
- *Far, further, furthest*

### Apa Beda Farther dan Further?

Farther digunakan jika *far* yang dimaksud adalah *physical distance*. Contohnya:

- *She lives on the farther side of town. (physical)*
- *How much farther we have to go? (physical)*

Further digunakan jika *far* yang dimaksud seperti *physical distance, figurative distance* atau *more* (penggunaannya lebih luas daripada farther). Contohnya:

- *Such a conclusion couldn't be further from the truth! (figurative)*
- *How much further to Ms. Norbury's house? (physical)*
- *I do not want anything further to do with this mess. (I don't wanna do more)*
- *Further research is needed to support this evidence. (more research)*

Selain pola yang tidak beraturan, *comparative degree* pada beberapa kata juga dapat dapat diikuti –er ataupun diawali dengan *more*. Contohnya:

- *More clever*, atau *cleverer*
- *More common*, atau *commoner*
- *More mature*, atau *maturer*
- *More gentle*, atau *gentler*
- *More humble*, atau *humbler*
- *More hollow*, atau *hollower*
- *More narrow*, atau *narrower*
- *More polite*, atau *politer*
- *More quiet*, atau *quieter*
- *More simple*, atau *simpler*
- *More stupid*, atau *stupider*

Contoh kalimat dengan kasus comparative degree:

- *Better than gold.* (lebih baik dari emas)
- *You are kinder than you ever were.* (*you are* yang sekarang lebih baik daripada *you were* yang dulu)
- *He is better than you ever were<sup>44</sup>.* (dia sekarang lebih baik daripada kamu yang dulu)
- *They're not kinder than you are.* (mereka tidak lebih baik dari kamu)  
Boleh pakai to be *are*, boleh tidak.
- *Mr. X is less attractive than Mr. Y.* (Mr.X kurang menarik daripada Mr.Y.)  
Less di sini artinya nilai menariknya (*attractiveness*) lebih sedikit.

---

<sup>44</sup> Dialog film How To Train Your Dragon, 2010

## Aturan Double Comparative

Dalam Bahasa Inggris, kita juga mengenal istilah **Double Comparative**, yaitu kalimat yang terdiri dari dua klausa yang masing-masing diawali oleh *the + comparative construction*. Jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, artinya “semakin ... maka semakin ...” Polanya adalah sebagai berikut:

The + Comparative + S +V + comma (,) + The + Comparative + S + V

Contoh kalimatnya:

- *The sooner you accept that, the sooner you will find true love* (semakin cepat kau menerima, semakin cepat kau menemukan cinta sejati)
- *People say that the taller you are, the more handsome you will be* (semakin tinggi, semakin tampan jadinya)
- *The more you study, the more you learn* (semakin banyak belajar, semakin banyak yang diketahui)
- *The more time you take, the better the assignment your turn in* (semakin banyak waktu digunakan, tugasnya akan semakin bagus)
- *The less you worry about the others, the less they will bother you* (semakin tidak peduli pada orang lain, semakin sedikit orang mengganggumu)
- *The more you take, the less you have.<sup>45</sup>* (semakin banyak mengambil, semakin sedikit yang dimiliki (karena semakin serakah))

### c. Superlative

Digunakan untuk satu subjek yang “paling” di antara beberapa atau banyak subjek. Baik itu paling dalam arti positif, ataupun negatif. Jika tidak diawali dengan *possessive pronoun*, SELALU tuliskan ‘the’ di depan *superlative adjective*. Polanya:

Tanpa Possessive Pronoun:	S + to be + <b>the</b> + super adjective + adverb
---------------------------	---

<sup>45</sup> Dialog film Kung Fu Panda 3, 2016

Dengan Possessive Pronoun:	S + to be + possessive pronoun + super adjective + adverb
----------------------------	---

Contoh kalimat:

- *You are the **best** friend I've ever had.* (terbaik)
- *You are my **best** friend.* (tanpa the)
- *Marry is the **prettiest** girl in our year.* (tercantik)
- *Marry is my **prettiest** girl.* (tanpa the)
- *This is the **worst** day ever.* (hari terburuk)
- *He's the **least** handsome guy I've ever met.* (nilai ketampanannya paling kecil)

Adapun, bentuk *superlative* juga dapat digunakan dengan susunan *comparative*, namun bermakna *superlative*:

- *You're better than any guy I know.* (Artinya: You are the best)
- *Anywhere is better than here.<sup>46</sup>* (Tidak ada yang lebih baik dari tempat ini. Alias tempat ini paling buruk)
- *You are more beautiful than any woman I've ever met in my life* (Kamu lebih cantik daripada siapapun yang pernah aku temui. Artinya kamu yang paling cantik)
- *I have never been happier* (Artinya aku tidak pernah sebahagia ini. Inilah saat paling bahagia bagiku.)

*Knowledge of languages is the doorway to wisdom.*

---

<sup>46</sup> Dialog film Harry Potter and The Prisoner of Azkaban, 2004

## RELATIVE PRONOUN

### -Kata Ganti Relatif untuk Benda (Noun)-

*Relative pronoun* adalah kata ganti yang menunjuk pada kata benda (*noun*) yang mendahuluinya, berfungsi sebagai penghubung dalam kalimat dan menghindari pengulangan kata. *Relative pronoun* biasa diletakkan di awal *subordinate clause* atau anak kalimat yang menunjukkan relasi terhadap *noun* yang menduduki posisi subjek, objek atau kasus kepunyaan. Ada lima jenis *relative pronoun*; *who*, *that*, *which*, *whom* dan *whose*. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

Jabatan dalam kalimat	Orang	Benda
Subject	Who/that	Whom-which/that
Object	Whom/that	Which/that
Kepunyaan (possesive)	Whose	Whose

### Jenis-jenis Relative Pronoun

Jika teman-teman ingin memahami *relative pronoun* dengan lebih baik, syarat utamanya adalah mampu membedakan subjek, objek dan kasus kepunyaan dalam suatu kalimat. Jika tidak, akan sangat sulit memahami penjelasan berikut.

- **Who:** Menggantikan subjek berupa orang

#### Contoh 1

✓ *That man who is sitting over there is my friend.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *A man is sitting over there;* dan
- b. *That man is my friend.*

Fungsi *who* adalah menggabungkan *that man* dalam dua kalimat tersebut, karena *that man* menduduki posisi sebagai subjek di keduanya.

#### Contoh 2

✓ *The lady who wears round glasses loves to come here.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *A lady wears round glasses;* dan
- b. *The lady loves to come here.*

Fungsi *who* adalah menggabungkan *the lady* dalam dua kalimat tersebut, karena di sini *the lady* menduduki posisi sebagai subjek.

- **Which:** Menggantikan subjek atau objek berupa hewan atau benda (jarang digunakan untuk orang/manusia)

#### Contoh 1

- ✓ *The two cars which are not important must be removed immediately, please.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *Two cars are not important;* dan
- b. *The two cars must be removed immediately, please.*

Fungsi *which* adalah menggabungkan *two cars* dalam dua kalimat, dengan *two cars* menduduki posisi sebagai subjek. Namun, karena *two cars* bukan orang, gunakan *relative pronoun* jenis *which* atau *that*.

#### Contoh 2

- ✓ *My bike which has been sold to Harry was a gift from my father.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *My bike has been sold to Harry;* dan
- b. *My bike was a gift from my father.*

Fungsi *which* adalah menggabungkan *my bike* dalam dua kalimat, dengan *my bike* menduduki posisi sebagai subjek. Namun, karena *my bike* bukan orang, gunakan *relative pronoun* jenis *which* atau *that*.

- **Whose:** Menggantikan kepunyaan

Contoh 1

✓ *Mrs. Stanley whose parents had once lived in the village decided to live in our village.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- Mrs. Stanley's parents had once lived in the village.*
- Mrs. Stanley decided to live in our village.*

Fungsi *whose* adalah menggabungkan “Mrs. Stanley” dalam dua kalimat, karena salah satu “Mrs. Stanley”-nya ditulis dalam bentuk kepunyaan (*Mrs. Stanley's parents*).

Contoh 2

✓ *J.K. Rowling whose books are legendary started to write when she had no money.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- J.K. Rowling's books are legendary.*
- J.K. Rowling started to write when she had no money.*

Fungsi *whose* adalah menggabungkan “J.K. Rowling” dalam dua kalimat, karena salah satu “J.K. Rowling”-nya ditulis dalam bentuk kepunyaan (*J.K. Rowling's books*).

- **Whom:** Menggantikan objek berupa orang

Contoh 1

✓ *Lia whom Brade loves lives in the Phillipines.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- Brade loves Lia.*
- Lia lives in the Philipines.*

Fungsi *whom* adalah menggabungkan “Lia” dalam dua kalimat, karena salah satu “Lia”-nya ditulis dalam bentuk objek (*Brade loves Lia*)

### Contoh 2

- ✓ *Grandma whom Linda often visits lives in Cambridge.*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *Linda often visits Grandma.*
- b. *Grandma lives in Cambridge.*

Fungsi *whom* adalah menggabungkan “Grandma” dalam dua kalimat, karena salah satu “Grandma”-nya ditulis dalam bentuk objek (*Linda visits Grandma*)

- **That:** Bisa menggantikan semua kata ganti (who, which dan whom), **kecuali** untuk kasus kepunyaan (whose)

### Contoh 1

- ✓ *The car that I wanted the most has been bought by my husband*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *I wanted the car the most.*
- b. *The car has been bought by my husband.*

Fungsi *that* adalah menggabungkan *the car* dalam dua kalimat, karena salah satu “the car”-nya berfungsi sebagai objek. Dalam hal ini *which* juga dapat digunakan.

### Contoh 2

- ✓ *Someone that you've been talking about is actually our relative*

Kalimat tersebut dipisahkan menjadi:

- a. *You have been talking about someone.*
- b. *That someone is actually our relative.*

Fungsi *that* adalah menggabungkan *someone* dalam dua kalimat, karena salah satu “someone”-nya berfungsi sebagai objek. Dalam hal ini *whom* juga dapat digunakan.

Perlu diketahui, *relative pronoun* sering kali dihilangkan (*omitted*), tapi fungsinya masih ada di kalimat tersebut. Contoh:

- *The old Jane whom you often laughed at is so beautiful now.*  
Jadi: *The old Jane you often laughed at is so beautiful now.*
- *That man who is screaming is crazy.*  
Jadi: *That man screaming is crazy.* (To-be *is* yang melekat di pronoun-nya ikut hilang)
- *The bag that was bought yesterday has just been stolen.*  
Jadi: *The bag bought yesterday has just been stolen.*

EKSTRA: *Relative pronoun tidak bisa* dihilangkan untuk kalimat yang *pronoun*-nya merujuk BUKAN pada subjek utamanya, dan **tidak bisa** dihilangkan jika merujuk pada kata sifat. Contoh:

- *Daddy loves Mommy who loves me more.*  
**Tidak boleh ditulis:** Daddy loves Mommy loves him more.  
Sebab *who* tidak merujuk pada *daddy* (subjek utama), melainkan *mommy*.
- *Mrs. Chu who is beautiful has three boys.*  
**Tidak boleh ditulis:** Mrs. Chu beautiful has 3 boys.  
Sebab *who is* merujuk pada kata sifat *beautiful*.

Selain lima *relative pronoun* tersebut, terdapat *indefinite relative pronoun*, yang merupakan perluasan dari *relative pronoun* yang ada. Misal, *what* (apa), *whatever* (apa saja), *whomever* (objek siapa saja), *whoever* (subjek siapa saja) dll. Contoh:

- *My dad won't take it easy on whoever teases his daughter.*
- *Mummy will be happy of whatever she cooks.*
- *I won't let in whoever comes to my heart.*
- *I've told you. She won't tell you what you want to know.*
- *Choose whichever you like, Sweety.*

## EKSTRA: Apa Beda Who I am dan Who am I?

Sering sekali kita bingung membedakan *who am I* dan *who I am*.

*Who am I?* (pakai tanda tanya) adalah kalimat pertanyaan, kalimat lengkap. Artinya “Siapa saya?”. Sedangkan *who I am* (tanpa tanda tanya) adalah klausa, yang menggunakan konsep *relative pronoun*, bukan kalimat lengkap dan tidak dapat berdiri sendiri. Contohnya begini:

- *I don't know who I am.* → Aku tidak tahu siapa diriku
- *You don't even know who I am.* → Kamu tidak tahu aku siapa

Contoh lain misalnya untuk “*What is it?*”, jika dibentuk sebagai klausa, bentuknya menjadi “*What it is*” dan tanda tanyanya dihilangkan. Contoh:

- *What is it?* → *Tell me what it is.*
- *What is it?* → *Do you know what it is?*
- *Who is she?* → *Johnny asked me who she was*
- *Who is she?* → *I didn't realize who she was.*
- *What should I do?* → *Tell me what I should do.*

*Only those who risk going too far,*

*Can possibly find out how far one can go.*

(● ^ o ^ ●)

## CONDITIONAL SENTENCE

### -Kalimat Bersyarat-

Kalimat bersyarat atau yang biasa disebut *conditional sentence* adalah kalimat yang menunjukkan kejadian bersyarat. Satu bagian kalimat bernilai benar jika bagian yang lain terpenuhi. Kalimatnya terdiri dari *if clause/ sub clause* (anak kalimat) dan *main clause* (induk kalimat). Sebelum mempelajarinya lebih rinci, kita perlu mengingat kembali *dependent-independent clause* terlebih dahulu (Bab Types of Sentences).

**Clause** ialah sekumpulan kata yang terdiri dari minimal satu subjek dan satu predikat, serta berpotensi menjadi kalimat lengkap. **Independent clause** ialah jenis klausa yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap. **Dependent clause** ialah jenis klausa yang belum memiliki makna yang sempurna, sehingga tidak bisa berdiri sendiri. *Dependent clause* bergantung (*depends on*) pada *independent clause*.

**Dependent marker word** (ciri utama *dependent clause*) ialah kata yang ditambahkan pada awal suatu kalimat lengkap atau *independent clause* untuk membentuk *dependent clause*. **Dependent markers** yang sering dipakai dapat berupa *subordinating conjunctions*; *after, although, as, as if, because, before, since, if, even if, even though, in order to, though, unless, until, whatever, when, whenever, whether, dan while*.

Nah, *conditional sentence* ini dibentuk dengan menggunakan konsep *dependent clause (if clause)* dan *independent clause (main clause)*, serta *dependent marker word (if)*. Konsep ini menjadikan *dependent clause* sebagai syarat terjadinya *independent clause* (oleh karenanya, juga disebut kalimat bersyarat).

## Tiga Tipe Conditional Sentences

### 1. Tipe I → Open Condition

Tipe ini digunakan untuk menyatakan rencana atau syarat, memiliki kemungkinan untuk terjadi di masa depan atau sekarang.

### 2. Tipe II → Improbable/Unreal Condition

Tipe ini digunakan untuk menyatakan sesuatu tidak mungkin terjadi di masa sekarang/depan, andai-andai, dan berlawanan dengan kebenaran pada keadaan sekarang.

### 3. Tipe III → Unfulfilled Condition

Tipe ini digunakan untuk menyatakan sesuatu sudah tidak mungkin terjadi karena sudah berlalu, andai-andai yang sangat tidak mungkin, serta berlawanan dengan keadaan di masa lampau. Lebih seringnya digunakan untuk menyesali keadaan di masa lampau.

## Formulasi Conditional Sentences

Tipe	If Clause	Main Clause	Fakta	Akibat Jika Fakta Bernilai Benar
I	Present Tense: If + S + V1	Simple Future: S + will/can + V1	<i>It is possible that ... (if clause-nya)</i>	<i>Main clause</i>
II	Past Tense: If + S + V2	Past Future: S + would/could + V1	Lawan dari <i>if clause</i> (dalam bentuk Simple Present Tense)	Lawan dari <i>main clause</i> (dalam bentuk Simple Future Tense)
III	Past Perfect: If + S + had + V3	Past Perfect Future: S + would/could have + V3	Lawan dari <i>if clause</i> (dalam bentuk Simple Past Tense)	Lawan dari <i>main clause</i> (dalam bentuk Simple Past Tense)

Penting! Untuk tipe II, semua subjek **harus** menggunakan *to be were*. Termasuk *he*, *she*, *I*, *it*, dan subjek tunggal lainnya. Walaupun, dalam *informal English*, sering kali *native speakers* mengabaikan aturan ini.

### Bentuk Inversi (Susun Balik, khusus Tipe II dan III):

Perhatikan pola berikut (*if* dihapus, tempatkan *to be/verb* di depan):

If I were	→	Were I
If I had gone	→	Had I gone

Berikut contoh-contoh kalimat pengandaian, contoh lain dapat dibaca di Bab Tenses in Details, Bagian *Past Future Perfect Tense*.

1. **Tipe I** : *If I am elected as the president, I will rebuild our nation.*

Fakta : *It is possible that I am selected as the president.*

Akibat : *I will rebuild our nation.*

2. **Tipe II** : *If I were the president, I would rebuild our nation.*

Inversion : *Were I the president, I would rebuild our nation.*

Fakta : *I am not the president.*

Akibat : *I won't rebuild our nation.*

3. **Tipe III** : *If I had been the president, I would've rebuilt our nation.*

Inversion : *Had I been the president, I would've rebuilt our nation.*

Fakta : *I was not the president.*

Akibat : *I didn't rebuild our nation.*

4. **Tipe I** : *I will make you happy if we get married.*

Fakta : *It is possible that we get married.*

Akibat : *I will make you happy.*

5. **Tipe II** : *I would make you happy if we were married.*

Inversion : *Were we married, I would make you happy. (inverted-nya di depan)*

Fakta : *We are not married.*

Akibat : *I can't make you happy.*

6. **Tipe III** : *I would've make you happy if we had been married.*

Inversion : *Had we been married, I would've made you happy.*

Fakta : *We were not married.*

Akibat : *I couldn't make you happy.*

## EKSTRA: Penyusun Sub Clause selain IF

Selain *if*, ada kata-kata lain yang sering digunakan untuk menggantikan *if* sebagai *sub clause* dengan arti yang sedikit berbeda dari *if* (tidak mesti syarat), misalnya:

a. When: Ketika

*When you're done with the laundry, you will eat.*

→ Saat kamu sudah mencuci baju, kamu boleh makan.

*I will inherit the corporation when my dad passes away.*

→ Aku akan mewarisi perusahaan ayahku ketika dia meninggal.

b. Even If: Sekalipun

*Even if you run like a champion, you won't catch the running bus.*

→ Sekalipun kamu lari sekencangnya, kamu akan tetap ketinggalan bus.

*You will always land even if you fly as high as the skyscrapers.*

→ Pendaratan itu pasti walaupun kau terbang setinggi langit.

c. Unless: Kecuali Kalau

*Unless you work hard, you won't succeed.*

→ Kecuali kalau kamu kerja keras (jika tidak kerja keras), kamu tidak akan berhasil (berarti harus kerja biar berhasil)

*And unless you let us go, right now, he will blast through here on his Night Fury and blow your entire fleet of ships to splinters.<sup>47</sup>*

→ Kecuali kalau kamu lepaskan kami (jika tidak lepaskan kami), dia akan menghancurkan kapal ini (berarti kau harus lepaskan kami)

d. Should: Seandainya (Bentuk *Inversion*)

*Should you choose to accept your mission, I will be your partner.*

→ Sama dengan *if you choose to accept your mission.*

*Should he fail, The Dark Lord will turn to you.<sup>48</sup>*

→ Jika dia gagal, Pangeran Kegelapan akan beralih padamu

<sup>47</sup> Dialog film How To Train Your Dragon 2, 2014

<sup>48</sup> Dialog film Harry Potter and The Deathly Hallows Part 2, 2011

e. Provided that: asalkan

*We will go provided that the weather is fine.*

→ Kita akan pergi asalkan cuacanya bagus.

*Provided that you stay here with me, I will never cry of sadness.*

→ Asalkan kau tetap di sini, aku tidak akan bersedih.

f. On condition (that): dengan syarat

*I will help you on condition that you ask me to.*

→ Akan aku bantu, dengan syarat kamu harus minta tolong padaku.

*On condition that he marries me, I will give you everything I have.*

→ Dengan syarat dia menikahiku, akan kuberikan apapun untukmu

g. Only if: hanya jika (satu-satunya syarat)

*I will go only if you go.*

→ Aku pergi hanya jika kaupergi.

*Only if Horatio comes back, we will win the war.*

→ Hanya jika Horatio kembali, kita akan memenangkan perang ini.

h. Whether ... or : apakah ... tidak

*Whether your help me or not, I will always be thankful.*

→ Apakah kamu tolong aku atau tidak, aku akan tetap bersyukur.

*I will always trust you, whether you trust me or not.*

→ Apakah kamu percaya aku atau tidak, aku akan tetap mempercayaimu.

*You know, FEAR stands for False Evidence Appearing Real.*

(∩ω∩)

## SUBJUNCTIVE

### -Bentuk Pengandaian-

*Subjunctive* adalah bentuk pengandaian berupa harapan atau ketidaknyataan (bedakan dengan kejadian bersyarat, bab Conditional Sentence), yang dapat berupa:

- *Wish* (ingin, berharap)
- *If only* (kalau saja, seandainya saja)
- *Would rather* (lebih suka)
- *As if* atau *as though* (seolah-olah).

*Subjunctive* yang menggunakan *wish*, *if only*, dan *would rather* digunakan untuk menyatakan keinginan atau harapan. *Subjunctive* yang menggunakan *as if* atau *as though* digunakan untuk menyatakan situasi atau keadaan yang tidak benar adanya. Sok, kita pelajari bersama. ☺

Kata kerja atau *to be* yang digunakan pada kalimat subjunctive **selalu** dalam bentuk Past, baik Simple Past Tense maupun Past Perfect Tense. Bentuk kalimat *subjunctive* dan faktanya dapat dilihat dari *preview* tabel berikut:

Keadaan	Susunan Subjunctive			Fakta
Present	Subjunctive + S + V <sub>2</sub> Were Would/could + V <sub>1</sub>			Berlawanan dengan pernyataan dan fakta masa sekarang (present)
Past	Subjunctive + S + Had + V <sub>3</sub> Had + been Would have + V <sub>3</sub>			Berlawanan dengan pernyataan dan fakta masa lampau (past)

Berikut penjelasan lebih detail:

### a. Present Subjunctive

Menunjukkan fakta di masa sekarang (*Present Tense*) yang diandaikan dalam bentuk Simple Past Tense. To be untuk **semua** kata ganti adalah ‘*were*’ (walaupun, para natives juga sering mengabaikan aturan ini). Contoh:

- *I wish she were here.* (**Fakta:** *She isn't here*)
- *If only they were my friends.* (**Fakta:** *They aren't my friends*)
- *She is staring at me as though she didn't know me.* (**Fakta:** *She knows me*)
- *I'd rather he said the truth.* (**Fakta:** *He doesn't say the truth*)
- *He'd rather I left.* (**Fakta:** *I don't leave yet*)
- *People look at me as if I were a monster.* (**Fakta:** *I am not a monster*)

### b. Past Subjunctive

Past subjunctive menunjukkan fakta di masa lampau (Simple Past Tense) yang diandaikan dalam bentuk Past Perfect Tense. Contoh:

- *I wish she had been here.* (**Fakta:** *She wasn't here*)
- *If only he hadn't asked me.* (**Fakta:** *He asked me*)
- *He behaved as if he had been the owner of the hotel.* (**Fakta:** *he wasn't the owner of the hotel*).
- *I would rather he had been jealous* (**Fakta:** *He wasn't jealous*)
- *I really wish I hadn't accepted this job.* (**Fakta:** *I accepted the job*)
- *You looked at me as if I had killed someone.* (**Fakta:** *I didn't kill anyone*)

### EKSTRA: Beda Only If dan If Only

Selalu bedakan *only if* (pada Conditional Sentence, artinya **hanya jika**) dan *if only* (pada Subjunctive, artinya **jika saja**). Contoh:

- *If only you were here.* → Jika saja kamu di sini (andai saja kamu di sini) → **Subjunctive**

- *Only if you are here, will I go home.* → Hanya jika kamu di sini, aku akan pulang (syaratnya kamu di sini) → *Conditional Sentence*

#### EKSTRA: Beda Hope dan Wish

Well, salah satu yang paling jelas adalah, *hope* tidak termasuk kategori *subjunctive* (andai-andai), walaupun keduanya sama-sama mengindikasikan harapan. *Hope* lebih menekankan pada harapan yang *possible to happen* (baik di *past*, *present* and *future*). Sedangkan *wish* lebih menekankan pada harapan berupa doa (bukan kasus *subjunctive*) atau hal yang tidak mungkin alias andai-andai, berlawanan dengan kenyataan (kasus *subjunctive*).

Contoh Kalimat:

- *I hope you are okay* (harapan terhadap *present*)
- *I wish you were okay* (andai-andai atau doa terhadap keadaan *present*, fakta: *you may not be okay*)
- *I hope you enjoyed the party last night* (harapan terhadap fakta masa lampau (*past*), harapannya pesta tadi malam menyenangkan)
- *I wish you had enjoyed the party last night* (andai-andai terhadap keadaan di masa lampau (*past*), faktanya: *you didn't enjoy the party* (ternyata kamu tidak menikmati pesta tadi malam))
- *I hope she will say yes to my proposal tonight* (harapan terhadap keadaan masa depan (*future*), harapannya dia akan menerima lamaran saya)
- *I wish she had said yes to my proposal* (andai-andai terhadap kenyataan di masa lampau (*past*), fakta: *she said no* (dia menolak lamaran saya))
- *Wish me luck!* (harapan, *please hope that I will make it*)
- *I wish you happiness* (doa, *I hope you find happiness*)

Dalam kesempatan tertentu, *wish* juga digunakan sebagai kata kerja untuk menyatakan “**want**”, tapi dalam situasi yang sangat formal (jarang digunakan). Contohnya:

- *I wish to see your manager right away*
- *We're sorry. We don't have a room available right now. Do you wish to wait?*
- *I wish to enter my vault.*<sup>49</sup>

*If you're on your own, you will never be betrayed. Not even by yourself.*

-Hrithik Roshan-

---

<sup>49</sup> Dialog film Harry Potter and The Deathly Hallows, Part 2

## PASSIVE VOICE

### -Kalimat Pasif-

Dalam Bahasa Indonesia, bentuk pasif berarti di— (misalnya diambil, dimakan, dimasak, dsb.), yaitu ketika subjek dikenai perbuatan (bukan yang berbuat seperti pada kalimat aktif). Pola penyusunannya:

Pola Kalimat	Predikat
Simple Present (V <sub>1</sub> )	Is/am/are + V <sub>3</sub>
Simple Past Tense (V <sub>2</sub> )	Was/were + V <sub>3</sub>
Present Progressive (V <sub>ing</sub> )	To be (is/am/are) + being + V <sub>3</sub>
Past Progressive (V <sub>ing</sub> )	To be (was/were) + being + V <sub>3</sub>
Perfect (have/has/had + V <sub>3</sub> )	Have/has/had + been + V <sub>3</sub>
Simple Future (will + V <sub>1</sub> )	Will/shall + be + V <sub>3</sub>
Future Perfect (will + have + V <sub>3</sub> )	Will + have + been + V <sub>3</sub>
Modals (can, must, should,)	Modals + be + V <sub>3</sub>

**Langkah sederhana** untuk mengubah kalimat aktif menjadi pasif adalah:

1. Tukar posisi subjek dan objek
2. Ganti kata kerja menjadi kata kerja ketiga (V<sub>3</sub>)
3. Tambahkan *to-be* sebelum kata kerja sesuai aturan Tenses yang digunakan oleh kalimat aktifnya
4. Tambahkan kata *by* sebelum subjek.

Contoh kalimat aktif, Simple Past Tense:

*Fahri washed the dishes.*

Pada kalimat di atas, Fahri adalah subjek, *wash* adalah kata kerja (V<sub>2</sub>) dan *the dishes* adalah objek. Jadi langkahnya begini:

1. Tukar posisi subjek dan objek: *The dishes washed Fahri.*
2. Ganti kata kerja menjadi kata kerja ketiga: *The dishes washed Fahri.*

3. Tambahkan *to be* sebelum kata kerja, sesuai aturan Simple Past (Tenses pada kalimat aktif): *The dishes were washed Fahri.*
4. Tambahkan **by**, sebelum subjek Fahri: *The dishes were washed by Fahri.*

Mudah, kan? (✿◠‿◠)

Contoh lebih banyak:

Tenses	Active	Passive
1. Simple Present	<i>A helps B</i>	<i>B is helped by A</i>
2. Present Prog.	<i>A is helping B</i>	<i>B is being helped by A</i>
3. Present Perfect	<i>A has helped B</i>	<i>B has been helped A</i>
4. Simple Past	<i>A helped B</i>	<i>B was helped by A</i>
5. Past Prog.	<i>A was helping B</i>	<i>B was being helped by A</i>
6. Past Perfect	<i>A had helped B</i>	<i>B had been helped by A</i>
7. Simple Future	<i>A will help B</i>	<i>B will be helped by A</i>
8. Future Perfect	<i>A will have helped B</i>	<i>B will have been helped by A</i>
9. Be Going To	<i>A is going to help B</i>	<i>B is going to be helped to A</i>
10. Simple Present	<i>X lies to them</i>	<i>They are lied to by X</i>
11. Present Prog.	<i>X is lying to them</i>	<i>They are being lied to by X</i>
12. Present Perfect	<i>X has lied to them</i>	<i>They have been lied to by X</i>
13. Simple Past	<i>X lied to them</i>	<i>They were lied to by X</i>
14. Past Prog.	<i>X was lying to them</i>	<i>They were being lied to by X</i>
15. Past Perfect	<i>X had lied to them</i>	<i>They had been lied to by X</i>
16. Simple Future	<i>X will lie to them</i>	<i>They will be lied to by X</i>
17. Future Perfect	<i>X will have lied to them</i>	<i>They will have been lied to by X</i>
18. Be Going To	<i>X is going to lie to them</i>	<i>They are going to be lied to by X</i>

Kadang-kadang, pelaku (subjek pada kalimat aktif) tidak disebutkan dalam kalimat pasif. Penghilangan tersebut dilakukan karena perhatian kalimat berfokus bukan pada siapa yang melakukan (subjek kalimat aktif), melainkan perbuatannya (*verb*) dan objek penderitanya (objek dalam kalimat pasif). Terutama, jika subjek kalimat aktifnya sudah jelas atau tidak diketahui sama sekali. Contoh:

- *The thief was arrested (by the police)* → sudah jelas oleh polisi, bukan oleh dokter atau presiden
- *Her son was brutally murdered (by somebody)* → tidak diketahui siapa

Selain itu, karena beberapa kata kerja diikuti kata depan (misalnya *look at*, *look for*, *take care of*), kata depan tersebut sebaiknya tetap digunakan dalam kalimat pasifnya, untuk menghindari terjadinya pergeseran/multitafsir makna. Contohnya:

- *He was laughing at me.*  
→ *I was being laughed at by him* (jangan hilangkan at-nya)
- *Mike lied to Maya.*  
→ *Maya was lied to by Mike*

EKSTRA: Tidak semua kata kerja bisa dipasifkan, termasuk di antaranya *intransitive verb* (tidak memerlukan *direct object*). *For some reason* tidak umum dipasifkan oleh para *native speakers*. Misalnya:

- *I have a pen.* Tidak bisa ditulis sebagai *a pen is had by me.*
- *The baby slept.* Tidak bisa ditulis bentuk pasifnya.
- *The rain fell.* Tidak bisa ditulis bentuk pasifnya.
- *All this happened.* Tidak bisa ditulis *all this was happened.*

*Life is like food. You need salt to make it better*

-Safira Khansa-

## CAUSATIVE VERB

### -Kata Kerja yang Menyebabkan-

*Causative Verb* adalah kata kerja yang menyebabkan (*causes*) orang/subjek lain untuk melakukan sesuatu. Ada lima bentuk *causative verbs*; *let*, *have*, *make*, *get* dan *ask*. Perbedaan maknanya adalah sebagai berikut:

- Let : mengizinkan
  - Have : memaksa, memerintahkan,
  - Get : menyuruh
  - Ask : meminta
  - Make : memaksa, menyuruh

Sedangkan dua pola utama penyusunan kalimat aktifnya adalah:

- a. *Make, let, dan have*: tanpa to

$S_1 + \text{have/let/make} + S_2 + V_1 + O$

- b. Get dan ask: dengan to

$S_1 + \text{get/ask} + S_2 + \text{to} + V_1 + O$

Untuk kalimat pasifnya, cukup tempatkan objek setelah *causative verb*-nya, ubah  $V_1$  menjadi  $V_3$ , dan tempatkan *by* +  $S_2$  jika diperlukan. Rumus berikut berlaku untuk semua jenis *causative verb* (tidak dibedakan seperti pada kalimat aktif).

S<sub>1</sub> + have/let/make/get + O + V<sub>3</sub> + by + S<sub>2</sub>

**Ingin!** *Causative Verb* mengikuti pola Tenses hanya untuk pada bagian S<sub>1</sub>, tidak pada bagian S<sub>2</sub>. Contoh:

- a. **Active Present** : *She has me do the chores*<sup>50</sup>. (have → has, she subjek tunggal)  
(dia menyuruh saya mengerjakan beres-beres rumah)

**Passive Present** : *She has the chores done for her.*  
(dia menyuruh rumah dibereskan untuknya)

<sup>50</sup> Chores adalah pekerjaan rutin, umumnya dikaitkan dengan rumah tangga (household)

- Active Past** : *She had me do the chores.*  
(walaupun kalimatnya pasif, kata *do* tidak ikut di-past-kan)
- Passive Past** : *She had things done.*
- b. **Active Present** : *Dad always makes Mum cook rice.*  
(ayah selalu menyuruh ibu memasak nasi)  
(*cook* tidak ikut ditambahi -s)
- Passive Present** : *Dad always makes rice cooked (by Mum)*  
(ayah selalu ingin nasi dimasakkan)
- Active Past** : *Dad always made Mum cook rice.*
- Pasif Past** : *Dad always made rice cooked (by Mum).*
- c. **Active Present:**  
*Diana gets Danny to confess to her.* (*Confess* tidak ikut ditambahi -es karena *Danny* adalah  $S_2$ , hanya *get* yang ditambahi -s karena *Diana* adalah  $S_1$ ).  
**Active Past:**  
*Diana got Danny to confess to her.* (Hanya *get*, kata kerja untuk subjek *Diana* yang bentuknya dilampaukan).
- d. **Active Present:**  
*They get Danny to confess to Diana.* (*Confess* tidak ikut ditambahi -es (karena *Danny* merupakan  $S_2$ ). Sedangkan *get* tidak ditambahi -s, karena  $S_1$  *they* berbentuk jamak).  
**Active Past:**  
*They got Danny confess to Diana.* (Hanya *get* yang bentuknya dilampaukan).

*Don't search for happiness in a place where you won't find it.*

## DIRECT-INDIRECT SPEECH

### -Kalimat Tidak Langsung-

*Direct speech* ialah perkataan langsung yang diucapkan. Contohnya kalimat-kalimat yang diapit oleh tanda kutip dua berikut:

- “Don’t close the door!” she said to me.
- “Where are you going?” she asked.
- Ida said, “I will go to Bali.”

Jika diucapkan lagi (menjadi kalimat tidak langsung), namanya *indirect speech* (dikenal juga dengan *reported speech*). *Indirect speech* dibagi menjadi empat:

- Command and Request : perintah/permintaan
- Prohibition : larangan
- Statement : pernyataan
- Question : pertanyaan

### Aturan Penulisan Indirect Speech

#### 1. Command and Request

Tidak mengalami perubahan Tenses, apapun bentuk *reporting verb*-nya. Cukup tambahkan “to” sebelum kalimat langsungnya.

- Merlyn ordered me, “Go away!” → reporting verb: *ordered*
- Merlyn ordered me to go away.
- “Please help me,” she told me. → reporting verb: *told*
- She told me to help her.

#### 2. Prohibition

Sama saja dengan *command*, tidak ada perubahan Tenses, apapun bentuk *reporting verb*-nya. Hanya saja gunakan not + to sebelum kalimat langsungnya.

Bentuk “to + not” juga digunakan tapi memiliki arti yang sedikit berbeda. Lebih lanjut silahkan lihat contoh.

- *Merlyn ordered me, “Don’t go away!”*
- *Merlyn ordered me to not go away atau not to go away.*

Secara umum tidak ada perbedaan *to not* dan *not to*. Tapi dalam konteks tertentu, perbedaan antara keduanya adalah:

- *I told you not to leave* → my order is not “to leave”, but “to do something else”. Misalnya: *I told you not to leave, but to stay here.* (perintahnya bukan pergi, melainkan tinggal)
- *I told you to not leave* → my order is “to not leave” (perintahnya adalah tidak pergi, dan perintah ini ditekankan oleh pembicara)

### 3. Statement

Mengalami pe-‘lampau’-an bentuk Tenses (menjadi *past*) jika memiliki *reporting verb* dalam bentuk *past* (*said, asked, told*). Yaitu:

Bentuk Tenses Kalimat Langsung	Perubahan Tenses ke Kalimat Tidak Langsung
Simple Present	→ Simple Past
Simple Past	→ Past Perfect
Present Progressive	→ Past Progressive
Past Progressive	→ Past Perfect Progressive
Present Perfect Progressive	→ Past Perfect Progressive
Present Perfect	→ Past Perfect
Past Perfect	→ Tidak berubah
Past Perfect Progessive	→ Tidak berubah
Simple Future	→ Past Future
<i>Shall, will, may, can, must</i>	→ <i>Should, would, might, could, had to</i>
<i>Had better, ought to, used to</i>	→ Tidak berubah

Selain itu, statement **tidak** mengalami perubahan Tenses jika:

- *Reporting verb*-nya dalam bentuk present (*says, asks, tells, is asking, is saying, is telling*) → tetap dalam bentuk present. Contoh:

*Maria always asks what day it is.*

- *General truth* di masa kini (present) → tetap dalam bentuk present, seperti soal ilmu pengetahuan

*My teacher said that The Earth goes around the Sun.*

- *General truth* di masa lampau (past) → tetap dalam bentuk simple past, seperti soal sejarah

*Mama always says that Ir. Soekarno was a great leader during his time of presidency.*

- *Conditional Sentence* tipe II → tidak dijadikan tipe III. Contoh:

*I told you that if I were you I wouldn't come near that haunted house.*

Selain itu, *statement* mengalami perubahan *pronoun* karena terjadinya perbedaan sudut pandang pembicaraan. Misalnya:

- “*I don’t understand,*” said Ryan.

Ryan adalah nama laki-laki, lalu misalnya seseorang bernama Lia menyampaikan kalimat tidak langsung dari apa yang disampaikan oleh Ryan. Dari perspektif Lia, Ryan adalah subjek ketiga tunggal dengan sebutan “*He.*” Sehingga, kalimatnya menjadi:

→ “*Ryan said that HE didn’t understand.*”

- “*I am crazy about you,*” Dewi said.

Dewi adalah nama perempuan, lalu *you* yang misalnya bernama Eko menyampaikan kalimat tidak langsung dari apa yang disampaikan Dewi. Dari perspektif Eko, si “*you*” adalah dirinya sendiri (sehingga menjadi *me*) dan si “*I*” adalah Dewi (sehingga menjadi *she*). Oleh karena itu, kalimatnya menjadi:

→ “*Dewi said that SHE was crazy about ME.*”

Selain mengalami perubahan *pronoun*, *statement* lampau juga mengalami perubahan keterangan waktu (yaitu berupa pelampauan). Berikut contohnya:

Direct	Indirect
<i>Now</i>	<i>Then, at that moment</i>
<i>Today</i>	<i>That day</i>
<i>Tomorrow</i>	<i>The next day</i>
	<i>The following day</i>
	<i>The day after</i>
<i>Yesterday</i>	<i>The day before</i>
<i>The day before yesterday</i>	<i>Two days before</i>
<i>Next ....</i>	<i>The ... after</i>
	<i>The following ....</i>
<i>Last ...</i>	<i>The .... before</i>
	<i>The previous ....</i>
<i>... ago</i>	<i>... before</i>
<i>Here</i>	<i>There</i>
<i>This</i>	<i>That</i>
<i>These</i>	<i>Those</i>

Perubahan ini berlaku jika *reporting verb*-nya berbentuk past, dan *direct speech*-nya sudah tidak berlaku lagi di masa sekarang. Misalnya,

- *Yesterday, Lia said “I will come over the day after tomorrow.”*

Artinya: Kemarin, Lia bilang, “Aku akan datang lusa.”

Karena kalimat langsungnya diucapkan kemarin (*yesterday*), dan keterangan waktunya adalah lusa (*the day after tomorrow*), maka hari ini (*today*, saat kalimat tidak langsung disampaikan), keterangan waktunya berubah menjadi *tomorrow* (besok).

- *Lia said that she will come over tomorrow.* (di masa sekarang kalimat ini masih bernilai benar, Tenses tidak diubah)

Untuk memudahkan kita memahaminya, dalam Bahasa Indonesia, kalimat langsungnya berarti:

→ Kemarin, Lia bilang, "Saya akan datang besok lusa."

Sedangkan kalimat tidak langsungnya yang diucapkan hari ini berarti:

→ Lia bilang dia akan datang besok.

Contoh lainnya:

- *Merlyn said "I am hungry."*
- *Merlyn said that he was hungry.*
- *She says "You are too stupid to learn."*
- *She says that I am too stupid to learn.*

EKSTRA: Jika kalimat tersebut menyatakan kebenaran (*general truth*), Tenses tidak mengalami perubahan. Contoh:

- *He said that the Sun rises in the East.* (*general truth sebagai scientific fact*)
- *I said I love you.* → Jika sekarang masih cinta. 😊

#### 4. Question

Aturannya sama dengan *statement* (soal perubahan Tenses-nya). Namun, ganti bentuk *interrogative* menjadi *positive*, dengan ketentuan:

- Yes/no question diubah menjadi **whether + question** (ATAU **if + question**).

Contoh:

✓ *Merlyn asked me, "Do you speak English?"*

Menjadi:

*Merlyn asked me whether I spoke English;* atau

*Merlyn asked whether I spoke English or not;* atau

*Merlyn asked me if I spoke English. (tanpa or not)*

- W/H question diubah menjadi W/H + question. Contoh:

✓ *Merlyn asked me, "Where are we?"*

*Merlyn asked where we were.*

✓ *Indah asked, "How do you spell your name?"*

*Indah asked how I spell my name.*

Dalam hal ini esensi kalimat *I spell my name* adalah *general truth*, jadi tidak mengalami perubahan Tenses.

✓ *"Who are you?" she asked.*

*She asked who I was.*

#### EKSTRA: Beda If dan Whether

Pada dasarnya, *whether* dan *if* bisa digunakan pada situasi yang sama. Namun, *whether* biasa digunakan untuk dua kemungkinan atau alternatif. *If* tidak bisa digunakan untuk itu. Contohnya:

- *Squiggly didn't know whether Aardvark would arrive on Friday or Saturday.*

Tidak bisa ditulis: *Squiggly didn't know if Aardvark would arrive on Friday or Saturday.*

- *Call Squiggly whether you are going to arrive on Friday.*

Bisa ditulis: *Call Squiggly if you are going to arrive on Friday.*

- *Call Squiggly whether or not you are going to arrive on Friday.*

Tidak bisa ditulis: *Call Squiggly if or not you are going to arrive on Friday.*

*Why do we have eyes in front of our head?*

*Because we must face forward, to the future ahead, and not look back at the past.*

## TAG QUESTIONS

### -Pertanyaan Penegasan-

*Tag questions* digunakan untuk menunjukkan persetujuan, penegasan, atau meminta bantuan orang lain, dalam Bahasa Indonesia mungkin bisa dipadankan dengan kata “kan?” pada akhir kalimat. Misalnya;

*You really love this guy, don't you?*

Yang artinya “Kamu sangat mencintainya, **ya?**”

Atau “Kamu sangat mencintainya, **kan?**”

Atau “Kamu sangat mencintainya, **bukan begitu?**”

*Tag questions* dibentuk dengan mengikuti *auxiliary/modal* pada *statement* induknya, dan ditempatkan di akhir kalimat, dengan bentuk yang berlawanan dengan struktur *statement* induknya (*tag* negatif untuk *statement* positif dan *tag* positif untuk *statement* negatif).

Statement	Tag Question	Statement + Tag Question
Positif: <b>There is something wrong.</b>	Negatif: Isn't there?	<i>There is something wrong, isn't there?</i>
Positif: <b>You're crazy.</b>	Negatif: Aren't you?	<i>You're crazy, aren't you?</i>
Negatif: <b>There isn't any money.</b>	Positif: Is there?	<i>There isn't any money, is there?</i>
Negatif: <b>You aren't hungry.</b>	Positif: Are you?	<i>You aren't hungry, are you?</i>
Positif (makna negatif): <b>You never know him.</b>	Positif: Do you?	<i>You never know him, do you?</i>
Positif (makna negatif): <b>We can little do about it.</b>	Positif: Can we?	<i>We can little do about it, can we?</i>
Positif (makna negatif): <b>They seldom come to class.</b>	Positif: Do they?	<i>They seldom come to class, do they?</i>

Imperative (perintah): <b>Study hard.</b>	Will you? Atau would you?	<i>Study hard, will you? Go fetch it, would you?</i>
Imperative (perintah yang diiringi nada insinuating): <b>Shut up.</b>	Can't you? Atau won't you?	<i>Shut up, why can't you? Do sit down, won't you?</i>
Let's (ajakan): <b>Let's go.</b>	Shall we?	<i>Let's go now, shall we?</i>
Modal (negatif): <b>Paula can't speak English.</b>	<b>Positif:</b> Can she?	<i>Paula can't speak English, can she?</i>
Modal (negatif): <b>We ought to learn.</b>	<b>Positif:</b> Oughtn't we?	<i>We ought to learn, oughtn't we?</i>
Modal (positif): <b>We must go.</b>	<b>Negatif:</b> Mustn't we?	<i>We must go, mustn't we?</i>
Modal (positif): <b>You must be Hendry.</b>	<b>Negatif:</b> Aren't you? <sup>51</sup>	<i>You must be Hendry, aren't you?</i>

Perlu diketahui juga jika subjeknya adalah kata-kata sejenis *anyone*, *everyone*, *nobody*, gunakan subjek **they** pada *tag question*-nya. Contoh:

- *Nobody appreciates you, do they?*<sup>52</sup>
- *Anyone can do it, can't they?*

**EKSTRA:** Mengapa kalimat positif bermakna negatif tetap memiliki *tag question* yang positif?

Perhatikan kalimat berikut:

*You never see him, do you?*

Kalimat di atas berasal dari: *You do not ever see him, do you?* Maka, *tag question* berbentuk positif (berlawanan dengan bentuk negatif kalimat asal).

---

<sup>51</sup> Jika menanyakan kepastian, gunakan to-be pada kasus must. Tapi, jika menanyakan keharusan, tetap gunakan must.

<sup>52</sup> Dialog di film Tangled, 2010

Contoh lain:

*Without me, you hardly could do the job, could you?*

*Hardly* mengindikasikan makna negatif (*hardly* berarti hampir tidak, atau jarang). Makanya *tag question*-nya berbentuk positif.

*Don't get attached to moments. Good or bad, they all pass.*

-Safira Khansa-

## ELLIPTICAL CONSTRUCTION

### -Kalimat Elips-

Secara umum, *Elliptical Construction* (atau *Elliptical Sentence*) berfungsi menghilangkan unsur yang sama dalam penggabungan dua kalimat. Misalnya, jika ada subjek berulang, objek berulang, atau kata kerja (predikat) berulang.

#### 1. Positif + Positif: Too dan So

S <sub>1</sub> + predikat + objek +, and + S <sub>2</sub> + auxiliary/modal + too
---

S <sub>1</sub> + predikat + objek +, and + so + auxiliary/modal + S <sub>2</sub>
--

Catatan: *Auxiliary* pada S<sub>2</sub> harus sesuai dengan predikat pada S<sub>1</sub>.

#### 2. Negatif + Negatif: Neither dan Either

S <sub>1</sub> + predikat + not + objek +, and + S <sub>2</sub> + auxiliary/modal + either
--

S <sub>1</sub> + predikat + not + objek +, and + neither + auxiliary/modal + S <sub>2</sub>
---

#### 3. Positif + Negatif: But

S <sub>1</sub> + predikat + objek +, but + S <sub>2</sub> + auxiliary/modal + not
---

S <sub>1</sub> + predikat + not + objek +, but + S <sub>2</sub> + auxiliary/modal
---

Catatan: *but* dan *and* dapat dihilangkan, hal tersebut tidak akan menggeser makna kalimat ellipsis.

#### Contoh Kalimat:

- *Ali has a pair of shoes, and so does Vina.* (positif + positif)
- *Ali has a pair of shoes, and Vina does too.* (positif + positif)
- *Papa likes coffee, so do Mama and I.* → Perhatikan, karena subjek *Mama and I* jamak, do tidak ditambah -es)
- *Mama and I like coffee, so does Papa.* → Perhatikan, karena subjek *Papa* tunggal, do ditambah -es, menjadi *does*)

- *Dad did not shoot the bird, and neither did I.* (**negatif + negatif**)
- *Dad did not shoot the bird, and I didn't either.* (**negatif + negatif**)
- *Iron Man took part in The Avengers, but Spiderman did not.* (**positif + negatif**)
- *Spiderman did not took part in the Avengers, but Iron Man did.* (**negatif + positif**)
- *He failed, so did I.* (walaupun *fail* bermakna “negatif”, bentuk predikat tetap positif (tanpa **not**)).
- *He is my friend, and so are you* (**positif + positif**)
- *He is my friend, and you are too* (**positif + positif**)

#### EKSTRA: Gapping dalam Elliptical Construction

Kalimat elips juga bisa digunakan untuk kata kerja (dalam kalimat yang objek dan subjek berbeda, tapi kata kerjanya sama). Aturan ini dikenal sebagai **gapping**:

- *John can play the guitar. Mary can play the violin.* → *John can play the guitar, Mary the violin.* (kata *play* direduksi)
- *She likes crisps. He likes chips.* → *She likes crisps, he chips.*<sup>53</sup> (*play* direduksi)

*Gapping* tidak umum digunakan pada kasus yang menimbulkan kesalahpahaman atau kurangnya informasi dalam kalimat. Sepemahaman saya, *gapping* banyak digunakan di *very informal English* atau *old English* (misalnya di film-film latar zaman dulu). Dan untuk menghindari multitasfir, pengucapan kalimat di bagian elipsnya dijeda sebentar. Contohnya:

- *Should I call you? Or should you call me?* → *Should I call you, or you me?* →  
Cara membaca: Or you– me? (dikasih jeda sedikit)

---

<sup>53</sup> Crisps adalah istilah keripik dalam British English, sedangkan chips adalah istilah American English. Adapun chips, dalam British English adalah padanan French fries dalam American English.

- *I hope to see you again, Miss.* → *And I you* (I hope to see you again too)<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Dialog film Cinderella, 2015

Visit [face-book.com/fi.nofriani](https://facebook.com/fi.nofriani) or [twitter.com/safirakhansa19](https://twitter.com/safirakhansa19) or [instagram.com/khansa.safira19/](https://instagram.com/khansa.safira19/) or [safirakhansa19.wordpress.com/](https://safirakhansa19.wordpress.com/)

## GERUND

### -Pembendaan Kata Kerja-

*Gerund* ialah kata kerja dalam bentuk V<sub>ing</sub> yang dikatabendakan atau memiliki fungsi sebagai kata benda. Penggunaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Sebagai Subjek

- Practising will improve your ability.
- Finding Nemo wasn't an easy thing to do.
- Being told that he is lazy makes him very upset
- Blabbering will never earn you anything good

#### b. Sebagai Objek

##### 1. Objek untuk Kata Kerja

Terdapat beberapa kata kerja yang biasa diikuti oleh *gerund*, di antaranya:

admit	delay	resist	advice	deny
recall	keep	risk	mention	stop
enjoy	avoid	mind	regret	miss
tolerate	finish	forget	consider	practice
remember	understand	complete	suggest	
deny	stop	miss	practice	

Contoh kalimatnya:

- I keep thinking about this case. But I also resist on not giving a damn about it.
- I didn't enjoy spending time in Texas at all.
- Stop worrying.
- Edith keeps saying that she misses learning archery with you.
- Why do you always avoid meeting him?

##### 2. Diawali Kata Depan

Contoh kalimatnya:

- You can be better without lying
- By studying only twice a week, we can't speak English fluently

- *Before going to bed, you should always brush your teeth*
  - *Gru has been thinking about applying to Oxford University.*
- c. Sebagai Pelengkap Auxiliary Verb To Be

- *All you have to do now is listening to me*
- *My hobby is collecting stamps*
- *Everything you do around me is teasing the other girls.*

d. Sebagai Penjelas Kata Benda

Pada fungsi ini, *gerund* merupakan anak dari *compound noun*. Adapun *compound noun* adalah kata yang biasanya dibentuk dengan menggabungkan dua *nouns*. Dalam Bahasa Indonesia, dikenal dengan konsep “kata majemuk”.

Contoh kalimatnya:

- *Swimming pool is a place for you to swim*
- *The teacher is giving writing papers to the students.*
- *When she was a kid, my sister used to play around in her sleeping bag.*
- *Harry's dad bought him a new pair of running shoes.*

e. Sebagai Kata Benda Induk

Dalam fungsi ini, *gerund* adalah induk dalam *noun phrase* yang dibentuk.

- *Negative thinking*
- *Terrible understanding*
- *Horrifying fire-bending*

f. Diletakkan Setelah Kata “No”

Dalam fungsi ini, *gerund* digunakan untuk menyatakan larangan yang sopan dan formal. Contohnya:

- *No cheating.* → lebih formal daripada *don't cheat*.
- *No smoking.* → lebih formal dan “sopan” daripada *do not smoke*.
- *No littering.*
- *No touching, please.*

g. Penyusun dalam Kalimat Negatif

- *I consider not going there again*

- *He admitted not seeing Mary*
- *My father is not fond of staying late in the night*

#### h. Setelah Ungkapan-ungkapan Tertentu:

Misalnya; *it is no use, worth, busy, can't help, like*

- *It is **no use** telling him about it*
- *This book is not **worth** mentioning*
- *I **can't help** but falling in love with you*
- *My sister **likes** being woken up early*
- *The students don't **like** being given too much homework*
- *Every singe day Papa is **busy** running the company*

#### i. Sebagai Possesive Noun yang Diletakkan Setelah Possesive Pronoun

Dalam hal ini, *possessive noun* (*gerund*) merupakan aktivitas/proses yang dimiliki atau dilakukan oleh *possessive pronoun*-nya. Contoh:

- *Some questioned **my** bringing a boy from that orphanage → bringing*  
diletakkan setelah *my*
- *Hope you don't mind **my** asking*
- *Your coming to her house made her happy*
- *My being this pretty won't put you in trouble for *liking* me.*

#### EKSTRA: Apa Beda Gerund dan Noun?

Dalam Bahasa Inggris, ada beberapa kata kerja yang dapat berfungsi sebagai kata benda tanpa ditambahkan –ing atau berubah ejaannya. Lalu, apa bedanya dengan *gerund*, yaitu kata kerja yang dibendakan dengan penambahan –ing? Nah, mari kita pelajari dengan contoh berikut:

- *Mahatma Gandhi's **studying** in Britain was against Hinduism principles*  
Kalimat ini berarti “**Kegiatan belajar atau kegiatan studi** Mahatma Gandhi di Britania bertentangan dengan ajaran Hindu.” Kata *studying* di sini berarti *the process of studying* (kegiatan belajar).

- *Mahatma Gandhi's study in Britain was against Hinduism principles*

Kalimat ini berarti “**Studi atau penelitian** Mahatma Gandhi di Britania bertentangan dengan ajaran Hindu.” Kata benda *study* di sini berarti *research* (pembelajaran, penelitian).

Dengan kata lain, **gerund mengindikasikan proses**, sedangkan noun (tanpa –ing) tidak mengindikasikan proses. Contoh lainnya:

- *Purchasing* : kegiatan membeli, dan
- *Purchase* : pembelian.

#### EKSTRA: Kata Depan “to” yang Lebih Umum Diikuti Gerund

Biasanya preposisi “to” diikuti oleh V<sub>1</sub> (lebih lanjut di bab setelah ini, To Infinitive).

Ini beberapa kata “to” yang kata kerjanya hampir selalu ditambahi –ing (**diikuti oleh kasus gerund**), di antaranya:

- *To look forward to*
- *To take to*
- *To be used to*
- *To be averse to*
- *To be accustomed to*
- *To be object to*
- *To contribute to*
- *To confess to*
- *To be opposed to*
- *To dedicate to*
- *To get used to*
- *To get around to*
- *Key to*

Contoh kalimatnya:

- *The girl looks forward to watching the new film.*

- *I look forward to meeting you in class.*<sup>55</sup>
- *Bajajs are one of the factors contribute to triggering pollution.*
- *David, do you confess to loving me?* (mengakui perasaannya)
- *David, did you confess (that you committed the murder) to save her?*  
(mengakui untuk menyelamatkan dia)
- *So the key to crushing Lane is sitting in a computer, just waiting for someone to take it.*<sup>56</sup>
- *I am used to waiting for buses*
- *She didn't really take to studying Maths.*
- *When will you get around to mowing the lawn?*

#### EKSTRA:

Pada kalimat aktif, dalam beberapa kasus (tidak semua), gerund yang ditempatkan setelah kata *need*, *require* dan *want* mengandung makna pasif (jadi masih bermakna sama jika ditulis dalam bentuk *passive voice*). Contohnya:

- *The gate needs painting* (perlu proses pengecatan)  
→ sama dengan: *the gate needs to be painted* (perlu dicat)
- *The room requires decorating* (perlu proses dekorasi)  
→ sama dengan: *the room requires to be decorated* (perlu didekorasi)

“Once you eliminate the impossible, whatever remains,  
no matter how improbable, must be the truth.”

-Sherlock Holmes-

---

<sup>55</sup> Dialog film Big Hero 6, 2014

<sup>56</sup> Dialog film Mission Impossible, Rogue Nation, 2015

## TO INFINITIVE

### -Kata Kerja yang Diawali “To”-

*To infinitive* ialah konsep yang mengatur bentuk penggunaan kata kerja dasar ( $V_1$ ) yang diawali dengan *to* dan **tidak** diakhiri-ing setelahnya. Konsep ini sering kali dianggap sebagai “lawan” dari *gerund*. Penggunaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Sesudah Kata Benda

- *We need food to eat.*
- *Every heart wants **another** to love.*
- *She's the first and only **person** to outsmart you.*
- *Do you have **anything** to say in your defence?*<sup>57</sup>

#### b. Sesudah Kata Sifat

- *Mother did not feel **proud** to win the game.*
- *Would you be **kind** enough to lend this book to me?*
- *The test was too **difficult** to do.*
- *Nobody will be **strong** enough to lose someone they love.*

#### c. Sesudah Kata Tanya

Yaitu setelah: *when, what, where, how, whom*

- *Did she know **what** to cook yesterday?*
- *I don't know **how** to thank you.*
- *Can anybody tell me **where** to buy cheap vegetables?*
- *Mr. Holmes always knows **whom** to blame in every murder case.*
- *Have you decided **when** to propose to her?*

#### d. Sesudah Kata-Kata Kerja Tertentu

Ada beberapa *verbs* yang **sangat umum** diikuti oleh *infinitive* (jika *verb* ini diikuti oleh *verbs* lain). Yaitu; *allow, beg, hesitate, hope, learn*, dll (lihat tabel lengkap di bawah). Contoh kalimatnya:

---

<sup>57</sup> Dialog TV Series Sherlock, Series 3 Episode 2, 2014

- *She didn't hesitate to tell the boss that some employees were stealing office supplies.*
- *We want to visit all of the historic sites in Tehran.* (bukan want visiting)
- *I couldn't afford to buy the house.*

### Daftar Verbs yang Sangat Umum Diikuti oleh Infinitive

afford	care	expect	lead	prepare	strive
agree	cause	fail	learn	pretend	swear
allow	chance	force	like	profess	tell
appear	choose	get	long	promise	tend
arrange	claim	grow up	love	prove	threaten
ask	come	guarantee	manage	refuse	venture
ask	consent	hate	mean	remind	volunteer
attempt	continue	hesitate	need	request	want
begin	dare	hope	offer	resolve	wish
begin	decide	hurry	order	say	would like
can't afford	deserve	incline	pay	seek	yearn
can't bear	determine	intend	persuade	seem	
can't stand	elect	invite	plan	shudder	
can't wait	endeavor		prefer	start	

Contoh kalimatnya:

- *I refuse to lie to my customers.*
- *Did you decide to study there?*
- *I begin to question your ability, Mr. Holmes.*
- *Hera chose to keep silent.*
- *Anybody deserves to be happy.*

### e. Verbs yang Diikuti oleh Object + Infinitives

advise	force	remind	allow	hire
require	ask*	invite	teach	cause
need*	tell	choose*	order	urge
convince	pay*	want*	encourage	permit
warn	expect*	persuade	would like*	forbid
prepare*	<i>*Verbs dapat hanya diikuti oleh infinitive (tanpa object)</i>			

Contoh:

- *They invited me to go to the party.*
- *I need a second chance to fix things, please.*
- *Allow me to explain.*
- *Will forced his son to train every day.*
- *No girl wants her dad to leave her since childhood.*

### Kata Kerja yang Tidak Umum Diikuti "to"

Dalam Bahasa Inggris kita juga harus menghafal beberapa kata kerja yang tidak umum diikuti *to* (langsung diikuti *V<sub>1</sub>*). Yaitu; *make, let, have (causative verbs), help, see, hear, notice*. Contoh kalimat:

- *The woman always lets him buy me an ice-cream.*
- *He made me check the work again.*
- *They have helped her carry the bags upstairs.*
- *I had him run as far as he could.*

### EKSTRA: Beda Gerund dan Infinitive

Ada sekelompok kata kerja yang dapat diikuti baik oleh gerund maupun infinitive, namun maknanya berbeda. Di antara yang paling umum adalah; *stop, remember, dan forget*. Yang perlu diingat adalah, *gerund* adalah kata kerja sebagai kata benda, *infinitive* adalah kata kerja sebagai kata kerja. Contoh kalimatnya:

- *He stopped smoking. → He really stopped smoking* (dia berhenti dari kebiasaan merokok)
- *He stopped to smoke. → He stopped (doing something else) to smoke* (dia berhenti melakukan hal lain untuk merokok)
- *She forgot turning the lights off → lupa bahwa sudah mematikan lampu*
- *She forgot to turn the lights off → lupa untuk mematikan lampu*

- *I will remember letting you into my life* → ingat bahwa telah memasukkan dirinya ke hidupku
- *I will remember to let you into my life* → ingat untuk memasukkannya ke hidupku

Namun demikian, juga terdapat sekelompok kata kerja yang dapat diikuti *gerund* dan *to infinitive*, dan maknanya tetap sama. Misalnya; *begin, can't stand, like, love, continue, prefer, dread, start, dan hate*. Contohnya:

- *Sometimes I think you like beating up the younger kids* → sama dengan *you like to beat up the younger kids*
- *The police will start sticking their nose to this case* → sama dengan *start to stick*

*Single is not a status. It describes a person who is strong enough  
To live and enjoy life without depending on others.*

*But in syaa Allah life's better when you're married. ☺*

## PREFERENCES

### -Pilihan-

*Preferences* adalah aturan untuk mengungkapkan kecenderungan atau pilihan terhadap satu hal, atau di antara lebih dari satu hal. Berikut pola penyusunannya:

Preference	Arti	Pola
Prefer	Lebih suka	S + Prefer (-s) + to infinitive S + Prefer (-s) + Noun + to + Noun S + Prefer (-s) + Gerund + instead of + Gerund
Would rather (Tidak bisa diikuti noun)	Lebih memilih	S + would rather + V <sub>1</sub> (tanpa to- Infinitives) S + would rather + V <sub>1</sub> + than + V <sub>1</sub> S + would rather + someone + V <sub>2</sub> ( <b>LAMPAU</b> )
Would Prefer to	Lebih suka	S + would prefer to + V <sub>1</sub> +rather than + V <sub>1</sub>
Like	Suka (dibanding kan)	S + like (-s) + nouns/gerunds S + like (-s) + gerunds + better than + gerund S + like (-s) + noun + better than + noun
It's time	Waktunya untuk ...	It's time + to + V <sub>1</sub> It's time + S + V <sub>2</sub> ( <b>LAMPAU</b> )
Had Better	Sebaiknya	S + had better + V <sub>1</sub> S + had better + not + V <sub>1</sub>
Instead of	Daripada	Instead of + Gerund/Nouns Sebagai pengganti <i>to, than, better than, dan rather than</i>

Perhatikan, pada *preferences* jenis *prefer* dan *like*, aturan Tenses tetap berlaku seperti; penambahan -s/es pada kata kerja untuk subjek ketiga tunggal, pelampauan kata kerja pada Past Tense. Perhatikan pula bentuk V<sub>2</sub> pada jenis *would rather* dan *it's time*.

Contoh kalimat:

- Prefer
  - ✓ *I prefer to fish.* (fish sebagai kata kerja; memancing)
  - ✓ *My mother prefers lemon to orange* → lebih suka lemon daripada jeruk

- ✓ *I prefer staying home instead of going out* → lebih suka di rumah daripada keluar
- Would rather (Tidak bisa diikuti noun)
  - ✓ *I would rather fish.* (fish sebagai kata kerja)
  - ✓ *We would rather play football than shave our heads* → lebih pilih main bola daripada cukur rambut
  - ✓ *I'd rather you **went** now* → lebih pilih (suka) jika kamu pergi sekarang
  - ✓ *I would rather die than live with you* → lebih baik aku mati daripada hidup denganmu
- Would Prefer to
  - ✓ *Maryam would prefer to play rather than take a nap* → lebih pilih main daripada tidur
- Like
  - ✓ *I like fishing.*
  - ✓ *She likes cooking better than eating* → lebih suka masak daripada makan
  - ✓ *I like green better than blue.* → suka hijau, lebih dari biru
- It's time
  - ✓ *It's time to study!*
  - ✓ *It's time you **went** way* → ingat. Gunakan verb<sub>2</sub>
- Had Better
  - ✓ *You had better study hard*
  - ✓ *He had better not stay here. If he does, I'll choke the life out of him!*
- Instead of
  - ✓ *I woud prefer to invite them instead of him*
  - ✓ *You should get up and fight instead of giving up like a loser!*

Apa bedanya *prefer* dan *would rather* saat membandingkan dua hal? Berikut contoh kalimat dan perbedaan maknanya:

- *Abdul prefers walking to driving to work.*

Dalam kalimat ini, artinya Abdul **lebih suka** jalan kaki ke tempat kerja daripada naik kendaraan. Jadi prefer di sini cenderung mengatakan pilihan yang lebih disenangi. Misalnya karena Abdul senang olahraga, dia lebih suka jalan kaki.

- *Abdul would rather walk than drive to work.*

Dalam kalimat ini, artinya Abdul **lebih memilih** jalan kaki ke tempat kerja daripada naik kendaraan. Jadi, would rather di sini cenderung mengatakan pilihan yang belum tentu disenangi. Misalnya karena Abdul mau hemat bensin mobilnya, dia lebih memilih jalan kaki.

*If your life has no problems, you're not really living it.*

-Ryan Higa-

## PARTICIPLE

### -Partisip, Jenis Part of Speech-

Adalah kata yang mengubah/mengadaptasi karakteristik (sebagian atau seluruh) dari suatu kata kerja atau kata sifat. Semacam kata penjelas untuk kata benda/sifat. *Participle* dibagi jadi dua macam:

#### a. Present Participle

Disebut juga dengan *progressive*, *active*, atau *imperfect participle*. Mirip dengan *gerund*, dengan penulisan yang sama persis (V<sub>1</sub>+ing). Digunakan untuk berbagai fungsi, sebagai berikut:

- Bagian dari Progressive Tenses
  - ✓ *I am working (Present Progressive)*
  - ✓ *He was walking along the aisle (Past Progressive)*
  - ✓ *Mary will be staying (Future Progressive)*
  - ✓ *You are boring me (membuatku bosan) → Present Progressive*
- Untuk *verbs of movement, action, or position*, yang mengindikasikan aksi parallel (saling berlangsung bersamaan)
  - ✓ *She went shopping (Kegiatan *shopping* bersamaan dengan *went* (pergi berbelanja))*
  - ✓ *I go running every morning (Kegiatan *running* bersamaan dengan *go* (pergi lari pagi))*
  - ✓ *He lay looking up at the stars (Kegiatan *looking up* bersamaan dengan *lay* (berbaring memandangi langit))*
  - ✓ *She came running towards me (Kegiatan *running* bersamaan dengan *came* (datang sambil berlari))*
- Digunakan dengan kata kerja *spend*, *waste*, *catch* dan *find*
  - ✓ *My husband spent about 12 hours a day travelling across the oceans just to see me*

- ✓ *Don't waste time playing computer games!*
- ✓ *Oh dear. Have you just spent the whole day shopping?*
- ✓ *I've wasted a hundred dollars buying this ridiculous dress.*
- ✓ *If I catch you stealing my money again, I'll tell mum!*
- ✓ *Irene is crying right now. She caught her boyfriend cheating on her.*
- ✓ *We found some money lying on the ground.*
- Menyatakan dua tindakan yang terjadi bersamaan
  - ✓ *Whistling to himself, he walked down the road. → he whistled to himself as he walked down the road*
  - ✓ *Blackwood went laughing out loud into his room. → he laughed out loud as he went into his room*
- Menyatakan alasan atau keterangan suatu tindakan
  - ✓ *Frankly speaking, I hate your accent. → dengan jujur disampaikan, bahwa dia tidak suka dialek lawan bicaranya*
  - ✓ *Being poor, he didn't spend much on clothes. → alasan tidak beli banyak baju: tidak berada*
  - ✓ *Knowing that his mother was coming, he cleaned up his flat → alasan membersihkan apartemennya: mengetahui ibunya akan datang*
  - ✓ *He whispered, thinking that his little brother was asleep → alasan berbisik: berpikir bahwa adiknya sedang terlelap*
- Untuk verbs of perception, yaitu kata kerja yang mengindikasikan persepsi, misalnya yang dilakukan dengan panca indra; *hear, observe, look (at), notice, watch, know, see, feel, listen (to)*.
  - ✓ *I heard someone singing*
  - ✓ *He saw his friend walking along the road*
  - ✓ *I can smell something burning!*
  - ✓ *I watched the birds flying away.*
  - ✓ *I saw a thief unlocking the door*
  - ✓ *She saw the wall being painted by an invisible hand*

- Menduduki posisi kata sifat, dalam makna AKTIF, artinya “yang sedang”
  - ✓ *It was an amazing film.* → film yang mengagumkan
  - ✓ *Dark billowing clouds often precede a storm* → awan yang mengombak
  - ✓ *He's trapped inside the burning house* → rumah yang sedang terbakar
  - ✓ *Many of his paintings show the setting sun* → matahari yang tenggelam
  - ✓ *The prince was about to lean and wake up the sleeping beauty* → si cantik yang tertidur
  - ✓ *I hate this boring place* → tempat yang membosankan

#### Beda Gerund dan Present Participle:

*Gerund* berfungsi untuk membendakan suatu kata kerja, dan selalu digunakan layaknya kata benda (*noun*). Sedangkan *Present Participle* adalah bentuk keberlangsungan suatu kata tindakan, yang dalam hal ini adalah kata kerja (*continuous form of verbs*).

Hehe, mudah-mudahan tidak membingungkan, ya. Berikut contoh kalimatnya:

- *Crying is okay.* → *gerund*, di sini *crying* adalah kata benda (keadaan menangis), sesuai fungsi *gerund*
- *The crying baby is trembling.* → *present participle*, di sini menduduki posisi kata sifat yang menjelaskan kata benda (*baby*), dan menunjukkan keberlangsungan suatu tindakan/kejadian (bayi yang sedang menangis)
- *Leave the game so you can stop losing* → *gerund*, fungsi *gerund* setelah kata *stop*. *Losing* di sini artinya keadaan kalah.
- *You are on the losing side* → *present participle*, sebab *losing* menduduki posisi kata sifat dan menjelaskan kata benda *side*, serta menunjukkan keberlangsungan kejadian (pihak yang sedang kalah).

## b. Past Participle

Disebut juga dengan *passive*, atau *perfect participle*. Dituliskan dalam bentuk kata kerja lampau (V<sub>3</sub>). Fungsinya:

- Bagian dari Perfect Tenses
  - ✓ *I have learnt English. (Present Perfect)*
  - ✓ *Gladstone has slept for hours. (Present Perfect)*
  - ✓ *Chris was ill because he had eaten too much chocolate. (Past Perfect)*
  - ✓ *He will have gone by the time you arrive. (Future Perfect)*
  - ✓ *If my passport had not been stolen, I would've flown to Japan.*  
*(Conditional Sentence dengan Kasus Past Perfect)*
- Bagian dari Passive Voice:
  - ✓ *Her hair was well brushed.*
  - ✓ *These books were written so interestingly.*
  - ✓ *The painting was stolen in the middle of the night.*
  - ✓ *The skyscraper survived after it was struck by a series of lightnings.*
- Digunakan sebagai *adjective*, tapi dalam makna **PASIF** (tidak seperti Present Participle)
  - ✓ *I'm bored.* → saya bosan<sup>58</sup>
  - ✓ *The bored me.* → saya yang sedang bosan
  - ✓ *The written version of my life.* → versi yang ditulis
  - ✓ *The injured victim is a woman.* → wanita yang terluka
  - ✓ *The kidnapped baby was found by the police unharmed* → bayi yang diculik
  - ✓ *Dean's broken arm was set in plaster by the doctor* → lengan yang patah
  - ✓ *Please bring the required documents for your interview tomorrow* → dokumen yang dibutuhkan

---

<sup>58</sup> Jika ingin menyatakan “saya membosankan”, gunakan Present Participle, yaitu *I'm boring*.

### Perbedaan Utama antara Present Participle dan Past Participle:

Dalam posisinya sebagai *adjectives*, *past participle* digunakan untuk menjelaskan kata benda yang dikenai tindakan (pasif), karakternya tidak progresif. Sedangkan *present participle* digunakan untuk menjelaskan kata benda yang mengerjakan atau memberikan tindakan (aktif), karakternya progresif.

- *I'm interested in this book* → tertarik (pasif), bukan menarik (aktif)
- *I'm interesting, a lot of people like me* → aku menarik (aktif)
- *Lucy is scared of cats.* → takut kucing (pasif)
- *Cats are scaring little girls, such as Lucy.* → kucing yang menakutkan (aktif, melakukan tindakan)

Dari contoh-contoh itu tampak bahwa yang dijelaskan *present participle* itu berupa *progress* (layaknya Progressive Tense), sedangkan *past participle* tidak.

## MODALS

### -Kata Bantu-

*Modals* adalah kata bantu berbentuk *auxiliary verbs* atau *helping verbs* (*modals* adalah *subclass* dari *auxiliary verbs*). *Auxiliary verbs* yang tidak termasuk dalam *modals* adalah *do*, *have* dan *be* (ketiga kata ini dapat berfungsi sebagai kata kerja utama (*full verbs*)).

Fungsi modal adalah menerangkan kata kerja utamanya, seperti halnya fungsi *auxiliary verbs*. Daftar *modals* dan artinya adalah sebagai berikut:

- *May* dan *might* : boleh, mungkin
- *Shall* : akan, harus, mari
- *Will* dan *would* : akan, rencana
- *Can* dan *could* : bisa
- *Must*, *have to* : harus
- *Ought to*, *should* : sebaiknya
- *Might have*, *should have*, *could have* dan *would have*

*Modals* tersebut dikelompokkan ke dalam tiga jenis utama; *present*, *past* dan *perfect*. Bismillah, mari kita pelajari satu-satu. ☺

### 1. Present Modal

Pola penulisan *modal* ini:

S + Modal (*will*, *shall*, *can*, *may*, *must*, *ought to*, *have to*) + V<sub>1</sub>

Aturan tambahan untuk kata kerjanya:

- Kata kerja utamanya tidak ditambahi dengan –ed, –s/es, ataupun –ing **untuk semua subjek** tanpa terkecuali (termasuk subjek ketiga tunggal)
- Kata kerja utama yang digunakan **harus** kata kerja dasar (V<sub>1</sub>)

Berikut beberapa contoh *present modals*:

a. **Will (akan)**

Fungsi *will* sama dengan fungsinya pada Simple Future Tense. Di antaranya:

- Menyatakan suatu tindakan atau keadaan akan datang.
  - ✓ *I will go to the party tonight.*
  - ✓ *Jack will propose to Neytiri in front of her dad*
  - ✓ *You won't (will not) be very happy*
- Menyatakan permintaan atau ajakan
  - ✓ *Will you go out with me?*
  - ✓ *Will you take me as I am?*  
(Apakah kau mau menerimaku apa adanya?)
  - ✓ *Will you shut up?!*

b. **Shall (akan)**

Fungsi *shall* juga tidak jauh beda dengan fungsi yang dijelaskan di bab Tenses, bagian Simple Future Tense.

- Untuk menyatakan *strong feeling* bahwa sesuatu harus terjadi.
  - ✓ *If you kill her, I shall do the same to you*
- Dalam kalimat negatif, *shall not* digunakan untuk menyatakan larangan.
  - ✓ *You shall never show your face here again.*
- *Shall* juga kerap digunakan dalam Bahasa-Bahasa formal. Contoh:
  - ✓ *Women who are physically abused and suffer from trauma shall be granted the right to undergo a series of psychiatric therapies.*

c. **Can (dapat, bisa)**

- Menyatakan kemampuan
  - ✓ *Ari can speak English very well*
  - ✓ *I can never thank you enough* (makna negatif; ketidakmampuan)
  - ✓ *Eurus can manipulate anyone just by talking to them for an hour*

- Menyatakan kemungkinan
  - ✓ *It can snow in July, for a whole month!*
  - ✓ *This alley can lead you to a certain death!*
- Menyatakan permintaan atau pengajuan pertolongan
  - ✓ *Can I help you?*
  - ✓ *Can you help me please?*
  - ✓ *I can give you a free ride if you want me to*

d. **May** (mungkin, boleh)

Digunakan untuk:

- Menyatakan kemungkinan (*possibility*)
  - ✓ *It may rain according to the weather report.*
  - ✓ *She may be your true love!*
- Menyatakan permintaan izin
  - ✓ *May I hug you?*
  - ✓ *If I may, I want to ask you out tonight.*
- Menyatakan pemberian izin
  - ✓ *Very well. Thank you, Leanne. You may go.<sup>59</sup>*
  - ✓ *You may proceed with this adoption.*
- Menyatakan wish (harapan/doa)
  - ✓ *May God be with you.*
  - ✓ *May you find you happiness in London, Love.*

e. **Must** (harus, mesti)

Digunakan untuk:

- Menyatakan suatu keharusan yang kuat dan tidak bisa ditawar. Dan dalam kalimat negatif, artinya larangan yang kuat.
  - ✓ *You must eat well to live healthy, Greg.*
  - ✓ *You must not show up or she will faint to see you here*

---

<sup>59</sup> Dialog film Harry Potter and The Half Blood Prince, 2009

- Menyatakan kebulatan tekad
  - ✓ *I must study very hard. I won't fail!*
  - ✓ *Everybody thinks that they must get an intensive course to master English.*
- Menunjukkan keyakinan terhadap kalimat yang diucapkan
  - ✓ *You've travelled a long way here. You must be dead tired!* → yakin kalau si "you" pasti kelelahan karena kejauhan berjalan
  - ✓ *You must be Hiro! I've heard so much about you!*<sup>60</sup>
- Menuliskan aturan
  - ✓ *All passengers must stand behind the yellow line.*
  - ✓ *Anyone who wishes to enter this place must give two hundred bucks.*

#### f. Ought to (sebaiknya)

Digunakan untuk:

- Menyatakan saran yang lebih sering digunakan dalam situasi formal atau pada *certain accents*.
  - ✓ *The government ought to help the poor.*
  - ✓ *You ought to introduce yourself before offering some help to the customer*

#### g. Have to (harus)

Digunakan untuk:

- Menyatakan suatu keharusan yang mengandung *sense keterpaksaan*.
  - ✓ *I have to eat only once a day to save money.*
  - ✓ *My dad has to work three jobs to pay for my tuition fee.*
  - ✓ *Do you have to go?*<sup>61</sup> *Please, I don't wanna be left alone.*

---

<sup>60</sup> Dialog film Big Hero 6, 2014

<sup>61</sup> Dialog film Cinderella, 2015

## 2. Past Modal

Pola penulisan *modal* ini:

S + Modal (*could, might, would, should, had to*) + V<sub>1</sub>

Aturan tambahannya untuk kata kerjanya sama seperti Present Modal:

- Kata kerja utamanya tidak ditambahi dengan –ed, –s/es, ataupun –ing **untuk semua subjek** tanpa terkecuali (termasuk subjek ketiga tunggal)
- Kata kerja utama yang digunakan **harus** kata kerja dasar (V<sub>1</sub>)

Namun, perlu diingat bahwa makna dari Past Modal ini tidak harus *lampau*. Pada sebagian besar kasus, *past modal* merupakan bentuk yang lebih sopan daripada *present modal*.

### a. Could (mungkin, bisa)

Digunakan untuk:

- Menyatakan kemampuan untuk melakukan tindakan di waktu lampau.
  - ✓ *When I was sixteen, I could dance all night* → kemampuan saat masih 16 tahun
  - ✓ *My brother could gobble up three packs of lunch at one time* → kemampuan di masa lampau
  - ✓ *A year ago you could go outside without a mask.* → dulu dapat keluar rumah tanpa mengenakan masker
- Menyatakan bentuk yang lebih halus, hormat atau formal dari permintaan dibandingkan modal *can*.
  - ✓ *Could I borrow your pen?* → lebih halus dari *can I borrow your pen?*
  - ✓ *Sire, could you move forward so we can take a good picture of you?*
  - ✓ *Miss, could you be so kind to give me a glass of milk? I haven't eaten anything for three days.*

### b. Might (mungkin)

Digunakan untuk:

- Menyatakan kemungkinan dalam bentuk “*reported speech*” yang ditulis dengan bentuk *past tense*.
  - ✓ *The newspaper said it might rain today.*
  - ✓ *My dad said that I might be having dyslexia*
- Menyatakan kemungkinan masa kini yang lebih kecil daripada may.
  - ✓ *I might want to leave soon. But I don't know, I'm not sure.*
  - ✓ *She rarely eats these days. She might be on a strict diet.*
- Menyatakan saran dalam bentuk kemungkinan
  - ✓ *You might wanna remember this formula. It was very useful when I was a student here.*
  - ✓ *Uh, you might wanna hold your breath. This is gonna hurt.*
  - ✓ *You might wanna remember her. She's kinda important.*<sup>62</sup>

### c. Would (akan)

*Would* memiliki fungsi yang sama dengan yang saya jelaskan di Bab Tenses bagian *Past Future Tense*. Di antaranya untuk:

- Menyatakan *akan* dalam bentuk *past*.
  - ✓ *I knew that he would meet me yesterday.*
  - ✓ *My father would beat me up if I misbehaved in my youth*
- Menyatakan permohonan yang lebih halus, hormat atau formal dibandingkan dengan *will* sebagai *present modal*.
  - ✓ *Would you like to join us for tea tomorrow?*
  - ✓ *I was wondering if you would like to have coffee*<sup>63</sup>
- Menyatakan harapan yang kuat
  - ✓ *I would love to visit you, so I can quench my thirst of seeing you.*
  - ✓ *My husband would always love to eat my cooking*

<sup>62</sup> Dialog film *Tangled*, 2010

<sup>63</sup> Dialog TV Series *Sherlock*, Series 1 Episode 1, 2010

- Menyatakan kejadian yang tidak mungkin terjadi
  - ✓ *A mother **would** never let her kids die of hunger*
  - ✓ *I **would** never let my friends die.*<sup>64</sup>
- Digunakan dalam Conditional Sentence Tipe II
  - ✓ *I **would** strangle you if you didn't tell me everything!*
  - ✓ *Hoho, no, no. I **wouldn't** do that if I were you*

#### d. Should (seharusnya)

*Should* memiliki fungsi yang sama dengan yang saya jelaskan di Bab Tenses bagian *Past Future Tense*. Di antaranya untuk menyatakan saran.

- ✓ *You **should** treat your parents well.*

#### e. Had to (harus)

*Had to* adalah bentuk lampau dari *have to*. Digunakan untuk menyatakan saran yang mengandung *sense keterpaksaan*, dalam bentuk past.

- ✓ *I did what I **had to do.***<sup>65</sup>
- ✓ *My dad **had to** sell his car to buy medicine for my mum.*

### 3. Perfect Modal

Pola penulisan *modal* ini:

S + Modal (*should, would, could, must, might, may*) + have + V<sub>3</sub>

Aturan tambahan untuk kata kerjanya sama seperti Present Modal:

- Kata kerja utamanya selalu berbentuk *past participle* (V<sub>3</sub>) untuk **semua** jenis subjek dan semua bentuknya (positif, negatif, interrogatif) tanpa terkecuali
- Sebelum kata kerja utama **selalu** diawali *have*, untuk semua jenis subjek tanpa terkecuali (termasuk subjek ketiga tunggal)

<sup>64</sup> Dialog film Mission Impossible: Rouge Nation, 2015

<sup>65</sup> Dialog film The Maze Runner, 2014

Berikut jenis-jenis *perfect modals*:

a. Should have (seharusnya sudah)

Digunakan untuk menyatakan kejadian yang **diharapkan** terjadi pada masa lampau namun kejadian tersebut tidak terjadi. Sedangkan dalam bentuk negatif, peristiwa tersebut terjadi, walaupun diharapkan tidak terjadi.

- ✓ *Geri should have studied hard. That's why he failed.* → faktanya: *Geri didn't study.*
- ✓ *I never should have said goodbye.* → faktanya: *I did say goodbye.*
- ✓ *I'm so sorry Flynn, I never should have done this.*<sup>66</sup>
- ✓ *I should've left this guy on Mars.*<sup>67</sup>

b. Would have (seharusnya sudah)

Digunakan untuk menyatakan kejadian yang **diharapkan** terjadi pada masa lampau namun kejadian tersebut tidak terjadi. Bedanya dengan *should have*, kalimat yang menggunakan *would have* adalah kalimat bersyarat (Conditional Sentence Tipe III). Lebih jelasnya, baca lagi Bab Tenses di Bagian Past Future Perfect Tense. ☺ Contoh kalimatnya:

- ✓ *It would've been easy for us if you had lost your firebending a long time ago.*<sup>68</sup> → fakta: *he didn't lose his firebending a long time ago*
- ✓ *This job would've been so easier a week ago* → minggu lalu mungkin akan lebih mudah dikerjakan daripada dikerjakan sekarang

c. Could have (bisa saja sudah)

Menyatakan suatu kegiatan yang bisa atau mungkin terjadi di masa lampau tetapi tidak terjadi.

- ✓ *He could have passed the examination.* → faktanya: *he didn't pass it.* Tapi alangkah baiknya jika dia berhasil

---

<sup>66</sup> Dialog film Tangled, 2010

<sup>67</sup> Dialog film The Martian, 2015

<sup>68</sup> Dialog TV Series Avatar: The Legend of Aang, Book 3, Chapter 13

- ✓ *You could've died, you could've been seen.*<sup>69</sup> → fakta: *you weren't seen, you didn't die.* Mungkin saja di masa lalu mati, tapi tidak terjadi.

d. **Must have (kepastian atau keyakinan)**

Menyatakan kesimpulan atau keyakinan bahwa sesuatu pasti telah terjadi pada waktu lampau.

- ✓ *The opera star fainted, she must have been ill.* → pemain opera itu pingsan, dia pasti sakit
- ✓ *I can't believe you've spent this two years alone on this island. It must have been so hard for you.* → keyakinan bahwa hidup di pulau itu (di masa lampau) pastilah sulit

e. **May/might have (mungkin sudah)**

Untuk menyatakan suatu kemungkinan berdasarkan dugaan atau prakiraan terhadap kejadian di masa lampau.

- ✓ *He's late again, he might have missed the bus again.* → mungkin ketinggalan bus, makanya dia terlambat
- ✓ *This town is so quiet. The people may have just left due to the plague* → mungkin semua orang sudah pergi karena kota ini terlihat sunyi

#### EKSTRA: Kekeliruan dalam Penggunaan Modals

1. Pada *present modal* dengan subjek ketiga tunggal, kata kerja utama yang mengikuti *modal* tidak menggunakan tambahan bentuk -s/es. *Modals* yang digunakan juga tidak mengalami penambahan -s/es. Kecuali, pada *have to* yang berubah menjadi *has to*.

- ✓ *He can do it*
  - ✗ *He cans do it*
- ✓ *He has to do the job no matter what*
  - ✗ *He have to do it*
  - ✗ *He has to does it*

<sup>69</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002

- ✓ *My teacher **has to** travel 60 miles a day to come and teach us at school.*
  - ✗ *My teacher **have to** travels 60 miles a day*
  - ✗ *My teacher **has to** travels 60 miles a day*
2. Jika *present modal* mengalami perubahan menjadi *past modal*, kata kerja tidak ikut dilampaukan. Contoh:

- ✓ *He **could** do it*
- ✗ *He **can** did it*
- ✗ *He **could** did it*
- ✓ *Papa **had to** leave us all*
- ✗ *Papa **has to** left us*
- ✗ *Papa **had to** left us*

### Penulisan dan Penyingkatan Bentuk Modals dan Auxiliary Verbs Lainnya

Dalam kalimat negatif, kata *not* ditulis terpisah dengan *modals*-nya, **kecuali untuk can** (lebih umum ditulis digabung; *cannot*). Aturan penulisan dan penyingkatannya:

Auxiliary Verb	Positive		Negative	
	Long Form	Contracted Form	Long Form	Contracted Form
To be (is, am, are)	I am	I'm	I am not	I'm not
	You are	You're	You are not	You're not
	He is	He's	He is not	He's not He isn't
	She is	She's	She is not	She's not She isn't
	It is	It's	It is not	It's not It isn't
	We are	We're	We are not	We're not We aren't
	You are	You're	You are not	You're not You aren't
	They are	They're	They are not	They're not They aren't

To be (was) for I, he, she, it	I was	-	I was not	I wasn't
To be (were) for we, you, they	We were	We're	We were not	We weren't
Have got for I, we, you, they	I have got	I've got	We have not got	We've not got We haven't got
Has got for he, she, it	She has got	She's got	She has not got	She's not got She hasn't got
Had got for I, he, she, it, we, you, they	I had got	I'd got	We had not got	We'd not got We hadn't got
Do for I, we, you, they	I do	-	We do not	We don't
Does for he, she, it	She does	-	She does not	She doesn't
Did for all subjects	We did	-	We did not	We didn't
Modals for all subjects	Can	-	Cannot	Can't
	Could	-	Could not	Couldn't
	Must	-	Must not	Mustn't
	May	-	May not	Mayn't
	Might	-	Might not	Mightn't
	Need	-	Need not	Needn't
	Will	ll; we'll, you'll	Will not	Won't
	Would	d; you'd, I'd	Would not	Wouldn't
	Shall	ll; we'll, you'll	Shall not	Shan't
	Should	d; he'd, she'd	Should not	Shouldn't
Ought to		-	Ought not to	Oughtn't to
Modal (have to) for I, we, you, they	Have to	-	Do not have to	Don't have to
Modal (has to) for she, he, it	Has to	-	Does not have to	Doesn't have to

Catatan:

- Bentuk penyingkatan ‘s dan ‘d dapat berarti dua bentuk panjang:
  - ✓ *He's done it* → *he has* → diikuti V<sub>3</sub>
  - ✓ *He's happy about it, he's a teacher* → *he is* → diikuti noun atau adjective
- Penyingkatan pada nama orang atau benda boleh dilakukan, tapi jarang ditemukan:
  - ✓ *Peter has got a book* → *Peter's got a book*
  - ✓ *The children have visited London* → *The children've visited London.*
- Di kamus-kamus seperti Oxford dan Merriam-Webster baik *cannot* ataupun *can not* masing-masing didefinisikan sebagai *acceptable spellings*. Namun, penyingkatan *can + not* jauh lebih sering dan lebih umum dilakukan tanpa spasi (*cannot*). Hanya pada beberapa kasus *can not* ditulis terpisah, misalnya jika diikuti *not only*:
  - ✓ *These green industries can not only create more jobs, but also promote sustainable development of the land.*

### EKSTRA: Beda May dan Might

Persamaan keduanya:

1. Sama-sama bicara kemungkinan
  - ✓ *I may/might be allergic to fish*
2. Sama-sama digunakan untuk kasus lampau (*perfect modals; may/might have*)
  - ✓ *She may/might have been hurt*

Nah, bedanya:

1. Hanya *might* yang lebih sering digunakan di American English, sedangkan *may* dan *might* sama-sama masih sering digunakan di British English
2. *Might* jarang digunakan untuk *asking/giving permission*
  - ✓ *May I help you?* → jarang sekali diucapkan “*Might I help you?*”
3. *Might* tidak bisa digunakan untuk *wishes* atau *doa*

- ✓ *May God bless you* → jarang sekali diucapkan “*Might God bless you.*”
- 4. Nilai kemungkinan pada *might* lebih kecil daripada *may*. (seperti halnya *possibly* terhadap *probably*)
- ✓ *It may rain* memiliki kemungkinan yang lebih besar daripada *it might rain*.
- 5. *May* jarang digunakan untuk saran
  - ✓ *You might wanna step aside, so the splinters won't cut your feet.* (jarang digunakan *may* dalam konteks ini)

**INGAT!** Perbedaan ini lebih subtle (semu) di American English dibandingkan British English.

#### EKSTRA: Beda Must, Have to, Should, Ought to, Supposed to

- **Must:** harus dan harus. Tidak boleh tidak. Tapi tidak harus segera dilakukan. Digunakan untuk aturan, kewajiban, dan kebulatan tekad. Misalnya:
  - ✓ *Students must be equipped with quills.* (tidak harus sekarang, tapi saat dibutuhkan harus punya pena tinta)
  - ✓ *I must win.* (saya harus menang, tapi tidak segera)
- **Have to:** keharusan yang terpaksa (tidak harus bermakna negatif, tapi karena keadaan), atau harapan yang sangat memelas. Misalnya:
  - ✓ *I have to go now!*
  - ✓ *You have to let me go, please..*
  - ✓ *Aang won't lose. He's gonna come back. He has to.*<sup>70</sup>
- **Should:** Merupakan saran, *and that's all.*
  - ✓ *You should see a doctor, you look so pale*
  - ✓ *He ain't kidding, you should go if you don't wanna get hurt*
- **Ought to:** Saran seperti *should*, tapi jarang digunakan dan sedikit lebih formal.
  - ✓ *A prince ought to marry for love, not for advantage.*

---

<sup>70</sup> Dialog TV Series Avatar: The Legend of Aang, 2008, Book 3 Chapter 20

- **Supposed to:** Sejenis *obligation*, menunjukkan hal yang harus dilakukan pada saat itu. Juga digunakan saat pembicara butuh pertolongan atau sedang putus asa.
  - ✓ *You are not supposed to be here!* → *You are supposed to be somewhere else* → kamu tidak boleh di sini. Kamu seharusnya berada di tempat lain
  - ✓ *You are supposed to come here* → *You are not supposed to come anywhere else* → kamu harus datang ke sini, bukan ke tempat lain
  - ✓ *You're mad because I threw you off the roof?? What I was supposed to do?! I couldn't just let you die in the fire!*

## ORDINAL NUMBERS

### -Bilangan Urutan/Bertingkat-

Ordinal number adalah angka pendefinisian yang menyatakan posisi atau urutan sesuatu dalam deret atau barisan. Sebenarnya, ini adalah materi yang cukup mudah. Namun, *for some reason*, masih banyak yang salah menuliskan bilangan bertingkat (*ordinal numbers*). Yang paling banyak terjadi adalah 21<sup>st</sup> ditulis 21<sup>th</sup>, 22<sup>nd</sup> ditulis 22<sup>th</sup>, dan 23<sup>rd</sup> ditulis 23<sup>th</sup>. Nah, semoga *list* aturan penulisan ini bisa membantu. (=^ • ^=)

- ✓ 1<sup>st</sup> : *first*
- ✓ 2<sup>nd</sup> : *second*
- ✓ 3<sup>rd</sup> : *third*
- ✓ 4<sup>th</sup> : *fourth*
- ✓ 5<sup>th</sup> : *fifth* → bukan *fiveth*
- ✓ 6<sup>th</sup> : *sixth*
- ✓ 7<sup>th</sup> : *seventh*
- ✓ 8<sup>th</sup> : *eighth* → t-nya tidak ditulis dobel
- ✓ 9<sup>th</sup> : *ninth* → e-nya tidak perlu ditulis lagi
- ✓ 10<sup>th</sup> : *tenth*
- ✓ 11<sup>th</sup> : *eleventh*
- ✓ 12<sup>th</sup> : *twelfth* → asal katanya “twelve”
- ✓ 13<sup>th</sup> : *thirteenth* → asal katanya “thirteen”
- ✓ 14<sup>th</sup> : *fourteenth*
- ✓ 15<sup>th</sup> : *fifteenth* → bukan *fiveteenth*
- ✓ 16<sup>th</sup> : *sixteenth*
- ✓ 17<sup>th</sup> : *seventeenth*
- ✓ 18<sup>th</sup> : *eighteenth*
- ✓ 19<sup>th</sup> : *nineteenth* → -e pada kata *nine* tetap ditulis
- ✓ 20<sup>th</sup> : *twentieth*

Mulai dari angka 21, semuan aturan dikembalikan ke aturan angka 1.

- ✓ 21<sup>st</sup> : *twenty first*
- ✓ 22<sup>nd</sup> : *twenty second*
- ✓ 23<sup>rd</sup> : *twenty third*
- ✓ 24<sup>th</sup> : *twenty fourth*. Dan seterusnya.
- ✓ 30<sup>th</sup> : *thirtieth*
- ✓ 32<sup>nd</sup> : *thirty second*
- ✓ 40<sup>th</sup> : *fortieth* → tidak ada “u” untuk “forty”
- ✓ 50<sup>th</sup> : *fiftieth* → bukan “fivetieth”, bukan juga “fivety”
- ✓ 99<sup>th</sup> : *ninety ninth*
- ✓ 100<sup>th</sup> : *one hundredth*
- ✓ 101<sup>st</sup> : *one hundred and first*
- ✓ 1010<sup>th</sup> : *one thousand and tenth*
- ✓ 1221 : *one thousand, two hundred and twenty first*

Contoh kalimatnya:

- ✓ *During the 22<sup>nd</sup> year of my life, I was never happy.* → tahun ke-22 dalam hidupku (di umur yang ke-22)
- ✓ *I am 22 years old* → umur saya 22 tahun, bukan urutan, jadi tidak perlu -th  
✗ Salah jika ditulis begini: *I am 22<sup>th</sup> years old*
- ✓ *I was born on the second day of a week.* → hari kedua pada suatu pekan (Selasa)
- ✓ *Joe stopped working for that magazine on the 5<sup>th</sup> week he had worked.* → pekan kelima di masa kerjanya, dia berhenti kerja
- ✓ *I just can't tell you how happy I am to know that you're on the **fourth** grade now.* → kelas keempat
- ✓ *This is the 44<sup>th</sup> (forty fourth) handout I've made for you!* → teks yang ke-44
- ✓ *For the 121<sup>st</sup> (a hundred and twenty first time), can you please pick up your jacket?* → untuk yang ke-121 kalinya

Jangan lupa pula, setiap *ordinal number* yang **tidak** ditambah “ly”, atau diikuti dengan “of all”, HARUS diawali oleh *article* “a/an” atau “the” di depannya. Contoh:

- ✓ *First of all, I don't act like that.* → diikuti dengan *of all*, jadi tidak perlu *article the*
- ✓ *Secondly, I didn't ask you to act like this.* → dengan –ly, jadi tidak perlu *article the*
- ✓ *And the third, you and I are extremely different to act like you dreamt.* → tanpa –ly, jadi perlu *article the*
- ✓ *No one can say you wear an 18<sup>th</sup> century dress from now on!* → tanpa –ly, jadi perlu *article an*

Selain itu, bila ada *pronoun* di depan *ordinal numbers*-nya, jangan tambahkan “the” atau “a/an” lagi (seperti halnya bentuk *Superlative Degree* pada Bab *Degree of Comparison*). Contohnya begini:

- ✓ *Maya is the first love of mine.* → tidak diawali *pronoun* sebelum *first*, jadi gunakan *the*
- ✓ *Maya is my first love.* → diawali *pronoun my* sebelum *first*, jadi gunakan *the*

*The cruellest goodbye is the one without a word, without a why.*

## KESALAHAN UMUM DALAM BAHASA INGGRIS

### -Hanya Sebagian Kecil-

Banyak dan sangat sering, *English Learners* tidak bisa menerapkan Bahasa Inggris sesuai kaidah baik secara *advanced grammar* maupun *informal grammar*. Wajar, kita manusia. Dan Bahasa Inggris bukan Bahasa ibu kita. Namun, belajar dari kesalahan itu penting. Betul? Oleh karena itu, saya lengkapi materi buku ini dengan daftar kesalahan umum (tapi kadang fatal) yang dibuat oleh banyak *ESL Learners*. Silahkan disimak 😊

#### 1. e.g. bukan ex

Kekeliruan jenis ini sangat jarang disadari oleh pelajar ESL. Sering kali, untuk menulis “sebagai contoh”, kita orang Indonesia menuliskan “ex”. Padahal, sebenarnya, “ex” itu artinya **mantan** atau **pengecualian** atau **bekas**. :D

Penulisan yang benar adalah “e.g.” (*exempli gratia*, serapan dari Bahasa Latin). Selain e.g., Bahasa Inggris juga menyerap berbagai kata dari Bahasa Latin yang ditulis dalam bentuk *abbreviation* (singkatan). Seperti:

- i.e. : *id est*, artinya *that is* atau *which means* (dengan kata lain, yaitu)
- e.g. : *exempli gratia*, artinya *for example* (sebagai contoh)
- et al. : *et alia* atau *et alii*, artinya *and others* (dan kawan-kawan, dkk)
- etc. : *et cetera*, artinya *and so on* (dan lain sebagainya)
- c.v. : *curriculum vitae*, artinya *course of life* (riwayat hidup)
- a.m. : *ante meridiem*, artinya *before midday* (sebelum siang)
- p.m. : *post meridiem*, artinya *after midday* (sesudah siang)
- n.b. : *nota bene*, artinya *note well* (sebagai catatan)
- p.s. : *post scriptum*, artinya *after what has been written*  
(catatan di akhir surat atau memo atau pesan seperti voicemail)
- p.p.s : *post post scriptum*, tambahan setelah p.s.
- v.s. : *versus*, artinya *against* (misalnya A vs B)

Contoh penggunaan:

- *The report is incomplete, which means it doesn't include sales in Japan.*  
✓ *The report is incomplete, i.e. it doesn't include sales in Japan.*
- *Many workers expect to put in a forty-hour week which means to work eight hours a day.*  
✓ *Many workers expect to put in a forty-hour week, i.e. to work eight hours a day.*
- *I like fresh drink, for instance tea and water.*  
✓ *I like fresh drink, e.g. tea and water.*
- *This article was written by Smith, Jones, Paul, and others.*  
✓ *This article was written by Smith, Jones, Paul, et al.*
- *They make their own linguine, fettuccine, ziti, lasagna, et cetera.*  
✓ *They make their own linguine, fettuccine, ziti, lasagna, etc.*

Berikut saya kutipkan dialog yang disampaikan oleh karakter Vector yang sedang berbicara di telepon (bukan *two-way conversation*) di film Despicable Me (2010) yang menggunakan singkatan p.s. dan p.p.s. Silahkan lihat cuplikannya di YouTube untuk lebih memahami konteksnya:

[Phone rings]

*Yello?*

*I got the shrink ray, all right. No, I'm not playing with it. Gru? Don't make me laugh! No.*

*P.S., he is not getting the moon, and P. P.S., by the time I'm done with him, he's gonna be begging for mercy.*

*Okay, bye.*

[Hangs up]

## 2. *I agree so much*, bukan *I'm very agree*

Dulu waktu SMA, saya senang nonton latihan *debating championship*. Saya dengar kakak-kakak yang lagi latihan mengatakan “*I'm agree*”, “*I very very very disagree*.” Pengucapan ini keliru, dan diperbaiki oleh guru kami yang melatih saat itu. Yang benar *I agree so much*, *I agree very much*, *I very much agree*, *I really agree*, dsb. Bandingkan saja dengan *I love you so much*. Tidak ada *I very love you*. Betul? 😊

Pada kata kerja, keterangan *so much* dan *very much* dapat ditempatkan **sebelum** atau **sesudah** kata kerja. Kata *much* ditempatkan **setelah** kata kerja. Dan kata *really* ditempatkan **sebelum** kata kerja. Sedangkan *very* saja (tanpa *much*) tidak dapat digunakan pada kata kerja.

*Very* (saja) hanya dapat digunakan pada kata sifat, yaitu ditempatkan **sebelumnya**. Adapun *so much* dan *very much* juga dapat digunakan untuk kata sifat, dan ditempatkan **sebelum** ataupun **sesudahnya**. Sedangkan kata *really* saat digunakan untuk kata sifat, ditempatkan **sebelum** atau **sesudah** *to be* (tetapi **sebelum** kata sifat). Contoh kalimatnya:

Jenis	Posisi	Kalimat
<b>Very much</b>	<b>Sebelum</b> verb	<i>I very much agree with this decision. Bukan I very agree.</i>
	<b>Setelah</b> verb	<i>Ian loves Brittany very much. Bukan Ian very loves Brittany.</i>
	<b>Sebelum</b> adjective	<i>She is very much happy that you're here</i>
<b>So much</b>	<b>Setelah</b> verb	<i>I've missed you so much!</i>
	<b>Sebelum</b> adjective	<i>Brielle is so much in love. She's been smiling a lot lately.</i>
<b>Really</b>	<b>Sebelum</b> auxiliary verb	<i>I really don't understand this book (aku tidak terlalu paham)</i>
	<b>Setelah</b> auxiliary verb	<i>I don't really understand this book (aku tidak terlalu paham)</i>

	<b>Sebelum</b> to be	<i>I really am stupid</i> (aku memang bodoh)
	<b>Setelah</b> to be	<i>I am really stupid</i> (aku sangat bodoh)
Very	<b>Sebelum</b> adjective	<i>It's a very big mistake.</i> Bukan <i>it's a big very mistake.</i>

## EKSTRA: Makna Kata Really

Kata *really* yang berada sebelum *to be* memiliki arti yang berbeda dengan *really* yang ditempatkan setelahnya. Perbedaan tersebut sangat kentara dalam kalimat-kalimat negatif. Untuk lebih jelasnya, kita simak contoh-contoh berikut:

- *I don't really know* (Aku tidak begitu tahu)
- *I really don't know* (Sungguh, aku benar-benar tidak tahu)
- *Theo really doesn't understand me* (Tio sungguh tak mengerti aku)
- *Theo doesn't really understand me* (Tio tidak terlalu mengerti aku)
- *It is really not fair.* (Ini sungguh benar-benar tidak adil)
- *It is not really fair.* (ini tidak terlalu adil)

Sedangkan jika ditulis dalam kalimat positif (tanpa *not*), *really* juga memiliki makna berbeda. Contoh:

- *I am really sorry* (Aku sangat menyesal/minta maaf) → *I am very sorry*, permintaan maaf yang mendalam
- *I really am sorry* (Sungguh, aku menyesal/meminta maaf) → *I am definitely sorry, it is true that I am sorry*, permintaan maaf yang serius/jujur
- *It is really me!* (Ini memang aku!)
- *It really is me!* (Sungguh, ini memang aku!)

## 3. Thanks, bukan thank's

Pengucapan kalimat “terima kasih” adalah salah satu kekeliruan paling umum yang kerap ditemukan. Baik itu di status Face-book/Twitter, pengumuman,

percakapan sehari-hari, papan jalan, bahkan iklan juga keliru menerjemahkan kata sarat makna ini. Dan yang paling sering dilakukan adalah penggunaan kata *thank's* untuk kata *thanks*.

Arti kata *thanks* dan *thank's* sangat berbeda. *Thanks* artinya terima kasih, sedangkan *thank's* bisa dibilang artinya “kepunyaan *thank*” (kasus kepunyaan). *Hehe*, lucu, ya? Tapi memang benar begitu, kalau kita ingin mengatakan “ini kepunyaan fi”, maka jadinya “this is fi's”. Betul? ☺ Contoh kalimat yang benar untuk berterima kasih:

- *Thank you very much, you've made me wait all day.* → *Thank* di sini berfungsi sebagai kata kerja “berterima kasih” untuk orang pertama (I, saya)
- *Simon really thanks Eleanor for saving him from starvation.* → *Thanks* di sini berfungsi sebagai kata kerja “berterima kasih” untuk orang ketiga tunggal dalam bentuk Simple Present Tense, yaitu V1 + s/es.
- *Oh, you gave me a birthday present again, thanks.* → *Thanks* di sini adalah **ungkapan** yang artinya “terima kasih”.
- *Claire gives a bunch of thanks to Lana.* → *Thanks* di sini adalah **kata benda** yang artinya “rasa terima kasih”.

#### EKSTRA:

Sebenarnya “*thank you*” itu berasal dari “*I thank you*”, yaitu ketika kata “*I*” semacam “omitted” (ditanggalkan). Begitu juga dengan beberapa kalimat yang subjeknya “Aku” seperti “*I love you*” jadi “*love you*”, “*I miss you*” jadi “*miss you*”. Kalimat perintah pun juga begitu, sebenarnya ada “you” di depannya, misalnya “*grab it!*” dari “*you grab it!*”, “*read that book!*” dari “*you read that book!*”

#### 4. Sweet dreams, bukan sweet dream

Para pasangan atau orang tua di Indonesia sering mengucapkan, *sweet dream* ketika pasangan atau anaknya hendak pergi tidur. Padahal, ungkapan yang lebih

tepat digunakan adalah *sweet dreams* (diakhiri dengan *-s*). Perbedaan *sweet dream* dan *sweet dreams* adalah sebagai berikut:

- *A sweet dream* : sebuah mimpi yang indah. → sebagai noun phrase
- *Sweet dreams* : mimpi indah ya! → sebagai expression (ungkapan)

Jadi yang disampaikan ketika hendak tidur itu yang kedua, dengan *-s*. ☺ Contoh:

- *Sweet dreams, Honey.* → ungkapan
- *Wish you have a sweet dream tonight.* → kalimat penuh dengan frasa *sweet dream*
- *I had a very sweet dream last night.* → kalimat penuh dengan frasa *sweet dream*

### Cara-cara Mengucapkan Selamat Tidur

Dalam Bahasa Inggris, *saying good night*, dapat dilakukan dalam berbagai cara.

Contoh-contohnya adalah sebagai berikut:

Untuk anak-anak:

- *Good night*
- *Sleep tight*
- *Don't let the bedbugs bite* (idiom)
- *Nighty night*
- *Lights out!*
- *I'll be right here when you wake up* ☺
- *Sweet dreams*

Untuk pasangan (psst, hanya untuk yang halal ya! ☺):

- *You're the most wonderful husband in the whole world*
- *I'll dream of you tonight and see you tomorrow, my love*
- *If you need me, you know where to find me*

- *Love you with all my heart*
- *Looking good in those pj's (pyjamas)!*
- *Sweet dreams, Dearest*

## 5. I forgot, bukan I'm forget

Sering kali, orang Indonesia (mungkin juga *non-native speakers* lainnya) mengucapkan, “*Oh, I'm forget!*” untuk mengatakan, “Wah, aku lupa!”

*You know what?* Penggunaan ini salah besar. ( $\geq \square \leq$ ) Kalimat yang benar adalah “*Oh, I forgot!*” Sebab, *forget* adalah kata kerja, **bukan** kata sifat, sehingga tidak dibolehkan menempatkan *to be am* sebelumnya. Bentuk *Tenses* umumnya adalah lampau, *Simple Past Tense* (S+V<sub>2</sub>). Karena lupanya hanya terjadi di masa lampau (*in the past*), sekarang sudah tidak lupa lagi.

Mirip dengan *remember*, **tidak** dibenarkan menuliskan *to be* sebelumnya. Bedanya, *Tenses* yang umum digunakan untuk *remember* adalah *Simple Present Tense* (S+V<sub>1</sub>). Sebab kejadian teringatnya adalah saat ini, sekarang (*at the present*) ingatan tersebut masih bernilai benar. Contoh kalimat:

- *I forgot to call Aunt May* (saya lupa untuk menelepon Tante May), tapi sekarang *I remember to call her*.
- *I forgot calling Aunt May* (saya lupa **bahwa** saya tadi sudah menelepon Tante May), tapi sekarang *I remember calling her*.
- *Don't forget!* → kalimat perintah langsung, gunakan Simple Present Tense
- *I'm forgotten* (aku dilupakan) → *general truth*, gunakan Simple Present Tense dalam bentuk pasif
- *I usually forget my schedule* → di sini boleh gunakan *forget* jika yang dimaksudkan adalah kebiasaan/*general truth*. Dalam konteks ini arti kalimatnya “Saya biasanya lupa dengan jadwal saya”.

## 6. Congratulations! Bukan Congratulation!

Jika ingin mengucapkan selamat kepada orang lain, **jangan** menanggalkan huruf –s di ujung kata *congratulations*. *Congratulations* ini *simply* merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal *congratulation* yang berarti kata benda “Sebuah ucapan selamat.” Tapi bentuk jamak ini **jauh lebih sering** digunakan dibandingkan bentuk tunggalnya.<sup>71</sup>

Oh iya, dan singkatannya yaitu *congrats*, **tetap** gunakan –s di akhirnya. Contoh:

- *Congratulations, Miss Fi!* → ungkapan
- *Congrats, Ryan!* → ungkapan
- *You should congratulate me* → *congratulate* adalah kata kerja
- *Let me offer you my congratulations for being elected*
- *I sent her a letter of congratulations*
- *My biggest congratulation to you* → ungkapan, **sangat jarang** digunakan

## 7. Best friend, Bukan Bestfriend

Sering betul, para sahabat menggunakan “*You’re my bestfriend.*” Ini keliru, kata *bestfriend* tidak ada dalam Bahasa Inggris, atau bisa dibilang pengejaannya yang salah. Sebab *best friend* adalah *noun phrase (two words)*, bukan *noun (one word)*. *Best* (terbaik) berfungsi untuk memodifikasi kata *friend* (teman yang terbaik).

Lain hal dengan kata *girlfriend* dan *boyfriend* yang memang berarti “pacar”, dan merupakan kata benda (*nouns*) yang terdaftar di kamus. Jika dituliskan *girl friend* (dengan spasi), artinya adalah teman yang jenis kelaminnya perempuan. Supaya

---

<sup>71</sup> Setelah saya baca-baca, *congratulation* juga digunakan tapi sangat jarang. Perbandingan penggunaannya menurut <http://corpus.byu.edu/coca/> adalah 1:45 (*congratulations* digunakan 45 kali lebih banyak daripada *congratulation*)

tidak bikin bingung, para *native* sering menggunakan istilah *female friend*, bukan *girl friend*. Hal yang sama berlaku untuk *boy friend*.

Oya, ada pertanyaan menarik yang ditanyakan oleh salah satu siswa saya. Beliau bertanya, “Apa bedanya ‘sahabat saya’ dan ‘sahabat terbaik saya’ dalam Bahasa Inggris?” Jempol lima, pertanyaan yang sangat menarik. Jawabannya; sahabat saya adalah “*my best friend*”, sahabat terbaik saya adalah “*my very best friend*.”

Berikut contoh-contoh kalimat:

- *A husband is always a best friend for her wife.*
- *Your boyfriend may never be your husband. So don't give everything to him.*
- *A close girl friend (female friend) may someday be a girlfriend.*

## 8. It means, beda dengan it's mean

Inilah akibatnya jika kita tidak dapat membedakan kata kerja dan kata sifat. Terutama dalam kasus *Simple Present Tense*, kita tidak tahu kapan menggunakan *to be* (kata sifat) dan kapan tanpa *to be* (kata kerja). *Mean*, sebagai kata kerja artinya “berarti”. Sebagai kata sifat, artinya “kejam/jahat/jahil”, dan sebagai kata benda *means* (ditulis dengan –s) artinya “cara”. Contoh penulisan yang tepat adalah sebagai berikut:

- *You're really pretty. It **means** your mother is too.* → *mean* sebagai kata kerja, “Artinya ibumu juga cantik.”
- *Why are you so **mean**? You're hurting his feelings.* → *mean* sebagai kata sifat, “Kenapa kamu sangat **jahat**?”

- *We have to fight these people whenever we can, wherever they are, with any **means** necessary.*<sup>72</sup> → **means** sebagai kata benda yang artinya “cara”. Kalimat ini artinya “Harus melawan dengan cara apapun (any means).”
- *He is by no **means** a weak opponent* → **means** adalah bagian dari frasa *by no means* yang artinya *certainly not* atau *not in any way*. Arti kalimat ini adalah “Dia bukanlah (tidak mungkin) lawan yang lemah.”

Selain pada kata *mean*, ada juga yang salah menggunakan kata *make*; *it's make*, padahal yang benar adalah *it makes*. Banyak yang menganggap *make* sebagai kata sifat. Padahal, *make* adalah kata kerja yang artinya *membuat*, *memaksa*, *menyuruh*, atau *menyebabkan*. Penulisan yang benar adalah sebagai berikut:

- *Her smile is so charming. It **makes** my heart beat so fast.* → senyumannya **membuat** hatiku berdegup kencang
- *My dad always **makes me** happy.* → ayah selalu **membuatku** bahagia
- *You're **making** me crazy about you!* → kau **membuatku** tergila-gila padamu!
- *I won't go through with it. You can't **make** me!*<sup>73</sup> → kau tidak bisa **memaksaku**!
- *What **makes** you think I wanna be a guardian?*<sup>74</sup> → apa yang **menyebabkan** kalian berpikir begitu?

*Any truth is better than indefinite doubt.*

-Sir Arthur Conan Doyle-

<sup>72</sup> Dialog TV Series Avatar: The Legend of Aang, 2008, Book 3 Chapter 08

<sup>73</sup> Dialog film Brave, 2012

<sup>74</sup> Dialog film Rise of The Guardians, 2012

## SINGKATAN BAHASA INGGRIS

### -English Abbreviations-

Jadi.. Pernahkah kita berpikir bagaimana *native speakers* mengetik SMS dengan Bahasa Inggris? Nah, mereka menggunakan singkatan informal, dengan menggabungkan huruf awal di setiap kata, atau dengan menyingkat penulisan katanya. Singkatan ini merupakan bagian dari *English Slang* (Bahasa gaul Inggris). Adapun, *slang* akan kita pelajari lebih lanjut di bab selanjutnya.

Penyingkatan kata dengan penghematan huruf (*contraction*) dapat dilihat di bab Slang. Sedangkan penyingkatan kata dalam bentuk penggabungan dapat dilihat di tabel berikut. Ini hanya daftar penting saja. Daftar lengkap bisa dibaca di sini:

[https://en.wiktionary.org/wiki/Appendix:English\\_internet\\_slang](https://en.wiktionary.org/wiki/Appendix:English_internet_slang).

Singkat	Kepanjangan	Arti	Contoh
AFAIK	<i>As Far As I Know</i>	Sepanjang yang saya tahu	A: "Is he married?" N: "AFAIK, not yet."
AFAIC	<i>As Far As I'm Concerned</i>	Sama seperti AFAIK	A: "Is she married?" N: "AFAIK, not yet."
ASAP	<i>As Soon As Possible</i>	Sesegera mungkin	<i>Do it, ASAP!</i>
ATM	<i>According To Me</i>  <i>Atau At The Moment</i>	Menurutku  Saat ini	<i>ATM, you look great.</i>  <i>I'm unavailable ATM.</i>
BMW	<i>Be My Wife</i>	Maukah kau jadi istriku	
BRB	<i>Be Right Back</i>	Akan segera kembali	<i>BRB. My mum's calling me.</i>
BTW	<i>By the Way</i>	Ngomong- ngomong	<i>I'm not busy BTW</i>
CMIIW (bukan CMIWW)	<i>Correct Me If I'm Wrong</i>	Benarkan bila saya salah	

CM	<i>Call Me</i>	<i>Give me a call</i>	<i>CM tomorrow</i>
CUIMD	<i>See You in My Dreams</i>	Sampai jumpa di mimpiku	
CUL/ CUL8R	<i>See You Later</i>	Sampai jumpa lagi	
EOD	<i>End of Discussion</i>	Akhir Perbincangan	<i>I don't want to spend my holiday here. EOD.</i>
FYI	<i>For your Information</i>	Asal kamu tahu saja, ya.	Tidak diucapkan oleh orang yang "diberi tahu informasi", tapi oleh orang yang "memberi tahu informasi" itu.
GBU	<i>God Bless You</i>		
HBTU	<i>Happy Birthday to You (Bukan HBD)</i>		<b>Birthday tidak</b> ditulis terpisah (tanpa spasi)
IDK	<i>I Don't Know</i>	Entahlah..	
III	<i>It Is Impossible</i>	Mustahil	A: <i>It sounds impossible.</i> B: <i>No, III.</i>
ILU/ILY	<i>I Love You!</i>		
IMI	<i>I mean It</i>	Aku serius	A: <i>You looked fantastic!</i> B: <i>Oh stop it, you!</i> A: <i>No, IMI! You were nice!</i>
IMO	<i>In my opinion</i>	Menurut pendapat saya	
IMHO	<i>In my humble/ honest opinion</i>	Lebih sopan dibanding IMO	
JK	<i>Just Kidding</i>	Hanya bercanda	
KC	<i>Keep Cool</i>	Tenang saja	
LOL	<i>Laugh Out Loud</i>	Tertawa terbahak-bahak	<b>Bukan lots of laugh</b> ya.

LTNC	<i>Long Time No See</i>	Lama tak jumpa	
MYOB	<i>Mind your own Business</i>	Jangan ikut campur	
OIC	<i>Oh, I See</i>	Oh jadi begitu	
OOT	<i>Out of Topic</i>	Di luar topik pembicaraan	
PS	<i>Post Scriptum</i>	Catatan tambahan	
RUOK	<i>Are You Okay?</i>	Kamu baik-baik saja?	
ROFL	<i>Rolling On Floor Laughing</i>	Tertawa terbahak-bahak	
TTYL	<i>Talk To You Later</i>	Nanti kita bicara lagi	
VOOT	<i>Very Out Of Topic</i>	<i>Nggak nyambung banget</i>	
WBU	<i>What About You</i>	Bagaimana denganmu?  A: <i>How are you doing?</i> B: <i>Fine, thanks.</i> WBU?	
WYGIWYPF	<i>What You Get Is What You Pay For</i>	Apa yang kamu dapat adalah apa yang kamu bayar	
WYSIWYG	<i>What You See Is What You Get</i>	Apa yang kamu lihat yang akan kamu dapat	

*He who is not courageous enough to take risks will accomplish nothing in life.*

-Muhammad Ali-

## PERBEDAAN MAKNA KATA

### -Kata-kata yang Maknanya Berdekatan-

Seperti yang dituliskan di bab-bab awal buku ini, bahwa satu kata Bahasa Indonesia memiliki banyak padanan katanya dalam Bahasa Inggris. Namun, kata-kata yang banyak itu memiliki makna yang tidak sama persis, penggunaan pun juga berbeda. Berikut contoh-contohnya:

Pasangan Kata	Arti Kata	Contoh Penggunaan
Able — Capable	Able: Kemampuan yang diraih	<i>She's <b>able</b> to speak so fast. If you don't pay up, you won't be <b>able</b> to start school this autumn.</i>
	Able: Kemampuan yang <i>temporary</i>	<i>I have to catch a flight, I won't be <b>able</b> to attend the meeting. (bukan capable)</i>
	Capable: Kemampuan bawaan	<i>She's <b>capable</b> of sleeping underwater. She is lazy; she isn't <b>capable</b> of doing anything. (bukan able) Are you <b>incapable</b> of letting go of your ego for one goddamn second?<sup>75</sup></i>
Accept — Receive	Accept: Menerima dan melaksanakan	<i>I <b>accepted</b> your invitation (<b>and I'll be there</b>) I <b>accept</b> the mission (menerima dan melaksanakan misi, seperti dialog di film Mission: Impossible Rouge Nation, 2015)</i>
	Receive: Menerima saja	<i>I <b>received</b> your invitation (<b>and I didn't say whether I would come or not</b>)</i>

<sup>75</sup> Dialog film Captain America: Civil War, 2016

		<i>I didn't receive any email today.</i>
Alive — Live	Alive (3laiv): Hidup (kata sifat)	<i>He's alive. He's not dead. (dia masih hidup)</i> <i>Oxygen is one of the things that keep us alive</i> (membuat tetap hidup)
	Live (liv): Hidup (kata kerja)	<i>No one can live well without a job?</i> (hidup dengan baik tanpa pekerjaan)
	Live (liv): Bertahan hidup	<i>How will we live?</i> <sup>76</sup> (bagaimana kita bertahan hidup)
	Live (laiv): Siaran langsung	<i>It's live on TV now!</i>
Alike — Like	Alike: A dan B mirip	<i>He and I are alike</i> (tuliskan tanpa spasi, <b>bukan a like</b> )
	Like: A mirip dengan B	<i>He is like me</i>
Alone — Lone	Alone: Tidak ada orang lain (sendirian)	<i>He is alone in the army</i> (dia sendirian, tidak ada orang lain di <i>army</i> tersebut) <i>Home Alone</i> (judul film tahun 1990)
	Lone: Satu-satunya (dalam suatu kelompok)	<i>He is the lone shooter in the army</i> (satu-satunya penembak di <i>army</i> tersebut, tapi ada orang lain di sana) <i>Lone Survivor</i> (judul film tahun 2013)
A few — Few — A little — Little	A few: Countable, menekan <i>something still remains</i> (masih ada sisa, kesannya "positif")	<i>We have a few minutes left before the session ends. Do you have any questions?</i> → Manfaatkan waktu karena waktunya tinggal sedikit
	Few: Countable, menekankan <i>the lack of</i>	<i>There are few sweets left in the jar for your brother.</i>

<sup>76</sup> Dialog film Cinderella, 2015

	<i>something</i> (kurang, kesannya “negatif”)	→ Karena tinggal dikit, jangan dimakan semua
	A little: <i>Uncountable</i> , menekankan <i>something still remains</i> (masih ada sisa)	<i>There's a little ice cream left; who will eat it?</i> → Habiskan saja. Mubazir.
	Little: <i>Uncountable</i> , menekankan <i>the lack of something</i> (kurang)	<i>We have little money right now. We should go out for dinner another time.</i> → Lain waktu saja, kita harus hemat! <i>She understands very little</i> → mengertinya sedikit sekali
Alone — Lonely — Single	Alone: Sendiri secara fisik, dan/atau secara mental. Maknanya bisa negatif, bisa positif ( <i>we may choose to be alone</i> )	<i>Home Alone</i> (judul film) → sendiri secara fisik <i>I'm all alone, nobody cares about me</i> → sendiri secara mental <i>Why are you so determined to be alone?</i> (bukan <i>lonely</i> ) <sup>77</sup> → kenapa kau menikmati kesendirianmu? <i>I like to have lunch alone</i> (bukan <i>lonely</i> ) → makan siang sendirian
	Lonely: Sendiri dan sepi secara mental dan/atau fisik, menyebabkan seseorang bersedih. Maknanya negatif ( <i>we don't get to choose to be lonely</i> )	<i>Feeling lonely in the crowd</i> → sedih karena merasa sepi <i>Without her friends, it was a long and lonely journey.</i> <i>She says she feels very lonely and depressed living in that big house.</i>
	Single: Status, ukuran	<i>Single-sized bed cover.</i> <i>I'm single. I don't have a girlfriend.</i> <i>Marital status: single</i>

<sup>77</sup> Dialog TV Series Sherlock: The Abominable Bride, 2016

<b>Below — Under — Underneath</b>	Below: Level perbandingan (lebih rendah)	<i>The temperature is <b>below</b> 20 degrees celcius. My grade is <b>below</b> yours. (lebih rendah)</i>
	Under: Di bawah secara fisik	<i>My shoes are <b>under</b> the table.</i>
	Under: Di bawah secara mental.	<i>She's <b>under</b> pressure. You are <b>under</b> my protection.</i>
	Under tidak digunakan untuk perbandingan seperti halnya <i>under</i> .	<i>Under what circumstances? → Pada situasi macam apa?</i>
<b>Break — Broke — Broken</b>	Underneath: <i>Under</i> yang lebih kasual	<i>A: How'd it go? B: I found the bag! It's <b>underneath</b> the sofa!</i>
	Underneath: <i>Under</i> yang lebih dalam maknanya (emosional)	<i>It's not who you are <b>underneath</b>. It's what you do that defines you.<sup>78</sup></i>
	Break: Menghancurkan (V <sub>1</sub> ) secara fisik	<i>I can <b>break</b> every bone in your body while naming them.<sup>79</sup></i>
	Break: Menghancurkan (V <sub>1</sub> ) secara mental	<i>Why do you always <b>break</b> people's hearts?</i>
	Broke: <i>Break</i> dalam bentuk lampau (V <sub>2</sub> )	<i>It was the day she <b>broke</b> my heart.</i>
	Broke: Sedang tidak punya uang (adjective)	<i>I'm <b>broke</b>. I only have 3 dollars left in my possession.</i>
<b>Break — Break into</b>	Broken: <i>Break</i> dalam bentuk lampau (V <sub>3</sub> )	<i>Have you just <b>broken</b> this lovely vase?</i>
	Broken: Rusak/hancur (past participle)	<i>My heart is completely <b>broken</b> to pieces. No one can heal it.</i>
	Break: Menghancurkan	<i>I will <b>break</b> this glass if I have to!</i>
	Break into: Masuk dengan paksa	<i>Someone <b>broke</b> into our house!</i>
<b>Buy — Purchase</b>	Buy: membeli, percaya, traktir, atau menunda.	<i>I'm not <b>buying</b> it<sup>80</sup> (I don't believe in what you said)</i>

<sup>78</sup> Dialog film Batman Begins, 2005<sup>79</sup> Dialog TV Series Sherlock: The Abominable Bride, 2016<sup>80</sup> Dialog film Frozen, 2013

	Hanya dapat digunakan sebagai kata kerja.	<b><i>Buy me a drink!</i></b> <i>I could <b>buy</b> you some time before she arrived.</i> (aku dapat memberimu waktu untuk bersiap-siap sampai dia datang)
	Purchase: membeli (saja). Dapat digunakan sebagai kata benda dan kerja.	<i>My mother has just <b>purchased</b> a beautiful bungalow.</i> <i>How many <b>purchases</b> this month? (<b>bukan buys</b>)</i>
Call — Summon	Call: Memanggil orang langsung bicara padanya.	<i>Hey! I'm <b>calling</b> you! Can you please turn around?</i>
	Summon: Memanggil orang dengan utusan, tidak mesti langsung bicara.	<i>You must be wondering, why I <b>summoned</b> you to my office at this hour.<sup>81</sup></i>
Care for — Care about	Care for: menyayangi	<i>Sakura is the one I really <b>care for</b>. So I wanna make her happy.</i>
	Care about: peduli	<i>Do you even <b>care about</b> your own life?</i>
Child — Kid	Child: anak dari orang tua (human's offspring)	<i>This is my <b>child</b>, Emmy.</i>
	Child: anak usia di bawah 13 tahun	<i>Jimmy is a ten-year-old <b>child</b></i>
	Child: anak-anak yang belum dewasa	<i>Oh you're acting like a <b>child</b>.<sup>82</sup></i>
	Kid: anak dari orang tua (human's offspring)	<i>These are my <b>kids</b></i>
	Kid: anak secara umum (manusia yang belum dewasa)	<i>He's just a <b>kid</b><sup>83</sup> (dia masih anak-anak).</i>
	Kid: di bawah usia pembicara	<i>Andrew is just a <b>kid</b>, not even older than 30. He doesn't suit the role of a 50-year-old man.</i>

<sup>81</sup> Dialog film Harry Potter and The Half-Blood Prince, 2009

<sup>82</sup> Dialog film Brave, 2012

<sup>83</sup> Dialog film World War Z, 2013

	Kid: di bawah usia dewasa (25 tahun)	<i>My kid is 16, he's no longer a child.</i>
Clever — Smart	Clever: Banyak akal (US), terdidik/berpendidikan (UK)	<i>You're a <b>clever</b> man, Severus.<sup>84</sup></i> <i>She is a <b>clever</b> woman. She always has tricks to solve difficult situations.</i> <i>That's so <b>clever</b>! How'd you do that?!</i>
	Smart: Terdidik/berpendidikan (US, jarang digunakan di UK)	<i><b>Smartphone</b>, bukan <b>cleverphone</b>.</i> <i>She is the <b>smartest</b> person I've ever met.</i> <i>She can create an amazingly good <b>smartphone</b>.</i> <i>How can you be so <b>smart</b>?</i>
Close — Closed	Close: Dekat	<i>One step <b>closer</b>, and you're dead!</i>
	Closed: Ditutup	<i>The door is <b>closed</b>.</i> <i>The sidewalk is <b>closed</b>. (jalan ditutup)</i>
Close — Near	Close: Dekat, fisik atau konsep	<i>Your definition is <b>close</b> to perfect (<b>bukan near</b> perfect).</i> <i>He and I are <b>close</b> friends.</i> <i>(<b>bukan near</b> friends)</i> <i>We were so <b>close</b> to solving this case.</i>
	Near: Fisik (tidak bisa untuk makna konsep)	<i>My house is <b>near</b> yours.</i> <i>Atau: is <b>close</b> to yours.</i> <i>Don't come anywhere <b>near</b> that man! He's dangerous!</i>
Correct — True	Correct: Tidak salah	<i>The answer is <b>correct</b></i> (jawabannya sudah benar)

<sup>84</sup> Dialog film Harry Potter and The Deathly Hallows Part 2, 2011

	True: Nilainya benar  True: Sejati	<i>The answer is true</i> (jawabannya adalah “benar”) <i>A friend in need is a true friend indeed.</i> (periBahasa) <i>My <b>true</b> love → cinta sejati</i>
<b>Dateline — Deadline</b>	Dateline: Tanggal dan tempat penulisan berita di surat kabar	<i>Did you read the <b>dateline</b> of that news? It's outdated!</i>
	Deadline: Batas waktu (tanggal/jam) tugas harus selesai.	<i>The <b>deadline</b> for submissions is February 5<sup>th</sup></i>
<b>Desert — Dessert</b>	Desert: Gurun pasir (de-zerd), meninggalkan	<i>No one wants to live in a <b>desert</b>.</i> <i>That house has been <b>deserted</b> by its owners.</i>
	Dessert: Makanan penutup (di-zerd)	<i>What do you want for your <b>dessert</b>?</i>
<b>Dryer — Drier</b>	Dryer: Pengering (misal hair dryer).	<i>If your hair is wet, use a hair <b>dryer</b>.</i>
	Drier: Lebih kering (comparative degree).	<i>Hair dryer makes your hair <b>drier</b>. ☺</i>
<b>Each — Every</b>	Each: Setiap dalam kelompok tertentu.	<i><b>Each</b> student in KOBI needs their tutors.</i>
	Every: Setiap dalam kelompok yang umum atau tertentu	<i><b>Every</b> student needs a teacher.</i> <i><b>Every</b> agent in the country is after you!<sup>85</sup></i> <i><b>Every</b> single one of you must die!</i>
<b>Embarrassed — Ashamed</b>	Embarrassed: Shy, malu di depan orang	<i>She was always <b>embarrassed</b> in front of her crush.</i> <i>I fell down in front of the stairs. That was really <b>embarrassing</b>!</i> <i>You <b>embarrassed</b> me!<sup>86</sup></i>

<sup>85</sup> Dialog film Johnny English: Reborn, 2011<sup>86</sup> Dialog film Brave, 2012

	Ashamed: Malu karena bersalah	<i>She's ashamed of what she did. So she locked up herself in her bedroom.</i> <i>I am so sorry and ashamed of what I did.<sup>87</sup></i>
Fix — Repair	Fix: memperbaiki dengan memperbagus	<i>I have to fix everything I did wrong.</i> <i>We will fix the draft you sent me last night (bukan repair)</i>
	Repair: memperbaiki dengan memasang kembali (re-pair)	<i>Repair your car.</i>
Fit — Suit	Fit: Muat.	<i>This dress won't fit in me!</i> <i>Urgh, why am I so fat?</i>
	Suit: Enak dilihat.	<i>Green suits me. I look really beautiful in green.</i>
Fool — Ridiculous — Brainless — Stupid — Dumb — Imbecile — Idiot	Fool (noun): Bodoh karena melakukan kesalahan tertentu, atau <i>lacking good sense</i>	<i>I was a fool for trusting you!</i> <i>I was a fool.<sup>88</sup></i> <i>Your father is a fool for thieving!</i>
	Foolish (adj): Kata sifat dari <i>fool</i>	<i>It was so foolish of me to think that.</i> <i>You're unwise if you act foolishly.</i>
	Ridiculous (adj): Konyol, mungkin bukan bodoh	<i>Don't be ridiculous. I will never hurt you, you know that.</i> <i>His speeches are ridiculous.</i>
	Brainless (noun): Tak punya otak	<i>You are brainless.</i>
	Dumb (adj): Tidak punya akal, atau tidak masuk akal ( <i>having no common sense</i> )	<i>This election is dumb. How can someone with no particular experience on politics be a president?</i>

<sup>87</sup> Dialog TV Series Avatar: The Legend of Aang, 2008, Book 3 Chapter 19

<sup>88</sup> Dialog film Guardians of Galaxy, 2014

Pengertian Bodoh dalam Istilah "Medis"		
	Stupid (adj): Bodoh secara umum	<i>Why am I so stupid? Why can't I be smart like you? Don't be stupid, I can't fly! For a pretty wise old man, that was a very stupid move!</i> <sup>89</sup> <i>Are you stupid or something? This literally says 2 plus 2 equals 4.</i>
	Moron (noun): Yang paling tinggi <i>intelligence</i> -nya dalam hal <i>stupidity</i> . Seseorang dikatakan <i>moron</i> jika <i>lacking simple intelligence</i> .	<i>He's such a moron. He couldn't even spell orange!</i>
	Imbecile (noun): Yang tengah-tengah (antara idiot dan moron). Dapat disebabkan karena kemalasan juga.	<i>You're an imbecile. What makes you think whales can fly?</i>
	Idiot (noun): Very stupid. Berada pada tingkat paling bawah. Para <i>native speaker</i> sering menyamakan kata idiot dengan <i>mentally challenged</i> .	<i>You're such an idiot for asking him to be with you. Forrest Gump was a local idiot.</i> <sup>90</sup>
Get up — Wake up	Get up: bangun dan melakukan aktivitas (berangkat dari tempat tidur).	<i>I wake up at 3.30 am every morning, but I can't get up till 4 am. I take half an hour being lazy.</i>
	Wake up: bangun sekadar buka mata, tapi masih lay in bed.	<i>You have to get back up every time you fall.</i>

<sup>89</sup> Dialog TV Series Avatar: The Legend of Aang, 2008<sup>90</sup> Tokoh film Forrest Gump, 1994

		<b><i>Wake up! He's not in love with you!</i></b>
<b>Gold — Golden</b>	Gold: Emas, mengandung emas	<i>I have a <b>gold</b> coin (koin dari emas, mengandung emas)</i>
	Golden: Keemasan/sangat baik	<i>I have a <b>golden</b> coin (koin berwarna keemasan) The last <b>golden</b> ticket, it's mine!<sup>91</sup> (tiket berwarna keemasan)</i>
<b>Have — Own</b>	Have: Memiliki secara umum	<i>I <b>have</b> his coat (jaketnya ada pada saya)</i>
	Own: Memiliki hak kepemilikan	<i>I <b>own</b> this coat (jaket ini punya saya)</i>
<b>Hear — Listen</b>	Hear: Mendengar, tidak sengaja, sambil lalu.	<i>Wait, did you <b>hear</b> something back there? A voice only you can <b>hear</b>.<sup>92</sup></i>
	Listen (to): Mendengarkan, disengaja, menyimak.	<i>Dad, for once in your life, can you please just <b>listen</b> to me?<sup>93</sup></i>
<b>House — Home</b>	House: Fisiknya (bangunan rumah)	<i>I have a big green <b>house</b>.</i>
	Home: Keluarga di dalamnya (tidak harus bertalian darah), bisa juga digunakan untuk bangunan rumah	<i>Whenever I'm with you, I'm <b>home</b>. I have a big house, not <b>home</b>. Welcome to my <b>home</b>!<sup>94</sup></i>
<b>Human — Human being</b>	Human: Manusia secara umum, memiliki sifat kemanusiaan.	<i>You should be more <b>human</b>. A <b>human</b> voice You're not <b>human</b>!<sup>95</sup> The year 1969 was the first time <b>humans</b> set foot on the Moon.</i>

<sup>91</sup> Dialog film Charlie and Chocolate Factory, 2005

<sup>92</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002

<sup>93</sup> Dialog film How to Train Your Dragon, 2010

<sup>94</sup> Dialog film Wreck-it Ralph, 2012

<sup>95</sup> Dialog TV Series Sherlock, saya lupa season atau episode berapa. Silahkan ditonton sendiri hehe.

	Human being: Manusia dalam pengertian yang membedakannya dengan hewan.	<i>A woman is a <b>human being</b>, not a robot you can program. He can't treat us this way; we're <b>human beings</b>, not dogs.</i>
Indoor — Indoors	Indoor: Di dalam (kata sifat)	<i>I have an <b>indoor</b> swimming pool (kolam renang di dalam rumah)</i>
	Indoors: Di dalam (kata benda)	<i>She likes playing <b>indoors</b> (main di dalam rumah)</i>
In the way — on the way	In the way: Menghalangi	<i>The box is <b>in the way!</b> I can't move. Don't be <b>in my way</b>, or I'll kill you. (jangan menghalangi jalanku)</i>
	On the way: Sedang di jalan	<i>I'm <b>on my way!</b> Five minutes, okay? The books are <b>on the way</b> here, Sir.</i>
Jail — Prison	Jail: Ruang penjara untuk tersangka (menunggu sidang), atau tempatnya (sel tahanan).	<i>I got thrown in <b>jail</b>!<sup>96</sup> He spent 1.5 years in <b>jail</b> waiting for the trial.</i>
	Prison: Penjara untuk kriminal (terdakwa), atau bangunan penjaranya.	<i>He died in <b>prison</b>. <b>Prisons</b> are scary as hell.</i>
Kill — Murder	Kill: Membunuh, menghancurkan, menyiksa, atau membunuh secara tidak sengaja.	<i>This job is <b>killing</b> me. <b>Killing</b> time (menghabiskan waktu) She was <b>killed</b> in a car accident. He is one of the most prolific undetected serial <b>killers</b> in British criminal history. (bukan serial murderer)</i>

<sup>96</sup> Dialog film Wreck-it Ralph, 2012

	Murder: Membunuh (saja), terkesan lebih kejam daripada <i>kill</i>	<i>Someone was murdered by the driver</i>
<b>Lately — Recently</b>	Lately: Akhir-akhir ini, berlanjut dan berulang. Jarang digunakan untuk <i>single event</i> .	<i>I haven't seen her lately</i>
	Recently: Sama seperti lately, juga untuk <i>single event</i> .	<i>I haven't seen her recently.</i> <i>I recently went to the library</i> (tidak boleh gunakan <i>lately</i> )
<b>Like — Such</b>	Like: Menunjukkan kemiripan, contoh	<i>I can't see a rude boss like you</i> ( <i>you resemble a rude boss</i> )
	Such as: Menunjukkan sesuatu yang termasuk ke kategori tertentu	<i>I love fruit, such as apples and grapes</i> ( <i>apples and grapes are fruit</i> )
<b>Look for — Search — Seek</b>	Look for: Mencari orang atau sesuatu, karena kehilangan atau perlu	<i>Are you nuts? Stop looking for him!</i> <i>He's not coming.</i> <i>I lost my necklace yesterday, now I'm desperately looking for it.</i>
	Search: Mencari di suatu tempat untuk menemukan sesuatu, solusi, atau menggeledah	<i>I am still searching for the meaning of existence.</i> <i>I searched for "Safira Khansa" on Google and found her blog.</i> <i>The police officer searched the guy and found that he possessed a gun.</i>
	Seek: Mencari sesuatu dengan harapan hal tersebut ada. Bedanya dengan search; search mencari sesuatu yang kemungkinan besar ada. Pada beberapa kasus, seek dan search dapat digunakan bersamaan.	<i>I am still searching for (atau seeking) the meaning of existence.</i> <i>I searched for "Safira Khansa" on Google and found her blog.</i> → bukan sought (seek) <i>Don't seek the truth behind all of these anonymous attacks!</i>

<b>Lose — Loose</b>	Lose: Kehilangan.	<i>Don't lose my money! Or you'll regret it!</i> <i>I won't lose to someone like you!</i>
	Lose to: Kalah (harus pakai to)	<i>I won't lose to someone like you!</i>
	Loose: Melepas, melonggarkan.	<i>Don't wear loose trousers (celana longgar)</i>
<b>Maybe — May be</b>	Maybe (adverb): Mungkin, mirip dengan possibly	<i>Maybe I won't come back.</i> <i>Maybe yes, maybe no.</i>
	May be (modal + be): Mungkin, kata <i>may</i> adalah modal	<i>She may not be sure.</i> <i>I may be happy with you.</i> <i>I may not be your mother, but I raised you!</i>
<b>Matter — Problem — Issue — Trouble</b>	Matter: Hal secara umum, bisa berupa masalah ataupun bukan.	<i>I don't care about this matter.</i>
	Dapat digunakan sebagai <i>verb</i> .	<i>None of that matters now.</i>
	Problem (noun): Masalah secara umum, memerlukan solusi	<i>Sorry, I have a problem with my phone.</i> <i>It's not a problem nor it is good news.</i>
	Issue: Masalah yang memerlukan penanganan putusan	<i>My ticket has been issued.</i> <i>If there's any issue, please contact 0999-9999-9999.</i>
	Trouble: Masalah yang terkait dengan <i>negative feelings</i> karena kesulitannya (level kesulitan berada di atas problem).	<i>You're gonna be in a big trouble.</i> <i>Oh dear, we are in trouble.<sup>97</sup></i>
	Dan dapat berfungsi sebagai <i>verb</i> .	<i>What is it that troubles you?</i>

<sup>97</sup> Dialog film Harry Potter and the Chamber of Secrets, 2002

		<i>I sense that something is troubling you, Harry. Am I right?</i> <sup>98</sup>
Ms — Miss — Mrs	Ms (miz): Nona atau nyonya. Digunakan jika pembicara <i>is unsure</i> apakah si wanita dalam status menikah/tidak.	
	Miss (mis): Nona (belum menikah)	<i>Miss Ella</i> <sup>99</sup> <i>Miss Peregrine's Home for Peculiar Children</i> (judul film)
	Mrs (missus: mizis): Nyonya (sudah menikah), atau janda yang mempertahankan nama belakang suaminya.	<i>Mrs. Watson</i> <sup>100</sup> <i>Mrs. Weasley</i> (istri Mr. Weasley)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ms bukan singkatan dari Miss. Sebab, Miss tetap ditulis Miss. Dan, panggilan Ms, Mrs, atau Miss tergantung pada penilaian pembicara atau keinginan orang terkait ingin dipanggil apa. Misalnya, seorang ingin dipanggil Miss agar terlihat lebih muda.</li> <li>• Untuk laki-laki, baik bujang, menikah atau duda, dipanggil “Mr.” atau Mister.</li> <li>• Panggilan seperti ini digunakan untuk orang yang dihormati, disegani, dihargai dsb. Sapaan lain dapat digunakan seperti; <i>girl, kid, child, son, sire, your majesty</i>, dsb.</li> </ul>	
Need — Require	Need: Kebutuhan secara umum	<i>I need you, don't go.</i> <i>We need you, Hermione. Now more than ever.</i> <sup>101</sup>
	Require: Kebutuhan sebagai syarat	<i>This application requires a special platform to run.</i> <i>Atau: This application needs a special platform to run.</i>

<sup>98</sup> Dialog film Harry Potter and the Chamber of Secrets, 2002

<sup>99</sup> Tokoh film Cinderella, 2015

<sup>100</sup> Tokoh TV Series Sherlock (istri Dr. Watson)

<sup>101</sup> Dialog film Harry Potter and the Chamber of Secrets, 2002

		<i>You are required to attend the meeting, now!</i>
<b>Nonetheless — Nevertheless</b>	Nonetheless: Tidak berkurangnya jumlah/ kuantitas sesuatu.	<i>He's not a rich man. I love him nonetheless &gt;&gt; Rasa cintaku tidak berkurang walaupun dia bukan orang kaya.</i>
	Biasanya digunakan di akhir kalimat.	<i>I will defer to your judgement, but we ought to tell her nonetheless.</i>
	Nevertheless: Walaupun demikian ( <i>despite the facts</i> )	<i>It's dangerous to love him. Nevertheless, I still do. &gt;&gt; Walaupun berbahaya mencintainya, aku masih cinta.</i>
<b>Person — Persons — People — Peoples</b>	Biasanya digunakan di awal kalimat.	<i>I will defer to your judgement. Nevertheless, we ought to tell her.</i>
	Person: tunggal	<i>A person is just one person.</i>
	Persons: Jamak, dan teknis (jumlah sedikit, diketahui)	<i>This lift can lift up 12 persons.</i>
	People: Jamak, umum digunakan (jumlah banyak)	<i>There are too many people here.</i>
<b>Probably — Possibly</b>	Peoples: Jamak, artinya beberapa kelompok orang	<i>There are a number of peoples in my school. There are the nerds, the weirdos, the punks, etc.</i>
	Probably: There is a good chance	<i>I'll probably fall in love with you</i>
	Possibly: Maybe yes, maybe no (fifty-fifty chance)	<i>I can't possibly make it.</i>
<b>Purpose — Aim — Goal</b>	Aim: Hasil yang ingin dicapai  Mengarahkan pada suatu sasaran.	<i>Our primary aim is to achieve financial discipline.</i>  <i>I was aiming to the culprit but you interrupted just before I fired!</i>

	Purpose: Alasan melakukan sesuatu	<i>Did you do that on purpose?</i> <i>(There is a reason why you did it).</i> <i>What's the purpose to go swimming anyway? (Untuk apa pergi berenang?)</i>
	Goal: Target, sasaran.	<i>What are your goals in life?</i>
Rich — Wealthy	Rich: Dapat dicapai <i>instantly</i> , dapat hilang <i>instantly</i>	<i>He's suddenly rich inheriting his father's wealth.</i> <i>Suck it up for one more lousy night and you're rich!</i> <sup>102</sup>
	Wealthy: Dengan kerja keras dan dapat dipakai untuk hidup berkecukupan	<i>Steve Jobs was a rich and wealthy man.</i>
Sadness — Sorrow — Grief	Sadness: Kesedihan secara umum	<i>Sadness will always come after happiness.</i> <i>Sadness</i> , tokoh di film Inside Out, 2015.
	Sorrow: Deep sadness, rasa kecewa atau sedih tanpa alasan, galau berkepanjangan, dll.	<i>His inexplicable sorrow has made him an introvert.</i>
	Grief: Deep sadness karena kehilangan atau kegagalan.	<i>My grief hasn't dwindled away since my father's death.</i> <i>And now my mum's passed away too.</i> <i>You let me grieve!</i> <sup>103</sup>
Safe — Save	Safe: Brangkas (noun)	<i>There's a lot of money in that safe.</i>
	Aman (adjective)	<i>It's not safe here. Go!</i>
	Save: Mengamankan/ menyelamatkan	<i>I'm trying to save your life.</i>
	Menabung (verb)	<i>Try to save some money.</i>
See — Look — Watch	See: Melihat, sengaja atau tidak	<i>Hey, did you see that?</i>

<sup>102</sup> Dialog film Guardians of the Galaxy, 2014<sup>103</sup> Dialog TV Series Sherlock, Season 3 Eps 1.

		<i>I saw a thief trying to break in.</i>
	Look (at): Melihat, atau menatap dengan sengaja	<i>What are you looking at?</i> <i>Look! Over there, by the lake!</i>
	Watch: Menonton, menyaksikan	<i>Did you watch the movie?</i> <i>Are you here just to watch me suffer?</i>
Sick — Ill	Sick: Sakit secara fisik, muak secara mental atau biasanya persepsi penderita, atau atas penilaian medis.	<i>His dad is sick. He has a heart attack.</i> <i>I'm sick of pretending!<sup>104</sup></i> <i>I think I'm gonna be sick<sup>105</sup> (mau muntah)</i>
	Ill: Sakit karena berita medis (vonis dokter)	<i>My doctor said that my illness is very serious.</i>
Something — Anything — Nothing — Everything — Not everything	Something: Sesuatu	<i>A: Do something!</i> <i>B: What?!</i>
	Anything: Apa saja,	<i>A: Anything!<sup>106</sup></i>
	Nothing: Tidak ada satupun (not anything)	<i>B: There is nothing I can do!</i> <i>It's maxed out!<sup>107</sup></i>
	Everything: Semua (tiap-tiap),	<i>A: Well, everything is fine.</i>
	Not everything: Tidak semuanya	<i>B: Well, not everything, actually.</i>
Surrender — Give up	Surrender: Menyerahkan diri	<i>I surrender. You may take me captive.<sup>108</sup></i>
	Give up: Menyerah terhadap diri sendiri	<i>You've fought a lot. Why give up now?</i>
Somebody — Someone	Somebody: Probably diketahui, tapi tidak jelas siapa	<i>We're trapped in the elevator at our office. We screamed out for help: "Somebody, help us!"</i>

<sup>104</sup> Dialog film Ratatouille, 2007<sup>105</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002<sup>106</sup> Dialog film Harry Potter and The Philosopher's Stone, 2001<sup>107</sup> Dialog film Mission Impossible: Ghost Protocol, 2011<sup>108</sup> Dialog film John Carter, 2009

		<i>Somebody's got a frowny face!</i> <sup>109</sup>
	Someone: Tidak diketahui sama sekali, atau untuk menyindir/merujuk seseorang tertentu.	<i>Someone has stolen my car.</i> Atau: <i>He is my special someone</i> (tidak ada special somebody)
<b>Sometime — Sometimes — Some time</b>	Sometime: Di suatu waktu, masa depan kini atau sekarang.	<i>Can I call you sometime?</i>
	Sometimes: Kadang-kadang (adverb of frequency)	<i>Sometimes I wonder how she can handle all of those things at the same time.</i>
	Some time: Sejumlah/ sepanjang waktu tertentu	<i>I need some time to solve this problem.</i>
<b>Talk — Speak — Tell</b>	Talk about: Mengobrol tentang sesuatu.	<i>Look, we've talked about this.</i>
	Talk + someone + out of: Membujuk seseorang.	<i>She's trying to talk me out of this retirement. But I've made up my mind.</i>
	Talk to: mengobrol dengan seseorang, dengan atau tanpa timbal balik.	<i>Hey! I'm talking to you.</i> <i>Why is it so hard to talk to you?</i> <sup>110</sup>
	Talk with: sama dengan talk to dalam pemahaman timbal balik, tapi setahu saya lebih jarang digunakan.	<i>Can I talk to you? Alone?</i> <sup>111</sup>
	Speak: Biasa/bisa bicara Bahasa tertentu.	<i>I speak English</i>
	Speak to: Bicara, tidak ada timbal balik, dan lebih umum di British English.	<i>I do speak to her, she just doesn't listen.</i> <sup>112</sup> <i>The president will speak to the public regarding this massive terrorist attack.</i>

<sup>109</sup> Dialog film Despicable Me, 2010<sup>110</sup> Dialog film Ratatouille, 2007<sup>111</sup> Dialog film Frozen, 2013<sup>112</sup> Dialog film Brave, 2012

	Speak with: Bicara dengan timbal balik, dan lebih umum di American English.	<i>I need to speak with you too, Son.</i> <sup>113</sup>
	Tell: Memberikan informasi	<i>I'm telling you this.</i> <i>I told you no!</i> <sup>114</sup>
Think about — Think of	Think about: Memikirkan orang/keadaan	<i>I can't stop thinking about her.</i> <sup>115</sup> <i>Think about it, Bolt!</i> <sup>116</sup>
	Think of: Memikirkan cara/pendapat	<i>I think of it as rubbish.</i> (menurut saya tidak masuk akal) <i>I really did everything I could think of.</i> (aku berusaha melakukan semua yang aku bisa)
True — Right	True: Benar (bernilai benar) Sejati	<i>He is the true heir of Slytherin (yang asli)</i> <i>He is my true love.</i>
	Right: Tepat	<i>He is the right man for you (laki-laki yang tepat/baik untukmu)</i> <i>Something's not right.</i>
	Baik, masuk akal	
Trust — Believe	Trust: Percaya pada seseorang dalam konsep <i>reliability</i> dan <i>truth</i> . Digunakan pada seseorang yang dianggap dapat diandalkan dan tidak akan berkhianat.	<i>I trusted you!</i> <sup>117</sup>  <i>I trusted the man I knew.</i> <sup>118</sup> <i>Soldiers trust each other.</i> <i>That's what makes it an army.</i> <sup>119</sup>
	Believe: Percaya pada yang diucapkan seseorang	<i>A: I'm not Sherlock Holmes!</i>

<sup>113</sup> Dialog film How To Train Your Dragon, 2010<sup>114</sup> Dialog film Beauty and the Beast, 2017<sup>115</sup> Dialog film Cinderella, 2015<sup>116</sup> Dialog film Bolt, 2008<sup>117</sup> Dialog film Avatar, 2009<sup>118</sup> Dialog film Harry Potter and the Deathly Hallows pt 2, 2011<sup>119</sup> Dialog film Captain America: The Winter Soldier, 2014

	Percaya pada sesuatu/seseorang dalam konsep <i>accepting the truth</i> , dengan atau tanpa bukti.  Believe in (pakai in): Percaya bahwa sesuatu itu ada, atau mengimani.	<i>B: I don't believe you</i> (tidak percaya yg kau sampaikan) <sup>120</sup>  <i>I believe you can do it.</i> (saya percaya kamu bisa) <i>I can't believe you don't wanna go to your own son's graduation.</i> <sup>121</sup> <i>I don't believe it, I was on TV!</i> <sup>122</sup>  <i>Your father doesn't believe in magic.</i> <sup>123</sup> <i>I'm Bunny. The Easter Bunny.</i> <i>People believe in me.</i> <sup>124</sup> <i>Atheists don't believe in God.</i> <i>I believe in Sherlock Holmes!</i> <sup>125</sup>
Weird — Odd — Peculiar — Bizarre — Strange	Jadi, <i>I trust you</i> artinya <i>I trust and rely on you</i> .  <i>I believe you</i> , artinya <i>I believe you</i> atau <i>I believe what you said</i> .  <i>I believe in you</i> , artinya <i>I am sure you are there</i> .	<i>I don't normally care what people do, but you're acting weird!</i> <sup>126</sup>  <i>Isn't it weird to think that your hand was inside the dragon, like if your mind was still in control of it? You could've killed the dragon from the inside.</i> <sup>127</sup>

<sup>120</sup> Dialog TV Series Sherlock, Season 1, 2010<sup>121</sup> Dialog film The Incredibles, 2004<sup>122</sup> Dialog film Monsters Inc., 2001<sup>123</sup> Dialog film Brave, 2012<sup>124</sup> Dialog film Rise of the Guardians, 2012<sup>125</sup> Dialog film TV Series Sherlock, Season 3, Eps 1, 2014<sup>126</sup> Dialog film How to Train Your Dragon, 2010<sup>127</sup> Dialog film How to Train Your Dragon, 2010

	Odd: Tidak biasa, <i>unexpected</i> . Lebih sopan daripada weird.	<i>What's with you two? You're acting very <b>odd</b>!</i> <sup>128</sup> <i>It's <b>odd</b> that I won the lottery!</i> <i>Can you imagine that?</i>
	Peculiar (archaic): beda karena aneh, bentuk sopan ketika merujuk pada seseorang	<i>That boy is <b>peculiar</b>, he doesn't pay attention to class but he always smiles in Mathematics class.</i>
	Bizarre (archaic): mirip seperti peculiar, tapi dengan makna yang lebih kuat. Untuk menjelaskan situasi, bukan seseorang.	<i>The reason for my <b>bizarre</b> funeral instructions.</i> <sup>129</sup>
	Strange: Asing, sulit dimengerti, misterius  Ada kesan horror pada beberapa kalimat.	<i>I don't talk to <b>strangers</b> (orang asing).</i> <i>She's a bit different from others. She's <b>strange</b>.</i> <i><b>Strangest</b> things have happened.</i> <sup>130</sup> <i>You hear this voice, a voice only you can hear. It's just <b>strange</b>.</i> <sup>131</sup>
Woman—Girl—Female—Lady	Female: Istilah khusus untuk perempuan	<i>My <b>female</b> friends are really funny.</i> <i>Wonder Woman is a movie with <b>female</b> lead character.</i>
	Girl: Gadis, anak/remaja perempuan, kekasih atau orang yang disayangi	<i>You're still a little <b>girl</b>.</i> <i>That's my <b>girl</b>.</i> <sup>132</sup> <i>I'm only a <b>girl</b>, not a princess.</i> <sup>133</sup>
	Woman: Wanita dewasa	<i>I'm a <b>woman</b> now! I'm not a kid anymore.</i>

<sup>128</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002<sup>129</sup> Dialog film John Carter, 2012<sup>130</sup> Dialog TV Series, Sherlock: The Abominable Bride, 2016<sup>131</sup> Dialog film Harry Potter and The Chamber of Secrets, 2002<sup>132</sup> Dialog TV Series Sherlock, Season 3, Eps 3, 2014<sup>133</sup> Dialog film Cinderella, 2015

		<i>Wonder Woman (bukan wonder girl)</i>
	Lady: Wanita berkelas atau dihormati	<i>First lady (istri presiden)</i> <i>Wait a minute, young lady!</i> <sup>134</sup>
Writer — Author	Writer: Penulis saja, bisa jadi mengopi tulisan orang.	<i>I'm a writer. I wrote a book about English grammar.</i>
	Author: Pengarang ide cerita orisinal, seperti novel, puisi, esai	<i>I'm the author of the Ku Melangkah dengan Bismillah.</i> <i>J.K Rowling is best known as the author of the Harry Potter fantasy series.</i>

*If you can't explain it simply, you don't understand it well enough.*

-Albert Einstein-

---

<sup>134</sup> Dialog film The Incredibles, 2004

## MISCELLANEOUS MATERIALS

### -Materi Pengayaan-

Berikut beberapa materi untuk menambah pengetahuan kita dan menunjukkan bahwa Bahasa Inggris itu sebenarnya menarik, penuh dengan ilmu. Bismillah, silahkan disimak ☺

#### a. Kata-kata Bahasa Inggris yang sama dengan Bahasa Indonesia

Ada banyak kata Bahasa Inggris yang sama dengan kata Bahasa Indonesia, tapi arti dan pengucapannya berbeda. Daftar berikut mungkin bukan semuanya, hanya yang saya tahu saja.

Kata	Arti dalam Bahasa Inggris	Arti dalam Bahasa Indonesia
Air	Udara	Benda cair
Jam	Macet	Penunjuk waktu
Sore	Asam (seperti rasa jeruk)	Waktu petang
Yang	Ilmu yin dan yang (Cina)	Kata hubung
Huh	Ekspresi pertanyaan klarifikasi	Ekspresi mengeluh ( <i>interjection</i> )
Cat	Kucing	Mewarnai dinding
Lain	Kata kerja ketiga dari lie	Yang lain-lain
Dan	Nama orang	Kata hubung
Are	To-be, satuan luas (disingkat)	Satuan luas (saja)
Sip	Meneguk (misal; air)	Ekspresi memuji atau mengiyakan
Males	Laki-laki (plural)	Malas ^__^

#### b. Beda “Can’t You” dan “Can You Not”

Dalam beberapa hal, *can’t you* dan *can you not* artinya sama saja. Dalam konteks tertentu, *can’t you* menanyakan “Tidak bisakah kamu?” sedangkan *can you not* menanyakan “Bisakah kamu tidak ...?” Contohnya begini:

- *Can’t you disturb me?* → Tidak bisakah kamu mengangguku?
- *Can you not disturb me?* → Bisakah kamu tidak mengangguku?
- *Can’t you hear me?* → Tidak bisa kamu mendengarku?

- *Can you not hear me?* → Benarkah kamu tidak bisa mendengarku?

Hal yang sama berlaku untuk *don't you* dan *do you not*. Contohnya begini:

- *Do you not like playing?* → Apa kamu tidak suka bermain?
- *Don't you like playing?* → Tidak sukakah kamu bermain?

**EKSTRA:** Terkait dengan *tag question*, perhatikan dua kalimat berikut:

- *It's surprisingly hard to find, is it not?*
- *It's surprisingly hard to find, isn't it?*

Jika kita gunakan kalimat kedua, itu adalah kaidah tag question yang benar dan sesuai dengan Bahasa Inggris modern. Sedangkan kalimat pertama adalah pilihan yang lebih *archaic* (klasik), dan lebih sering digunakan di British English.

### c. Cara mengucapkan Cinta dalam Bahasa Inggris

*Well*, ada banyak cara menyampaikan macam hal. Misalnya, cara bilang cinta, yang tidak harus dengan *I love you*. ☺

- *I do love you*
- *I love you to bits*
- *I adore you*<sup>135</sup>
- *I'm yours*
- *You have my heart*
- *I see you*<sup>136</sup>

Ini yang lebih puitis (maaf banyak nyontek dari internet, hehe):

- *You take my breath away*
- *With you, forever won't be too long*

---

<sup>135</sup> Dialog film *the Avengers: Age of Ultron*, 2015

<sup>136</sup> Dialog film *Avatar*, 2009

- *I'm completely fallen in love with you*
- *I can't be without you/ I can't live without you*
- *The best thing about me is you*
- *You complete me<sup>137</sup>*
- *There's nothing I like more than staying with you*
- *I have everything, except someone to share it with<sup>138</sup>*
- *You know how precious you are to me*
- *Don't tell anyone you love them, except me*
- *I'm not afraid of anything, except of losing you<sup>139</sup>*
- *There's nothing I wouldn't do for you*
- *Do you know how much I love you?*
- *Why can't you realize it, how much I love you?*
- *Can you return to my side once again? Please?*
- *For you my dear, anything<sup>140</sup>*
- *Will you be my wife once again?<sup>141</sup>*
- *It wasn't me who stole my heart. Know clearly that it's you.*
- *Everything I am is because of you.<sup>142</sup>*
- *You gave me a forever within the numbered days<sup>143</sup>*

Masih banyak kalimat lainnya. Jika kita sudah jago, jiwa puitis akan hadir dengan sendirinya. ☺ In syaa Allah. Tentu saja kalimat ini untuk disampaikan pada yang halal, yaa. ☺

---

<sup>137</sup> Dialog film Jerry Maguire, 1996

<sup>138</sup> Dialog film Toy Story 3, 2010

<sup>139</sup> Dialog film A Walk to Remember, 2004

<sup>140</sup> Dialog film How to Train Your Dragon 2, 2014

<sup>141</sup> Dialog film How to Train Your Dragon 2, 2014

<sup>142</sup> Dialog film Beauty and the Beast, 2017

<sup>143</sup> Dialog film the Fault in Our Stars, 2015

#### d. Cara Berterima kasih dalam Bahasa Inggris

Jadi, mengucapkan terima kasih tidak harus dengan “thank you” 😊

- *Thanks*
- *Cheers* (British English)
- *Thank you/ I thank you*
- *Thanks a lot* (lebih sering di American, dan sometimes bernada menyindir)

Contohnya:

A: *You want me to do this all by myself?*

B: *Yea. Why not?*

A: *Great. Thanks, thanks a lot!*

- *Thank you very much* (lebih sering di British)
- *Thank you so much*
- *I'd like to thank you*
- *I'd like to say thank you very much to you*
- *I'd like to express my gratitude*
- *Thanks to you / It's thanks to you*
- *She thanked you* → dia berterima kasih padamu (bentuk lampau)
- *I'm thankful being like this*
- *Be grateful* → bersyukurlah
- *A bunch of thanks for you*
- *Thank her* → Berterima kasihlah padanya
- *How could I ever thank you?*
- *Harry Potter saved Dobby. How can Dobby ever repay him?*<sup>144</sup>
- *Be thankful it's not your neck.*<sup>145</sup>

---

<sup>144</sup> Dialog film Harry Potter and the Chamber of Secrets, 2002

<sup>145</sup> Dialog film Harry Potter and the Chamber of Secrets, 2002

### e. Cara Menjawab Terima Kasih

Nah.. Ini cara menjawab ucapan-ucapan terima kasih di atas:

- *You're welcome*
- *Welcome for you*
- *Most welcome*
- *Been my genuine pleasure*
- *Don't mention it* (British English)
- *No worries* (British English)
- *Mention not* (Indian English)
- *My pleasure*
- *Don't worry*
- *Thanks to you too*
- *You too*
- *That's all right*
- *That's okay*
- *Forget it*
- *No problem* (American English)
- *Anytime* (British English)

### f. Sepuluh Kata Terpanjang dalam Bahasa Inggris

Kata dalam Bahasa Inggris tidak semua berasal dari Bahasa Inggris. Bahasa Inggris bukan Bahasa yang sempurna, jadi masih menyerap dari Bahasa lain, seperti Bahasa Latin, Jerman, Jepang, Arab, termasuk Bahasa kita; Indonesia. Berikut ini sepuluh kata terpanjang dalam kosakata Bahasa Inggris (Maaf, lupa sumbernya, dan mungkin saat teman-teman baca e-book ini, informasi ini sudah tidak lagi relevan):

**10. Otorhinolaryngological (22 huruf)**

Cabang ilmu kedokteran yang berkaitan dengan pengobatan gangguan kepala, leher, telinga, tenggorokan dan hidung.

**9. Thyroparathyroidectomy (25 huruf)**

Proses pemotongan kelenjar paratiroid Tiroid.

**8. Radioimmunolectrophoresis (26 huruf)**

Elektroforesis untuk antigen terpisah.

**7. Honorificabilitudinitatibus (27 huruf)**

Ini adalah kata terpanjang yang pernah diterapkan oleh Shakespeare yang berarti “Negara yang mampu mencapai kehormatan”.

**6. Antidisestablishmentarianism (28 huruf)**

Berkembang pada 1838 di Inggris, artinya proposal pengajuan dari kelompok oposisi yang menolak pembentukan gereja Anglican

**5. Floccinaucinihilipilification (29 huruf)**

Proses menentukan sesuatu yang benar-benar berharga.

**4. Pseudopseudohypoparathyroidism (30 huruf)**

Sebuah gangguan yang berhubungan dengan tetanus dan kejang.

**3. Supercalifragilisticexpialidocious (34 huruf)**

Sesuatu untuk mengatakan ketika Anda tidak mengatakan sesuatu.

**2. Hepaticocholangiocholecystenterostomies (39 huruf)**

Sebuah operasi pembuatan sambungan antara kandung empedu dan saluran hati dan/atau antara usus dan kantung empedu.

**1. Pneumonoultramicroscopicsilicovolcanoconiosis (45 huruf)**

Penyakit paru yang disebabkan karena menghirup debu kristalin.

**g. Beda Don't Have dan Have No**

Misalnya, ada dua kalimat; *I have no money*, dan *I don't have money*. Artinya memang sama, tapi strukturnya berbeda. ☺ Sebab yang pertama itu kalimat negatif, yang kedua kalimat positif ('•ω•')

- *I don't have money:* Saya TIDAK punya uang.  
→ S + do not + V1 + O (Objeknya adalah money, verb-nya have)
- *I have no money:* Aku punya sesuatu, yaitu *no money*. Ini tidak digolongkan ke dalam kalimat positif secara struktur, tapi negatif secara makna. Karena dalam Present Tense, kalimat negatif ditulis dengan *do/does not*.  
→ S + V1 + O (Objeknya adalah "money" dengan penjelas "no")

Adapun, *I have no money* atau *I haven't any money* lebih sering digunakan di British English. (\*^▽^\*)

#### **h. Cara Membaca Angka**

Rajin membaca angka, deret angka, nominal atau bilangan dapat membantu kita lancar berbicara Bahasa Inggris. Berikut contoh-contoh:

##### **1. Bilangan besar:**

- 150: *A hundred and fifty* (atau: one hundred and fifty)
- 1,200: *One thousand and two hundred*, atau lebih umumnya *twelve hundred*
- 28,144 (bilangan puluh ribuan): *twenty eight thousand, one hundred and forty four*
- 2,600,830: *two million, six hundred thousand, eight hundred and thirty*
- 0856 8948 8938: seperti baca nomor HP biasa (baca saja angkanya satu-satu; *ou/zero, eight, six, eight, nine, four, eight, eight, nine, three, eight*)

##### **2. Tanggal:**

- 19 November 1991: *The nineteenth of November, nineteen ninety one* (British English)
- November 19<sup>th</sup>, 1995: *November nineteenth, nineteen ninety five* (American English)

- 19 November 2014: *The nineteenth of November, twenty fourteen* (atau *two thousand and fourteen*)

### 3. Pecahan:

- $\frac{1}{2}$ : *a half*
- $\frac{1}{3}$ : *a third* (atau *one third*)
- $\frac{2}{3}$ : *two thirds*
- $\frac{7}{10}$ : *seven tenth*
- $4\frac{2}{13}$ : *four and two thirteenth*
- $\frac{19}{53}$ : *nineteen over fifty three* (pecahan yang bilangan penyusunnya adalah bilangan besar)

### 4. Tanda % (persen)

- Jika benda yang dirujuk merupakan *uncountable noun*, perlakukan *percent* juga *uncountable*
  - *30% of the land was cultivated* (*land* adalah *uncountable*, jadi gunakan *to-be* tunggal *was*)
  - *10% of your time is what the child needs* (*your time* adalah *uncountable*, jadi gunakan *to-be* tunggal *is*)
- Jika benda yang dirujuk merupakan *countable noun*, perlakukan *percent* juga *countable*
  - *30% of the workers were fired* (*workers* adalah *countable*, jadi gunakan *to-be* jamak *were*)
  - *About 50% of the books tell about history* (*books* adalah *countable*, jadi gunakan kata kerja tanpa *-s/es*)

### 5. Mata uang

- \$300: three hundred dollars (bentuk jamak diberikan pada mata uang (*dollars*), bukan pada angka-angkanya.)

- \$34.6: thirty four dollars and sixty cents
- £32.7: thirty two pounds and seventy pence
- £32.7bn: thirty two billion, seven hundred million pounds.

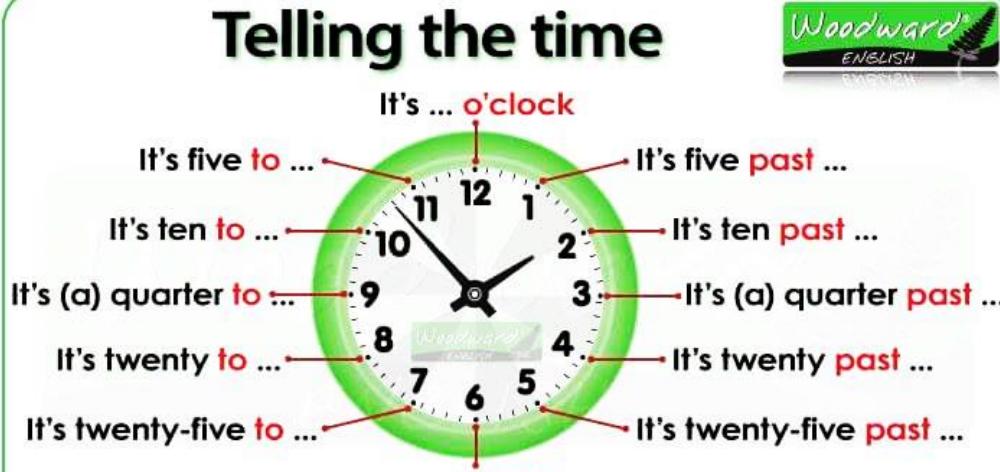
## 6. Jam

Dalam membaca jam, gunakan **to** untuk menit-menit antara 31-59, dan **past** untuk menit-menit antara 01-30.

Adapun American English lebih sering menggunakan **after** dan **till** daripada **past** dan **to**, sedang British English lebih sering menggunakan **past** dan **to**. Untuk penulisan, American English menggunakan pemisah titik dua (12:00), sedangkan British English menggunakan pemisah titik (12.00).

# Telling the time





The clock face shows the following labels:

- 12:00 - It's ... o'clock
- 1:00 - It's five past ...
- 2:00 - It's ten past ...
- 3:00 - It's (a) quarter past ...
- 4:00 - It's twenty past ...
- 5:00 - It's twenty-five past ...
- 6:00 - It's half past ...
- 7:00 - It's twenty-five to ...
- 8:00 - It's twenty to ...
- 9:00 - It's a quarter to ...
- 10:00 - It's ten to ...
- 11:00 - It's five to ...

**2:00 - It's two o'clock.**

**2:05 - It's five past two.**

**2:10 - It's ten past two.**

**2:15 - It's quarter past two.**

**2:20 - It's twenty past two.**

**2:25 - It's twenty-five past two.**

**2:30 - It's half past two.**

**2:35 - It's twenty-five to three.**

**2:40 - It's twenty to three.**

**2:45 - It's quarter to three.**

**2:50 - It's ten to three.**

**2:55 - It's five to three.**

We use **AT + TIME** when giving the time of a specific event.

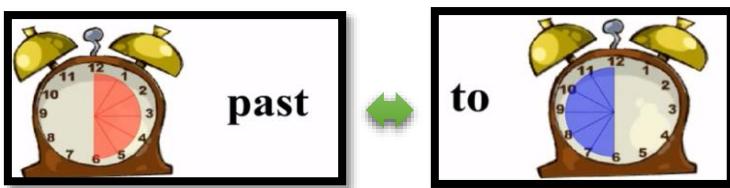
- The class starts **at nine o'clock**.
- The flight leaves **at ten to three**.

We use **IT IS** or **IT'S** to answer a question that asks for the time right now.

**What time is it?** - **It is half past four.**

**What's the time?** - **It's twenty to five.**

[www.grammar.cl](http://www.grammar.cl)
[www.woodwardenglish.com](http://www.woodwardenglish.com)
[www.vocabulary.cl](http://www.vocabulary.cl)



Berikut contoh lebih banyak:

Jam	Dengan Bahasa Indonesia	Dengan Bahasa Inggris
12.00	Dua belas	Twelve o'clock
12.09	Dua belas lewat sembilan	Nine minutes <b>past/after</b> twelve Twelve o (huruf O) nine
12.10	Dua belas lewat sepuluh	Ten <b>past/after</b> twelve Atau: Twelve ten
12.15	Dua belas lewat seperempat	Quarter <b>past/after</b> twelve Atau: twelve fifteen
12.30	Setengah satu	Half <b>past/after</b> twelve Atau: Twelve thirty
12.35	Setengah satu lewat lima	Twenty five <b>to/till</b> one Atau: Twelve thirty five
12.45	Satu kurang seperempat	Quarter <b>to/till</b> one Atau: Twelve forty five
12.55	Satu kurang lima	Five <b>to/till</b> one Atau: Twelve fifty five

#### EKSTRA: Penggunaan am dan pm.

Dalam Bahasa Inggris, teman-teman sering melihat pemakaian am dan pm ketika membaca waktu. Kedua penunjuk waktu itu ada artinya. Kalau am adalah singkatan dari *ante meridiem* (before noon), digunakan untuk menunjukkan waktu antara jam 00.00 (dini hari) sampai pukul 11.59 siang. Sedangkan pm adalah singkatan *post meridiem* (after noon), digunakan untuk menunjukkan waktu antara 12.00 siang sampai 23.59 malam.

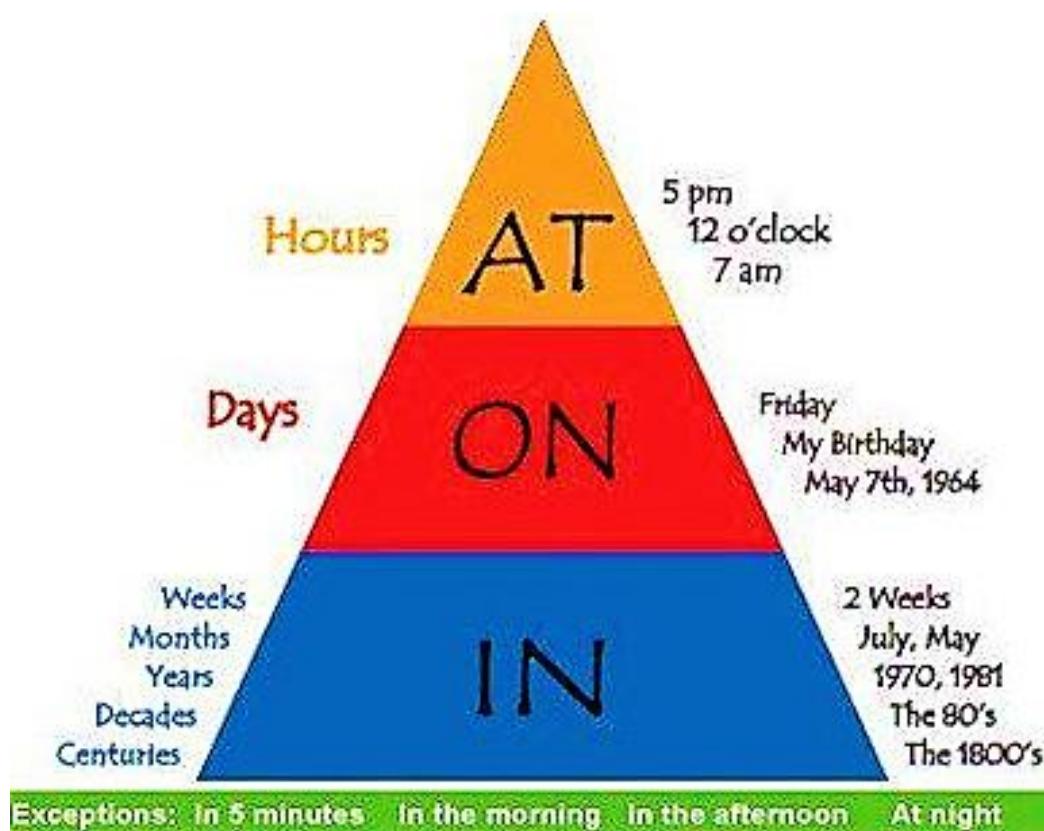
Contohnya:

- Jam 12 siang: 12.00 pm (**bukan** 12.00 am)
- Jam 16.05 sore: 4.05 pm

- Jam 23.45 malam: 11.45 pm
- Jam 12 malam (24.00): 12.00 am (**jangan terbalik** dengan jam 12.00 siang atau 12.00 pm)
- Jam 00.01 malam: 12.01 am
- Jam 01.57 (jam 2-an) pagi: 01.57 am

Jika teman-teman tidak mau menggunakan penunjuk waktu itu, bisa gunakan keterangan waktu seperti; *in the morning*, *in the afternoon*, *in the evening* atau *at night*. Contohnya: *eight in the morning* (jam delapan pagi), *two in the afternoon* (jam dua siang).

#### EKSTRA: At, In, On – dalam Pengertian Tentang Waktu



#### i. Cara Mengucapkan Salam

Dalam Bahasa Inggris, patokan waktu bukan aturan baku untuk mengucapkan salam. Setelah saya mencari banyak referensi, saya tidak menemukan

keseragaman persis antara dialek-dialek Bahasa Inggris. Jadi, saya sampaikan *guideline* yang paling umum. Berikut penjabarannya:

*Sebelum membaca, ingat bahwa **farewell** adalah ucapan selamat tinggal, **greeting** adalah ucapan selamat berjumpa.*

### 1. Good Morning: Greeting

Idealnya, *good morning* diucapkan setelah bangun tidur (*sunrise*) sampai sebelum siang (*lunch time*). Diucapkan sebelum melaksanakan aktivitas keseharian, atau ucapan selamat berjumpa. Soal waktunya, pendapat paling kuat adalah setelah *midnight* (setelah 12.00 am) hingga *midday* (sebelum 12.00 pm). Tidak diucapkan untuk berangkat tidur (walaupun tidurnya di pagi hari). Jadi jika jam 2 pagi baru mau tidur (habis begadang semalam), tetap gunakan *good night*.

### 2. Good Afternoon: Greeting

*Good afternoon* diucapkan setelah siang (*lunch time*) sampai sebelum malam (*sunset*). Menurut pendapat paling kuat, waktu *afternoon* adalah setelah *noon* atau *midday* (12.00 pm) hingga jam 6 sore.

*Good afternoon* termasuk penggunaan yang tergolong formal. Pada situasi informal digunakan kata-kata sejenis *hello* atau *hi* atau sejenisnya.

### 3. Good Evening: Greeting

Biasanya, diucapkan setelah memasuki waktu malam (*sunset*) hingga sampai jam 12 malam (11.59 pm). Yaitu saat kita belum tidur, dan **bukan untuk ucapan perpisahan**. Misalnya saat kerja, kuliah, pertemuan, kencan, dsb.

### 4. Good Night: Farewell

Jam yang sama dengan *good evening*. Tapi diucapkan saat hendak tidur, atau saat hendak berpisah dengan lawan bicara. Misalnya habis mengantar seseorang pulang, kita mengucapkan *good night*.

Kata *good* pada ucapan-ucapan *good morning*, *good afternoon* dan *good evening* juga bisa dihilangkan (*omitted*). Misalnya:

- *Morning, Sweety!*
- *Evening, Ladies and Gentlemen.*
- *Afternoon, Your Majesty.*

### EKSTRA: Beda Good Night dengan Good Evening

Perlu diketahui bahwa *good night*, adalah ucapan selamat tinggal pada orang yang dijumpai (*farewell*), setara dengan *goodbye*. Sedangkan, *good evening* adalah ucapan selamat berjumpa pada orang yang dijumpai (*greeting*), **bukan** saat berpisah, setara dengan *hello*. Misalnya terjadi percakapan pada jam 10 malam:

<b>Fi</b>	:	<i>Hey, good evening Mrs. Cho! (Atau: Hello Mrs. Cho!)</i>
<b>Cho</b>	:	<i>Good evening.</i>
<b>Fi</b>	:	<i>What are you up to this late?</i>
<b>Cho</b>	:	<i>Just waiting for the bus. What about you?</i>
<b>Fi</b>	:	<i>Just passing by, I'm going to meet my brother in his flat.</i>
<b>Cho</b>	:	<i>Oh I see.</i>
<b>Fi</b>	:	<i>Sorry, gotta dash.<sup>146</sup> Good night, Mrs. Cho. (Atau: Goodbye, Mrs. Cho)</i>
<b>Dash</b>	:	<i>Yeah. Good Night. You take care ☺</i>

### EKSTRA: Penggunaan Good Day dalam Bahasa Inggris.

Istilah *good day* sebagai *greeting* (ucapan selamat berjumpa) sangat jarang digunakan di Amerika atau UK. Hanya umum digunakan di Australia dan Indonesia. (￣□￣) *Good day* dapat digunakan pada kasus berikut:

<sup>146</sup> Kutipan dialog TV Series Sherlock, Season 1, Eps 1, 2010

- Secara umum, *good day* dapat digunakan pada kalimat *have a good day!* Sama seperti *have a good night sleep* atau *have a nice day*. Sebagaimana untuk *greeting*, para *native speakers* lebih sering menggunakan *hello*, *hi*, *hey* atau sejenisnya.
- Di UK, *good day* digunakan sebagai *farewell* atau *dismissal*. Sekali lagi **bukan** sebagai *greeting* atau *welcome*. Contohnya pada dialog TV Series *Sherlock: the Abominable Bride* (2016), Dr. Watson mengucapkan “*Good day to you!*” setelah percakapan singkat dengan loper koran di jalan.
- Sedangkan di US, *good day* digunakan sebagai *farewell* dalam nuansa *annoyance*, yaitu pembicara tidak menyenangi percakapan dan hendak segera berpisah dengan lawan bicaranya. Contohnya pada dialog film *Zootopia*, 2016.<sup>147</sup>
- Di Australia, menurut referensi yang saya baca, ucapan *good day* dapat digunakan pada pagi atau sore hari.<sup>148</sup>

#### j. Beda To dan For

Masih banyak yang tidak tahu beda *to* dan *for*. Memang, agak sulit membedakannya. Tapi, pembeda paling jelas adalah; *to* merupakan tujuan secara fisik/lokasi, sedangkan *for* tujuan secara mental. *For* memberikan “keuntungan” bagi objek setelah “*for*”, sedangkan *to* lebih menjadikan objek setelah “*to*” sebagai penderita. Contohnya begini:

- *To me, you're rich*: Menurutku, kamu kaya
- *For me, you're rich*: Untukku (karena aku), kamu kaya
- *You did this to me*: Kamu melakukan ini **kepadaku**
- *You did this for me*: Kamu melakukan ini **karena aku (for my sake)**

---

<sup>147</sup> Teman-teman dapat menonton langsung filminya agar dapat lebih mengerti penggunaannya. Dialog tersebut ada pada menit ke-56 sampai ke-58.

<sup>148</sup> Saya tidak banyak tahu tentang Australian accent. *So you might wanna learn the details by yourself.*

## EXPRESSION

### -Ungkapan-

*Expression* (ungkapan) adalah ucapan yang sering digunakan untuk menyampaikan kalimat agar maksud pembicara tidak terdengar kaku atau kasar. Kalimat-kalimat ini tidak bisa dihafal karena *expression* berbeda digunakan untuk maksud yang berbeda. *Expression* tertentu juga berbeda-beda antardialek Bahasa Inggris. Contoh:

- *Could you spot me some cash?* (American English)  
Kalimat tersebut lebih baik daripada: Hey! Lend me some cash!
- *By all means, Sir.*  
Artinya “dengan senang hati”.
- *Good morning, good afternoon, good night dan good evening.*

Perlu diketahui, bahwa *expressions* serupa yang diucapkan dengan cara berbeda dan situasi berbeda, bisa jadi bermakna berbeda. Contoh:

1. *When pigs fly* (idiomatic) : *That's not possible*
2. *Pigs fly* : *Pigs actually fly*
3. *Who likes green?* : Asumsi: Tidak ada yang suka warna hijau
4. *Do you like green?* : Bertanya apakah “Anda suka hijau?”
5. *OK, very funny* : Tidak lucu sama sekali<sup>149</sup>
6. *You're very funny* : Kamu memang lucu
7. *I'm lost. Great!* : Marah, karena tersesat
8. *I'm in love. Great!* : Bahagia, karena jatuh cinta
9. *Are you a ghost?* : Bertanya, “Apa Anda hantu?”
10. *You're a ghost? Shut up!* : Kaget, “Anda hantu? Wah benarkah?!”
11. *Hey, Ghost! Shut up!* : Memerintah, “Hey hantu! Diamlah!”

---

<sup>149</sup> Dialog film Harry Potter and The Half-blood Prince, 2009

Berikut contoh beberapa *expression* untuk membuat Bahasa Inggris kita lebih natural. Daftar ini adalah sebagian kecil dari banyak *English expressions*. Silahkan dibaca, dipelajari, dipraktikkan, dan dikuasai. (\*^3^)/~☆

### CONTOH EXPRESSIONS

EXPRESSION	ARTI/KEGUNAAN
<i>About time</i>	Harusnya sudah dari tadi terjadi Misalnya saat seseorang terlambat, ucapkan “ <i>about time</i> ”, bahwa harusnya dia datang dari tadi.
<i>After you</i>	Silahkan duluan (misalnya saat membukakan pintu untuk seseorang)
<i>Beat it!</i>	<i>Go away!</i>
<i>Bite me</i>	Diucapkan saat seseorang marah atau malu <i>It's just my opinion; if you don't like it, bite me!</i>
<i>Dinner is on me</i> <sup>150</sup>	Aku traktir makan malam
<i>Dispose of it!</i> <sup>151</sup>	Buang itu!
<i>Don't let me down</i>	<i>Don't disappoint me</i>
<i>Get lost!</i>	<i>Go away!</i>
<i>Get rid of it!</i>	Idem <i>dispose of it</i>
<i>Get the picture?</i>	<i>Do you understand?</i>
<i>Give it a rest!</i>	<i>Stop doing that!</i>
<i>Give me a buzz</i>	Telepon aku
<i>Give me a call</i>	Telepon aku
<i>Give me a hand</i>	Tolong saya
<i>Give me five!</i>	Toss, yuk!
<i>Give me your hand</i>	Pegang tanganku
<i>Hang on a minute/ a second</i>	<i>Just a minute</i>
<i>Hit me</i>	<i>What is it? Tell me.</i>
<i>I broke up</i>	Aku putus
<i>I'm broke</i>	Aku ndak punya uang
<i>I was broken up</i>	Aku diputusin

<sup>150</sup> Dialog film Big Hero 6, 2014

<sup>151</sup> Dialog film Ratatouille, 2008

<i>I don't buy that/ I'm not buying it</i>	<i>I don't believe you</i>
<i>I get it</i>	Aku mengerti
<i>I got it</i>	Aku mengerti, dan akan kutangani ini
<i>I mean it/that</i>	Aku serius..
<i>I'd like to see you try</i> <sup>152</sup>	Coba saja kalau berani.
<i>Is this for real?</i>	Serius nih?
<i>Is this real life?</i>	Apa ini nyata?
<i>Just a minute</i>	<i>In a minute</i> (sebentar ya)
<i>Just by chance</i>	Kebetulan saja
<i>Just in case</i>	Jaga-jaga saja
<i>Just in time</i>	Waktunya tepat sekali!
<i>Lunch is on me</i>	Biar saya traktir makan siang
<i>Not bloody likely</i>	<i>No way</i>
<i>Off you go</i>	<i>You can leave now</i>
<i>Pick one. That's my treat</i>	Ambil aja, saya yang bayar
<i>Quit it</i>	<i>Stop it</i>
<i>Rubbish!</i>	<i>That's nonsense!</i>
<i>Rumour has it ...</i>	Katanya ... (gossip)
<i>Serves you right!</i>	<i>Rasain lu!</i>
<i>Spit it out</i>	<i>Just say it</i>
<i>That's it!</i>	Cukup!
<i>That's it.</i>	Itu saja (lihat, beda tanda baca)
<i>That's more like it!</i>	Untuk menyemangati orang, atau memuji semangatnya
<i>The time is running out</i>	Waktu (yang disediakan) segera habis
<i>Time is over</i>	Kiamat sudah datang
<i>Time up (atau time is up)</i>	Waktu habis
<i>Welcome aboard!</i>	Selamat bergabung!
<i>What a shame</i>	Sungguh memalukan
<i>What a waste of time</i>	Sungguh buang waktu
<i>What are you up to?</i>	Apa yang kau lakukan? (bertanya)
<i>What are you up to?</i>	Apa yang kau rencanakan? (menyelidik)
<i>Wonder if I might have a word?</i> <sup>153</sup>	Boleh bicara berdua sebentar?

<sup>152</sup> Dialog film Jumanji: Welcome to The Jungle, 2017

<sup>153</sup> Dialog film Harry Potter and The Prisoner of Azkaban, 2004

<i>You're not all that</i>	Kau tidak (sehebat) itu
<i>Zip it, shut it, can it</i>	<i>Shut up!</i>

## EKSTRA: Used To dan Be Used To

Maaf saya tidak tahu ini masuk materi yang mana, hehe.. Saya cari di buku-buku hanya diberi judul “Used to dan Be Used To”. Hehe... *Doesn't matter. Let's just learn about this one.* 😊

*Used to* digunakan untuk menyatakan kebiasaan masa lalu yang tidak lagi dilakukan di masa sekarang. Polanya: S + used to + V1 + O. Sedangkan *to be used to* digunakan untuk menyatakan kebiasaan di masa sekarang. Polanya: S + to be + used to + V1 + ing. Contoh:

- *I used to call her Pumpkin* → Dulu biasa memanggilnya Pumpkin, sekarang tidak lagi
- *I didn't use to call her Pumpkin* → Dulu tidak biasa memanggilnya Pumpkin
- *Did I use to call her Pumpkin?* → Apakah dulunya saya biasa memanggilnya Pumpkin?
- *I am used to staying up all night* → Saat ini terbiasa begadang
- *I am not used to staying up late* → Saat ini tidak biasa begadang
- *Am I used to staying up all night?* → Apakah saat ini saya terbiasa begadang?

*My thoughts are stars I can't fathom into constellations.*

-John Green-

## SLANG

### -Logat “Gaul”-

Slang (**bukan** slank) adalah Bahasa gaulnya para *native speakers*. Seperti Bahasa Indonesia yang ada *nyokap*, *gue*, *lu*, *goceng*, *cepek*, dll, seperti itu pula Bahasa Inggris dan Bahasa lain. Berikut beberapa slang yang umum digunakan, sisanya bisa dilihat Oxford Dictionary of Slang atau sering-sering nonton klip di YouTube atau film berbahasa Inggris (modern English).

### CONTOH SLANG

SLANG	MEANING	EXAMPLE OF USAGE
<i>Kinda</i>	<i>Kind of</i>	<i>Safira is kinda angry.</i>
<i>Sorta</i>	<i>Sort of</i>	<i>It's sorta disturbing!</i>
<i>Wanna</i>	<i>Want to</i>	<i>I wanna be happy.</i>
<i>Gonna</i>	<i>Going to</i>	<i>I'm gonna let you out now.</i>
<i>Gotta</i>	<i>Have got to</i>	<i>I gotta go.</i>
<i>Dunno</i>	<i>Don't know</i>	<i>I dunno anything about this stuff.</i>
<i>'Sup</i>	<i>What's up</i>	<i>'Sup, dude?</i>
<i>'Em</i>	<i>Them</i>	<i>Love 'em so much.</i>
<i>Ya</i>	<i>You</i>	<i>You don't hate me, do ya?</i>
<i>Ain't</i>	<i>Am/is/are/were/was not</i>	<i>I ain't that smart.</i>
<i>Lemme</i>	<i>Let me</i>	<i>Lemme do it.</i>
<i>Gimme</i>	<i>Give me</i>	<i>Hey, gimme that!</i>
<i>What the?</i>	Semacam tidak percaya.	<i>What the? Are you joking?!</i>
<i>What the hell, the heck, in the world, on earth</i>	Ada apa sih?!	<i>What the hell is going on?</i>
<i>Howdy</i>	<i>How do you do</i>	<i>How do you do (balasannya)</i>
<i>Outta</i>	<i>Out of</i>	<i>I'm outta here.</i>
<i>Chillax</i>	<i>Chill and relax:</i> tenang, Bung!	<i>Hey, chillax!</i>
<i>Chuffed</i>	<i>Happy (British)</i>	<i>I'm chuffed to bits.</i>

<b>Cheers</b>	<i>Thank you</i>	<i>Cheers for getting me a drink last night.</i>
<b>Ace</b>	<i>Brilliant, excellent</i>	<i>Jenny is <b>ace</b> at the lab experiments. I think I <b>aced</b> that exam.</i>
<b>Dig</b>	<i>Really like something/someone</i>	<i>Man, I <b>dig</b> your new style. Sam, you <b>dig</b> him right? So this is your suit? I <b>dig</b> it.</i>
<b>Bob's your uncle</b>	<i>And that's it! (British English)</i>	<i>This is how you made the cake; I just mixed in the batter thoroughly, poured it into a cake pan, baked it for 30 minutes and <b>Bob's your uncle!</b></i>
<b>Chin wag</b>	<i>Nice long chat with someone (American)</i>	<i>We had a lovely <b>chin wag</b> together every time I met my old friends.</i>
<b>Wind up</b>	<i>Making fun of someone</i>	<i>Don't <b>wind</b> me <b>up</b>, or I'll torture you for life!</i>
<b>Bug</b>	<i>Annoy</i>	<i>Stop <b>bugging</b> me! Can't you see I'm working?</i>

*Life is either a great adventure or nothing.*

-Hellen Keller-

## IDIOM

### -Perumpamaan/PeriBahasa-

Idiom adalah frasa yang memiliki arti berbeda atau tidak berhubungan dengan arti kata penyusunnya. Mirip dengan istilah periBahasa atau majas dalam Bahasa Indonesia. Contoh:

- *My hands are full*: saya sangat sibuk
- *Keep dark*: merahasiakan
- *To carry on*: lanjutkan

**Lalu, bagaimana memahami idiom?** Tidak ada cara menerjemahkan idiom selain sudah tahu artinya (hafal), atau bertanya pada yang tahu. Sebab, idiom mirip dengan majas dalam Bahasa Indonesia. Idiom ialah corak khas Bahasa Inggris, terbatas pada budaya daerah. Tidak tergantung pada grammar, tidak juga pada makna leksikal. Menurut ahlinya, *there's no way we translate idioms easily unless we've known about them before. Their meaning is hidden.* Buktiunya:

- *Walls have ears.*

Secara leksikal, artinya “Dinding punya telinga.” Bisa kita pahami bahwa arti sebenarnya yaitu, “Orang di ruangan sebelah bisa mendengar apa yang kita bicarakan.”

- *Daddy, keep an eye on Mum for me, will you?*

Artinya yaitu “Ayah, jaga ibu buat aku, ya..” Untuk mengetahui ini adalah bertanya pada orang atau mencari langsung di kamusnya. Karena arti leksikal (jaga mata pada ibu) agak jauh dari “jaga ibu”.

- *Russell spilled the beans*

Artinya bukan, ‘Russell menumpahkan kacang’, melainkan ‘Russel membongkar rahasia’. Arti seperti ini tentunya tidak dapat dipahami dengan menganalisis konteks kalimat, melainkan dengan bertanya atau mencari artinya di kamus idiom.

Dari tiga contoh di atas, kita memahami bahwa mempelajari Idiom itu tidak bisa dihafal tok. Tidak sekadar punya kamusnya, atau daftarnya walau se-abreg. Hanya, saat kita ketemu idiom, kita cari artinya, kita ingat-ingat dan rajin-rajin menggunakannya. In syaa Allah bisa terbiasa. Miriplah dengan cara menghafal vocab, perlu rajin menggunakan. Rajin melihat, rajin membaca dan menulis-kan. Dan.. Ikhlas.. (\*^3^)/~☆

Berikut beberapa daftar idiom pilihan:

NB: 아자 아자 화이팅! \^9^/

### CONTOH IDIOMS

IDIOM	ARTI/MEANING
<i>I'm up to no good</i>	Aku berbuat salah/bohong
<i>Have you all lost your marbles?</i>	Are you all crazy?
<i>Every cloud has a silver lining</i>	<i>Be optimistic, even at difficult times</i>
<i>Let's not wait for the grass to grow</i>	<i>Be quick, move on!</i>
<i>He nailed it!</i>	Dia (tadi) benar-benar hebat <i>He aced it!</i> <i>He killed it!</i>
<i>She's safe and sound</i>	Dia baik-baik saja, aman dan selamat
<i>She passed away</i>	Dia meninggal dunia
<i>She passed out</i>	Dia pingsan
<i>Don't freak out</i>	<i>Don't be afraid/excited/angry</i>
<i>Don't judge a book by its cover</i>	<i>Don't judge someone/something by their appearance</i>
<i>Don't bite off more than you can chew</i>	<i>Don't take on more responsibility than you can manage</i>
<i>Go hit the books</i>	<i>Go study</i>
<i>Break a leg!</i>	<i>Good luck!</i>
<i>It's on the tip of my tongue</i>	<i>I know it but I cannot remember it</i> Contoh: <i>Urgh, why can't I remember her name? It's on the tip of my tongue!</i>

	Atau: <i>I really want to say it but decided not to.</i> Contoh: <i>It was on the tip of my tongue to say, 'I'd rather have dinner with a snake.'</i>
<i>My husband always hits the nail on the head when we argue</i>	<i>He says something that is precisely right</i>
<i>Her business went down in flames</i>	<i>Her business ended/failed suddenly and badly</i>
<i>I am on cloud nine</i>	<i>I am so happy</i>
<i>I couldn't care less</i>	<i>I don't care and I'm not interested</i>
<i>You have my word</i>	<i>I promise, I can assure you</i>
<i>I'm dead tired</i>	<i>I'm really tired</i>
<i>It's as easy as pie</i>	<i>It's easy!</i>
<i>It's a piece of cake</i>	Idem dengan di atas
<i>Easy peasy lemon squeezy</i>	Idem dengan di atas
<i>She's pissed off with you</i>	<i>She's upset with me</i>
<i>You set my teeth on edge</i>	<i>You're annoying</i>
<i>You nail me on my head</i>	Kau membuatku jengkel
<i>You're pulling me on my leg</i>	Idem dengan di atas
<i>I'm a bit under the weather</i>	<i>I'm feeling slightly ill</i>
<i>Take my word for it</i>	<i>I'm telling you the truth</i>
<i>I'm fit as a fiddle</i>	<i>I'm very healthy</i>
<i>Mark my words</i>	Ingat-ingat saja kau, ya!
<i>It blew me away</i>	<i>It amazed me</i>
<i>It's raining cats and dogs</i>	<i>It's raining really strong and hard</i>
<i>Don't cry over spilt milk</i>	Jangan tangisi nasi yang sudah menjadi bubur
<i>Pull yourself together!</i>	<i>Just calm down!</i>
<i>The character of persistence runs in my family</i>	Karakter keras kepala mendarah daging dalam keluarga kami
<i>Stop beating around the bush</i>	<i>Let's get to the point</i>
<i>Let's hit the sack</i>	<i>Let's go to bed (to sleep)</i>
<i>Let's hit the road</i>	<i>Let's leave</i>
<i>Against all odds</i>	Tiba-tiba saja, tidak mungkin
<i>You eat like a bird</i>	Makanmu dikit sekali
<i>Let's call it a day</i>	Mari hentikan pekerjaan (hari ini)

<i>Let's call it a night</i>	Mari hentikan pekerjaan (malam ini)
<i>They pat him on the back</i>	Mereka memuji (hasil kerja)nya
<i>Skeleton in the closet</i>	Rahasia yang memalukan
<i>Hold your horses!</i>	Sabar dong!
<i>Kill two birds with one stone</i>	Sekali dayuh dua-tiga pulau terlampaui
<i>She scratched my back many times</i>	<i>She helped me in hopes that I'll help her back</i>
<i>She's off her trolley</i>	<i>She's angry with you</i>
<i>This bag costs an arm and a leg</i>	<i>This bag is really expensive</i>
<i>Hang in there</i>	<i>Wait and be patient</i>
<i>Her face rings a bell to me</i>	Wajahnya mengingatkanku akan sesuatu Atau: wajahnya tidak asing bagiku
<i>Keep a sharp eye</i>	Waspadalah
<i>What are you on about?</i>	<i>What do you mean? What are you doing?</i>
<i>You rock (American)</i>	<i>You are great</i>
<i>You're barking up the wrong tree</i>	<i>You're looking in the wrong place</i>
<i>I don't have the stomach for it</i>	<i>I don't feel like I wanna do it</i>

## EKSTRA: Beda Idiom dan Expression

Perbedaan keduanya sangat *subtle*. Para *native speakers* pun acap kali kesulitan mengategorikan keduanya. (Jadi bisa saja yang saya tuliskan di atas termasuk kategori *expression*, bukan *idiom*. *And I'm sorry in advance for that*)

Sederhananya; *expression* merupakan kumpulan kata yang membentuk kesatuan makna yang dekat dengan makna kata-kata penyusunnya. Sedangkan *idiom* adalah *expression* yang maknanya tidak dapat ditebak dengan memahami kata-kata penyusunnya (makna tersembunyi dan harus dihafal).

Jika kita kesulitan membedakannya, tidak usah pusing. Yang penting kita tahu makna *idiom* atau *expression* yang digunakan. o( ‘ω’ )o

*I have not failed. I've just found 10,000 ways that won't work.*

-Thomas Alva Edison-

## TONGUE TWISTERS

### -Latihan Speaking dan Pronunciation-

*Tongue twisters* digunakan oleh para *native speakers* (jadi tidak hanya para *ESL Students*) untuk memperlancar *fluency* dan *speed* pada *speaking*-nya. Contohnya King George VI dari Inggris, berlatih bicara di depan public dengan mengulangi kalimat "*I am a thistle-sifter. I have a sieve of sifted thistles and a sieve of unsifted thistles. Because I am a thistle-sifter.*"<sup>154</sup>

Perlu diketahui bahwa *tongue twisters* tidak harus *makes sense*, yang penting adalah pengucapan kata-katanya yang mirip (*rhyme*) sesuai fungsinya untuk "memelintir lidah". Berikut beberapa contoh *tongue twisters*, sebagian besar saya karang (maaf saya *nggak* ingat yang mana saja). Jadi mungkin ada kesalahan *grammar* karena keterbatasan saya atau *word choices* yang agak "maksa" untuk tujuan *rhymes*.

1. *Don't waste the place to patch the rest.*
2. *That liar lies again that he cries in vain and in pain.*
3. *Daddy's dad is dead and it let my dad bet with his death.*
4. *Sherlock is shocked to know that Bruce's lost his mum's socks.*
5. *The recipe to be happy is just being extremely merry and jolly.*
6. *Ron locked Joe indoor with Sherlock's lock on the fourth floor at four.*
7. *I chose to choose but no choice to choose so I choose not to choose.*
8. *Jerry thinks to carry much money to Chloe's mummy to make her happy.*
9. *I'm looking for those cook books to be a good cook who cook good food.*
10. *I found locks to block some monks who want to unlock the locks or drop the doors.*
11. *When the watch shows the time to watch the watch, let the watcher watch the watch.*

---

<sup>154</sup> Dikutip dari film The King's Speech, 2010

12. *The prince gives his princess whipped cream to beat these three princes loving his princess.*
13. *That super purple girl really suffers enjoying the supper letting her pimples happen to be like jungle.*
14. *The lion crossed the line Simon lined and breached everything behind the line to reach that lime behind the lines.*
15. *Huck must heart Beth with heart or Huck will just hurt Beth's heart and her hurt heart will never heart Huck forever.*
16. *Chan has a plan to go to Japan by plane but that plan can't be planned again as there was no planes to land on this land.*

Ini daftar yang sepenuhnya *ngopi* dari internet dan film-film:

1. *Ken Dadd's dad's dog's dead.*
2. *A pessimistic pest exists amidst us.*
3. *Shut up the shutters and sit in the shop.*
4. *A loyal warrior will rarely worry why we rule.*
5. *Six sick hicks nick six slick bricks with picks and sticks.*
6. *Give papa a cup of proper coffee in a copper coffee cup.*
7. *A whipped cream isn't a whipped cream at all unless it's been whipped with whips.*
8. *There was a writer called Wright, he taught his daughter to write Wright right.*
9. *The thirty-three thieves thought that they thrilled the throne throughout Thursday.*
10. *The big black bug bit the big black bear, but the black bear bit the big black bug back.*
11. *Won-won was a racehorse. Tutu was one too. Won-won won one race, Tutu won one too.*

12. *Mary Mac's mother's making Mary mac marry me. My mother's making me marry Mary Mac.*
13. *I prefer peeled peas to unpeeled peas, because the unpeeled pea's unpeeled while the peeled pea's peeled.*
14. *While we were walking, we were watching window washers wash Washington's window with warm washing water.*
15. *A certain young fellow named Bee-bee wished to marry a lady named Phoebe. "But", he said, "I must see what the minister's fee be before Phoebe be Phoebe Bee-bee."*
16. *If you understand, say "understand". If you don't understand, say "don't understand". But if you understand and say "don't understand," how do I understand that you understand? Understand?*
17. *Peter Piper picked a peck of pickled peppers. A peck of pickled peppers Peter Piper picked. If Peter Piper picked a peck of pickled peppers, where's the peck of pickled peppers Peter Piper picked?*

Alhamdulillah. Seru, ya? (● ^ o ^ ●)

Gunakan *tongue twisters* di atas untuk memperlancar speaking kita. In sya Allah akan sangat membantu untuk mendapatkan kemampuan yang memadai.

*One day, let your dad say this to you,  
"I'm proud, to call you my daughter."*

## BRITISH AND AMERICAN

### -Dialek Bahasa Inggris Terpopuler-

Di dunia Bahasa Inggris, terdapat dua dialek (*accents*) yang digunakan secara luas di seluruh belahan dunia; Amerika dan Inggris. *American Accent* digunakan di Amerika, Indonesia, dan kebanyakan pelajar ESL. Adapun, *British Accent* (Dialek Britania) digunakan di England dan beberapa negara seperti India dan negara persemakmuran Inggris lainnya. Bisa dibilang, *Australian* dan *Indian Accents* dipengaruhi oleh *British Accent*.

Perlu diketahui, *British Accent* mungkin bukanlah *accent* yang paling “sulit”. Di United Kingdom, ada *Welsh*, *Irish* dan *Scottish Accents* yang bergaya lebih kental daripada *British Accent*.

Adapun, saya lebih suka dan masih mencoba menggunakan *British Accent*. Memang, sejak pertama kenal Bahasa Inggris, saya dan kebanyakan siswa di Indonesia diajarkan dialek yang cenderung terkesan *American*. Namun menurut saya dialek *British* lebih sulit dipahami dan ditiru, sehingga lebih menyenangkan mempelajarinya.

*Okay, enough chit-chat. Let's take a look at some basic differences between American and British:*

#### Dari Cara Bicara

1. *British* lebih sering menghilangkan bunyi /r/ di suku kata terakhir. Di *American*, /r/ diucapkan dengan jelas. Contohnya somewhere, diucapkan /sAm'we:/
2. *Can* dan *can't* (/kæn/ dan /kAnt/) di *British* dapat dibedakan dengan jelas. Tapi di *American* (/k3n/ dan /kaent/), termasuk susah dibedakan —jika belum mahir.

3. Di huruf o. *British* mengucapkan huruf o lebih ke /3u/ atau /ou/ yang kental, sedangkan *American* atau *Canadian* lebih pada /ou/ yang tidak terlalu kental, atau dengan ‘o’ saja, atau agak sedikit terdengar seperti ‘A’.
4. Beberapa bunyi a lebih terdengar di *British English* (A), sedangkan di *American* lebih terdengar seperti (ae). Contohnya *British* mengucapkan kata ‘back’ dengan /bAakk/, *American* mengucapkannya /bæk/. *British* mengucapkan kata ‘stand’ dengan /stAand/, *American* mengucapkan /stænd/.
5. Di *British*, ada beberapa daerah seperti di London, bunyi /t/ pada kata-kata *cotton*, *written*, *mountain* (t atau double t di tengah kata) diucapkan dengan jelas. Di *Scottish* dan *Irish Accent*, bunyi /t/ dihilangkan. Sedangkan di *American*, /t/ kadang dihilangkan dan kadang diucapkan dengan bunyi /d/.
6. Contoh pengucapan dengan penghilangan bunyi /t/ adalah; /kA-3n/ pada *cotton*, /ri-3n/ pada *written*, /mAun-3n/ pada *mountain*. Contoh lainnya seperti pada kata *better*, itu gak dibaca /bett3:/, tapi /be-3/. Juga pada kata *nutter*, jadinya bukan /nAtt3:/, tapi /nA-3/.
7. Beberapa *accent* di daerah tertentu di UK menghilangkan huruf h di awal kata. Contohnya ‘hair’, ‘him’, ‘hurb’, menjadi /ei:/, /im/, /e:b/.
8. Pengucapan kata-kata seperti *night*, *god*, *not*, *talk*, *walk*, dsb lebih kental di *British* dibandingkan di *American English*.

### Dari Pronunciation

9. Seperti yang dijelaskan pada poin 5, *American English* menghilangkan bunyi t atau double t pada tengah kata, atau mengucapkannya dengan bunyi /d/. Misalnya pada kata *duty*; *British* mengucapkannya /dyutci/, *American* mengucapkan /dudi/. ☺ Jadi, t-nya lebih di-emphasize di British. Atau pada kata Harry Potter; *British* mengucapkan /potte:/, *American* mengucapkan /pAd3r/.

10. Kata *dictionary* diucapkan /diksy3nri/ di *British*, tetapi /diksy3n3ri/ di *American*.
11. Kata *mobile* diucapkan /meubail/ di *British*, tetapi /meub3l/ di *American*.
12. Kata *organization* diucapkan /org3naizaesyen/ di *British*, tetapi /org3nizaesyen/ di *American*.
13. Kata *privacy* diucapkan /priv3si/ di *British*, tetapi /praiv3si/ di *American*.
14. Kata *water* diucapkan /wOtt3:/ di *British*, tetapi /wAd3r/ di *American*.
15. *British* mengucapkan kata *draw*, *straw* dengan /dro:/, /stro:/. *American* dengan /dra:/, /stra:/.
16. *British* mengucapkan kata *talk*, *walk* dengan /to:k/, /wo:k/. *American* dengan /tAlk/ dan /wAlk/
17. *British* mengucapkan *leisure* dengan /leiz3:/. *American* dengan /liiz3r/.
18. *British* mengucapkan *dynasty* dengan /din3sti/. *American* dengan /dain3sti/.
19. *British* mengucapkan *status* dengan /staest3s/. *American* dengan /stAt3s/.
20. *British* mengucapkan *twitter* dengan /twitche(r)/. *American* dengan /twidder/ (bunyi t- yang tebal).
21. *British* mengucapkan *sure* dengan /syo:/. *American* dengan /sy3r/.
22. *British* mengucapkan *adult* dengan /Ad3lt/. *American* dengan /3d0lt/
23. After all, sepemahaman saya, British itu ngomongnya macam tidak sampai nafasnya karena sering terdapat bunyi-bunyi yang tidak diucapkan. (*Which I think is why it sounds cool*)

### Dari Perbedaan Struktur Kalimat Negatif

Dalam *Informal British English*, *not* sering kali digunakan setelah beberapa kata kerja tertentu dalam susunan kalimat negatif. Bentuk *verb + not* dianggap *very unusual* dalam *American English*. Contohnya:

- British : *They needn't come to school today*
- American : *They don't need to come to school today*

- British : *Hagrid, I haven't any money!*<sup>155</sup>

American : *Hagrid, I don't have any money!*

### Dari Perbedaan Penggunaan Preposition

Ada beberapa kata yang diawali *at* pada British English dan *on/in* pada American English. Contohnya:

- British : *at the weekend*  
American : *on the weekend*
- British : *We were at uni (university) together.*<sup>156</sup>  
American : *We were friends in college.*

### Dari Perbedaan Penggunaan Tenses

Dalam *British English*, *Present Perfect* digunakan untuk menyatakan kejadian yang baru terjadi di *recent past*. Sedangkan di *American English*, *Simple Past* sering kali digunakan menggantikan fungsi *Present Perfect*. Contohnya:

Di *British English*, kalimat-kalimat berikut tidak umum diucapkan dalam bentuk *Simple Past Tense*:

- *I've lost my key. Can you help me look for it?*
- *I've just had lunch.*
- *I've already seen the movie*
- *Have you phoned her yet?*
- *She feels ill. She's eaten too much.*

---

<sup>155</sup> Dialog film Harry Potter and the Sorcerer's Stone, 2001

<sup>156</sup> Dialog TV Series Sherlock, Season 1, Eps 2, 2010

Di American English, kalimat-kalimat di atas dapat diucapkan dalam bentuk *Simple Past* ataupun *Present Perfect*.

- *I've lost my key. Can you help me look for it?*

ATAU: *I lost my key. Can you help me look for it?*

- *I've just had lunch.*

ATAU: *I just had lunch.*

- *I've already seen the movie*

ATAU: *I already seen the movie*

- *Have you called her yet? (jarang digunakan phone, kayaknya)*

ATAU: *Did you call her yet?*

- *She feels ill. She's eaten too much*

ATAU: *She feels ill. She ate too much*

### Dari Perbedaan Past Participle (Spelling)

Dalam *British English*, bentuk lampau dari *get* selalu *got*, baik dalam artian mendapatkan (*receive*) atau menjadi (*become*), harus (*must*), dan memiliki (*possess*). Sedangkan dalam *American English*, selain dalam arti memiliki (*possess*) dan keharusan (*must*), bentuk lampau dari *get* adalah *gotten* (yaitu dalam arti mendapatkan (*receive*) atau menjadi (*become*)). Contoh kalimatnya:

#### Dalam arti “menjadi” (*become*)

- British : *You've got so much fatter*

American : *You've gotten so much fatter*

Artinya : *You've become so much fatter*

- British : *She's got interested in chess*

American : *She's gotten interested in chess*

Artinya : *She's become interested in chess*

### Dalam arti “mendapatkan” (receive)

- British : *I have never got good grades*  
American : *I have never gotten good grades*  
Artinya : *I have never received good grades*
- British : *Ryan has got a really nice car from the company*  
American : *Ryan has gotten a really nice car from the company*  
Artinya : *Ryan has received a really nice car from the company*

### Dalam arti “harus” (must)

- British : *I've got to go now*  
American : Sama dengan British, namun lebih umum *I have to go now*  
Artinya : *I must go now*
- British : *You've got to tell me everything*  
American : Sama, namun lebih umum *you have to tell me everything*  
Artinya : *You must tell me everything*
- British : *You've got to stop pretending*  
American : Dapat digunakan *You gotta stop pretending*  
Artinya : *You must stop pretending*

### Dalam arti “memiliki” (has/have)

- British : *Have you got five dollars?*  
American : *Do you have five dollars?*
- British : *She's got five children*  
American : *She has five children*
- British : *Have you got a car?*  
American : *Do you have a car?*
- British : *He hasn't got any friends*

- American : *He doesn't have any friends*
- British : *I've got the answer to that question*
- American : *I have the answer to that question*

Sebagai catatan, dalam *American English*, kasus kepemilikan (*possession*) dengan menggunakan *have/has got* dianggap *colloquial* atau bahkan *incorrect*.

### Dari Perbedaan Ejaan (Spelling)

Terdapat beberapa perbedaan dalam penulisan regular ataupun irregular verbs dalam *British* dan *American English*. Di antaranya:

- British : *burnt, smelt, wetted, got,*
- American : *burned, smelled, wet, gotten*

Selain itu, pada beberapa kata, *British English* menambahkan –s setelahnya.

Contohnya:

- British : *maths, towards, backwards*
- American : *math, toward, backward*

Dalam British ada kata *practise* (kata kerja) dan *practice* (kata benda), sedang dalam American hanya ada kata *practice* (kata kerja dan kata benda). Begitu juga tentang *advice—advise*, dan yang sejenis.

Berikut beberapa daftar penting dalam hal perbedaan *spellings* dan *word choices* antara *British English* dan *American English*:

British English	American English	Indonesian
<i>acknowledgement</i>	<i>acknowledgment</i>	penghargaan/ pengakuan
<i>aeroplane (traditional)</i>	<i>airplane</i>	pesawat
<i>ageing</i>	<i>aging</i>	bertambah tua
<i>aluminium</i>	<i>aluminum</i>	alumunium
<i>analogue</i>	<i>analog</i>	analog

<i>armour</i>	<i>armor</i>	baju baja
<i>behaviour</i>	<i>behavior</i>	kelakukan
<i>burnt</i>	<i>burned</i>	gosong
<i>centre</i>	<i>center</i>	pusat, tengah
<i>cheque atau check</i>	<i>check</i>	cek
<i>colour</i>	<i>color</i>	warna
<i>defence</i>	<i>defense</i>	perlindungan
<i>dialogue</i>	<i>dialog</i>	dialog
<i>diarrhoea</i>	<i>diarrhea</i>	diare
<i>draught</i>	<i>draft</i>	angin yang dingin (kalau yang dimaksud <i>draft</i> konsep, sama)
<i>dreamt</i>	<i>dreamed</i>	mimpi v2
<i>favour</i>	<i>favor</i>	kebaikan hati
<i>favourite</i>	<i>favorite</i>	favorit
<i>fibre</i>	<i>fiber</i>	serta
<i>grey</i>	<i>gray</i>	abu-abu
<i>honour</i>	<i>honor</i>	kehormatan
<i>jewellery</i>	<i>jewelry</i>	perhiasan
<i>judgement</i>	<i>judgment</i>	pendapat, putusan
<i>learnt</i>	<i>learned</i>	belajar (V <sub>2</sub> )
<i>leukaemia</i>	<i>leukemia</i>	leukimia
<i>licence</i>	<i>license</i>	izin (dalam bentuk kata bendanya)
<i>litre</i>	<i>liter</i>	liter
<i>metre</i>	<i>meter</i>	meter (100 cm) <i>Meter</i> dalam British English artinya alat ukur.
<i>moustache</i>	<i>mustache</i>	kumis
<i>mum</i>	<i>mom</i>	ibu
<i>mummy</i>	<i>mommy</i>	mama
<i>neighbour</i>	<i>neighbor</i>	tetangga
<i>plough</i>	<i>plow</i>	bajak (alat pertanian)
<i>programme atau program</i>	<i>program</i>	program Kalau yang dimaksud <i>writing code</i> , sama-sama digunakan <i>program</i> .

<i>pyjamas</i>	<i>pajamas</i>	baju tidur
<i>rumour</i>	<i>rumor</i>	gossip
<i>theatre</i>	<i>theater</i>	bioskop/teater
<i>tyre</i>	<i>tire</i>	ban
<i>whilst atau while</i>	<i>while</i>	ketika

### Dari Perbedaan Pilihan Kata

Dalam beberapa konteks di *British English*, kata *shall* kadang-kadang digunakan untuk kata *will*.<sup>157</sup> Dan ada beberapa kata dalam *British English* yang berbeda sama sekali dengan *American English*. Yaitu sebagai berikut (yang saya ingat dan tahu):

British English	American English	Arti/Keterangan
<i>adverts</i>	<i>commercials</i>	iklan
<i>american football</i>	<i>football</i>	futbal ( <b>bukan</b> sepak bola)
<i>aubergine</i>	<i>eggplant</i>	sayuran terong
<i>autumn</i>	<i>fall</i>	musim gugur
<i>biscuits, cookies</i>	<i>cookies</i> (tidak digunakan <i>biscuits</i> )	<i>cookies</i> adalah <i>biscuit</i> yang halus dan lembut
<i>blind</i>	<i>shade</i>	tirai jendela (seperti di hotel, bukan gorden)
<i>boot</i>	<i>trunk</i>	tempat bagasi barang (mobil)
<i>bonnet</i>	<i>hood</i>	tutup tempat mesin di bagian depan mobil
<i>bum bag</i>	<i>fanny pack</i>	tas pinggang
<i>cab/taxi</i>	<i>taxi</i>	taksi
<i>candyfloss</i>	<i>cotton candy</i>	permen kapas
<i>car park</i>	<i>parking lot</i>	lapangan parkir
<i>chemist</i>	<i>drugstore</i>	apotek
<i>chips</i>	<i>french fries</i>	kentang goreng
<i>courgette</i>	<i>zucchini</i>	timun jepang
<i>crisps</i>	<i>chips</i>	snack seperti L*ys, Chit*to
<i>Fags (colloquial)</i>	<i>cigarettes</i>	rokok

<sup>157</sup> Baca lagi subbab Simple Future Tense

<i>fish fingers</i>	<i>fish sticks</i>	gorengan/nugget isi ikan
<i>flat</i>	<i>apartment</i>	apartemen Dalam <i>British English</i> , <i>apartement</i> digunakan untuk <i>upscale flat</i> (terkesan <i>luxurious</i> ) Dalam <i>American English</i> , kata <i>flat</i> jarang digunakan.
<i>football</i>	<i>soccer</i>	sepak bola
<i>fortnight</i> atau <i>two weeks</i>	<i>two weeks</i>	dua pekan <i>fortnight: fourteen nights</i>
<i>fringe</i>	<i>bangs</i>	poni
<i>garden</i>	<i>lawn/yard</i>	halaman rumah
<i>purse</i> : seukuran <i>wallet</i> , untuk perempuan <i>handbag</i> : larger <i>bag</i> <i>a purse is often kept in a handbag</i>	<i>purse</i> : <i>a small bag</i> , disebut juga <i>handbag</i> atau <i>pocketbook</i>	<i>purse</i> lebih sering diartikan tas untuk perempuan (di negara barat, laki-laki yang <i>straight</i> umumnya tidak punya <i>purse</i> )
<i>holiday</i>	<i>vacation (vacay)</i>	liburan
<i>have</i>	<i>take</i>	BrE: <i>He's having a bath</i> AmE: <i>He's taking a bath</i> BrE: <i>Have some rest</i> AmE: <i>Take/get some rest</i>
<i>jam</i>	<i>jelly</i> <sup>158</sup>	jeli
<i>Jelly</i>	<i>Jell-o</i>	Merk jeli terkenal
<i>jumper</i>	<i>sweater</i> <sup>159</sup>	switer
<i>lift</i>	<i>elevator</i>	lift
<i>lift</i>	<i>ride</i>	tumpangan kendaraan
<i>lorry</i>	<i>truck</i>	truk
<i>mad</i>	<i>crazy/insane</i>	gila
<i>mate</i>	<i>pal</i>	kawan, sahabat

<sup>158</sup> Di American English, jam adalah *fruit spreads* yang halus seperti saos/krim. Jelly lebih *stiff*, seperti agar-agar.

<sup>159</sup> Dibaca sweter, bukan switer

<i>mobile phone/phone</i>	<i>cell phone/cell/phone</i>	HP
<i>nappy</i>	<i>diaper</i>	popok
<i>nosh (slang)</i>	<i>food</i>	makanan
<i>number plate</i>	<i>license plate</i>	plat kendaraan
<i>pants</i>	<i>underwear</i>	-
<i>pavement</i>	<i>sidewalk</i>	trotoar
<i>petrol</i>	<i>gasoline/gas</i>	bensin
<i>postal code</i>	<i>zip code</i>	kode pos
<i>pub</i>	<i>bar</i>	bar
<i>queue</i>	<i>line</i>	antrian
<i>remote</i>	<i>clicker (slang)</i>	remot kontrol
<i>rubber</i>	<i>eraser</i>	penghapus <sup>160</sup>
<i>rubbish bin</i>	<i>trash can/ garbage can</i>	kotak sampah
<i>torch</i>	<i>flashlight</i>	senter
<i>trainers</i>	<i>sneakers</i>	sepatu olahraga
<i>trolley</i>	<i>carriage/shopping cart</i>	troli (kereta belanja)
<i>trousers</i>	<i>pants</i>	celana panjang
<i>underground/tube</i>	<i>subway/metro</i>	kereta bawah tanah
<i>uni/university</i>	<i>college, school, university</i>	setara universitas
<i>zebra crossing</i>	<i>crosswalk</i>	zebra kros
<i>zed</i>	<i>zee</i>	cara baca huruf z

Perbedaan di atas hanya sebagian kecil dan bersifat umum. Mungkin di beberapa daerah di Amerika menggunakan istilah yang digunakan di UK, sebaliknya mungkin beberapa daerah di UK menggunakan istilah yang digunakan di Amerika. Mohon maaf jika ada yang keliru. *After all, I have neither been to the US nor the UK.*

Dan perlu diketahui, tidak semua perbedaan itu diterapkan oleh *native speakers* yang kita temui. Setiap orang punya gaya bicara masing-masing, termasuk pilihan kata yang digunakan. Dan, masih terdapat banyak beda lainnya. Belum semua yang

---

<sup>160</sup> Jangan gunakan *rubber* di American English, karena orang Amerika menerjemahkannya sebagai (maaf) salah satu jenis alat kontrasepsi.

saya tahu/ingat sudah saya tulis, ditambah lagi yang belum saya tahu. Jadi, mana yang mesti kita pilih? Ya terserah, kan kita orang Indonesia. Hehe.. 

Selain hal-hal di atas, dalam bidang pendidikan, UK dan US juga memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Berikut perbedaan istilah level pendidikan di UK dan US jika dibandingkan dengan Indonesia. Karena kategori usianya pun sudah berbeda, tidak disatukan dalam satu tabel untuk memudahkan pemahaman kita. Pengetahuan ini saya dapatkan dari pengalaman mengajar les siswa internasional (saat masih tinggal di Jakarta, tahun 2013-2014) dan tentunya *googling*. Mungkin dalam informasi berikut ada yang keliru, karena relativitas usia masing-masing level pendidikan dan keterbatasan pengetahuan saya. ۷(\*'~'\*)

EKSTRA: Perbedaan Level Pendidikan di Indonesia dan United Kingdom

Usia (tahun)	United Kingdom	Indonesia
3 - 5	Childcare/Daycare	PAUD/TK
6 - 11	Primary School	SD
11 - 14	Secondary School	SMP + SMA (digabung), seperti Harry Potter (sekolah di sana 7 tahun)
14 - 16	Secondary School; GCSE	
17 - 18	Secondary School; A-Level	
18++	Tertiary School (University)	Universitas

EKSTRA: Perbedaan Level Pendidikan di Indonesia dan United States

Usia	USA	Indonesia
3 - 5	Pre-kindergarten/Daycare	PAUD
5 - 6	Kindergarten	TK
6 - 10	Elementary School	SD
10 - 14	Middle School/Junior High School	SMP
14 - 18	High School/Senior High School	SMA
18 - 24	College/Undergraduate School	Universitas
24++	Graduate School	S2 & S3

Tertarik belajar lebih jauh? Tiga pilihan:

- S2/S3 ke luar negeri
- Lihat di YouTube (tutorial), atau
- Belajar langsung dengan yang paham. ☺

*“Don’t ever let somebody tell you,  
That you can’t do something.  
You get a dream? Protect it. Make it real.”*

The Pursuit of Happiness, 2006

## HOW DO I LEARN ENGLISH?

### -Tips Lebih Lanjut Berbahasa Inggris-

Pernah ada yang bertanya, apa yang saya lakukan untuk belajar Bahasa Inggris dan bagaimana saya belajar, walaupun saya bukan sarjana bidang Bahasa Inggris dan belum pernah tinggal atau pergi ke luar negeri.

Bismillah, semoga bab ini dapat menjawab pertanyaan tsb.

Jujur, saya tidak *pede* menyampaikan tips ini karena level kemampuan saya sendiri sangat jauh dari level *English fluency* yang saya inginkan.

Tapi...

Impian saya untuk mencicipi sekolah di luar negeri belum tersampaikan. Kebetulan juga saya belum punya rezeki untuk jalan-jalan ke luar negeri dengan dana sendiri. 😊 Namun, saya berharap, beberapa atau mungkin semua dari pembaca e-book ini, berhasil menggapai mimpiya masing-masing dengan menerapkan tips dan trik belajar Bahasa Inggris di sini. Lagipula, tidak ada ruginya berbagi ilmu. Semoga isi buku ini menjadi rantai pahala untuk saya dan keluarga, ya. Aamiin.

Berikut ini riwayat cara belajar Bahasa Inggris yang saya lakukan hingga saat ini:

#### a. Listening

*Listening skill* saya asah dengan menonton hal yang bersifat *entertaining* atau *educative*. Menonton klip video, film, dan movie yang berbahasa Inggris saya jadikan hobi.

Menurut saya, *listening skill* lebih enak dilatih dengan menonton. Bukan mendengarkan audiobook atau podcast. *Why?* Karena selain lebih *entertaining* (biar *nggak* cepat bosan), tontonan (video) itu lebih kaya informasi dibandingkan audio. Misalnya jika dialog dalam adegan suatu film menyebutkan kata *car*, dan yang diilustrasikan pada adegan tsb adalah sebuah mobil, kita jadi tahu bahwa *car*

itu adalah mobil, ukurannya besar dan terbuat dari material berbahan metal. Sementara, kalau kita hanya mendengarkan audio, *picture* dari konteks kalimat hanya dapat ditangkap melalui nada bicara *speakers* di dalamnya, tanpa *additional information* seperti wujud, ciri-ciri dan situasi yang melekat pada suatu kata/istilah Bahasa Inggris.

Teman-teman juga bisa mencoba melatih *listening skill* dengan menonton video, kalau bisa tanpa *subtitle*. Awal-awal memang susah, tapi in syaa Allah lambat-laun terbiasa. Dan tentunya, kita harus pintar memilih mana yang ingin dan *boleh* ditonton. Tidak semua film baik dari sisi budaya dan agama kita.

Entah sudah berapa banyak film berbahasa Inggris yang saya tonton. Mulai dari Harry Potter series, Superman Returns, Spiderman series (semua versinya *reboot*-nya), Wreck-it Ralph, Despicable Me series, Finding Nemo, The Pursuit of Happiness, Sherlock the Series (BBC), Sherlock Holmes series (Warner Bros Pictures), Kung Fu Panda series, Karate Kid, How to Train Your Dragon series, The Avengers series, Tangled, Frozen series, Brave, Jack the Giant Slayer, dll. Pokoknya, hampir semua film yang saya masukkan ke dalam *footnotes* e-book ini, sudah pernah saya tonton. *LOL. What a nerd.* 😊

Sekarang, untuk lebih menghemat waktu, saya lebih sering menonton klip video dari British dan American Vloggers. Atau klip video film-film luar negeri dari YouTube channel seperti MovieClips. Sebab durasinya paling lama hanya 10 menit, tidak seperti movies yang bisa sampai 3 jam. Channel yang hobi saya tonton saat e-book edisi ini saya *godok*, adalah milik Ryan Higa, TheOdd1sOut, Trey Kennedy, Julie Nolke dan Pewdipie. Jika sedang santai, di sela-sela pekerjaan saya juga mendengarkan audio dari klip video yang pernah saya tonton sebelumnya (tanpa menghidupkan *video track*-nya).

Dulu, saat waktu luang saya lebih banyak, saya juga membuat *subtitle* untuk video berbahasa Inggris dan membuat kunci jawaban latihan *listening* KOBI

(menuliskan *script* penuh video/audionya). Kesulitan saat membuat *subtitle* Alhamdulillah memperbaiki kemampuan *listening* dan *pronunciation* kita, menambah *vocabularies* baru, *idiom* baru, *expression* baru, dll.

### b. Speaking

Dulu, saya sering merekam suara saya, *speaking English*. Lalu saya dengarkan sendiri, untuk menilai kemampuan saya. Terus sampai sekarang, jika sedang sendiri, saya juga senang membaca teks berbahasa Inggris keras-keras, untuk melatih kelancaran *speaking*.

Soal *two-way verbal conversation*<sup>161</sup>, kebetulan saya belum memiliki *real life friend* yang tinggal/kerja sekantor dengan saya yang berkenan sepenuhnya berlatih bersama menggunakan Bahasa Inggris. Jadi, usaha saya terbatas pada menyelipkan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia ketika mengobrol bersama suami dan teman-teman saya. Walaupun, hanya suami dan satu-dua teman yang berkenan merespons saya dengan Bahasa Inggris. ☺ Ya tidak apa sih. *I don't mind not receiving replies in English as long as they don't mind my using English with them.*

Saya punya *sih*, dua orang teman yang menurut saya sangat lancar berbahasa Inggris dan mau berlatih menggunakannya bersama saya. Tapi mereka tinggal dan kerja jauuh sekali; menyulitkan kami untuk bertemu langsung. *So practising English with them is very limited by distance*. Cakap-cakap menggunakan Bahasa Inggris lebih banyak terjadi via *text messages*.

Alhasil, saya lebih banyak *ngomong* sendiri atau berpikir dalam Bahasa Inggris, baik untuk latihan ataupun sekadar kebiasaan. Kadang-kadang saya juga suka mengulangi sendiri dialog tertentu dari film-film yang saya tonton. Dengan harapan bisa selancar *native speaker* yang mengucapkannya. (● ^ o ^ ●)

---

<sup>161</sup> Percakapan langsung dua arah

### c. Writing

Untuk *writing*, saya menulis status di Facebook, WhatsApp atau *social media* lain dalam Bahasa Inggris, memberi komentar dalam Bahasa Inggris, mengetik SMS/chat dalam Bahasa Inggris, mengetik di komputer pribadi dalam Bahasa Inggris, memasukkan dialog Bahasa Inggris di tulisan berbahasa Indonesia, mengajarkan *writing* pada siswa di Kobi (dulu), menulis tulisan akademik dalam Bahasa Inggris, dan lain-lain. Oh iya, hobi membuat *subtitle* sedikit banyak juga mengasah kemampuan *writing*.

### d. Reading

Dulu, saya bekerja sampingan sebagai *translator* (tentunya mengasah *reading skill*). Teman-teman pun juga bisa mencoba menyediakan *translation service* untuk latihan.

Selain itu *reading skill* juga saya asah dengan membaca *e-book* dan jurnal berbahasa Inggris untuk keperluan belajar dan kerja. Sesekali juga membaca *cerpen/dialog* berbahasa Inggris. Saya juga membaca materi Islami di Internet dari sumber berbahasa Inggris, seperti terjemahan al-Quran, al-Hadits, hukum perkara menurut Sunnah, dll. Saya juga selalu mencari arti kosakata dengan menggunakan kamus atau *keyword* berbahasa Inggris.<sup>162</sup> *Mostly, browsing* di Google saya lakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Selain itu, kalau ingin menonton *non-English films*, seperti serial Detective Conan dan K-Drama, saya lebih *prefer* menggunakan *English subtitle* (bukan *English dubbed*). Selain untuk mengasah kemampuan, menurut saya lebih dapat *feel*-nya melalui *English subtitle* (bukan berarti saya tidak suka dengan Bahasa Indonesia). Nah, *subtitle* berbahasa Indonesia saya gunakan kalau ada istilah di

---

<sup>162</sup> Di Google, jika kita ingin mencari definisi suatu kata, keyword yang digunakan adalah **define word**. Misalnya define unification.

edisi Bahasa Inggrisnya yang tidak saya pahami, untuk mengetahui padanannya dalam Bahasa Indonesia. *So it's like killing two birds with one stone.* 😊

#### e. Grammar

Awalnya saya belajar *grammar* dari buku-buku saku dan buku sekolah (semua berbahasa Indonesia). Tapi sekarang, saya lebih senang belajar dari *movie* dan video, dari *writing* (melatih *grammar*), *reading* (memahami struktur dan konsep *grammar* yang digunakan), serta *speaking* (menyusun kalimat sekaligus mengucapkannya). Saya juga baca-baca di Internet, kadang baca buku tentang *grammar* (yang berbahasa Inggris, karangan Betty Schramper Azar), TOEFL IBT dan CBT, dll. Tapi soal baca buku, sudah tidak sesering dulu, buku tebal membuat saya cepat bosan.

#### f. Vocab

Untuk *vocabularies*, saya belajar kata baru dari tips poin a s.d. e, kecuali *speaking* (tidak begitu signifikan karena yang saya bicarakan hanya kata-kata yang saya tahu). Saya juga belajar arti kata tertentu dari Oxford Dictionary, edisi Pocket dan Advanced Learners.

Perlu saya sampaikan, ada dua hal yang dulu saya lakukan tapi sekarang saya tinggalkan (karena nyaris tidak ada manfaatnya); menghafal mati setumpuk *vocabularies*, dan belajar terburu-buru. Sekarang, saya lebih senang langsung menggunakan kosakata baru yang saya temukan, perlahan tapi pasti dalam banyak hal dan kesempatan. Alhamdulillah cara begitu yang selama ini lebih efektif bagi saya.

# The Cone of Learning

sparkinsight.com

*I see and I forget.  
I hear and I remember.  
I do and I understand.*  
— Confucius



## g. Lain-lain

Untuk pembagian waktunya, ya tidak ada waktu khusus. Karena *may I just say, I love spending my days practising English*. Saya tidak pernah merasa terpaksa meluangkan waktu untuk belajar Bahasa Inggris, melainkan jika memungkinkan setiap kesempatan saya gunakan untuk berlatih, sebab saya memang suka. Toh kata orang, kalau sudah cinta, sebentar saja tidak ketemu rasanya *kangen*. Kira-kira begitulah rasanya kalau seseorang sudah suka *banget* sama Bahasa Inggris atau bidang ilmu lain, mesti merasa ada yang hilang kalau sudah lama *nggak* menggunakan/mempelajarinya. *Hehe*, mudah-mudahan tidak terdengar *lebay*, ya.

(- ^ ▽ ^ -)

Nah, untuk kita yang belum *pede*, jangan sembarangan memilih teman untuk berlatih *speaking*. Dulu saya begitu, sembarangan *practised speaking English* sama siapa saja, akibatnya ada yang menggunjing atau malah bilang langsung di hadapan saya bahwa saya sok bisa dan sok pintar. *That's okay though*.

*Because you know, unless you practise it a lot, you'll never be good at English, ever. If you listen to what others say, you'll never have the strength to do what you really want.* Dan maybe, it was true, I was showing off after all, I don't know, let Allah judge. Makanya sekarang, saya hanya "mengajak" mereka yang berkenan memaklumi cara saya belajar.

In syaa Allah, kalau kita sudah lancar berbahasa Inggris, kita akan sering *keceplosan* menggunakannya. Malah jadi kurang lancar *switching* otomatis dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya karena Bahasa "utama" yang kita gunakan sudah tercampur. Pada tahap tertentu kita juga bisa sesekali lupa/tidak tahu padanan kata suatu istilah dalam Bahasa Indonesia, sehingga mengucapkannya harus dalam Bahasa Inggris.

Bahkan, *some say, your personality even seems to change when you speak a different language from your own.* Mungkin karena perbedaan logat rumpun bahasanya (seperti penekanan lafal, frekuensi pengucapan, intonasi, dll), hal yang sama terdengar berbeda ketika disampaikan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. Jika kita berbicara dalam Bahasa Indonesia, nada bicara kita akan berubah begitu pindah ke Bahasa Inggris, dan sebaliknya, sehingga terkesan *personality* kita pun ikut bergeser. *Personality changes* dan tanda-tanda lain bahwa kita telah sampai pada *adequate "level"* dalam *English fluency* ini akan kita dapatkan jika Bahasa Inggris telah menjadi kebiasaan dan kebutuhan.

Teman-teman yang budiman, ingatlah bahwa belajar Bahasa Inggris adalah bagian dari ibadah, usaha kita menjadi manusia yang lebih baik dan berkualitas. Saya tidak mengatakan bahwa Bahasa Inggris lebih baik dari Bahasa Indonesia, ataupun Bahasa Indonesia lebih baik tanpa Bahasa Inggris. Tapi, in syaa Allah, dengan Bahasa Inggris kita bisa memperbaiki *skills* kita di bidang lain.

Sekali lagi, belum tentu orang belajar Bahasa Inggris itu untuk sok-sok-an, *you can learn it only because it's fun.* Saya pernah dengar orang hebat bilang (maaf

saya lupa siapa namanya), “*Just because you learn another language, doesn’t mean you hate your own (language).*”

Jangan lupa, hindari sikap minder, malu, takut salah, apalagi sampai merasa bodoh. Tidak ada pelajar yang bodoh. Tidak ada pelajar yang gagal. Tidak ada. Allah memberi kita otak yang sama. Fasilitas yang sama. Dan kesempatan yang sama. Sama-sama 24 jam sehari. Ini hanya soal pilihan dan prioritas yang kita atur. Apakah kita mau berusaha atau tidak.

Hindari mengatakan “*Sorry for my bad/terrible English.*” Kata-kata itu doa, takutnya malah jadi kenyataan. Lebih baik *bilang* begini, “*I’m still learning English.*” Dengan begitu, kita menyugesti diri sendiri untuk terus belajar.

Jangan lupakan bismillah dan doa *Rabbi Zidni Ilma* setiap kali ingin belajar. Niatkan belajar karena ibadah. Dan yang terakhir:

“*Then which of the Blessings of your Lord will you both (jinn and men) deny?*”. (Q.S. ar-Rahmaan)

## TENTANG SAYA

Saya dilahirkan tahun 1991, dengan nama Nofriani. Lulus SMA saya sempat belajar selama sekitar dua bulan di Program Studi Bahasa Inggris. Kemudian saya hijrah ke Jakarta, menikmati pendidikan di Jurusan Komputasi Statistik, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS, sekarang namanya Politeknik Statistika STIS), sebuah sekolah kedinasan di bawah naungan BPS (Badan Pusat Statistik). *Alhamdulillah*, 10 Oktober 2013, saya diwisuda sebagai Sarjana Sains Terapan (S.ST.) dan sekarang bekerja sebagai PNS di salah satu kantor BPS di daerah tingkat II.

*Alhamdulillah*. Saya sudah menikah dan kami dikaruniai seorang anak laki-laki. Semoga bisa *nambah*, ya. Dan semoga kelak Allah satukan saya kembali dengan suami, anak-anak dan keluarga saya di Firdaus-Nya. Aamiin Yaa Rabb..

Saya yang sehari-harinya akrab disapa “Fi” juga menyukai sastra dalam Bahasa Indonesia. Nama “Safira Khansa”, yang tertulis di sampul e-book ini, adalah nama pena saya sebagai wujud kecintaan pada dunia kata.

Saya punya blog, namanya Merajut Kata, *monggo* dilihat-lihat di <https://safirakhansa19.wordpress.com/>. Saya pernah terlibat dalam penyusunan buku antologi (kumpulan karya beberapa orang). Di antaranya; *Inspirasi Menulis* (Leutika Prio), *Secret of Writing* (Leutika Prio), *Unforgettable Moments* (AG Publishing), *The Amazing Hidayah* (Indie Publishing), *Lontar Kehidupan* (Pustaka Jingga Publishing), *Warna-warni Cinta, Ketika Ukuwah Menyatukan Langkah* (Oase Qalbu), dan lain-lain. Juga sebuah buku duet nonfiksi berjudul *Senyum Halal Untukmu, Cinta*.

*Alhamdulillah* saya pernah menulis novel berjudul *Ku Melangkah dengan Bismillah..* Walaupun pernah *manteng* di Gramedia dan toko buku lain di Indonesia, kini novel tersebut sudah tidak ada di pasaran. Mungkin masih bisa

dipesan di Penerbit WahyuQolbu atau dapat dibaca e-book-nya di Google Book.  
Doakan ya, semoga saya bisa nulis novel lagi.

Selain novel, saya pernah menulis buku dalam bidang Teknologi Informasi, judulnya *Pembangunan Website dengan Yii2 Framework: Studi Kasus Sistem Perekaman Fenomena (SIPENA)*. Diterbitkan oleh Penerbit LeutikaPrio dan dijual online di <https://s.bps.go.id/bookofyii2frameworkbyfi>.

Dalam Bahasa Inggris saya baru berhasil menulis dalam bentuk dua jurnal penelitian di Bidang Teknologi Informasi, *monggo* dibaca-baca:

- *Analysis On Internet Pattern of Youtube Browsing in Indonesia Using Web Crawling and Unsupervised Learning* (Analisis Pola Minat Tayangan Youtube DI Indonesia dengan Web Crawling dan Supervised Learning)  
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/1394>
- *Comparations [sic.] of Supervised Machine Learning Techniques in Predicting the Classification of the Household's Welfare Status*  
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/2040105>

Doakan ya, semoga *list* jurnalnya bisa bertambah. ☺

Terakhir, teman-teman dapat menghubungi saya lewat:

- Email: [@yahoo.com](mailto:khansa.safira19@gmail.com)
- Face-book: Fi Nofriani (<https://www.face-book.com/fi.nofriani>)
- Blog: Merajut Kata (<http://safirakhansa19.wordpress.com/>)
- Twitter: Safira Khansa (<https://twitter.com/safirakhansa19>)
- Instagram: Safira Khansa (<https://instagram.com/khansa.safira19>)

## DAFTAR PUSTAKA

Azar, Betty Schramper. 1999. *Understanding English Grammar Third Edition.*

Pearson Education: United States of America.

Google. <https://www.google.com/>

Inspira Research Center. 2015. *Kunci Inggris.* INSPIRA: Yogyakarta.

Inspira Research Center. 2015. *TOEFL Killer.* INSPIRA: Yogyakarta.

Lingga, Hotben D. 2006. *Advanced English Grammar for TOEFL Preparation.*

Puspaswara: Jakarta.

Wikipedia. <https://en.wikipedia.org/>.